



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 062/SP.HCP/LPPM/UNIJA/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Enza Resdiana, SE., M.AB.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Administrasi Publik

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Profil Kecamatan Batuputih*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 15 Mei 2020

Kepala LPPM
Universitas Wiraraja,



Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

Plagiasi 8 12052020

by Enza Resdiana

Submission date: 12-May-2020 01:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1322368817

File name: 0722017702-3995-Artikel-Plagiasi_8.pdf (2.38M)

Word count: 61204

Character count: 370074

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

³⁸ Pemerintahan adalah suatu sistem untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan rakyat di segala bidang kehidupan mereka seperti sosial, ekonomi, dan politik. Pemerintah harus bertindak semata-mata untuk kepentingan rakyat karena tujuan dibentuknya suatu pemerintahan adalah agar rakyat dapat hidup dengan sejahtera.

¹¹ Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota (PP. 19 tahun 2008). Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat.

Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat. Kecamatan merupakan bagian dari Kabupaten, begitu juga Kecamatan Batu Putih merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah satuan kerja Kabupaten Sumenep.

1.2. Alasan Pemilihan Lokasi

⁶¹ Pelaksanaan KKN Universitas Wiraraja tahun 2017 dikelola langsung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja Sumenep, dimana tema yang diangkat adalah "Implementasi Keilmuan Dalam Pemberdayaan Masyarakat", dimana tema ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Wiraraja Sumenep. LPPM memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) dimana penekannya bahwa penelitian dan pengabdian seluruh civitas akademika diarahkan kepada daerah pesisir dan lahan kering. Hal inilah yang menjadi dasar

pemilihan Kecamatan Batu Putih sebagai salah satu objek KKN, dimana kecamatan ini terletak pada daerah lahan kering dan pesisir .

Menurut penggunaannya, jenis tanah/lahan di Kecamatan Batu Putih dibedakan menjadi 2 jenis tanah, tanah sawah dan tanah kering. Jenis tanah di wilayah Kecamatan Batu Putih hampir seluruhnya merupakan tanah kering.

1.3. Tujuan

1. Mengadministrasikan segala potensi Kecamatan Batu Putih dari segala aspek kehidupan agar dapat mengukur tingkat kemajuan yang dicapai serta kendala yang dihadapi sehingga dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan tahun-tahun berikutnya.
2. Sebagai wujud tanggung jawab khususnya mengenai kegiatan pembangunan baik kepada pihak masyarakat maupun kepada pihak yang berwenang lainnya dalam periode tahun berikutnya.
3. Buku Profil Kecamatan Batu Putih dapat dipergunakan sebagai informasi kepada semua pihak yang memerlukan, oleh karena memuat potensi desa, peran serta masyarakat dengan lembaga yang ada serta program – program di masa mendatang sehingga menggambarkan strategi pembangunan.

GAMBARAN UMUM KECAMATAN**2.1. Desa Gedang-Gedang****2.1.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa**

Tata pemerintah Desa Gedang-gedang terbagi menjadi 5 dusun yang terdiri dari 11 RW dan 28 RT. Pembagian dusun di Desa Gedang-gedang yaitu Dusun Jaraddin, Dusun Arcs Tengah, Dusun Tanjung, Dusun Gunung Papan, Dusun Tanbaraan.

Masyarakat Desa Gedang-gedang mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Gedang-gedang khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Gedang-gedang dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Gedang-gedang yang bertanggungjawab adalah Bapak Tamyis selaku Kepala Desa. Secara umum tugas pokok Bapak Tamyis adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

61

2.1.2. Kondisi Geografis

Desa Gedang-gedang merupakan salah satu desa dari 14 yang ada di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Desa Gedang-gedang mempunyai luas wilayah 830,322 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Desa Tangedan
- c. Sebelah Selatan : Desa Aeng merah
- d. Sebelah Barat : Desa Batuputih kerak

Desa Gedang-gedang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 0,250meter dari permukaan laut yang terdiri dari sawah dan ladang/tegalan. Iklim Desa Gedang-gedang sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Gedang-gedang. Beberapa rincinan yang memberi gambaran umum tentang keadaan Desa Gedang-gedang adalah sebagai berikut:

- a. Luas Wilayah : 830,322 Ha
- b. Pemukiman umum : 77,500 Ha
- c. Sawah setengah tehnis : 6,355 Ha
- d. Sawah Tada Hujan : 20,465 Ha
- e. Ladang/tegalan : 709,007 Ha
- f. Kuburan : 2,100 Ha
- g. Tanah CC : 0,200 Ha
- h. Tanah Kas Desa : 4,925 Ha
- i. Tanah Lainnya : 14,895 Ha

Desa Gedang-gedang terbagi menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Jaraddin, Dusun Ares Tengah, Dusun Tanjung dan Dusun Tambaraan dengan 11 RW dan 28 RT. Jumlah penduduk Desa Gedang-gedang adalah 3.045 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

- a. Laki-Laki : 1.480 jiwa
 - b. Perempuan : 1.565 jiwa
2. Jumlah Kepala Keluarga : 1.091 KK

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

a. 0- 4 tahun	: 220 orang
b. 5- 9 tahun	: 377 orang
c. 10- 14 tahun	: 420 orang
d. 15- 19 tahun	: 352 orang
e. 20- 24 tahun	: 195 orang
f. 25- 29 tahun	: 211 orang
g. 30- 34 tahun	: 227 orang
h. 35- 39 tahun	: 194 orang
i. 40 tahun ke atas	: 895 orang

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

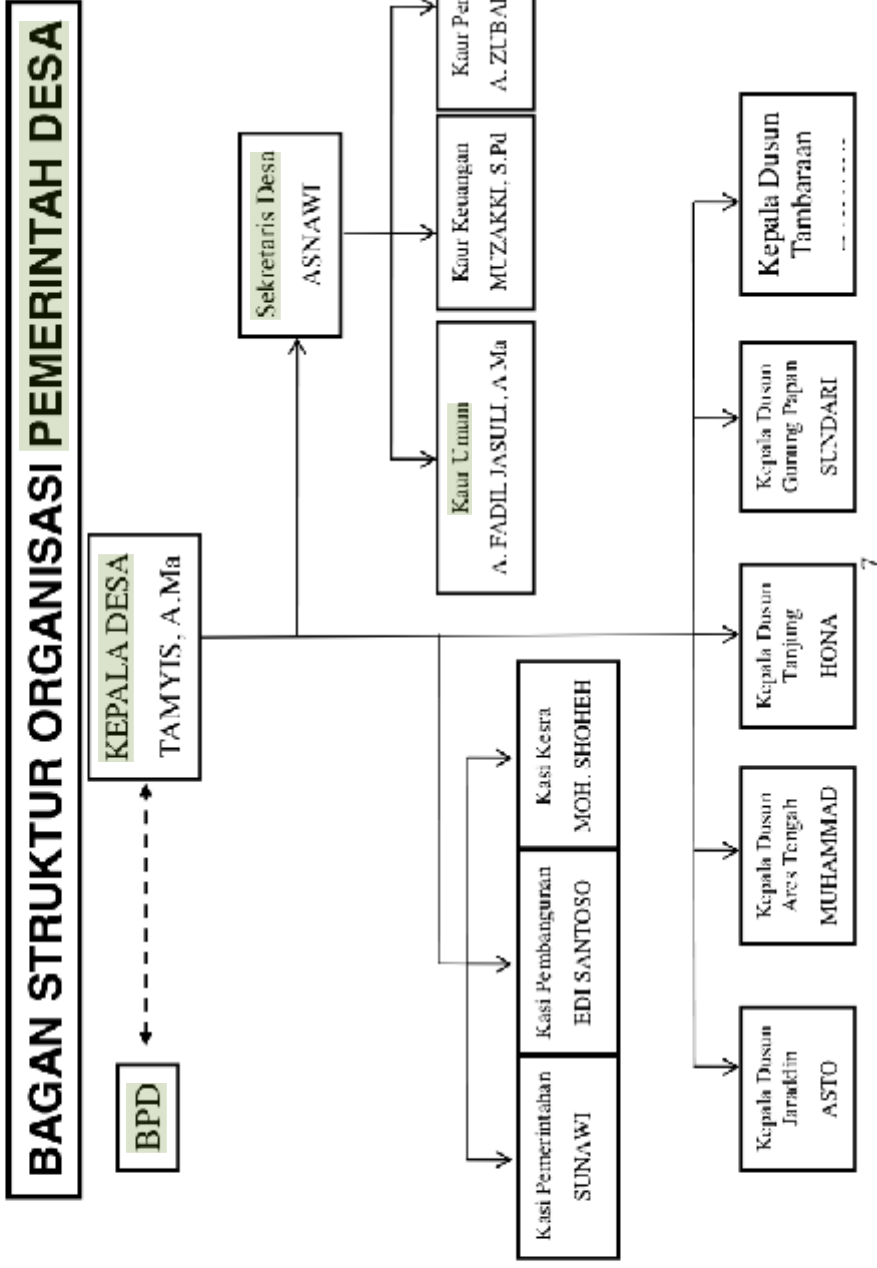
a. Penduduk usia 10 th ke atas yang buta huruf	: 674 orang
b. Penduduk Tidak Tamat SD / Sederajat	: 643 orang
c. SD/sederajat	: 967 orang
d. SMP/sederajat	: 524 orang
e. SMA/sederajat	: 215 orang
f. D1-D3	: 12 orang
g. Sarjana	: 2546 orang

5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

a. Petani	: 2.202 orang
b. Pekerja di Sektor Jasa/Perdagangan	: 59 orang
c. Pekerja di Sektor Industri	: 6 orang
d. Pegawai Desa	: 12 orang
e. PNS	: 4 orang
f. Guru	: 41 orang
g. Bidan	: 1 orang
h. Pensiunan ABRI/Sipil	: 4 orang
i. Tukang kayu	: 16 orang
j. Tukang batu	: 33 orang
k. Tukang jahit/bordir	: 9 orang
l. Tukang cukur	: 2 orang

Melihat dari situasi dan kondisi di Desa Gedang-gedang maka potensi utama yang ada di Desa Gedang-gedang adalah pisang dan bahan galian. Hal ini terbukti dengan adanya home industri yang mengembangkan produk olahan pisang dan hampir setiap hari pisang dikirim ke luar Kabupaten Sumenep dan bahan galian C berupa batu bata putih, batu timbun, dan batu pecahan yang digunakan untuk bahan bangunan serta digunakan untuk perkerasan jalan dan pengaspalan jalan, serta Terasi udang yang terdapat di pesisir bagian utara desa yaitu Dusun Tambaran Desa Gedang-Gedang.

10
2.1.3. Struktur Organisasi



2.1.4. Mata Pencapaian

Dengan kondisi wilayah yang sebagian besar terdiri dari tanah pesawahan dan ladang/tegalan. Masyarakat pedesaan yang berada di dataran tinggi banyak yang bermata pencarian sebagai petani. Padi dan jagung merupakan komoditas utama dari pertanian. Selain di bidang pertanian, sebagian masyarakat Desa Gedang-gedang bermata pencarian sebagai pedagang dan wiraswasta. Adapun jenis perdagangan yang ditekuni berupa

1. Komoditi pertanian: padi, jagung, kacang tanah, pisang, dll.
2. Komoditi peternakan: sapi, kambing, ayam potong, ayam petelur, dll.

Menurut hasil sensus di lapangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat perekonomian masyarakat di Desa Gedang-gedang tergolong dalam kategori menengah ke bawah dengan potensi utama masyarakat adalah petani, selain itu beberapa masyarakat berprofesi sebagai tukang kayu, tukang batu, tukang jahit/bordir, dan tukang cukur.

2.2. Desa Aeng Merah

2.2.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Beberapa potensi yang ada di Desa Aeng Merah antara lain:

a. Potensi Alamiah

Desa Aeng Merah sangat berpotensi untuk pengembangan produk olahan siwalan atau yang terkenal dengan sebutan gula merah dan hampir setiap hari gula siwalan dikirim keluar Kabupaten Sumenep.

Selain itu kelompok juga menemukan potensi alamiah lain yang terdapat di Desa Aeng Merah, yaitu olahan camilan sehat keripik daun kelor. Olahan ini sekaligus menjadi produk unggulan karena di Desa Aeng Merah banyak sekali pohon kelor yang tumbuh subur sehingga dapat dibuat menjadi camilan sehat keluarga sehari-hari yang mudah dibuat di dapur sendiri. Apalagi bila produk keripik daun kelor ini dapat menjadi produk unggulan Desa Aeng Merah ke depan, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan untuk masyarakat yang dapat dibuat sendiri.

b. Potensi Industri Rumah Tangga

Tikar dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih, selain bahan bakunya mudah didapat secara gratis pengrajin tikar ini juga dapat menambah perekonomian. Bahan baku yang digunakan yaitu daun siwalan, selain bisa dibuat tikar daun siwalan juga memiliki nilai estetika lain seperti hiasan yang dibuat dengan berbagai bentuk seperti yang menyerupai masjid, burung, ketupat dan sebagainya.

c. Potensi Pendidikan

Lembaga pendidikan di Desa Aeng Merah terdiri dari 3 RA, 3 MI, 2 SD, 3 MD, 1 MTs, 1 MA.

d. Potensi Seni dan Budaya

Bidang seni dan budaya juga sangat berpotensi untuk dikembangkan di Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih yaitu *Macapat*, lantunan sa'ir dengan iringan musik suling ini merupakan kepercayaan dan tradisi khususnya di Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih. *Macapat* biasa dilakukan pada saat ada selamatan rumah atau sering disebut "*Rokat bengko*" yang dilantunkan dengan sa'ir atau cerita Isra' Mi'raj dan sebagainya.

2.2.2. Kondisi Geografis

Secara administratif Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih, terdiri dari 7 dusun, 15 RW, dan 34 RT. Jumlah keseluruhan penduduk adalah 4.451 jiwa serta 1.425 Kepala Keluarga yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Tangeden Kec. Batuputih
- Sebelah Selatan : Desa Palo'lo'an Kec. Gapura
- Sebelah Timur : Desa Tamidung Kec. Batang-batang
- Sebelah Barat : Desa Gadding Kec. Manding

Luas wilayah Desa Aeng Merah kurang lebih sekitar 1.081,13 Ha dari keseluruhan. Luas wilayah tersebut digunakan sebagai lahan pertanian, pembangunan, dan seacamnya.

52

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi yaitu kurang lebih sekitar 4.451 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.159 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.292 jiwa.

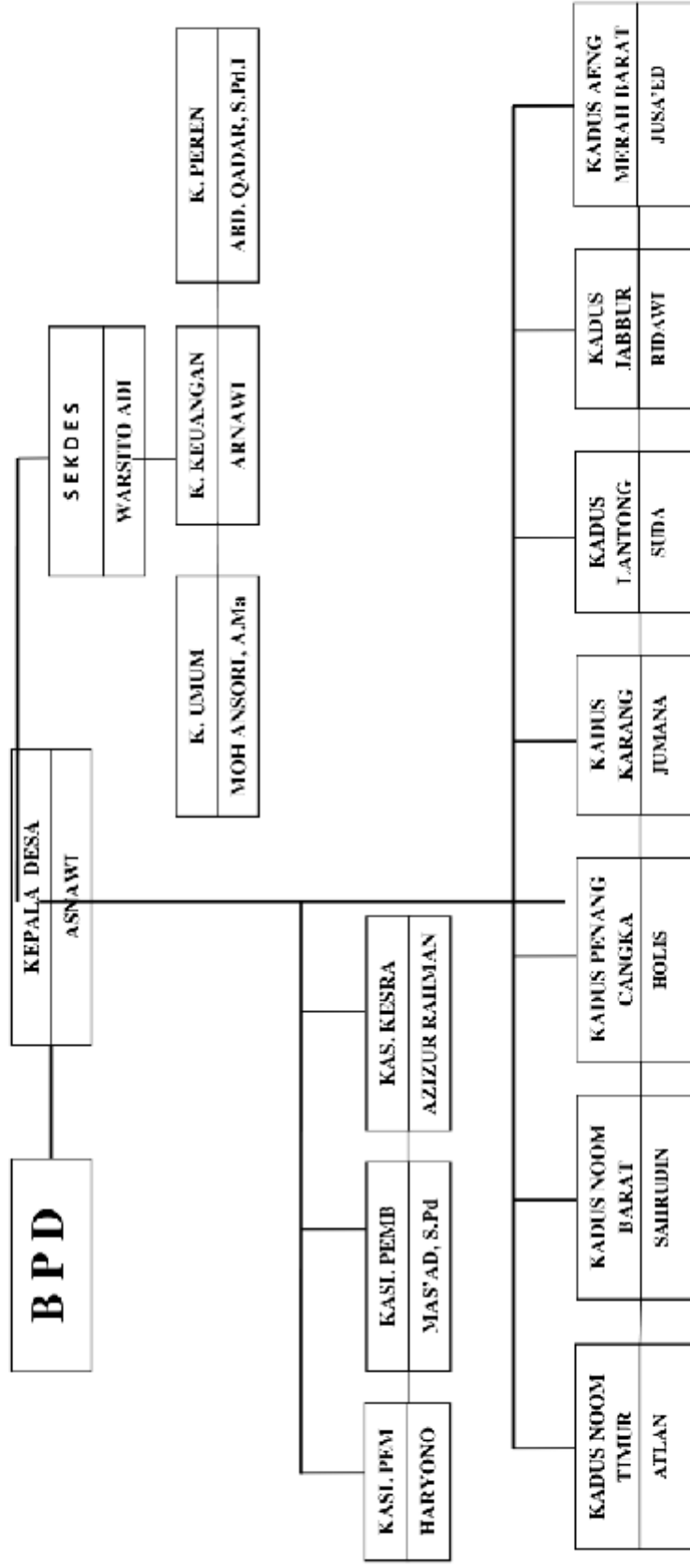
3

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Aeng Merah Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentasi (%)
1.	Laki-laki	2159	21,59 %
2.	Perempuan	2292	22,92%
	Jumlah	4451	100 %

(sumber : Data survei sekunder Desa Aeng Merah Kecamatan Batuputih tahun 2017).

2.2.3. Struktur Organisasi



21

2.2.4. Mata Pencapaian

Secara umum mata pencapaian masyarakat Desa Aeng Merah dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencapaian : (a) Petani, (b) Pekerja di Sektor Jasa/Perdagangan (c) Pekerja di Sektor Industri, (d) Pegawai Desa, (e) Pegawai Negeri Sipil (PNS), (f) Guru, (g) Bidan, (h) Menti Kesehatan/Perawat (i) Pensiunan ABRI/Sipil, (j) Lain-lain. Dari sekian bidang yang ada secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Aeng Merah. Jumlah penduduk berdasarkan pada pencahariaannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian
Desa Aeng Merah Tahun 2017**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Petani	3230	32,3 %
2	Pekerja di Sektor Jasa/Perdagangan	80	0,8 %
3	Pekerja di Sektor Industri	29	0,29 %
4	Pegawai Desa	15	0,15 %
5	Pegawai Negeri Sipil	5	0,05 %
6	Guru	51	0,51 %
7	Bidan	2	0,02 %
8	Menti Kesehatan/Perawat	-	-
9	Pensiunan ABRI/Sipil	-	-
10	Lain-lain	-	-
	Jumlah	3.412	100 %

(Sumber Data Survei Potensi Ekonomi Desa Aeng Merah, Januari tahun 2017)

Berdasarkan data diatas dapat teridentifikasi, jumlah penduduk Desa Aeng Merah yang mempunyai mata pencapaian adalah 3.412 % dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 32,3 % dari jumlah total penduduk. Mata pencapaian yang diusahakan

sendiri oleh penduduk Desa Aeng Merah ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintah desa, pegawai negeri sipil maupun karyawan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

2.3. Desa Batu Putih Kenek

2.3.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Desa Batuputih Kenek adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data – data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bias didapatkan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada kepala desa dan masyarakat. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada dipemerintahan desa. Data yang ada di pemerintahan desa dilihat kembali dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Keadaan umum desa berisikan antara lain, kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana dan prasarana desa, dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

Struktur Kepemimpinan atau Susunan Perangkat Desa Batuputih Kenek tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level diatasnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel – tabel di bawah ini :

**Nama Perangkat Pemerintah
Desa Batuputih Kenek Tahun 2015**

No	Nama	Jabatan
1	Abd. Karim, S. Pd. I	Kepala Desa Batuputih Kenek
2	Supriadi	Sekretaris Desa
3	Ainur Rasidi	Kaur Umur
4	Awi	Kaur Perencanaan Program

5	Abd. Kadir	Kaur Keuangan
6	Siti Holifah	Kasi Pemerintahan
7	Dani	Kasi Pembangunan
8	Abd. Gani	Kasi Kesra

Sumber : monografi Desa Batuputih Kenek tahun 2015

3 Nama Pengurus Badan Permusyawaratan Desa Batuputih Kenek Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Amir Siraj	Ketua
2	Moh. Insan Kamil	Wakil Ketua
3	Hawa	Sekretaris
4	Asis	Anggota
5	Hozaimah	Anggota
6	Isro	Anggota
7	Miskiyah MS	Anggota

Sumber : monografi Desa Batuputih Kenek tahun 2015

2 Nama – nama Dusun dan Kepala Dusun Desa Batuputih Kenek Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Asrawi	Kepala Dusun Kotte
2	Rasidi	Kepala Dusun Duwak Scrong
3	Rusdi	Kepala Dusun Pondok Laok
4	Hozcida	Kepala Dusun Pondok Daya
5	Nur Hasanah	Kepala Dusun Panjeran

Sumber : monografi Desa Batuputih Kenek tahun 2015

Adapun potensi di Desa Batuputih Kenek adalah tersedianya banyak ladang tempat untuk bercocok tanam.Hal ini tentu sangat cocok bagi

masyarakat sekitar yang notabeneanya adalah bermata pencaharian sebagai petani. Dari hal tersebut Desa Batuputih Kenek juga mempunyai potensi besar dari segi tanaman pangan yaitu pisang dan pertanian lainnya seperti jagung, padi dan kelor. Selain itu, masyarakat Desa Batuputih Kenek khususnya pemuda laki-laki dan perempuan memiliki keinginan yang besar untuk mendukung kemajuan desa mereka yang terkumpul dalam Karang Taruna.

Dilihat dari sumber daya alam yang ada, di Kecamatan Batuputih khususnya di Desa Batuputih Kenek merupakan daerah pertanian ladang/tegal dan sebagian kecil persawahan yang mayoritas mata pencaharian warga desa Batuputih Kenek merupakan petani. Komoditas utama pertanian di Desa Batuputih Kenek adalah jagung dan pisang, namun pertanian di Desa Batuputih Kenek masih dikelola secara tradisional belum adanya alat pertanian yang dan pengolahan hasil pertanian yang memadai.

Sumber daya manusia di Desa Batuputih Kenek juga relatif rendah karena kurangnya informasi akan adanya teknologi khususnya di bidang pertanian. Hal ini dapat dilihat dari cara penggunaan pupuk dan pestisida yang benar serta pengolahan lahan ladang pertanian.

2.3.2. Kondisi Geografis

Desa Batuputih Kenek merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batuputih yang letak geografisnya berada di Garis Bujur (*Longitude*) $113^{\circ} 56' 4.14454''$ dan Garis Lintang (*Latitude*) $6^{\circ} 54' 42.3066''$. Dengan Topografi wilayah Desa Batuputih Kenek berada pada ketinggian 0 – 150 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan < 3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3,1 – 15% sebanyak 25 Ha.

Maka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Batuputih Kenek beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara kurang lebih 65% dan suhu udara rata-rata 24–32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai dengan Oktober.

Iklīm Desa Batuputih Kenek sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan antara bulan November–April dan musim kemarau antara bulan April–November.

Secara administrasi Desa Batuputih Kenek terletak sekitar 2 km dari Kecamatan Batuputih, kurang lebih 36 km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah dari desa–desa tetangga, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Daerah Utara : Desa Batuputih Daya
- b. Daerah Timur : Desa Gedang – Gedang
- c. Daerah Selatan : Aeng Merra
- d. Daerah Barat : Batuputih Laok

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Batuputih Kenek terdiri dari 5 Dusun dengan 25 rukun Tetangga (RT) yang meliputi :

- a. Dusun Kotte terdiri atas 5 Rukun Tetangga.
- b. Dusun Duwak Sorong terdiri atas 5 Rukun Tetangga.
- c. Dusun Pondik Laok terdiri atas 5 Rukun Tetangga.
- d. Dusun Pondok Daya terdiri atas 5 Rukun Tetangga.
- e. Dusun Panjeran terdiri atas 5 Rukun Tetangga.

2.3.3. Mata Pencarian

Secara umum pekerjaan atau mata pencarian masyarakat Desa Batuputih Kenek dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang pencarian seperti : petani, buruh tani, pegawai negeri sipil (PNS), karyawan swasta, perdagangan, pedagang, pensiunan, transportasi, konstruksi, buruh harian lepas, guru, nelayan, wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Batuputih Kenek.

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4 sebagaimana berikut ini :

**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan atau Mata Pencaharian
Desa Batuputih Kenek Tahun 2015**

No	Macam Pekerjaan	L	P	JUMLAH	Prosentase (%) dari Jumlah Total Penduduk
1	Petani / Pekebun	339	286	625	27,80%
2	Buruh Tani	2	1	3	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipul (PNS)	14	9	23	1,02%
4	Karyawan Swasta	34	5	29	1,73%
5	Perdagangan	29	18	47	2,09%
6	Pedagang	11	16	27	1,20%
7	Pensiunan	2	7	9	0,40%
8	Transportasi	17	-	17	0,76%
9	Konstruksi	10	-	10	0,44%
10	Buruh Harian Lepas	1	1	2	0,09%
11	Guru	7	3	10	0,44%
12	Nelayan	9	-	9	0,40%
13	Wiraswasta	122	27	149	6,63%
Jumlah		597	373	970	43,15%

Sumber : monografi Desa Batuputih Kenek tahun 2015

Kegiatan sosial ekonomi masyarakat Desa Batuputih Kenek yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang berkembang di Desa Batuputih Kenek dipengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan yang sebagian besar diikuti oleh unsur pemuda, tokoh agama, kaum perempuan dan lain – lain. Dan semua itu dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan herkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan Desa Batuputih Kenek.

Adapun Unggulan yang potensial dapat dikembangkan di Desa Batuputih Kenek dan menjadi modal dasar pertumbuhan wilayah adalah : pertanian, perdagangan dan peternakan

Ketersediaan fasilitas-fasilitas sosial ekonomi dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batuputih Kenek dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Jumlah Fasilitas Sosial Ekonomi
Desa Batu Putih Kenek Tahun 2015**

No	Fasilitas	Sarana	Jumlah
1	Lembaga Keuangan Mikro	KOPWAN	1 Buah
		Badan Kredit	4 Buah
2	Pasar	Bangunan semi permanen	1 lokal
3	Usaha Jasa	Service sepeda motor	3 lokal
		Service elektronika	4 lokal
		Konter HP/Pulsa	5 lokal
		Meubel	3 lokal
		Jahit/Bordir	3 unit
		Cuci mobil	1 lokal

Sumber : data survey sekunder Desa Batuputih Kenek kecamatan Batuputih, Januari Tahun 2015

Adapun sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi yang ada di Desa Batuputih Kenek diantaranya :

1	Koperasi Simpan Pinjam	: 1 Unit
2	Pasar Tradisional	: 1 Unit
3	Kelompok Simpan Pinjam	: 3 Kelompok
4	Usaha Tambak	: 30 Unit
5	Usaha Angkutan	: 16 Unit
6	Industri Rumah Tangga / Jahit / Meubel	: 6 Unit
7	Perdagangan / Toko / Kios / Warung	: 38 Unit
8	Kelompok Tani	: 5 Kelompok
9	Kelompok Perikanan	: 1 Kelompok
10	Usaha Jasa Service Sepeda Motor	: 3 Unit
11	Usaha Service Elektronik	: 4 Unit

Sumber : monografi Desa Batuputih Kenek tahun 2015

2.4. Desa Batu Putih Laok

2.4.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Secara historis, dulu di wilayah Kecamatan Batuputih merupakan suatu wilayah keraton yang rajanya bernama Arya Wiraraja masih ada hubungan famili dengan Raja Sumenep. Yang kemungkinan besar nama Kecamatan Batuputih ini diambil karena sebagian besar daerah terdekat dengan keraton terdapat batu-batu yang berwarna putih. Namun entah kenapa keraton tersebut musnah begitu saja tanpa meninggalkan jejak.

Pada tahun 50-an Desa Batuputih Laok bernama Batopote Raja. Pada saat itu masih bergabung menjadi satu wilayah pemerintahan Desa dengan Desa Batuputih Daya (yang sekarang) dengan Kepala Desa SASRA. Dan pada tahun 59-an kedua wilayah tersebut terpisah menjadi dua; Batuputih Laok dan Batuputih Daya. Hal itu disebabkan sulitnya pelaksanaan mikanisme pemerintahan oleh pemerintah desa karena terlalu luas wilayah kerjanya.

Dalam sejarahnya Desa Batuputih Laok merupakan gabungan dari beberapa Dusun yaitu :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Dusun Bennusan I, | e. Dusun Berombak, |
| b. Dusun Bennusan II, | f. Dusun Jarango, |
| c. Dusun Aeng Tellor, | g. Dusun Kalompek dan |
| d. Dusun Binagung, | h. Dusun Ba'saba'an. |

Yang pada akhirnya Dusun Bennusan II berubah nama menjadi Dusun Bipada' dan masih bertahan sampai saat ini.

Potensi desa yang berada di desa batuputih laok cukup tinggi terutama di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan hampir 70% masyarakat batuputih laok berprofesi sebagai petani. Selain di sektor pertanian, terdapat beberapa sektor yang menjadi potensi yang besar apabila dikelola dengan baik diantaranya adalah bidang UMKM dan peternakan. Berikut ini data potensi desa yang berada di desa batuputih laok.

1. PERTANIAN

- a. ¹⁷ Potensi Irigasi yang dimiliki :

No	Keterangan	Uraian
1.	Danau	-
2.	Sungai	-
3.	Mata Air	-
4.	Sumur Ladang	1,045
5.	Lain-lain	-

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

- b. ¹⁷ Hasil Tanaman Palawija

No	Jenis Palawija	Keterangan	
		Luas (ha)	⁸⁵ Ton/Ha
1.	Kedelai	-	
2.	Kacang Tanah	-	

3.	Koro Bengkok	-	
4.	Kacang Panjang	-	
5.	Sorgum	-	
6.	Kacang Hijau	30 ha	30 ton
7.	Jagung	-	
8.	Ubi Jalar	-	
9.	Talas	-	
10.	Ubi Kayu	-	
	Jumlah	30 ha	30 ton

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

17
c. Hasil Tanaman Padi

No	Jenis Palawija	Keterangan	
		Luas (ha)	Ton/Ha
1.	Padi Sawah	19	24
2.	Padi Ladang		
	Jumlah	19	23

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

19
d. Hasil Tanaman Buah-Buahan

No	Jenis Buah-buahan	Keterangan	
		Luas (ha)	Ton/Ha
1.	Jeruk	-	
2.	Mangga	5	7
3.	Salak Apel	-	
4.	Belimbing	-	
5.	Durian	-	
6.	Sawo	-	
7.	Melon	-	
8.	Pisang	6	7

9.	Semangka	-	
	Jumlah	11	14

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

e. Status Kepemilikan Pertanian Tanaman Pangan

No	Status	Keterangan
1.	Buruh Tani	- Orang
2.	Penyakap	- Orang
3.	Penyewa/Penggarap	- Orang
4.	Pemilik Tanah Tegalan/Ladang	1.260 Orang
5.	Pemilik Tanah Sawah	83 Orang
	Jumlah	1.143 Orang

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

f. Kelompok Tani

No	Status	Keterangan
1.	Penyusunan Pola Tanam	2 Kali
2.	Pertemuan Rutin	12 Kali
3.	Pengadaan Semprotan Behas Hama	2 Kali
4.	Pengaturan air irigasi	- Kali
5.	Simpan Pinjam	- Kali
6.	Arisan	- Kali
	Jumlah	16 Kali

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

g. Prasarana Irigasi

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Dam/Bendungan	1
2.	Saluran Primer	-
3.	Saluran Sekunder	-

4.	Saluran Tersier	
5.	Saluran Ladang	
	Jumlah	1

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

2. PERKEBUNAN

a. Hasil Perkebunan Rakyat

19 No	Jenis Tanaman	Keterangan	
		Luas (ha)	Ton/Ha
1.	Kelapa	-	
2.	Kelapa Sawit	-	
3.	Kopi	-	
4.	Cengkeh	-	
5.	Coklat	-	
6.	Pinang	-	
7.	Lada	-	
8.	Karet	-	
9.	Metec	-	
10.	Tembakau	268	
	Jumlah	268	-

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

b. Status Kepemilikan Perkebunan

No	Status	Keterangan
1.	Pemilik Perkebunan Rakyat	132 Orang
2.	Buruh Perkebunan Rakyat/Swasta/Negara	- Orang
	Jumlah	132 Orang

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

3. PETERNAKAN

a. Potensi Ternak

No	Jenis Peternakan	Keterangan
1.	Sapi	3
2.	Ikan Lele	4
3.	Burung Hias	1
4.	Burung Puyuh	4
5.	Bebek	3
6.	Kambing	2
7.	Ayam Kampung	20
8.	Ayam Petelur	9
9.	Ayam Potong	4
10.	Ayam Bangkok	10
11	Lebah Madu	1
	Jumlah	61

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

4. INDUSTRI KECIL/KERAJINAN

a. Ketersediaan Bahan Baku Kerajinan

No	Jenis Bahan Baku	Keterangan	
		Jumlah	Tidak ada, tetapi
1.	Bambu	-	Ada
2.	Kayu	-	Ada
3.	Kulit	-	
	Jumlah	-	

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

17

b. Status Kepemilikan Usaha Industri Kecil/Kerajinan

No	Status	Jumlah
1.	Pemilik Usaha Kerajinan/Industri Kecil	- Orang
2.	Pemilik Usaha Industri Rumah Tangga	- Orang
3.	Buruh Industri Kecil/Kerajinan/Rumah Tangga	18 Orang
	Jumlah	18Orang

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

32

Berdasarkan data-data yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa Desa Batuputih Laok memiliki potensi yang cukup baik, hal ini bisa terlihat dari berbagai potensi yang dikelola oleh masyarakat Desa Batuputih Laok. Naamun yang paling dominan adalah di bidang pertanian karena daerah ini sendiri sangat mendukung untuk kegiatan tersebut, namun pada umumnya Desa Batuputih Laok sebenarnya juga memiliki industri rumahan yang cukup menarik yang hanya saja pengelolaannya belum optimal.

Desa batuputih laok memiliki potensi alam yang cukup besar terutama di sektor pertanian. Dimana hampir 70% masyarakat berprofesi sebagai petani, dimana 120,5 Ha merupakan areal lading yang biasa digunakan untuk pertanian. Modal dasar yang dimiliki oleh desa batuputih laok adalah sebagai berikut:

1. Jumlah masyarakat yang cukup tinggi terutama pada usia produktif
2. Banyaknya UMKM yang ada di desa batuputih laok
3. Beragamnya profesi yang ada di desa batu putih laok seperti petani, PNS, pelaku UMKM

Sedangkan untuk potensi alam sendiri desa batuputih laok memiliki potensi yang cukup besar dimana terdapat areal peratanian yang menjadi tumpuan utama masyarakat desa batuputih laok. Hasil pertanian daerah batuputih laok sendiri tergantung musim seperti padi, tembakau, hasil perkebunan, dan hasil pertanian lainnya.

2.4.2. Kondisi Geografis

Desa batuputih laok terletak di wilayah kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep dengan batas wilayah sebagai berikut:

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Batuputih Daya	Batuputih
Sebelah Selatan	Gadling	Manding
Sebelah Barat	Larangan Barma	Batuputih
Sebelah Timur	Batuputih Kenek	Batuputih

Sumber: Data Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

Desa batuputih laok merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Desa ini berada di 6°LU-113° LS.

Orbitasi

Orbitasi merupakan jarak dari pusat pemerintahan.

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat 0,5 km

Lama tempuh ke ibu kota kee.terdekat 5 menit

Jarak ke ibu kota kabupaten/kota terdekat 16 km

Lama tempuh ke ibu kotakab./kota terdekat 30 menit

Iklm

Desa batuputih laok memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan adalah 26,2° Celsius.

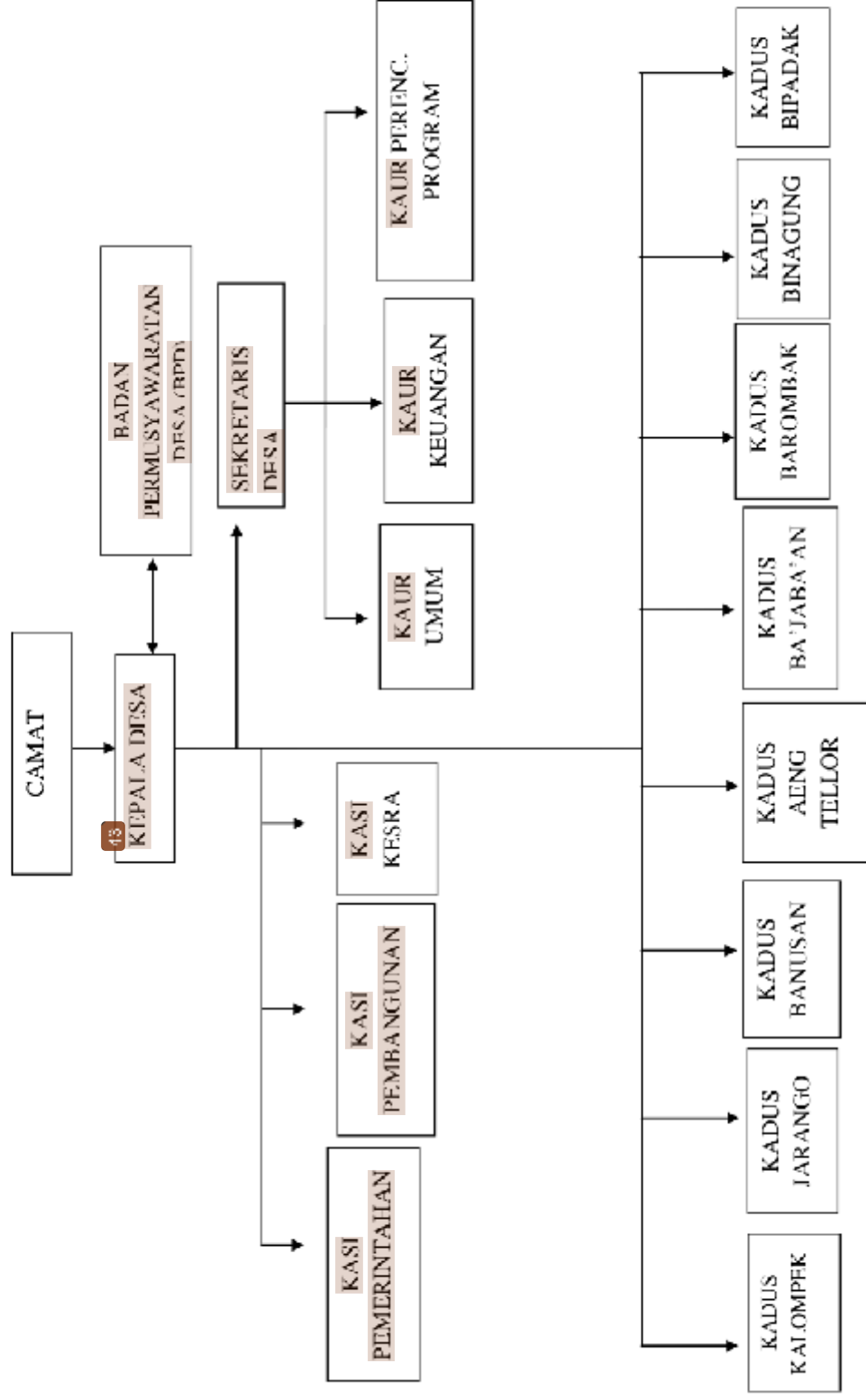
Demografi Desa

Jumlah penduduk desa batuputih laok yang tercatat secara administrasi sebanyak 2.868 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut dapat dirinci 1.250 jiwa adalah laki-laki dan 1.618 merupakan perempuan. Data tersebut dapat dilihat dari table dibawah ini

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	2.323 Orang	48,08 %
2.	Perempuan	2,508 Orang	51,92 %
	Jumlah	4.831	100 %

Sumber: Hasil Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

2.4.3. Struktur Organisasi



2.4.4. Mata Pencapaian

Pada umumnya wilayah desa batuputih laok merupakan area persawahan, sehingga mayoritas penduduk desa batuputih laok merupakan petani. Namun masyarakat desa batuputih laok juga bekerja di sektor perdagangan dan industri. Berikut ini tabel mata pencapaian penduduk di desa batuputih laok.

No	Keterangan	Jumlah
1.	Petani	2.901 Orang
2.	Perdagangan	25 Orang
3.	Jasa Kemasyarakatan	89 Orang
4.	Pemerintahan	66 Orang
5.	Swasta	19 Orang
6.	Wiraswasta	1 Orang
7.	Tidak Bekerja	1.080 Orang
8.	Lainnya	695 Orang

Sumber: Hasil Survey Desa Batuputih Laok Januari, 2017

2.5. Desa Tangedan

2.5.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Melihat dari kondisi dan situasi desa yang ada di desa Tangedan maka potensi utama yang ada disana adalah disektor pertanian yaitu tanaman jagung dan padi. Selain itu juga ada produk hasil kreativitas masyarakat desa Tangedan yaitu aksesoris sapi sonok, dimana produk tersebut diproduksi apabila ada pesanan dari konsumen, sehingga produk tersebut perlu dikembangkan agar dapat dikenal di seluruh madura.

2.5.2. Kondisi Geografis

Kondisi geografis wilayah desa Tangedan kecamatan Batu Putih mencakup faktor-faktor umum yang secara khusus diuraikan sebagai berikut :

- a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Tangedan ¹² merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah kecamatan Batu Putih, yang terletak 5 Km ke arah timur dari kecamatan Batu Putih.

- **Nama desa** : Tangedan
- **Luas wilayah** : 4,19 km²
- **Batas wilayah** : Sebelah Selatan – Desa Aeng Merah
: Sebelah Utara – Desa Badur
: Sebelah Barat – Desa Gedang-gedang
: Sebelah Timur – Jurusan Laok
- **Jumlah Dusun** : Dusun Bakokah
: Dusun Mandala
: Dusun Majalin
: Dusun Daja Gunung
- **Jumlah Penduduk keseluruhan: 1796 jiwa**
 - Laki-laki: 857 jiwa
 - Perempuan: 939 jiwa

¹²
b. **Iklim**

Iklim desa Tangedan, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tangedan Kecamatan Batu Putih.

c. **Keadaan sosial ekonomi penduduk**

a. **Jumlah penduduk**

Desa Tangedan mempunyai jumlah penduduk 1796 jiwa. Yang tersebar dalam 4 wilayah dusun dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Jumlah Penduduk per dusun

No	Nama dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bakoka	270	283	553
2	Mandala	235	259	494
3	Manjalin	239	280	519
4	Daja gunung	113	117	230

12

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat desa Tenedan sebagai berikut:

Tingkat pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
2.267	598	166	42	21

c. Mata Pencarian

Mata pencarian sebagian besar penduduk di desa Tenedan bermata pencarian sebagai petani karena desa Tenedan merupakan desa pertanian.

12

d. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Tenedan sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

e. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum desa Tenedan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Orbitasi

Balai Desa	Jalan Kabupaten	Jalan Kecamatan	Jalan desa	Masjid
1	22	4	8	3

2.5.3. Struktur Organisasi



2.5.4. Mata Pencapaian

Desa Tangedan merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penggunaan tanah di Desa Tangedan sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, hal ini dapat dilihat dari kegiatan observasi didapatkan sebagian besar masyarakat melakukan kegiatan pertanian, usaha tani yang ditanam adalah padi.

Sebagian masyarakat yang mengeluh tentang banyaknya hama yang menyerang padi, yang menyebabkan pertanian mereka bermasalah, sehingga perekonomian mereka sedikit menurun. Sehingga masyarakat setempat mencoba untuk Alternatif pemecahana masalah

Pembuatan peptisida yang terbuat dari daun pepaya dan bahan campuran lainnya, yang nantinya dapat membantu masyarakat untuk melakukan pemberantasan hama atau organisme lain yang akan menyerang tanaman padi tersebut.

2.6. Desa Juruan Daya

2.6.1. Kondisi Geografis

1. Letak Geografis

Secara administratif, Desa Juruan Daya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Sumenep. Desa Juruan Daya terbagi menjadi enam dusun, yaitu dusun Jurak Laok, dusun Jurak Daya, dusun Talaran, dusun Mungguk, dusun Gaccereng, dan dusun Panjalin dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Selatan Berbatasan dengan Desa Juruan Laok
- Timur berbatasan dengan Desa Jangkong
- Barat berbatasan dengan Desa Tengedan

Adapun jarak Desa Juruan Daya dengan kecamatan sekitar 7 kilometer, sedangkan dengan kabupaten sumenep sekitar 22 kilometer.

2. Topografi

Luas wilayah desa Juruan Daya sekitar 1122,33 Ha dengan topografi daratan yang berada pada ketinggian 2,50 M.

3. Demografi

Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi yaitu kurang lebih sekitar 3.799 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.802 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.997 jiwa.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Juruan Daya Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah
		2015
1	Laki-laki	1.802 Orang
2	Perempuan	1.997 Orang
Jumlah		3.799 Orang
3	Kepala Keluarga	1.167 Orang

(sumber : Data RPJM DESA Juruan Daya Kecamatan Batu Putih, Mei tahun 2015-2020)

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia
Desa Juruan Daya Tahun 2015**

No	Usia	2015		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-12 Bulan	31	28	59
2	1 Tahun	12	18	30
3	2 Tahun	20	16	36
4	3 Tahun	16	28	44
5	4 Tahun	21	22	43
6	5 Tahun	16	24	40
7	6 Tahun	22	24	46
8	7 Tahun	20	21	41
9	8 Tahun	20	16	36
10	9 Tahun	19	20	39
11	10 Tahun	17	17	34
12	11 Tahun	20	21	41
13	12 Tahun	36	32	68
14	13 Tahun	41	23	64
15	14 Tahun	20	19	39
16	15 Tahun	33	21	54
17	16 tahun	25	30	55
18	17 Tahun	24	26	50
19	18 Tahun	21	26	47
20	19 tahun	21	21	41
21	20 Tahun	15	25	40
22	21 Tahun	14	26	40
23	22 Tahun	29	23	52
24	23 Tahun	25	27	52
25	24 tahun	20	29	49
26	25 Tahun	23	24	47

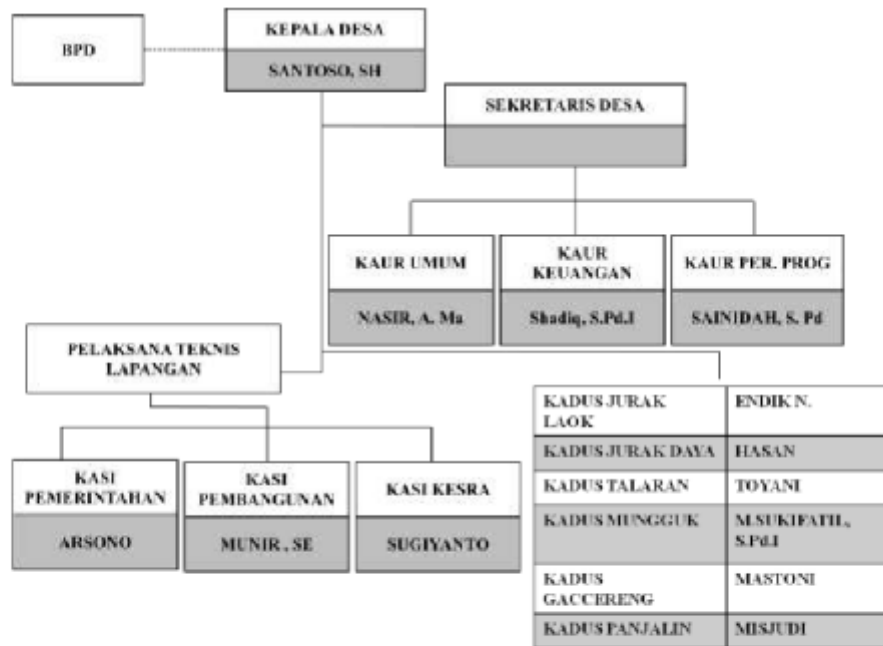
No	Usia	2015		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
27	26 Tahun	21	24	45
28	27 Tahun	23	20	43
29	28 Tahun	20	26	46
30	29 Tahun	27	39	66
31	30 Tahun	30	27	57
32	31 Tahun	22	24	46
33	32 Tahun	23	20	43
34	33 Tahun	25	26	51
35	34 Tahun	14	28	42
36	35 Tahun	31	36	67
37	36 Tahun	19	35	54
38	37 Tahun	26	30	56
49	38 Tahun	29	25	54
40	39 Tahun	47	38	85
41	40 Tahun	49	29	78
42	41 Tahun	26	40	66
43	42 Tahun	23	25	48
44	43 Tahun	34	35	69
45	44 Tahun	31	29	60
46	45 Tahun	52	65	117
47	46 Tahun	19	32	51
48	47 Tahun	27	50	77
49	48 Tahun	44	37	81
50	49 Tahun	27	26	53
51	50 Tahun	44	40	84
52	51 Tahun	29	30	59
53	52 Tahun	16	17	33
54	53 Tahun	29	27	56

No	Usia	2015		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
55	54 Tahun	24	32	56
56	55 Tahun	40	36	76
57	56 Tahun	8	18	24
58	57 Tahun	11	22	33
59	58 Tahun	30	27	57
60	59 Tahun	26	26	52
61	60 Keatas	275	349	624
		1.802	1.997	3.799

(sumber : Data RPJM DESA Juruan Daya Kecamatan Batu Putih, Mei tahun 2015-2020)

Dari total jumlah penduduk Desa Juruan Daya yang dapat dikategorikan kelompok 61 tahun keatas, yaitu penduduk yang berusia 60 tahun merupakan jumlah penduduk yang lain banyak 16,42%. Sedangkan penduduk usia produktif pada usia 15-64 tahun di Desa Juruan Daya jumlahnya cukup signifikan, yaitu 3596 jiwa atau 94,68 % dari total jumlah penduduk. Terdiri dari jenis kelamin laki-laki 1.802 (47,43%) dan perempuan 1.997 (52,57%).

2.6.2. Struktur Organisasi Desa



2.6.3. Mata Pencapaian

Secara umum mata pencapaian masyarakat Desa Juruan Daya dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang pencapaian : (a) Petani, (b) Pekerja di sektor jasa/Perdagangan, (c) Pekerja di Sektor Industri. Dari sekian bidang yang ada secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa Juruan Daya. Jumlah penduduk berdasarkan pada pencahariannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Struktur Mata Pencabarian Penduduk
Desa Juruan Daya Tahun 2015**

No	Keterangan	Jumlah
		2015 ²⁰
1	Petani	2.658 Orang
2	Pekerja di Sektor Jasa/Perdagangan	15 Orang
3	Pekerja di Sektor Industri	- Orang

(sumber : Data RPJM DESA Juruan Daya Kecamatan Batu Putih, Mei tahun 2015-2020)

Berdasarkan data diatas dapat teridentifikasi, di desa Juruan Daya jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 2673 orang dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 69,96% dari jumlah total penduduk.

Jumlah ini terdiri dari petani terbanyak dengan 69,96% dari jumlah total penduduk. Selain sektor tersebut, mata pencaharian yang diusahakan sendiri oleh penduduk Desa Juruan Daya ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan desa, karyawan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

2.7. Desa Badur

2.7.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran umum Desa Badur adalah menggambarkan secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun diambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan. Selain menggunakan data-data yang ada, gambaran umum desa ini dipercaya dengan data-data yang didapat dari hasil survei dan wawancara, yang merupakan bagian dari tahapan kegiatan KKN. Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan kependudukan misalkan, dalam gambaran umum memakai data yang ada di pemerintah desa.

Gambaran umum desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, kesadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan

statistik sarana prasarana desa, dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

31

Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakteristik dan ciri khas tertentu dari suatu desa atau daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun-temurun melalui perembesan mulut ke mulut sehingga sulit dibuktikan secara fakta fisik. Tidak jarang dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap keramat. Dalam hal ini di Desa Badur juga memiliki suatu cerita sejarah yang merupakan identitas dirinya dan ciri khas desa yang akan penulis tuangkan dalam sebuah kisah.

Dalam beberapa cerita tutur masyarakat sekitar, asal mula nama badur berangkat dari sebuah cerita dimana mayoritas masyarakat Desa Badur tergolong lemah, baik dari segi ekonomi, pendidikan ataupun yang lainnya. Maka dalam hal ini, dinamakan Desa Kendur, dan dengan pergeseran waktu lambat laun dikenal dengan Desa Badur.

Secara umum Desa Badur tergolong sebagai daerah dengan kondisi lahan yang marginal, sehingga kehidupan masyarakat disana tidak bergantung kepada sektor pertanian pertanian tidak berkembang. Pertaniannya tergolong tradisional dari penggarapan sampai hasil panen masih menggunakan tenaga manusia dan hewan sebagai alat untuk menggarap lahan pertanian, di desa badur sendiri pertanian hanya berkembang di Dusun Moraas.

Situasi ini menjadikan sektor pertanian sulit di kembangkan dikarenakan faktor air yang kurang mencukupi dan juga lahan pertaniannya yang berbatu sehingga mempersulit masyarakat untuk bercocok tanam.

Yang bisa dikembangkan yaitu wisata pantai badur dengan keindahan pantainya dan batu-batu yang terdapat di pinggir pantai menambah daya tarik bagi wisatawan yang datang ke Badur untuk berlibur dan sekedar berkunjung sehingga menambah nilai ekomis bagi masyarakat sekitar pantai Badur yang berjualan di sekitar pantai.

11 Kondisi akses jalan masih kurang layak sehingga perlu adanya perbaikan jalan di Desa Badur agar para wisatawan merasa nyaman dalam melakukan perjalanan menuju pantai Badur, dan tidak adanya angkutan umum di Desa Badur menyulitkan para wisatawan untuk berkunjung.

21 2.7.2. Kondisi Geografis

Wilayah desa Badur dilihat dari topografi, ketinggian berada pada 250m dari permukaan air laut. Desa Badur memiliki luas wilayah 6,72 Km² dengan jumlah penduduk 1.482 jiwa yang terdiri dari 677 laki-laki dan 805 perempuan. Secara administrasi desa Badur terletak di wilayah Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Sumenep. Wilayah Desa Badur secara administratif dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Disebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manding dan Kecamatan Gapura. Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Dasuk dan Kecamatan Manding, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gapura dan Batang-batang.

22 Adapun Keadaan Monografi Desa Badur antara lain :

1. Geografis

Desa Badur merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Batu putih dengan batas-batas wilayah Desa Badur sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Desa Tangedan
- c. Sebelah Barat : Desa Gedang-gedang
- d. Sebelah Timur : Desa Juruan Daya

2. Pembagian Wilayah

23 Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Badur terdiri atas 5 Dusun yang meliputi :

- a. Dusun Mura'as
- b. Dusun Candi
- c. Dusun Perreng
- d. Dusun Jalao'an

e. Dusun Talaran

22

3. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Badur adalah 672,13 Hektar, terdiri dari :

- a. Tanah Sawah : -
- b. Tanah Kering : 672,13

4. Demografi

Banyaknya Penduduk : 1482 Jiwa

22

- Laki-laki : 677 orang
- Perempuan : 805 orang

a. Pendidikan :

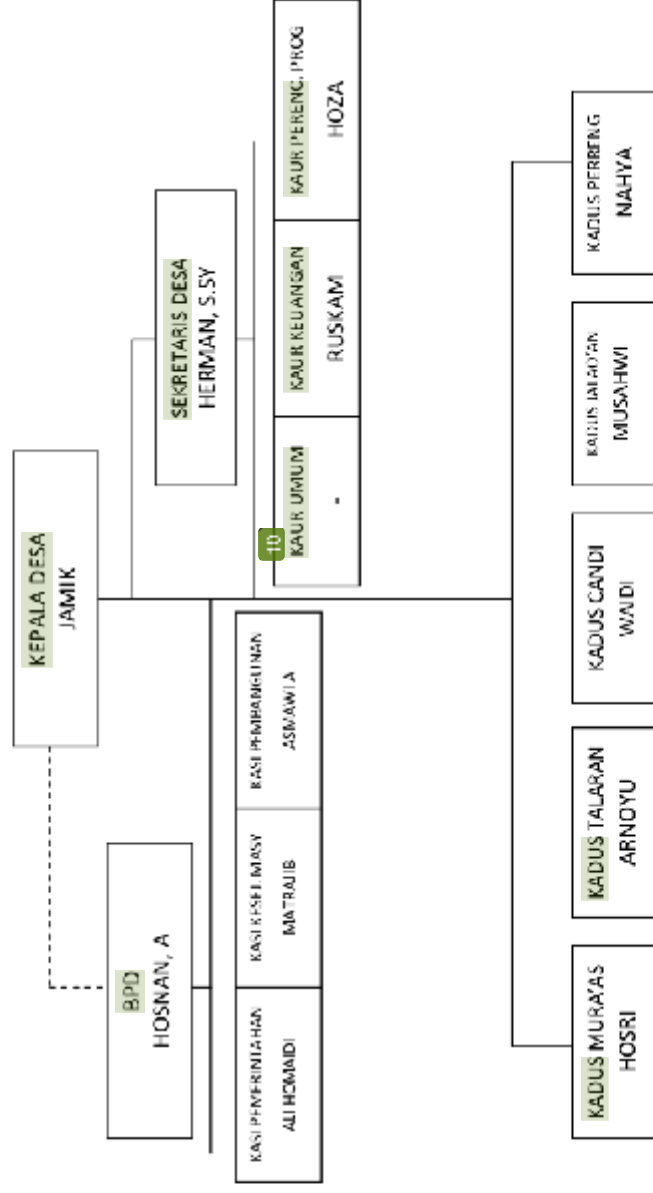
- 1) Belum Tamat SD : 188
- 2) SD : 286
- 3) SLTP : 187
- 4) SLTA : 9
- 5) Diploma/Sarjana : -

b. Agama :

- Islam : 1482

2.7.3. Struktur Organisasi

Struktur Keperimpinan Desa Badur tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level diatasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



2.7.4. Mata Pencabarian

Ekonomi merupakan bagian yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan suatu wilayah oleh karena itu di setiap sumber daya alam yang potensial dan dikategorikan sebagai unggulan perlu dikembangkan lebih lanjut dalam sentra-sentra produksi. Adapun unggulan yang potensial dapat dikembangkan di Desa Badur dan menjadi modal dasar pertumbuhan wilayah adalah : pertanian, perikanan laut, perdagangan dan pariwisata. Mayoritas penduduk Desa Badur, menandalkan kehidupannya pada pertanian, dan sebagai pekerjaan utamanya yaitu menanam cabe rawit dan cabe jemu.

2.8. Desa Batu Putih Daya

2.8.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Secara geografis desa Batuputih Daya berada di Garis Bujur $113^{\circ} 55'25.752''$ dan Garis Lintang $6^{\circ} 52'47.607''$. Topografi desa Batuputih Daya berada pada ketinggian 0 – 35 m dari permukaan air laut, kondisi daratan dengan kemiringan $\leq 3\%$ sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 – 15% sebanyak 25 Ha (data berdasarkan Kondisi Geografis Desa Batuputih Daya 2015).

Secara administrasi, Desa Batuputih Daya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batuputih dengan batas wilayah sebelah barat Desa Bantelan, batas timur desa Batuputih Kenek dan Dang- Gedang, batas selatan Desa Batuputih Laok dan batas utara adalah Laut Jawa.

Desa Batuputih Daya terdiri dari 14 jabatan diantaranya yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan Program, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Kesra dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Batuputih Daya terdiri atas 6 Dusun dan 54 Rukun Tetangga (RT) yang meliputi:

- a. Dusun Juseraja terdiri atas 9 Rukun Tetangga
- b. Dusun Gunung Tengah terdiri atas 9 Rukun Tetangga

c. Dusun Buruan terdiri atas 9 Rukun Tetangga

d. Dusun Bulu Timur terdiri dari 12 Rukun Tetangga

e. Dusun Bulu Barat terdiri atas 9 Rukun Tetangga

f. Dusun Batu Bintang terdiri dari 6 Rukun Tetangga

Penduduk Desa Batuputih Daya dengan jumlah total 4.550 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.066 jiwa dan perempuan 2.484 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Batuputih Daya menganut agama Islam. Kepadatan penduduk per km² adalah 4.550. Sedangkan jumlah rumah tangga yaitu 1.499 dengan rata-rata penduduk per rumah tangga sekitar 3,04. Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian tanaman pangan sebesar 941 rumah tangga, 7 rumah tangga di sektor perikanan, 48 rumah tangga di sektor peternakan dan 4 rumah tangga di sektor perkebunan (Data berdasarkan Badan Pusat Statistik 2015).

Potensi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh manusia dan daerah yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Sebenarnya potensi di Desa Batuputih Daya sangat besar untuk dikembangkan, namun karena ketidaktahuan masyarakat akan aset atau potensi yang dimiliki sehingga hanya dibiarkan begitu saja.

Desa Batuputih Daya merupakan wilayah dengan dataran tinggi yang dikelilingi oleh pepohonan indah yang tumbuh menjulang tinggi dan dedaunannya sangat hijau. Desa ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu tempat wisata unggulan yang ada di Kabupaten Sumenep. Seperti halnya bukit batu kapur yang merupakan salah satu penambangan besar di Desa Batuputih Daya. Kawasanya yang cukup luas, dan disekitar bukit batu kapur terdapat pantai yang agak kebiruan sudah seharusnya potensi alam ini dikembangkan untuk menjadi salah satu wisata unggulan di Desa Batuputih Daya, Kabupaten Sumenep. Selain, bukit batu kapur yang sangat indah, kawasan sekitar Batuputih Daya banyak ditumbuhi pepohonan yang sangat indah dan juga didominasi dengan dataran tinggi juga bisa dijadikan salah satu alternatif tempat wisata sebagai edukasi wisata. Misalnya dibuat kebun binatang mini yang memiliki banyak hewan-hewan yang nantinya banyak

masyarakat kota Sumenep yang berkunjung dan juga sekolah-sekolah. Bukan hanya dijadikan sebagai kebun binatang, namun juga dapat dijadikan area permainan sambil bermain di alam yang dapat dikonsepsi dengan unik.

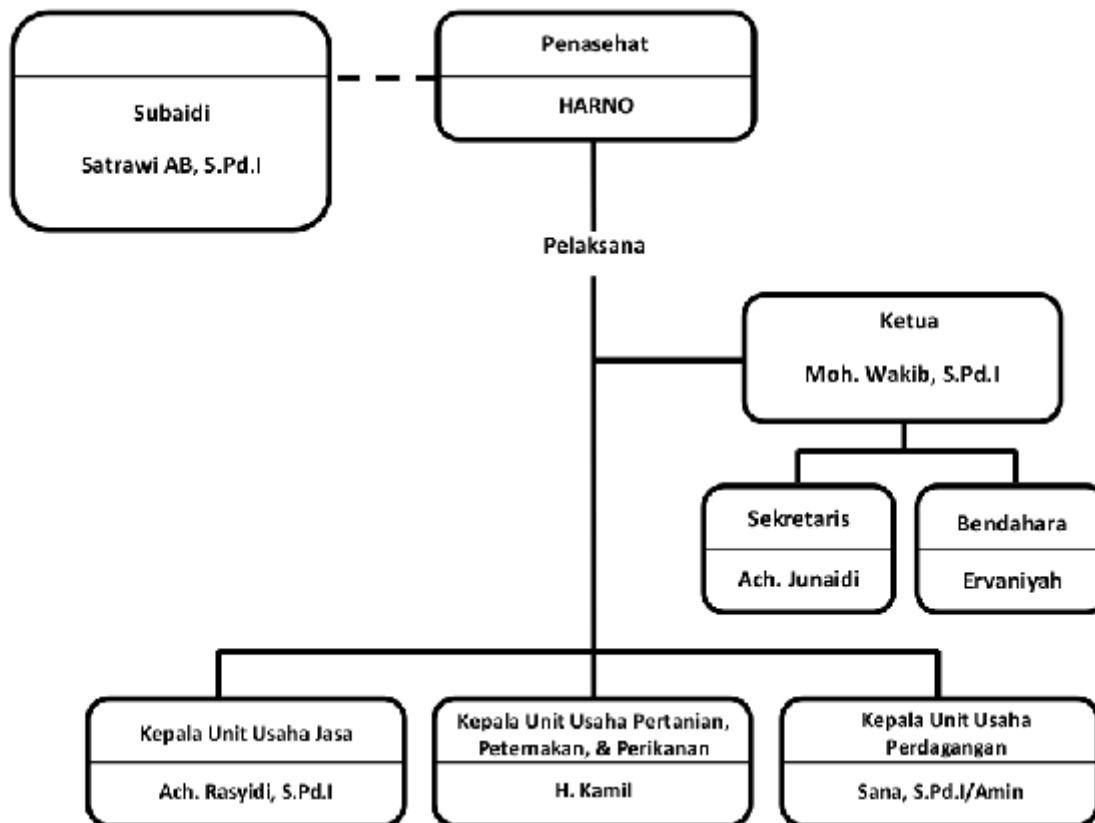
Apabila semua potensi yang dimiliki di Desa Batuputih Daya dapat dikembangkan ke depan, maka akan menambah pendapatan asli desa yang nantinya dapat digunakan untuk pembangunan desa tersebut. Oleh karena itu, agar desa Batuputih Daya dapat semakin berkembang dan maju dalam segala aspek, dibutuhkan partisipasi yang kuat dari semua pihak, baik aparat desa, masyarakat dan juga pemerintah Kabupaten Sumenep. Sehingga desa Batuputih Daya tidak dikatakan sebagai desa terpencil dan juga terbelakang.

2.8.2. Kondisi Geografis

Luas lahan pertanian mencapai 1.111,58 Ha, sedangkan lahan non pertanian hanya sekitar 311,37 Ha. Hampir seluruh lahan pertanian tersebut bukan lahan sawah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tanah di Desa Batuputih Daya didominasi oleh tanah tegalan sehingga tidak bisa digunakan untuk bertani, komoditas padi. Sebagian besar wilayahnya berada di daerah yang cukup gersang karena tipe tanah kering lebih mendominasi dibandingkan tanah sawah sehingga lahan tersebut lebih cocok untuk ditanami tanaman pangan.

Tanaman pangan yang paling banyak ditanam adalah jagung, kacang hijau, kacang tanah, cabai dan tanaman palawija lainnya. Meskipun lahan tersebut banyak ditanami tanaman palawija, namun tanaman jagung yang paling banyak ditanam oleh masyarakat Desa Batuputih Daya. Sehingga tanaman jagung menduduki peringkat tertinggi sebagaimana desa-desa lain di Kecamatan Batuputih. Selain bercocok tanam, sebagian masyarakat juga menggantungkan hidupnya pada hasil melaut meskipun hasilnya tidak banyak, sebab mayoritas masyarakat Batuputih Daya hanya menjadi buruh nelayan.

2.8.3. Struktur Organisasi



2.8.4. Mata Pencapaian

Mayoritas masyarakat di Desa Batuputih Daya Kecamatan Batuputih bermata pencaharian sebagai petani. Tipe tanah kering yang lebih mendominasi terhadap tanah sawah membuat masyarakat tidak ada yang menanam tanaman padi. Mereka mayoritas menanam komoditas jagung dan kacang tanah karena tekstur dan struktur tanah yang cenderung kering cocok untuk tanaman tersebut. Namun beberapa masyarakat juga ada yang menanam komoditas pertanian lainnya seperti cabe jamu, cabai, kacang panjang, kacang hijau dan tanaman palawija lainnya. Selain melakukan

kegiatan bercocok tanam, masyarakat juga memperoleh penghasilan dari kegiatan melaut atau berfrosesi sebagai buruh nelayan.

Tanaman jagung adalah komoditas pertanian yang paling banyak ditanam oleh masyarakat Desa Batuputih Daya sebagai sumber penghasilan. Produksi jagung terbilang cukup banyak dan berhasil dibidang pertanian karena petani sudah melakukan pola usaha tani dengan cukup baik mulai dari awal penanaman, pemeliharaan hingga musim panen. Mereka sudah menggunakan bibit unggul dan bersertifikat. Sedangkan dalam pemenuhan zat hara tanah mereka hanya menggunakan pupuk anorganik saja (urea, poska, ZA).

Hasil panen jagung hanya dikonsumsi secara langsung oleh masyarakat dan juga dijual dalam bentuk mentah tanpa adanya proses pengolahan sehingga nilai jualnya rendah. Hal ini membuat perekonomian petani tidak bisa meningkat dan kesejahteraan petani belum tercapai sepenuhnya. Sehingga jika masyarakat ingin memiliki nilai tambah (*add value*) dalam bidang pertanian maka masyarakat harus lebih peduli dan memelihara hasil pertanian mereka. Sedangkan masyarakat petani jagung membutuhkan modal yang tidak sedikit dalam melakukan kegiatan usaha tani jagung mulai dari pembelian bibit, pupuk, obat-obatan dan prasarana lainnya.

Saat ini Desa Batuputih Daya sudah memiliki 3 home industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk baru yaitu : keripik pisang, kerupuk poli, dan terasi. Namun pengolahan produk-produk pada home industri tersebut belum berjalan dengan baik dan masih tergolong usaha kecil. Hal ini dibuktikan dengan pangsa pasar penjualan yang belum terlalu luas sehingga membuat usaha home industri belum berkembang secara pesat.

2.9. Desa Juruan Laok

2.9.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Juruan Laok¹¹⁷ adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep di bagian timur Kabupaten Sumenep, yang masuk ke pelosok di desa yang dulunya terpencil karena tidak mengalami kemajuan dan peningkatan pendidikan yang ada pada masing-masing masyarakat.

Juruan laok¹²⁰ berasal dari bahasa Jawa-Madura, yang terdiri dari dua suku kata “Jeruan” dan “Laok”, yang artinya “bagian dalam dan selatan”. Sedangkan “Laok” berasal dari bahasa madura yang artinya “Selatan”.

Pada dasarnya Desa Juruan terbagi menjadi dua desa dengan letak desa masing-masing, dibagian utara di namai Desa Juruan Daya sedangkan dibagian selatan Desa Juruan Laok. Oleh karena itu nama desa jika dilihat dari segi bahasa penamaannya tidak dipadukan, akan tetapi memang penamaan desa dbahasa indonesiakan.

Maka Juruan Laok adalah salah satu desa yang terletak di bagian pelosok yang masuk kedalam, yang artinya desa yang jauh dari kota dan berada dibagian selatan dari desa Juruan.

Tata guna lahan Desa Juruan Laok sebagian besar adalah wilayah pertanian, pemukiman penduduk, pertokoan, sekolahan. Kesemuanya merupakan potensi bagi Desa Juruan Laok untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat agar memiliki kemajuan yang lebih berarti. Dari tata guna lahan yang terdapat, yang paling mendominasi di Desa Juruan Laok adalah berupa pertanian.

Desa Juruan Laok adalah desa yang spesifik karena perbandingan antara daratan dan perairan adalah lebih luas daerah daratannya, sedangkan potensi alam yang dimiliki oleh Desa Juruan Laok yang sebenarnya dapat dijadikan sebagai tambahan pendapatan jika masyarakat memiliki keinginan untuk mengolah hasil alam yang ada.

Hasil alam Desa Juruan Laok yaitu Jagung, kacang tanah, siwalan sebagai potensi utama masyarakat Desa Juruan Laok sehingga keberadaannya

melimpah saat musim panen tiba, kebiasaan masyarakat petani jagung yaitu menjual sebagian hasil panennya dan sebagian lagi untuk dikonsumsi sendiri atau untuk benih yang digunakan untuk musim tanam selanjutnya. Akan lebih baik apabila petani mengolah hasil panen jagung, kacang tanah dan siwalannya karena selain memberikan nilai tambah terhadap hasil panen, juga dapat menambah penghasilan petani.

Mengolah hasil panen juga dapat memperpanjang umur produk, karena produk pertanian dikenal mudah rusak sehingga apabila dibiarkan dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kerugian, contoh pengolahan hasil pertanian dengan output makanan atau minuman adalah es krim jagung, popcorn, jagung goreng (maring), jasuke, selai kacang, manisan kacang, dawet siwalan, selai siwalan, puding siwalan dan lain-lain. Sedangkan dalam bentuk kerajinan yaitu lampu meja dari daun siwalan dan barang tidak terpakai, bunga dari kulit jagung dan lain-lain.

Potensi lain yang ada di Desa Juruan Laok yaitu cabe rawit dan cabe jamu yang memang biasanya langsung dijual, dalam hal ini petani harus mengetahui waktu naik dan turunnya harga (fluktuasi harga) dua komoditas tersebut sehingga petani dapat memperkirakan waktu tanam dan menjual dengan harga tinggi sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.

2.9.2. Kondisi Geografis

Desa Juruan Laok⁴⁶ terletak di Wilayah Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep dengan batas wilayah sebagai berikut :

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Juruan Daya	Batuputih
Sebelah Selatan	Kolpo	Batuputih
Sebelah Barat	Tengedan	Batuputih
Sebelah Timur	Jangkong	Batuputih

Geografis Desa Juruan Laok

Desa Juruan Laok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep. Desa ini memiliki luas wilayah 112.313.191 km² (5,36% dari Luas Kabupaten Sumenep). Desa Juruan Laok berbatasan dengan beberapa desa lain yaitu disebelah utara adalah Desa Juruan Daya, sebelah selatan terdapat Desa Kolpo, sebelah barat Desa Tangedan dan sebelah timur Desa Jangkong.

1. Topografi

Desa Juruan Laok memiliki ketinggian berkisar 150 meter diatas permukaan laut (Kecamatan Batuputih dalam angka, 2016).

2. Orbitasi

Orbitasi merupakan jarak dari pusat pemerintahan

- Jarak ke ibukota kecamatan terdekat 8 km
- Lama tempuh ke ibu kota kecamatan terdekat $\frac{1}{4}$ jam (15 Menit)
- Jarak ke ibu kota kabupaten/kota terdekat 20 km
- Lama tempuh ke ibu kota kabupaten/kota terdekat 1 jam

2.9.3. Struktur Organisasi



2.9.4. Mata Pencapaian

Data mata pencapaian atau pekerjaan yang umumnya dimiliki oleh masyarakat Desa Juruan Laok Kecamatan Batuputih tidak jauh berbeda dengan pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Batuputih umumnya, untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1	Petani /Perkebun	625
2	Buruh Tani	3
3	Pegawai Negeri Sipil	23
4	Karyawan Swasta	39
5	Perdagangan	47
6	Pedagang	27
7	Pensiunan	9
8	Transportasi	17
9	Konstruksi	10
10	Buruh Harian Lepas	2
11	Guru	10
12	Nelayan	9
13	Wiraswasta	149
Jumlah		970

Mata Pencapaian Penduduk Desa Juruan Laok (Sumber : Data Survey Potensi Ekonomi Desa Juruan Laok)

2.10. Desa Sergang

2.10.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Potensi desa dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di

universitas. Kelompok 35 telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, khususnya di Desa Sergang, Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep. Salah satu program yang disusun oleh kelompok KKN UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP 2017 di Desa Sergang, Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep adalah pembuatan peta dusun. Peta dusun merupakan sarana bagi pendatang, ataupun tamu agar lebih mudah menemukan tempat – tempat yang ada di Dusun Karanganom.

Demi mewujudkan visi KKN UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP serta harapan keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan pelaksanaan administrasi di wilayah tersebut, dibutuhkan kerjasama, kepercayaan dan tanggung jawab, baik dalam lingkup internal antar anggota kelompok maupun kelompok dengan pihak luar, dan yang terutama dari instansi yang bergerak dalam bidang pendidikan.

2.10.2. Kondisi Geografis

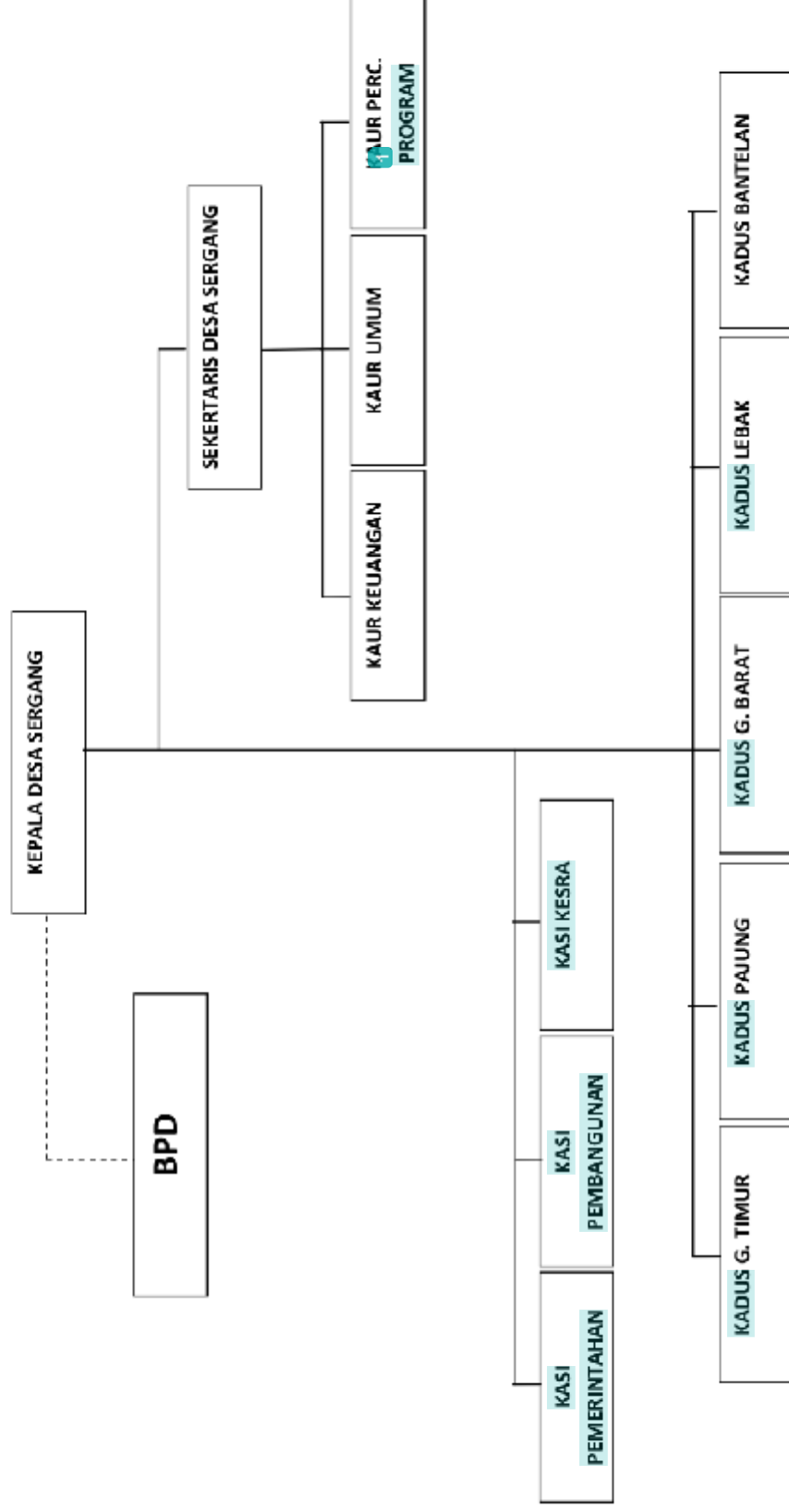
Secara Geografis kondisi Desa Sergang terletak paling Utara yang ada di Kecamatan Batuputih yang berbatasan dengan Laut Jawa. Sebenarnya Desa Sergang merupakan desa yang cukup produktif dan potensi sumber daya alam yang belum banyak tergali terutama dibidang Pertanian dan Perikanan hal tersebut dikarenakan SDM masyarakat yang ada di Desa Sergang masih sangat rendah.

Desa Sergang terdiri dari 5 Dusun, 16 RT dan 8 RW, dengan Luas Wilayah 674.96 Ha (75 Km²). Adapun batas – batas Desa

Sergang adalah sbb :

Sebelah Utara	: Desa Laut Jawa
Sebelah Barat	: Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk
Sebelah Selatan	: Desa Larangan Kerta
Sebelah Timur	: Desa Bantelan

2.10.3. Struktur Organisasi



2.10.4. Mata Pencapaian

Berbicara mengenai potensi desa Sergang, mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, sehingga masyarakat banyak berkecimpung dalam usaha tani khususnya komoditi jagung dan padi. Kurangnya informasi pengembangan pertanian menjadi salah satu permasalahan di Desa Sergang ini, salah satunya yaitu terbiasanya penggunaan pestisida kimia yang secara perlahan dapat merusak kesuburan tanah sehingga dikemudian hari akan menghilangkan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Hal tersebut menjadi perhatian untuk memberikan sebuah penyuluhan mengenai pestisida nabati sebagai salah satu penanggulangan hama yang ramah lingkungan. Selain hal tersebut, memperkenalkan sebuah intensifikasi pekarangan di bidang pertanian, yakni melalui penanaman hidroponik yang merupakan teknik penanaman pemanfaatan air secara efisien. Hidroponik menjadi salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan keluarga masyarakat desa Sergang yang termasuk daerah dataran tinggi dengan ketersediaan air yang cukup minim pada musim kemarau. Manfaat dari penanaman hidroponik ini salah satunya yakni hasil tanaman yang lebih higienis dan lebih segar daripada tanaman yang ditanam di tanah.

2.11. Desa Bulla'an

2.11.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Awal mulanya batu putih merupakan kecamatan. Batu putih berasal dari nama seorang raja yang bernama "Pelle Phettak" " yang berarti pella pottak darang burung batu potak poti (putih) pada saat itu batu hanya ada dua desa yaitu desa batu poti batu raja (batu poti besar) dan batu poti kenik (batu poti kecil)

Batu pote raja (batu pote besar) hanya dipimpin dengan satu kepala desa karena desa tersebut terlalu raja (besar) maka kemudian dipecah

menjadi dua desa dan yang bagian selatan disebut batu pote laok (batu putih selatan) dan bagian selatan disebut batu pote daja(batu putih selatan).

Desa bulla'an juga sama seperti desa –desa lain yang dipimpin oleh kepala desa yang pertama diimin oleh bapak saddiya pada tahun 1930 sampai dengan 1940 setelah itu diganti oleh bapak rendeng pada tahun 1940 sampai dengan 1950 kemudian diganti oleh bapak cmmat pada tahun 1950 sampai 1960. Setelah itu diganti oleh pak Arobi pada tahun 1969 sampai 1977 menjelang habis masa jabatannya lalu diganti kamaludin bapak kepala desa yang lama (pak cmat) pada tahun 1990 sampai 1999, diganti oleh abdurrahman pada tahun 1999 sampai 2007 kemudian diganti oleh bapak muhammad hayat disri sebagai PLT kepala desa untuk mengisi kekosongan jabatan pada tahun 2009, kemudian ada tahun 2009 sampai 2014 terpilih kepala desa bernama mohammad sadik.

Pada tahun 2009 sampai 2015 kepemimpinan kepala desa diisi oleh pejabat kepala desa yaitu hakam bin asri dimana program pembangunan yang dilakukan merupakan kelanjutan dari pembangunan yang dilakukan merupakan program kelanjutan sebelumnya. Pada pemilihan kepala desa 2015-2016 jabatan kepala desa bula'an oleh masyarakat masih dipercayakan kembali kepada kepala desa terpilih mohammad imam S.Pd.

Pada masa pemerintah muhammad imam pada tahun 2004 mulai banyak program pembangunan banyak masuk ke desa bulla'an. Di antaranya pengaspalan jalan menuju kepelabuhan, pengerasan jalan galis, bantuan modal usaha kelompok tani, modal usaha tani kelompok tani tsegar, penanaman pohon bakau pantai desa bulla'an , bantuan usaha peralatan usaha pabrik tahu dan tempe kelompok wanita tani, padat karya pengerasan jalan karang dalem, usaha tambak rajungan dari DISNAKER PEMKAB sumenep.

a) **Potensi Sumber Daya Manusia**

Penduduk Desa Bulla'an sebanyak 3.043 jiwa. Terdiri dari 1.478 jiwa laki-laki dan sebanyak 1.565 jiwa perempuan. Modal dasar sumber daya

manusia dalam mendorong pergerakan perekonomian yang ada di Desa Bulla'an yaitu:

1. Adanya sarjana atau tamat perguruan tinggi sebanyak 22 jiwa.
2. Besarnya sumber daya perempuan yang usia produktif sebagai tenaga produktif dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
3. Kemampuan bertani yang diturunkan oleh orang tua kepada anak cucu.
4. Kemampuan membuat kerajinan handcraft dan makanan olahan.

Mata pencaharian penduduk yang beraneka ragam, diantaranya:
Jumlah penduduk menurut pekerjaan

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%) dari jumlah penduduk total
1	Tidak Bekerja	145	4,77%
2	Pertanian atau peternakan	2017	66,28%
3	Perdagangan	125	4,11%
4	Industri	15	0,49%
5	Jasa Kemasyarakatan	25	0,82%
6	Pemerintahan	6	0,20%
7	Pelajar atau Mahasiswa	248	8,15%
8	Swasta	48	1,58%
9	Wiraswasta	215	7,07%
10	Lainnya	199	6,54%
		3.043	100%

Sumber : Data survei potensi ekonomi Desa Bulla'an

b) Potensi Sumber Daya Alam

Tata guna lahan Desa Bulla'an sebagian besar adalah wilayah pertanian, pemukiman penduduk, pertokoan, sekolah. Semua ini merupakan potensi bagi Desa Bulla'an untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat ke arah kemajuan yang lebih berarti. Dari tata guna lahan yang ada yang paling dominan di Desa Bulla'an berupa pertanian.

5
c) **Kelembagaan Desa**

Modal dasar kelembagaan yang ada di Desa Bulla'an yaitu:

- 1) Hubungan yang kondusif antara kepala desa, perangkat desa dan masyarakat
- 2) Adanya kelembagaan baik tingkat desa ataupun dusun, mulai BPD, LPMD, PKK Desa, Posyandu, Kelompok Tani, Gapoktan, Lembaga keuangan Mikro.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam kelembagaan diantaranya:

- 1) Kinerja aparatur pemerintahan desa yang kurang
- 2) Kurangnya meubeler kantor balai desa.
- 3) Pendapatan aparatur yang rendah
- 4) Banyak aparatur yang tidak berfungsi secara optimal dan hanya bergantung kepada kepala desa dan sekretaris desa.
- 5) Kualitas kelembagaan yang kurang dan tidak memiliki jiwa kewirausahaan.
- 6) Kualitas sumberdaya manusia kelembagaan yang rendah sehingga pengelolaan lembaga tidak optimal.
- 7) Kurangnya koordinasi kelembagaan dalam memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat.

18
2.11.2. Kondisi Geografis

Wilayah desa bula'an secara geografis berada digaris bujur atau (longitude) 113° 55' 25.752" dan garis lintang (Latitude) 6° 52' 47.607". dengan topografi wilayah desa bulla'an berada pada ketinggian 120 m dari permukaan laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan < 3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1-15% sebanyak 25 Ha.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia. Desa bulla'an beriklim tropis dengan kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24-32, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni dengan oktober.

Iklim desa bulla'an sama dengan iklim keseluruhan kabupaten sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember-april dan musim kemarau antara bulan April-Nopember.

Secara administrasi desa bulla'an terletak sekitar 9,6 Km dari kra kecamatan batuputih, kurang lebih 22 km dari kabupaten sumenep. dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan desa sergang, sebelah Timur berbatasan dengan larangan kerta. Disebelah selatan berbatasan dengan desa mantajun sedangkan disebelah barat dengan desa dasuk laok.

Adapun pembagian wilayah pemerintah desa bulla'an terdiri dari 5 dusun dengan 28 rukun tetangga (RT) yang meliputi:

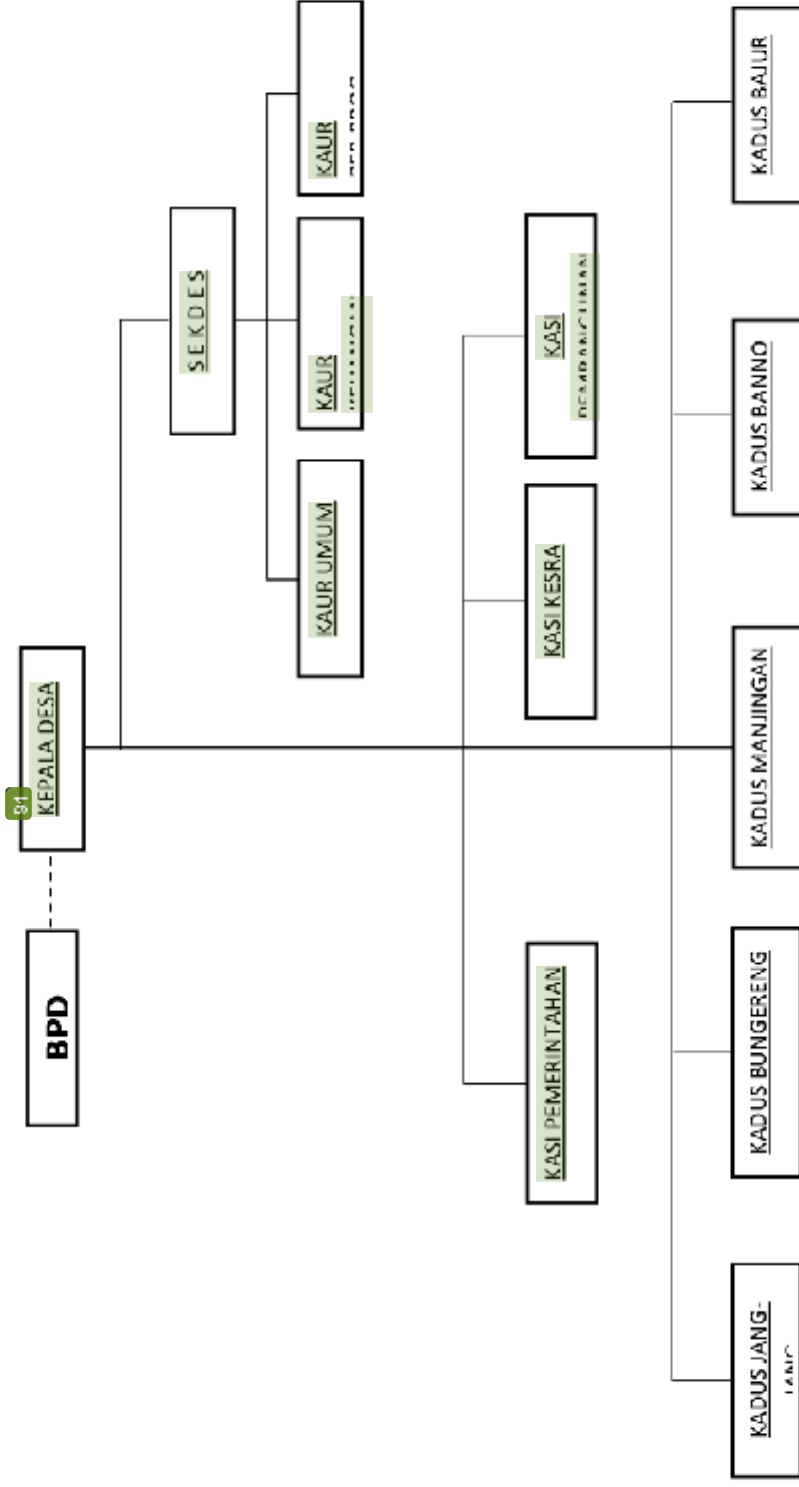
- a. Dusun Bajur terdiri dari 6 Rukun Tetangga
- b. Dusun Banno terdiri dari 6 Rukun Tetangga
- c. Dusun Manjangan terdiri dari 6 Rukun Tetangga
- d. Dusun Bungereng terdiri 5 Rukun Tetangga
- e. Dusun Jang-jang terdiri dari 5 Rukun Tetangga

Luas wilayah desa bulla'an sebesar 839,83Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukan fasilitas umum diantaranya luas tanah untuk jalan 17.85 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0,26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6.50 Ha.

Untuk fasilitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari lahan sawah 30,00 Ha. ladang/tengah 114.89 Ha, huatan rakyat 5,00 Ha. Sedangkan peruntukan lahan aktifitas ekonomi yang lain yaitu dari lahan tambak udang dan garam 33.00 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 49.50 Ha.

Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis ALUVIAL dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa yang cepat rusak.

2.11.3. Struktur Organisasi



2.11.4. Mata Pencapaian

Secara umum mata pencapaian warga masyarakat desa bulla'an dapat terdefinikasi kedalam beberapa bidang pencapaian seperti : petani, buruh tani, PNS, karyawan swasta, perdagangan, pedagang, pensiunan, transportasi, konstruksi, buruh harian lepas, Guru, nelayan, wiraswasta, yang secara langsung maupun secara tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat desa bulla'an jumlah penduduk berdasarkan mata pencapaian dilihat pada tabel berikut

**Jumlah penduduk menurut mata pencapaian
desa bulla'an tahun 2015**

No	Mata Pencapaian	L	P	Jumlah	Prosentase (%) dari jumlah total penduduk
1.	Petani / Pekebun	450	386	836	27,47%
2.	Buruh Tani	15	10	25	0,82%
3.	PNS	14	9	23	0,76%
4.	Karyawan Swasta	55	15	70	2,30%
5.	Perdagangan	29	18	47	1,54%
6.	Pedagang	11	16	27	0,89%
7.	Pensiunan	2	7	9	0,30%
8.	Transportasi	17	0	17	0,56%
9.	Konstruksi	10	0	10	0,33%
10.	Buruh harian lepas	1	1	2	0,07%
11.	Guru	7	3	10	0,33%
12.	Nelayan	9	0	9	0,30%
13.	Wiraswasta	150	58	208	6,84%
	Jumlah	770	523	1293	42,49%

³ Berdasarkan data tersebut di atas teridentifikasi, di desa bulla'an jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 42,49%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 27,47% dari jumlah total penduduk.

Jumlah ini terdiri dari pertanian terbanyak engan 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,47% dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk desa bulla'an ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

2.12. Desa Bantelan

2.12.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Dahulu kala di desa ini masih dikabuti oleh hutan belantara, tak ada penghuni kecuali satwa liar yang riang menikmati kesepian siang dan malam. Kala itu seakan-akan Dunia tanpa penghuni.

Hari semakin tipis dikikis senja, senja semakin tumpul diraup malam, sehingga senja dan malam mengumpulkan hari-harinya menjadi sebatang tahun dan setangkai abad. Di beberapa abad silam ada orang yang hanya lewat melintas di kawasan ini. Ada yang datang untuk berburu binatang tangkapan, seperti binatang darat atau pun perairan dan lain-lain untuk menjadi ganjelan perut mereka dan keluarganya. Ada pula yang berdatangan dan merasa kerasan lalu membangun kubuk kecil sebagai tempat berteduh dari panas dan hujan.

Beberapa abad kemudian desa ini telah bertambah dan terus bertambah penghuninya. Sehingga mulailah tampak kubuk demi kubuk kecil dan sederhana bejajaran yang bahannya hanya mengahandalkan kayu, rumput, dedaunan, dan kulit hiewan. Hingga herabad-abad kemudian, peraturan kepemerintaha mulai masuk dacrah ini. Lalu pada waktu itu pula

masyarakat mulai sedikit demi sedikit mengenal serta memahami arti penguasa/pemimpin. Walaupun tidak seluruhnya patuh terhadap sang pemimpin tersebut. Terpenting, pemimpin mereka harus mempunyai sesuatu yang lebih ketimbang yang dipinpinnya. Pada masa itu yang hamper cocok adalah hukum rimba, siapa yang kuat dialah yang hidup/penguasa.

Sebab, meskipun mereka sudah memahami arti tolong-menolong, namun ketika berubungan tuntutan hidup maka apa pun pasti dilakukan demi mencapai tujuan hidupnya. Lalu pada suatu masa, konon katanya, di daerah ini ada Lomba Tarung Banting yang diselenggarakan oleh Bpk. Camat (Kuste) dan Bpk. Bupati (Kuste Kanjeng) untuk semua kalangan dan semua daerah. Tetapi faktanya, salah satu warga setempat ini berhasil memenangkan dan merangkul juara pertandingan tersebut. Sehingga diambil nama "Bantelan" yang berasal dari bahasa Madura *Bhantengan* (Bhanteng-an) yang berarti "*Bantingan*" dari kata dasar *Bhanting* yang akhirnya mendapat imbuhan -an menjadi *Bhantingan*.

Namun mengenai *nama asal Desa Bantelan* ada yang mengatakan bahwa dulu katanya, ada segerombolan pencuri/maling yang hendak melancarkan aksinya di daerah ini. Namun ketika sampai dan memasuki kawasan ini, satu persatu dari pencuri tersebut hilang tanpa jejak. Bahkan, hingga semuanya pun lenyap seperti yang lain. Walhasil, ternyata mereka dibunuh satu persatu oleh warga setempat hingga habis. Kemudian mayatnya dibungkus dan diikat menggunakan karung. Maka dari itulah nama Bantelan diangkat sebagai nama desa ini yang bersal dari kata "*Buntelan*" (bahasa Madura : *Buntel-an*) yang berarti Bungkus dari kata dasar *Bungkus* yang akhirnya mendapat imbuhan -an menjadi *Bungkusan*.

Sejarah Kampung/Dusun Desa Batelan

1. Talondang

Nama Dusun Talondang mempunyai kata asal dari bahasa Madura, yaitu Tolong Pamendang/Dangmendang yang berarti Tolong Cukupkan/Bagi-ratakan. Asal-muasal pencetus nama tersebut, katanya, pada zaman kekurangan pangan (Lacp) dulu, warga ini sering berfikir cukup/luas untuk

mencari cara bagaimana menyikapi masalah tersebut. Bahkan, ketika habis dan tidak cukup mengimbahi kekurangan keluarga dan warga yang lain mereka tidak segan-segan untuk mencari keluar desa/daerah. Kemudian hasilnya bukan hanya dimakan sendiri tapi juga dabaga-bagikan ke warga lain yang membutuhkan.

2. Talaga

Kata lain dari Nama Talaga adalah Talagha bersal dari bahasa Madura yang berarti Telaga/Sungai. Sejarahnya,dulu di areal ini, terdapat telaga besar yang menjadi tumpuan hidup masyarakat dan becocok tanam di sekitarnya.

3. Karangeng

Kata Karangeng berasal dari bahasa Madura yang mempunyai arti Penjara/Jeruji Besi. Alasannya adalah dulu, di kawasan ini ada salah satu warga yang tidak mampu membayar pajak bumi. Lalu kemudian orang ini dipenjara di kawasan ini pula. Sehingga tempat ini menjadi tempat hukuman/penjara bagi para pembangkang peraturan.

4. Pajung

Somber Pajung adalah asal dari kata/nama dusun pajung berasal dari bahasa Madura *Somber* yang bearti Sumber dan *Pajung* berarti Payung. Sehingga Somber Pajung berarti Sumber Mata Air berbentuk payung. Historinya ; konon, di daerah ini keluar sumber mata air yang sangat besar dari bumi seperti berbentuk payung besar dan mengalir samapai berpapasan dengan lautan utara (batas utara desa). Hingga sumber mata air tersebut tetap masih ada sampai sekarang walaupun sangat mengecil.

Desa Bantelan merupakan desa mayoritas penduduk tergolong miskin dengan mata pencaharian mayoritas petani dan buruh tani.

Di samping itu kondisi geografis dan kontur tanah yang kurang bagus menyebabkan masyarakat mencari pekerjaan lain seperti buruh tani, buruh pabrik, dan bahkan menjadi TKI keluar negeri. Indikator-indikator ini yang perlu mendapatkan perhatian serius kedepan agar menjadi desa yang mandiri dan mampu memanfaatkan potensi yang ada.

1 Di desa Bantelan banyak terjadi perubahan yang bakesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya dengan adanya kegiatan peningkatan dengan pembangunan untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi kepentingan masyarakat.

Desa Bantelan mencoba berbenah diri guna memenuhi ketertinggalannya yang tetap eksis dalam kancah pembangua nasional umumnya dan pembangunan daerah khususnya Kabupaten Sumenep. 26 Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia (Pasal 1 ayat 1 UU No.25/2004 dan Pasal 1 ayat 1 PP No.8/2008). Perencanaan pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

18 2.12.2. Kondisi Geografis

5 Wilayah desa bantelan secara geografis berada di garis bujur (longitude). Dengan topografi wilayah desa bantelan berada pada ketinggian 0-150 meter dari permukaan air laut, di mana kondisi daratan dengan kemiringan < 3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3:1-15% sebanyak 25 Ha. Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagai mana daerah lain di Indonesia, desa bantelan beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24-30, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni sampai dengan oktober. 2 Iklim keseluruhan kabupaten sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yakni musim hujan antara bulan nopember-april dan musim kemarau antara bulan april-nopember.

Secara administrasi desa bantelan terletak sekitar 5 km dari ibu kota kecamatan batu putih, kurang lebih 20 km, dengan di batasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantara di sebelah utara berbatasan dengan laut madura, sebelah timur berbatasan dengan desa batu putih daya, di sebelah

selatan berbatasan dengan desa batuputih laok, desa larangan kerta dan desa larangan barma sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan desa sergang.

Adapun pembagian wilayah pemerintah desa bantelan terdiri atas 4 dusun dengan 17 rukun tetangga (RT) yang meliputi:

- a. dusun talondeng terdiri atas 5 n telaga terdiri atas 3 rukun tetangga
- b. dusun karangkeng atas 4 rukun tetangga
- c. dusun telaga terdiri atas 3 rukun tetangga
- d. dusun karangkeng atas 4 rukun tetangga

Kondisi Geografis Desa Bantelan Tahun 2015

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Batuputih Laok-Larangan Barma	Batuputih
Sebelah Selatan	Pantai Utara/Laut Jawa	Batuputih
Sebelah Barat	Batuputih Batuputih Daya	Batuputih
Sebelah Timur	Sergang	Batuputih

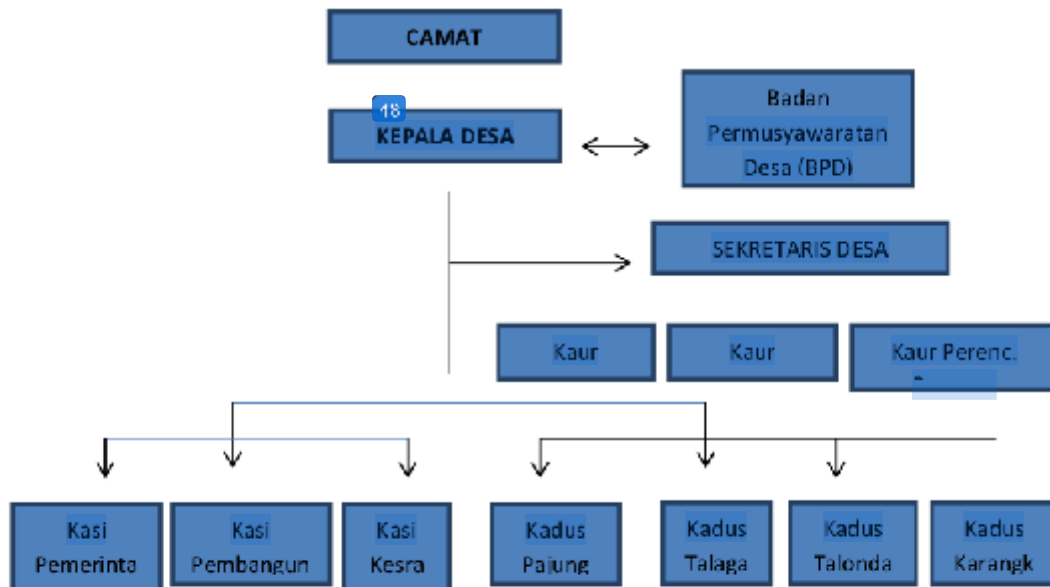
Kondisi Fisik Desa Bantelan Tahun 2015

No	Desa	Luas / Tahun (ha)
		2016
17 1	Pemukiman	
	a. Pemukiman Pejabat Pemerintah	
	b. Pemukiman Pejabat ABRI	
	c. Pemukiman Real-estate	
	d. Pemukiman KPR-BTN	
	e. Pemukiman Umum	77.500 Ha
18 2	Pertanian Sawah	

	a. Sawah Irigasi	-
	b. Sawah Setengah teknis	6.355 Ha
	c. Sawah Tada Hujan	20.465 Ha
	d. Sawah Pasang Surut	-
3	Ladang / Tegalan	
	- Ladang/tegalan	709.007 Ha
4	Perkebunan	
	a. Rakyat	-
	b. Negara	-
	c. Swasta	-
5	Padang Rumput / Gembalaan	-
	- Padang Rumput / Gembalaan	-
	- Tanaman Ternak	-
6	Hutan	
	a. Hutan Lindung	-
	b. Hutan Rakyat	-
	c. Hutan Produksi	-
	d. Hutan Suaka Margasatwa	-
	e. Hutan Cagar Alam	-
	f. Hutan Mangrove	-
	g. Hutan Konversi	-
7	Untuk Bangunan	-
	a. Perkantoran	-
	b. Sekolah	-
	c. Pertokohan	-

	d. Pasar	-
	e. Terminal	-
	f. Jalan	-
8	Rekreasi dan Olah Raga	-
	a. Lapangan Sepak Bola	-
	b. Lapangan Bola Voly dan Basket	-
	c. Lapangan Golf	-
	d. Taman Rekreasi	-
9	Perikanan Darat / Air Tawar	-
	a. Tambak	-
	b. Danau	-
	c. Kolam	-
10	Rawa	-
	- Rawa	-
11	Lain-lain	
	a. Kuburan	2.100 Ha
	b. Lainnya	14.895 Ha
	c. Tanah CC	0.200 Ha
	d. Tanah Kas Desa (TKD)	4.925 Ha
	Luas Desa	830.322 Ha

2.12.3. Struktur Organisasi



2.12.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat desa Bantelan adalah petani yang mana Desa merupakan tempat berkumpulnya seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan sebagai kehidupan masyarakat pedesaan. Desa selalu diidentik dengan pedalaman, keterbelakangan, dan jauh dari fasilitas yang lengkap serta memadai. Akan tetapi sebuah kekurangan dan keterbelakangan yang terdapat di desa mempunyai kelebihan masing-masing baik dari potensi desa yang dimiliki seperti pertanian dan hasil alam yang memadai. Hasil pertanian selalu dijadikan kehidupan bagi masyarakat desa Bantelan dikarekan pegghasilan utama yang didapatkan masyarakat setempat berasal dari hasil bertani. Akan tetapi dengan segala sumber daya melimpah yang dimiliki di desa Bantelan tidak pernah lepas dari suatu permasalahan yang selalu ditimbulkan karena adanya segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan usaha tani.

2.13. Desa Larangan Darma

2.13.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Desa Larangan Barma cukup terjaga baik dan selalu bersikap ramah terhadap setiap orang. Selain itu, adanya budaya gotong-royong yang masih tetap terjalin pada warga Desa Larangan Barma membuat budaya tolong menolong masyarakat ini tetap terjaga.

Desa larangan barma memiliki sebuah sekolah dasar (SD) yang terletak tepat disamping kantor Kepala Desa. Sekolah ini terdiri dari duabelas guru yang mempunyai potensi di masing-masing bidang ilmu pelajaran. Syari'at Islam yang tertanam didalam hati masyarakat larangan barma, desa ini nyaman dimana masyarakat yang ramah, tekun dan rukun saling bahu membahu dalam memajukan desa Larangan Barma menjadi desa dimana masyarakat bisa nyaman dengan masyarakat yang ada disekitarnya. Adat istiadat yang telah ada sejak dulu di desa ini didasari pada ketentuan agama islam agar tercipta desa yang syari'at dan sejahtera. Perbedaan adat istiadat sosial budaya didesa ini sama sekali tidak pernah terlihat karena msasyarakat Larangan barma hidup dalam beragam budaya tetapi tetap menjunjung tinggi nilai agama Islam.

Potensi Desa Larangan Barma merupakan desa yang memiliki lahan pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penggunaan tanah di Desa larangan barma sebagian besar diperuntukan untuk tanah pertanian sawah sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

2.13.2. Kondisi Geografis

Kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 38 Universitas Wiraraja Sumenep Tahun 2017 dilaksanakan di desa Larangan Barma Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Ketinggian desa Larangan Barma sekitar 150 meter di atas permukaan laut.

Batasan wilayah administratif desa Larangan Barma:

Sebelah Utara : Desa Larangan Kerta

Sebelah Selatan : Kecamatan Manding

Sebelah Barat : Kecamatan Manding

Sebelah Timur : Desa Batuputih Laok

Luas wilayah desa Larangan Barma 7,6 km² dengan persentase 6,77 % dari luas Kecamatan Batuputih. Rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT) desa Larangan Barma masing-masing berjumlah 11 dan 28. Desa Larangan Barma terdiri dari 5 dusun desa seperti yang tercantum dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data Dusun Desa Larangan Barma

No.	Dusun Desa Larangan Barma
1	Mandala Laok
2	Larangan Laok
3	Marang
4	Peddu
5	Larangan

Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan minoritas bekerja di bidang industri, perdagangan, dan angkutan.

Data Luas Lahan Desa Larangan Barma

Luas Lahan			
Pertanian		Non Pertanian	
634,90 Ha		125,28 Ha	
Sawah	Bukan Sawah	Bangunan	Jalan, kuburan, sungai, dll
14,48 Ha	620,42 Ha	91,53 Ha	33,75 Ha
Bukan Sawah			
Tegal	Hutan Rakyat		
589,22 Ha	31,20 Ha		

Data di atas menunjukkan bahwa luas lahan berdasarkan penggunaannya di desa Larangan Barma yaitu 760,18 Ha dengan persentase lahan pertanian sebesar 83,52%. Luas lahan pertanian sebesar 634,90 Ha yang terdiri dari sawah seluas 14,48 Ha dan bukan sawah 620,42 Ha yang meliputi tegal seluas 589,22 Ha dan hutan 31,20 Ha, sedangkan luas lahan non pertanian 125,28 Ha yang meliputi bangunan 91,53 Ha dan jalan, kuburan, serta sungai seluas 33,75 Ha.

2.13.3. Struktur Organisasi



2.13.4. Mata Pencarian

Desa Larangan Barma mempunyai luas wilayah 760,10 Ha. Kondisi topografis Desa Larangan Barma merupakan daerah dataran rendah dengan sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, wilayah pemukiman dan jalan. Sebagian besar mata pencarian penduduknya adalah petani dan

pekerja industri. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Larangan Barma mayoritas kurang baik, sebab kebanyakan masyarakat masih tergantung kepada hasil taninya yang masih tidak menentu. Penghasilan masyarakat didapat dari hasil pertanian, industri, perdagangan, peternakan, angkutan, penggalian, dan perkebunan. Mayoritas kriteria perekonomian masyarakat Larangan Barma termasuk kondisi perekonomian pra-sejahtera.

2.14. Desa Larangan Kerta

2.14.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Wilayah Desa Larangan Kerta secara Geografis berada di Garis Bujur (Longitude) 113°53'11.5728" dan Garis Lintang (Latitude) 6°53'56.976". Dengan Topografi Wilayah Desa Larangan Kerta berada pada ketinggian 0-35 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 - 15% sebanyak 25 Ha.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia. Desa Larangan Kerta beriklim tropis dengan tingkat kelembapan udara lebih kurang 65% dan suhu rata-rata 24-32 C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai Oktober.

Iklim Desa Larangan Kerta sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan antara bulan November-April dan musim kemarau antara bulan April-November.

Secara Administrasi Desa Larangan Kerta terletak sekitar 2 Km dari ibu Kota Kecamatan Batu Putih, kurang lebih 36 Km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di sebelah Utara berbatasan dengan desa Sergang Daya, sebelah timur berbatasan dengan Desa Larangan Barma. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bullaan.

Adapun pembagian wilayah pemerintah Desa Larangan Kerta terdiri atas 5 dusun dengan 16 rukun tetangga (RT) yang meliputi :

- a. Dusun Cange Tello terdiri atas 4 Rukun Tetangga;
- b. Dusun Dandun terdiri atas 4 Rukun Tetangga;
- c. Dusun Manjingan Timur terdiri atas 2 Rukun Tetangga;
- d. Dusun Manjingan Barat terdiri atas 2 Rukun Tetangga;
- e. Dusun Sobi terdiri atas 4 Rukun tetangga.

Kegiatan sosial ekonomi masyarakat Desa Larangan Kerta yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang berkembang di Desa Larangan Kerta dipengaruhi oleh kegiatan sosial lain dan dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan Desa Larangan Kerta. Adapun sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi yang ada di Desa Larangan Kerta diantaranya :

- | | |
|---------------------------------------|---------------|
| 1. Koperasi simpan pinjam | : 1 Unit |
| 2. Kelompok simpan pinjam | : 3 Kelompok |
| 3. Usaha angkutan | : 16 Unit |
| 4. Industri rumah tangga/jahit/meubel | : 6 Unit |
| 5. Perdagangan/Toko/Kios/Warung | : 38 Unit |
| 6. Kelompok tani | : 19 Kelompok |
| 7. Usaha jasa service sepeda motor | : 3 Unit |
| 8. Usaha jasa service elektronika | : 4 unit |
| 9. Usaha service mobil | : 1 Unit |
| 10. Usaha air ledeng | : 1 Unit |

2.14.2. Kondisi Geografis

Batu Putih adalah Batuputih adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini terletak di Pulau Madura. Luas Wilayah : 112.313191 km² (5,36% dari Luas Kabupaten Sumenep)

Jumlah Desa : 14 desa, terdiri dari :

1. Batu Putih Laok
2. Larangan Kerta
3. Larangan Barma
4. Bantelan
5. Batu Putih Daya
6. Batu Putih Kenek
7. Gedang-Gedang
8. Badur
9. Juruan Daya
10. Juruan Laok
11. Tangedan
12. Aeng Merah
13. Bulla'an
14. Sergang

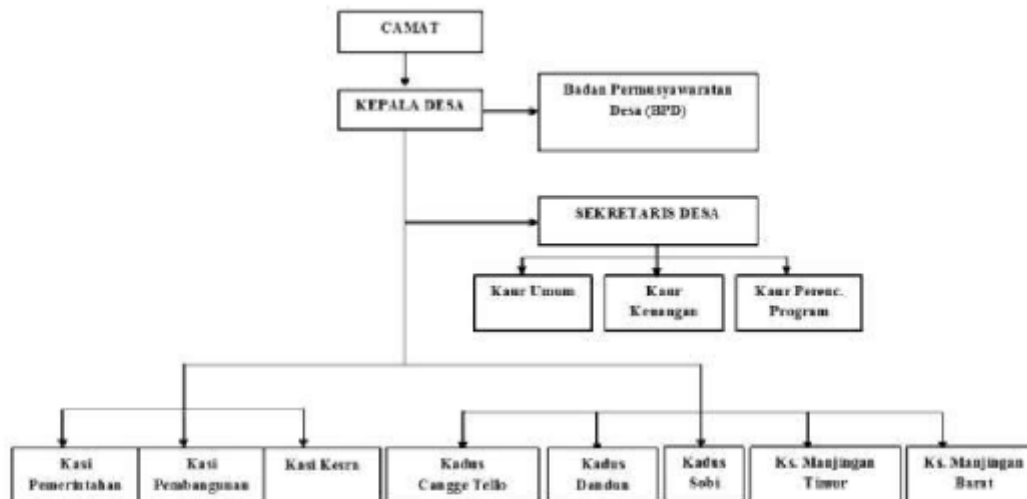
Batas-batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kec. Manding dan Kec. Gapura
- Sebelah Timur : Kec. Gapura dan Kec. Batang-Batang
- Sebelah Barat : Kec. Manding dan Kec. Dusuk

Jumlah Penduduk : 43.078 jiwa (data th. 2003)

- Laki-laki : 20.718 jiwa (48,09%)
- Perempuan : 22.360 jiwa (51,91%)
- Rasio Jenis Kelamin : 92,66%
- Kepadatan Penduduk : 383,56 jiwa/km²

2.14.3. Struktur Organisasi



Sumber: Monografi Desa Larangan Kerta Kecamatan Batu Putih Tahun 2015

5 Struktur kepemimpinan Desa Larangan Kerta tidak dapat lepas dari struktur administrasi pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:

Nama Perangkat Pemerintah Desa Larangan Kerta Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Aryatun	Kepala Desa Larangan Kerta
2	Kamaruddin	Sekretaris Desa
3	Adam	Kaur Umum
4	Mahda	Kaur Perencanaan Program
5	Kaprawi	Kaur Keuangan
6	Marsun	Kasi pemerintahan
7	Mosaha	Kasi Pembangunan
8	Shodik	Kasi Kesra

5 Sumber : Monografi Desa Larangan Kerta Kecamatan Batu Putih Tahun 2015

Nama Pengurus Badan Permusyawaratan

Desa Larangan Kerta Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Samsul Hilal, S. Pd	Ketua
2	Zaini	Wakil Ketua
3	Kihlatin	Sekretaris
4	Nizar	Anggota
5	Khoirul Anam	Anggota

Sumber : Monografi Desa Larangan Kerta Kecamatan Batu Putih Tahun 2015

Nama- nama Dusun dan Kepala Dusun

Desa Larangan Kerta Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	M. Muhlis	Kepala Dusun Cangge Tello
2	Mashari	Kepala Dusun Dandun
3	Misnamoe	Kepala Dusun Manjingan Timur
4	M. Dahnan	Kepala Dusun Manjingan Barat
5	Moh. Sadik	Kepala Dusun Sobi

Sumber : Monografi Desa Larangan Kerta Kecamatan Batu Putih Tahun 2015

Secara umum pelayanan pemerintah Desa Larangan Kerta kepada Masyarakat cukup memuaskan. Dalam beberapa sesi wawancara langsung dalam memberikan pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan surat pindah pergi penduduk antar kabupaten belum begitu maksimal karena masih tergantung pada pelayanan satu atap kabupaten belum begitu maksimal karena masih tergantung pada pelayanan satu atap dikantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sumenep. Begitu pula, untuk pengurusan surat-surat penting lainnya seperti akte kelahiran dan akte kematian, sehingga secara umum masyarakat terlayani secara baik.

2 Kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban dalam sistem perswakarsa merupakan langkah preventif dan tindakan cepat dalam mengatasi berbagai kondisi rawan untuk mencegah dan memperkecil gangguan serta ancaman terhadap keamanan.

3 Secara umum pelayanan pemerintah Desa Larangan Kerta kepada masyarakat cukup memuaskan. Dalam beberapa sesi wawancara langsung dengan masyarakat Desa Larangan Kerta yang dipilih secara acak hal ini terungkap bahwa dalam memberikan pelayanan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) dan surat pindah pergi penduduk antar kabupaten belum begitu maksimal karena masih tergantung pada pelayanan satu atap di kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sumenep. Begitu pula untuk pengurusan surat-surat penting lainnya seperti akte kelahiran dan akte kematian, sehingga secara umum masyarakat terlayani secara baik.

3 2.14.4. Mata Pencarian

Secara umum mata pencarian warga masyarakat Desa Larangan Kerta dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencarian seperti : Petani, Buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstuksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Larangan Kerta. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian dapat dilihat pada.

3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Desa Larangan Kerta Tahun 2015

NO	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Presentase (%) dari jumlah total penduduk
1	Petani/pekebun	339	286	625	27,80%
2	Buruh tani	2	1	3	0,13%

3	Perdagangan	11	4	15	2,09%
4	Pedagang	11	16	27	1,20%
5	Transportasi	17	0	17	0,76%
6	Guru	7	3	10	0,44%
7	Wiraswasta	122	27	149	6,63%
	Jumlah	586	366	952	39,05%

Sumber : Data survey sekunder Desa Larangan Kerta Kecamatan Batu Putih, Januari tahun 2015

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Larangan Kerta jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, Kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 27,93% dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Larangan Kerta ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, Pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

BAB III PROGRAM KERJA KKN

3.1. Program Kerja Desa Gedang-Gedang

Kegiatan observasi untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah, dan lembaga termasuk potensi masyarakat di Desa Gedang-gedang. mahasiswa KKN menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus mengelompokkan atas bidang dan sifatnya. Dari permasalahan yang diinventarisasi dan dikelompokkan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program kerja KKN dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi serta potensi alam dan penduduknya.

3.1.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan, dan Pelaksanaan

Kegiatan selama KKN berlangsung tersusun dalam perumusan program kerja dengan pembagian jadwal sebagai berikut:

No.	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Pelaksana
Senin, 06 Februari 2017			
1.	10.00 – 11.45	Pelepasan KKN di Kecamatan Ramu Putih	Anggota
	11:00-12:30	Pertemuan Perangkat Desa	Anggota
	12:30-15:00	Survei dan Pembersihan Basecamp	Masing-masing anggota KKN kelompok 26
	15:00 - 18.00	Ishoma	Anggota
	18.00 – 19.30	Silaturahmi bersama Tokoh Agama dan Mengajar Ngaji	Anggota
	19.30 – 20.30	Evaluasi dan Diskusi	Anggota
	20.30	Istirahat	Anggota
2.	Selasa, 07 Februari 2017		
	07.00 – 08.30	Persiapan Breakfast	Anggota
	08.30 – 10.00	Sosialisasi Program Kerja bersama Kades dan Perangkat Desa	Anggota
	10.00 – 11.20	Kunjungan ke Lembaga Sekolah MI. Miftahul Huda	Anggota

	11.20 – 12.30	Kunjungan ke Lembaga Sekolah MI, Mts dan MA. Nurul Islam	Anggota
	12.30 – 14.00	Kunjungan ke Sekdes	Anggota
	14.00 – 17.00	Ishoma	Anggota
	17.00 - 20.00	Menghadiri Undangan Selamatan Santri di Surau	Anggota
	20.00-22.00	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	22.00	Istirahat	Anggota
3.	Rabu, 08 Februari 2017		
	06.30 – 07.45	Persiapan Breakfast	Anggota
	07.45 – 11.30	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang	Anggota
	11.30 – 13.00	Gotong Royong di Balai Desa Gedang-Gedang	Anggota
	13.00 – 14.00	Ishoma	Anggota
	14.00 – 16.00	Pertemuan bersama Ibu PKK Desa Gedang-Gedang (Sosialisasi Kenakalan Remaja tentang Narkoba, pengenalan produk kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang)	Anggota
	16.00 – 18.00	Ishoma	Anggota
	18.00-19.30	Mengajar Ngaji	Anggota
	19.30-20.30	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	20.30	Istirahat	Anggota
4.	Kamis, 09 Februari 2017		
	06.00-07.45	Persiapan Breakfast	Anggota
	07.45-12.00	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang	Anggota
	12.00-14.00	Ishoma	Anggota
	14.00-16.00	Penyuluhan proses pembuatan pupuk organik cair dari bonggol pisang	Anggota
	16.00-17.30	Ishoma	Anggota
	17.30-19.30	Sholat Berjamaah dan Mengaji	Anggota
	19.30-21.00	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	21.00	Istirahat	Anggota
5.	Jum'at, 10 Februari 2017		
	06.00-07.45	Persiapan Breakfast	Anggota
	08.00-11.00	Bakti sosial	Anggota
	11.00-13.00	Ishoma	Anggota

	13.00-15.00	Menghadiri Ziarah di Bujuk Gunung Papan	Anggota
	15.00-17.00	Ishoma	Anggota
	17.00-19.30	Mengajar Ngaji	Anggota
	19.30-20.30	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	20.30	Istirahat	Anggota
6.	Sabtu, 11 Februari 2017		
	06.00-07.45	Persiapan Breakfast	Anggota
	08.00-11.00	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi) dan mengajar ke Lembaga Sekolah yang ada di desa Gedang-Gedang	Anggota
	11.00-13.00	Ishoma	Anggota
	13.30-16.00	Bimbingan belajar	Anggota
	16.00-17.00	Ishoma	Anggota
	17.00-19.30	Mengajar Ngaji	Anggota
	19.30-21.00	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	21.00	Istirahat	Anggota
7.	Minggu, 12 Februari 2017		
	05.30-06.30	Persiapan Breakfast	Anggota
	07.00-08.00	Senam Bersama di MI Miftahul Huda dan pengenalan produk kripik bonggol pisang	Anggota
	08.30-11.30	Sosialisasi Administrasi Desa Bersama Perangkat Desa	Anggota
	11.30-13.00	Ishoma	Anggota
	14.00-16.00	Sosialisasi metode pembelajaran kepada guru-guru MI	Sebagian Anggota
	16.30-17.30	Ishoma	Anggota
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Anggota
	19.30-20.30	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	20.30	Istirahat	Anggota
8.	Senin, 13 Februari 2017		
	06.00-07.00	Persiapan Breakfast	Anggota
	07.30-11.30	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi) dan mengajar ke Lembaga Sekolah yang ada di desa Gedang-Gedang	Anggota
	11.30-13.00	Ishoma	Anggota
	15.50-16.00	Pembuatan Produk Kripik dari	Anggota

		Hati Pisang	
	16.00-17.00	Ishoma	Anggota
	18.00-19.30	Mengajar ngaji	Anggota
	19.30-21.00	Evaluasi kerja	Anggota
	21.00	Istirahat	Anggota
9.	Selasa, 14 Februari 2017		
	06.00-07.00	Persiapan Breakfast	Anggota
	07.30-09.30	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang	Anggota
	10.00-12.00	Praktek pembuatan bubuk kopi dari kulit pisang	Anggota
	12.00-13.00	Ishoma	Anggota
	13.00-16.00	Pembuatan Drainase dan Irigasi air	Anggota
	16.00-18.00	Ishoma	Anggota
	18.00-19.00	Mengajar Ngaji	Anggota
	19.00-Selesai	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi), pengenalan produk kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang ke remaja desa Gedang-gedang	Sebagian anggota (remaja desa. Laki-laki)
10.	Rabu, 15 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan Breakfast	Anggota
	09.30-12.00	Posyandu	Anggota
	12.00-13.30	Ishoma	
	14.00-15.00	Sosialisasi KB kepada ibu-ibu PKK	Anggota
	15.00-16.00	Sosialisasi PIK-R (pernikahan dini, HIV, AIDS serta organ reproduksi), kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang ke remaja putri desa Gedang-gedang	Anggota (remaja desa, Perempuan)
	16.00-17.30	Bersih-bersih Lokasi Perpisahan	Anggota
	18.00-19.30	Ishoma	Anggota
	19.30-20.30	Evaluasi Kegiatan	Anggota
	21.00	Istirahat	Anggota
11.	Kamis, 16 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	09.00-12.00	Posyandu	Anggota
	13.00-15.00	Sosialisasi hasil produk pembuatan pupuk organik cair	Anggota

	12.00-15.00	Ishoma	Anggota
	14.00-15.00	Diskusi persiapan perpisahan	Anggota
	16.00-17.00	Ishoma	Anggota
	17.00-18.00	Evaluasi	Anggota
12.	Jum'at, 17 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan perpisahan	Anggota
	19/00-Selesai	PERPISAHAN	Anggota

3.1.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Pengumpulan data administrasi desa mengenai Arsip, keuangan, dll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Desa 2. Sekretaris Desa 3. Kaur keuangan 4. Kaur perencanaan program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Pelaksanaan 	Dapat membenahi administrasi pemerintahan desa Gedung-gedang	Selasa, 07-02-2017 pukul 08.30 – 10.00
2	Sosialisasi Administrasi Desa Bersama Perangkat Desa	Perangkat Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Pelaksanaan 	Terlaksananya program sosialisasi administrasi desa bersama perangkat desa yang dapat meningkatkan pengetahuan perangkat desa tentang administrasi desa	Minggu 12.02-2017 pukul 08.30-11.30
1.	Pengenalan produk kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu PKK 2. Remaja desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Pelaksanaan 	Dapat mengolah dan memanfaatkan potensi desa Gedung-gedang menjadi sebuah produk sehingga dapat memberikan keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rabu 08-02-2017 Pukul 14.00-16.00 (ibu-ibu PKK) 2. Selasa 14-02-2017 Pukul 19.00 -21.00 (Remaja Putra), 3. Rabu 15-02-2017 pukul 15.00-16.00 (Remaja Putri)
2.	Sosialisasi PK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang KB, Triad KRR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu-ibu PKK 2. Remaja desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Pelaksanaan 	Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang KB, mengantisipasi dan meminimalkan malisir kenakalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rabu 08-02-2017 Pukul 14.00-16.00 (ibu-ibu PKK) 2. Selasa 14-02-2017

	dan organ reproduksi)			remaja Desa Gedang-gedang terulang triad KRR, dan mencegah pemikahan dini	Pukul 19.00-21.00 (Remaja Putra), 3. Rabu 15-02-2017 pukul 15.00-16.00(Remaja Putri)
3.	Pembuatan Drainase dan Irigasi air	1. Masyarakat desa Gedang-Gedang	2. Observasi 3. Pelaksanaan	Dapat mempermudah aliran air sehingga mencegah adanya genangan-genangan air di sekitar jalan desa Gedang-Gedang	1. Selasa 14-02-2017 pukul 13.00-16.00
4.	Penyuluhan proses pembuatan pupuk organik cair dari bonggol pisang	1. Masyarakat desa Gedang-Gedang khususnya petani	2. Observasi 3. Pelaksanaan	Efisiensi biaya permodalan dalam bertani serta memanfaatkan potensi yang ada di desa Gedang-Gedang sekitar jalan desa Gedang-Gedang	1. Kamis 09-02-2017 Pukul 14.00-16.00
5.	Posyandu	1. Ibu hamil 2. Balita	1. Observasi 2. Pelaksanaan	Peduli kesehatan ibu hamil dan balita	1. Rabu 15-02-2017 pukul 09.30-12.00, 2. Kamis 16 -02-2017 pukul 09.00-12.00
6.	Variasi Mengajar	1. Siswati RA, SD/MI, SMP/MTs dan Pesantren	1. Observasi 2. Pelaksanaan	terwujudnya pengembangan pendidikan, sumber daya manusia, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa dan siswi	1. Rabu 08-02-2017 s.d 15-02-2017 Pukul 18.00-19.30 (pesantren) 2. Rabu 08-02-2017 s.d Kamis 09-02-2017 pukul 07.45-11.00 (R.A, SD/MI,

					SMP/MTS)
7.	Bakti sosial	1. Balai dan tempat peribadatan	1. Observasi 2. Pelaksanaan	Terciptanya lingkungan sehat	Jum'at, 10-02-2017 Pukul 08.00-11.00

3.1.3. Kalender Kerja

No	Nama kegiatan	Hari Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tahap Persiapan														
1	Pertemuan Perangkat Desa													
2	Survei dan Pembersihan Basecamp													
3	Sosialisasi Program Kerja bersama Kades dan Perangkat Desa													
4	Kunjungan ke Beberapa Lembaga Sekolah yang ada di Desa Gedang-Gedang													
Tahap Pelaksanaan														
1	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang													
2	Gotong Royong di Balai Desa Gedang-Gedang													
3	Pertemuan bersama Ibu PKK Desa Gedang-Gedang (Sosialisasi Kenakalan Remaja tentang Narkoba, pengenalan produk kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang)													
4	Mengajar Ngaji													
5	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa													

	Gedang-Gedang																		
6	Penyuluhan proses pembuatan pupuk organik cair dari bonggol pisang																		
7	Mengajar Ngaji																		
8	Bersih-bersih Tempat Peribadatan Balai																		
6	Mengajar Ngaji																		
7	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi) dan mengajar ke Lembaga Sekolah yang ada di desa Gedang-Gedang																		
8	Bimbingan belajar																		
8	Mengajar Ngaji																		
9	Senam Bersama di MI Miftahul Huda dan pengenalan produk kripik bonggol pisang																		
10	Sosialisasi Administrasi Desa Bersama Perangkat Desa																		
11	Sosialisasi metode pembelajaran kepada guru-guru MI																		
12	Mengajar Ngaji																		
13	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi) dan mengajar ke Lembaga Sekolah yang ada di desa Gedang-Gedang																		

14	Pembuatan Produk Kripik dari Hati Pisang											
15	Mengajar Ngaji											
16	Mengajar di Lembaga Sekolah RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang											
17	Pembuatan Drainase dan Irigasi air											
18	Mengajar Ngaji											
19	Sosialisasi PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja tentang HIV, AIDS serta organ reproduksi), pengenalan produk kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang ke remaja desa Gedang-gedang											
20	Posyandu											
21	Sosialisasi KB kepada ibu-ibu PKK											
22	Sosialisasi PIK-R (pernikahan dini, HIV, AIDS serta organ reproduksi), kripik bonggol pisang dan bubuk kopi dari kulit pisang ke remaja putri desa Gedang-gedang											
23	Bersih-bersih Lokasi Perpisahan											
24	Posyandu											
25	Sosialisasi hasil produk pembuatan											

	pupuk organik cair												
26	Diskusi persiapan perpisahan												
Tahap Akhir													
1	Persiapan perpisahan												
2	Penutupan KKN (Perpisahan)												

3.1.4. Hasil Pelaksanaan Program

1. Sosialisasi Administrasi Pemerintahan Desa

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program “sosialisasi administrasi pemerintahan desa” dilakukan oleh bidang administrasi negara yang menyangkut masalah penataan administrasi desa, adapun beberapa solusi yang telah dilakukan kepada perangkat desa, meliputi:

1. Pembinaan tata letak pengarsipan di balai desa
2. Pengenalan model-model pembukuan serta cara pengisian tabel administrasi desa berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 47 tahun 2016
3. Tanya jawab dengan perangkat desa terkait pencatatan buku administrasi umum dan administrasi penduduk
4. Tanya jawab terkait proses pelayanan administrasi desa dan fungsi balai desa

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Program kegiatan ini memiliki maksud untuk memberikan kebaruan baik dari aspek administrasi maupun dari perangkat desa itu sendiri dengan tujuan untuk mengetahui keberlangsungan proses pelayanan administrasi dan juga pengarsipan di desa gedang-gedang, selain itu sasaran yang ingin dicapai yaitu menumbuhkan kesadaran perangkat desa akan pentingnya data-data yang valid melalui pembukuan yang baik.

1
c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang didapat dari kegiatan program ini yaitu kesadaran perangkat desa yang mulai membenahi sistem pengarsipan sekaligus membenahan pelayanan kepada penduduk di desa Gedang-gedang. Salah satu pembenahan yang telah dilakukan oleh perangkat desa adalah pengoptimalan fungsi balai sebagai pusat pelayanan kependudukan yang mulai diberlakukan sistem penjagaan yang telah terjadwal. Selain itu juga pemahaman mengenai model-model pembukuan administrasi desa, tindak lanjut dari program ini adalah agar pelaksanaan administrasi pemerintahan desa dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Sosialisasi Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Kripik dari Bonggol Pisang” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Manajemen dan Akuntansi yang menyangkut masalah pemanfaatan bonggol pisang menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Memberikan sosialisasi tentang Kripik Bonggol Pisang terhadap ibu-ibu PKK.
2. Pemanfaatan bonggol pisang yang dianggap tidak berguna untuk dijadikan Kripik dan mempunyai nilai jual lebih.
3. Mengajarkan Pembuatan Kripik Bonggol Pisang Terhadap ibu-ibu PKK.

15
b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberitahukan bahwa sesungguhnya Bonggol pisang mempunyai nilai jual, selain dari buah pisang itu sendiri, dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya memanfaatkan buah pisang saja tetapi bisa memanfaatkan Bonggol pisang sebagai bahan pembuatan kripik bonggol pisang yang mempunyai nilai jual lebih dan tidak hanya di anggap sampah. Dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu membuat warga desa Gedang-gedang

lebih produktif dan bisa menjadi kreatif dalam memanfaatkan potensi desanya.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari warga masyarakat yang hadir sangat positif dalam menerima penyuluhan dan cara pembuatan kripik bonggol pisang. warga tampak senang ketika ada kreatifitas dan inovasi dari pohon pisang. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah agar masyarakat bisa membuat kripik dari bonggol pisang baik rumahan maupun UMKM. Mulailah dari diri sendiri dahulu untuk kreatif, dilanjutkan dengan mempromosikan dengan media dan adanya peran dari Kepala Desa Gedang-gedang.

3. Sosialisasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) disesuaikan dengan bidang kesehatan akan tetapi juga di dampingi oleh bidang lainnya yaitu ekonomi, keguruan IPA, teknik sipil, administrasi negara, dalam permasalahan lingkungan remaja adapun kegiatan yang dilakukan:

1. Sosialisasi terkait bahaya NABZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif)
2. Sosialisasi terkait pengenalan organ reproduksi pada remaja
3. Sosialisasi mengenai pernikahan dini
4. Sosialisasi terkait bahaya penyakit HIV AIDS

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Program kegiatan ini bermaksud untuk memberikan gambaran kepada remaja desa mengenai pentingnya memperhatikan lingkungan baik lingkungan keluarga, pertemanan maupun lingkungan sekitar, dengan tujuan agar remaja desa bisa memberikan dampak positif bagi berbagai aspek baik sosial budaya maupun ekonomi. Dan sasaran yang ingin dicapai yaitu para remaja memiliki organisasi yang positif dan bermanfaat di desanya.

c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dari kegiatan program ini yaitu remaja desa memahami pentingnya akan masa depan dan menunda pernikahan dini serta memiliki antusias untuk membentuk organisasi remaja desa yang positif untuk saling sharing . adapun tindak lanjut dari program ini adalah keikutsertaan para remaja untuk membawa perubahan kearah yang lebih baik.

4. Sosialisasi Pembuatan Bubuk Kopi dari Kulit Pisang

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Bubuk Kopi dari Kulit Pisang” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Manajemen dan Akuntansi yang menyangkut masalah pemanfaatan limbah kulit pisang menjadi barang yang mempunyai nilai jual lebih. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Memberikan sosialisasi tentang pembuatan bubuk kopi dari kulit pisang terhadap ibu-ibu PKK.
2. Pemanfaatan kulit pisang yang dianggap tidak berguna untuk dijadikan bubuk kopi dan mempunyai nilai jual lebih.
3. Mengajarkan Pembuatan bubuk kopi dari kulit Pisang Terhadap ibu-ibu PKK.

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

Program ini memiliki maksud untuk memberikan inovasi dan kreatifitas dari limbah kulit pisang dijadikan bubuk kopi yang kaya akan manfaat dan mempunyai nilai jual. Dengan tujuan agar masyarakat tidak hanya memanfaatkan buah pisang saja tetapi bisa memanfaatkan kulit pisangnya juga sebagai bahan pembuatan bubuk kopi yang mempunyai nilai jual lebih dan tidak hanya dianggap sampah. Dan sasaran yang ingin dicapai yaitu membuat warga desa Gedang-gedang lebih produktif dan bisa menjadi kreatif dalam memanfaatkan potensi desanya.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari warga masyarakat yang hadir sangat positif dalam menerima penyuluhan dan

cara pembuatan bubuk kopi dari kulit pisang. warga tampak senang ketika ada kreatifitas dan inovasi dari pohon pisang. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah agar masyarakat bisa membuat bubuk kopi dari kulit pisang dan sebagai alternatif pembuatan kopi dari potensi desa sendiri hususnya, dilanjutkan dengan mempromosikan bubuk kopi ke desa-desa lain dengan adanya peran dari Kepala Desa Godang-gedang.

5. Gotong Royong Pengerukan Saluran Drainase dan Saluran Irigasi

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan "Gotong Royong Pengerukan Saluran Drainase dan Saluran Irigasi dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Teknik yang menyangkut masalah dalam Pengaturan aliran limbah rumah tangga dan aliran air hujan agar tidak menggenangi jalan di sekitarnya. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Pentingnya Gotong royong dan kesadaran diri
2. Pengerukan Saluaran Alami yang ada.
3. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

Kegiatan ini memiliki maksud untuk masyarakat sadar akan lingkungan di sekitar ketika ada genangan air penyakit akan menghampiri, dengan tujuan agar limpasan air hujan tidak menggenangi jalan ketika air menggenangi ruas jalan lapisan jalan akan terkelupas dan di harapkan aliran air hujan tepat sasaran misalkan untuk mengairi tanaman padi yang ada di sawah. Dan sasaran yang ingin dicapai yaitu membuat desa gedang-gedang terhindar dari genangan, jalan rusak dan tanaman di sawah terairi dengan optimal.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Masyarakat antusias membersihkan dan mengeruk selokan atau saluran drainase dan irigasi yang ada di sepanjang jalan menuju balai desa. Di harapkan kesadaran masyarakat terus berlanjut sehingga tidak ada genangan lagi di sepanjang jalan menuju Balai Desa.

6. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik dari Gedebong Pisang

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik dari Gedebong Pisang” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Pertanian yang menyangkut masalah pemberian pupuk organik terhadap tanaman yang tidak merusak kandungan tanah. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Memberikan sosialisasi tentang pembuatan pupuk organik dari gedebong pisang terhadap Gapoktan Desa Gedang-gedang.
2. Pemanfaatan Gedebong pisang yang dianggap tidak berguna untuk dijadikan Pupuk Organik.

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

Kegiatan ini memiliki maksud untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang pupuk organik dari gedebong yang tidak merusak kandungan tanah, dengan tujuan agar masyarakat Gedang-gedang tidak hanya mengandalkan pupuk anorganik yang bisa merusak kesuburan tanah dan bahan yang didapat dari desa sendiri yaitu Gedebong pisang. Dan sasaran yang ingin dicapai membuat warga desa Gedang-gedang menggunakan pupuk organik untuk tanamannya untuk menjaga kesuburan tanahnya.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang terlihat adalah masyarakat desa Gedang-gedang mengerti akan pupuk organik dan antusias melihat cara membuat pupuk organik dari gedebong pisang. Dan untuk tindak lanjutnya, diharapkan masyarakat desa Gedang-gedang khususnya Gapoktan lebih semangat dalam melakukan kegiatan pertanian serta dapat memberikan pengalaman dan wawasannya kepada para petani yang lain.

7. Mengajar dan pemberian motivasi belajar di Lembaga Pendidikan tingkat RA, MI, MTs dan MA di masing-masing dusun Desa Gedang-Gedang

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program “mengajar dan pemberian motivasi belajar di lembaga pendidikan tingkat RA, MI , Mts, dan MA di masing-masing susun desa Gedang-gedang” dilakukan oleh berbagai bidang baik dari keguruan IPA, administrasi negara, hukum, pertanian, ekonomi, dan kesehatan dengan permasalahan terkait dengan pembelajaran dilembaga pendidikan, oleh karena itu adapun kegiatan yang kami lakukan meliputi:

1. Memberikan pembelajaran yang inovatif melalui permainan dan metode tanya jawab pada tingkat MI, mts, dan MA dan ditutup dengan motivasi belajar di akhir jam pelajaran.
2. Memberikan pembelajaran kosa kata bahasa inggris sekaligus pengejaannya, dan pembelajaran mengenai praktek ibadah dasar pada tingkat RA.

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Maksud dari kegiatan program ini yaitu saling bertukar ilmu dan pengalaman untuk anak-anak dan remaja di desa gedang-gedang, dengan tujuan agar pemuda penerus desa gedang-gedang dapat berkembang dan maju dalam hal dunia pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai adalah anak-anak ataupun remaja memiliki semangat belajar yang tinggi serta aktif dalam berbagai organisasi yang positif.

c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan program ini yaitu siswa tingkat RA sudah memahami kalimat-kalimat asing berbahasa inggris serta pemahaman mengenai praktek ibadah yang meliputi gerakan wudhuk dan gerakan sholat, pada tingkat MI, Mts, dan MA mulai meberanikan diri mengutarakan pendapat baik pada saat sharing motivasi maupun pada saat tanya jawab materi pelajaran. Tindak lanjut dari program ini adalah agar siswa nantinya mampu dan percaya diri terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya dan mampu mengutarakan pendapat di muka umum.

8. Mengajar Mengaji

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program “mengajar mengaji” ini dilakukan oleh semua bidang yang tergabung dalam KKN kelompok 26 dengan permasalahan keterbatasan tenaga pengajar, adapun yang dilakukan:

1. Membantu tokoh agama (kiai) dalam mengajar santri

2. Berbagi ilmu tajwid

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Program kegiatan ini bermaksud untuk berbagi ilmu agama kepada para santri dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak-anak dalam mempelajari ilmu agama. Sasaran yang hendak dicapai adalah anak-anak bisa menerapkan ilmu dalam keseharian.

c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam program kegiatan ini adalah tokoh agama (kiai) merasa terbantu dengan adanya KKN Kelompok 26 Universitas Wiraraja Sumenop.

9. Gotong royong di balai desa, MI, dan Tempat Peribadatan Sekaligus Kegiatan Bakti Sosial

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program “gotong royong di balai desa, MI, dan Langgar sekaligus bakti sosial” ini dilakukan oleh semua bidang yang tergabung dalam KKN kelompok 26 dengan permasalahan lingkungan di desa gedang-gedang masih terbilang minim kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan yang kami lakukan:

1. Melakukan pembersihan sampah disekitar balai desa, MI dan juga tempat peribadatan

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Program ini mempunyai maksud untuk memberikan kesadaran masyarakat baik dewasa ataupun anak-anak untuk menjaga lingkungan sekitar, dengan tujuan agar masyarakat mulai menerapkan hidup bersih dan sehat yang dimulai dengan penerapan membuang sampah pada

tempat yang ada. Selain itu sasaran yang hendak dicapai yaitu lingkungan yang bersih.

1 c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam program kegiatan ini adalah lingkungan sekitar terutama pada lingkungan sekitar MI yang sebelumnya dipenuhi dengan sampah-sampah plastik setelah kegiatan ini berjalan ada perubahan lingkungan menjadi lebih bersih. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan masyarakat benar-benar memperhatikan lingkungan kebersihan lingkungan terlebih pada lingkungan sekolah.

10. Sosialisasi metode pembelajaran kepada Guru MI

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Program sosialisai metode pembelajaran kepada Guru MI dilakukan dan disesuaikan dengan bidang Keguruan IPA dengan didampingi oleh beberapa bidang administrasi, ekonomi, dan pertanian. Dengan permasalahan guru pengajar di MI Gedang-gedang yang masih kesulitan dalam menentukan metode yang baik dan efektif untuk diterapkan dalam proses mengajar. Oleh karena itu adapun kegiatan yang kami lakukan adalah:

1. Sosialisasi metode pembelajaran demonstrasi, ceramah, karyawisata, proyek, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan eksperimen
2. Tanya jawab dengan guru

14 b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai:

Maksud dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan motivasi kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih edukatif dengan tujuan guru dapat dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas terkait dengan metode ataupun materi pembelajaran. Kegiatan ini memiliki sasaran agar metode-metode yang telah di berikan dapat diterapkan dalam kescharian kepada siswa.

1 c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu respon baik oleh guru MI untuk mulai mencrapkan metode baru tersebut bahkan ada beberapa

metode yang telah diterapkan seperti metode pembelajaran karyawisata. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu guru dan siswa sama-sama lebih aktif dalam hal proses pembelajaran.

11. Posyandu

a. Bidang kegiatan yang dipilih

Kegiatan posyandu dilakukan oleh bidang kesehatan dengan di dampingi oleh beberapa bidang yang tergabung dalam KKN kelompok 26 dengan permasalahan kegiatan posyandu di desa gedang-gedang tidak rutin dilakukan, oleh karena itu kegiatan yang kami lakukan yaitu: Ikut serta dalam kegiatan posyandu yang dilakukan di balai desa, adapun kegiatan dari posyandu meliputi pemberian vitamin A, imunisasi, dan perkembangan bayi.

b. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan ini memiliki maksud untuk memberikan pengetahuan terkait pentingnya posyandu balita untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas, dengan tujuan agar bayi bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat. Sasaran yang ingin dicapai yaitu menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.

c. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, hal itu dapat dilihat dari jumlah ibu beserta bayi yang hadir dalam kegiatan ini cukup banyak. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat dapat mengikuti posyandu untuk menciptakan sebagai gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera ini dengan sebaik-baiknya.

3.2. Program Kerja Desa Aeng Merah

3.2.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan, Dan Pelaksanaan

No.	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Pelaksana
1.	Senin, 06 Februari 2017		
	09.00-10.00	Pelepasan KKN	
	10.00-11.00	Kunjungan Kepala Desa Aeng Merah	ketua KKN
	11.00-13.00	Survey lokasi dan pengumpulan data	Mahasiswa
	13.00-14.00	ISHOMA	
	14.00-16.00	Survey dan pembersihan basecamp	Mahasiswa
	16.00-18.00	ISHOMA	
	18.00	ISTIRAHAT	Mahasiswa
2.	Selasa, 07 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing dan pembagian kelompok	Mahasiswa
	09.00-11.00	Kunjungan Ke Balai desa dan ke perangkat desa Aeng Merah sekaligus survey lapangan	Mahasiswa
	11.00-13.00	ISHOMA	
	13.00-15.00	Pengumpulan Data dan Penyusunan program kerja	Mahasiswa
	15.00-17.00	ISHOMA	Mahasiswa
	17.00-19.00	Evaluasi	Mahasiswa
3.	Rabu, 08 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-12.00	Rapat pengembangan wisata air terjun	Mahasiswa
	12.00-15.00	ISHOMA	
	15.00-16.00	Kunjungan ke Tokoh Agama (Ustad)	Mahasiswa

	16.00-17.00	ISHOMA	
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
4.	Kamis, 09 Februari 2017		
	07.00-07.30	Persiapan	
	07.30-09.00	Mengajar TK	Mahasiswa
	09.00-13.00	Membuat papan nama untuk wisata air terjun	Mahasiswa
	13.00-15.00	ISHOMA	
	15.00-16.00	Kunjungan Ke Lokasi air terjun	Mahasiswa
	16.00-17.00	ISHOMA	
	17.00-18.00	Evaluasi	Mahasiswa
5.	Jum'at, 10 Februari 2017		
	07.00-07.30	Persiapan	
	07.30-09.00	Jumaat bersih	
	09.00-12.00	Musyawaharah Penentuan Jam Mengajar	Mahasiswa dan Guru
	12.00-13.00	ISHOMA	
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
6.	Sabtu, 11 Februari 2017		
	05.30-06.00	Persiapan	Mahasiswa
	06.00-07.00	Brifing	Mahasiswa
	07.00-12.00	Gotong Royong Pembersihan Balai Desa	Mahasiswa
	12.00-13.00	ISHOMA	
	13.00-15.00	Melanjutkan Gotong Royong	Mahasiswa
	15.00-16.00	ISHOMA	
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
7.	Minggu, 12 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-12.00	Gotong Royong Pembersihan air terjun	Mahasiswa

	12.00-15.00	ISHOMA	
	15.00-16.30	Melanjutkan Gotong Royong	Mahasiswa
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
8.	Senin, 13 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-10.00	Turun lapangan untuk mencari potensi pertanian yang bisa dikembangkan	Mahasiswa
	10.00-13.00	ISHOMA	
	14.00-15.00	Mengajar Matematika	Mahasiswa
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
9.	Selasa, 14 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-13.00	Pembuatan keripik daun kelor	Mahasiswa
	13.00-14.00	ISHOMA	
	14.00-15.00	Mengajar Bahasa Inggris	Mahasiswa
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
10.	Rabu, 15 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-12.00	Kunjungan Kc lokasi Persawahan	Mahasiswa
	12.00-14.00	ISHOMA	
	14.00-17.00	Penyuluhan pembuatan keripik daun kelor, PHBS dan tensi gratis	Mahasiswa
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
11.	Kamis, 16 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Demonstrasi cara mencuci tangan di TK	Mahasiswa
	09.00-12.00	Pembuatan papan nama petunjuk air terjun	Mahasiswa
	12.00-15.00	ISHOMA	
	14.00-15.00	Mengajar Matematika	Mahasiswa

	16.00-17.00	ISHOMA	
	17.00-18.00	Evaluasi	Mahasiswa
12.	Jum'at, 17 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Brifing	Mahasiswa
	09.00-11.00	Pembuatan jalan menuju air terjun	Mahasiswa
	11.00-15.00	ISHOMA	
	17.30-19.30	Mengajar Ngaji	Mahasiswa
	19.30-20.00	Evaluasi	Mahasiswa
13.	Sabtu, 18 Februari 2017		
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-09.00	Evaluasi seluruh kegiatan	Mahasiswa
	09.00-selesai	Penutupan KKN	Mahasiswa

3.2.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Pembuatan papan nama untuk wisata air terjun	Masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pengembangan wisata	Rabu 08 Februari 2017 Pukul 10.00-13.00
2	Gotong royong pembersihan Balai desa	Masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program gotong royong	Sabtu 11 Februari 2017 Pukul 07.00-11.00
3	Gotong royong pembersihan wisata air terjun	Masyarakat desa aeng merah	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pembersihan wisata	Minggu 12 Februari 2016 Pukul 09.00-12.00
4	Turun lapangan mencari potensi pertanian yang bisa dikembangkan	Masyarakat desa Khususnya Petani	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pengembangan pertanian	Semin 13 Februari 2017 Pukul 09.00-12.00
5	Praktek pembuatan keripik daun kelor	masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pengembangan potensi pertanian	Selasa 14 februari 2017 pukul 09.00-12.00
6	Penyuluhan keripik daun kelor, PHBS dan Tensi gratis	masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program penyuluhan keripik daun kelor dan tensi gratis	Rabu 15 februari 2017 Penyuluhan daun kelor pukul 12.00-14.00 dan tensi gratis pukul 14.00-17.00

7	Pembuatan papan nama petunjuk air terjun	Masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya pembuatan papan nama	Kamis 16 Februari 2017 pukul 09.00-13.00
8	Pembuatan jalan menuju air terjun	masyarakat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pembuatan jalan menuju air terjun	jumaat 17 februari 2017 pukul 08.00-11.00

3.2.3. Kalender Kerja

No	Nama kegiatan	Hari Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tahap Persiapan														
1	Pelepasan sekaligus penerimaan peserta KKN													
2	Kunjungan ke Kepala desa sekaligus survey lokasi													
3	Brifing dan pembagian kelompok													
Tahap Pelaksanaan														
1	Rapat pengembangan wisata air terjun													
2	Kunjungan ke Tokoh Agama (Ustad)													
3	Mengajar Ngaji													
4	Mengajar TK													
5	Membuat papan nama untuk wisata air terjun													
6	Kunjungan Ke Lokasi air terjun													
7	Musyawarah Penentuan Jam Mengajar													
8	Gotong Royong Pembersihan Balai Desa													
9	Gotong Royong Pembersihan air terjun													
10	Turun lapangan untuk mencari potensi pertanian yang													

	bisa dikembangkan											
11	Mengajar Matematika											
12	Pembuatan keripik daun kelor											
13	Mengajar Bahasa Inggris											
14	Kunjungan Ke lokasi Persawahan											
15	Penyuluhan pembuatan keripik daun kelor, PHBS dan tensi gratis											
16	Demonstrasi cara mencuci tangan di TK											
17	Pembuatan papan nama petunjuk air terjun											
18	Mengajar Matematika											
19	Pembuatan jalan menuju air terjun											
Tahap Akhir												
1	Evaluasi seluruh kegiatan											
2	Penutupan KKN											

3.2.4. Hasil Pelaksanaan Program KKN

1. Musyawarah desa dalam Penerapan Pemberdayaan Masyarakat

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan musyawarah ini dilakukan sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu bagaimana kita mengimplementasikan keilmuan kita dalam pemberdayaan masyarakat agar nantinya bisa tercapai sesuai apa yang telah direncanakan.

1
b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan bahwa sesungguhnya pemberdayaan masyarakat ini sangat penting karena merupakan suatu modal utama terwujudnya kemandirian masyarakat yang berbasis kepada pembangunan manusia scutuhnya yang tujuannya yaitu demi kesejahteraan masyarakat.

✓ Tujuan

Adapun tujuan dari terwujudnya pemberdayaan msyarakat yaitu:

11
a. Terwujudnya peningkatan kemampuan sumber daya manusia, aparaturn pemerintahan desa/klurahan dan masyarakat melalui potensi dan sarana yang ada.

b. Terwujudnya pengembangan usaha ekonomi kerakyatan di sektor informal dengan mendayagunakan potensi ekonomi desa , peningkatan lembaga ekonomi, dan stimulan dalam upaya kesejahteraan rakyat.

1
c. Terwujudnya optimalisasi lembaga kemasyarakatan termasuk peran perempuan dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat.

d. Terwujudnya aparaturn pemerintahan desa/klurahan, kelembagaan masyarakat dalam pemberdayaan melalui manajemen perencanaan partisipatif serta pelayanan kepada masyarakat.

e. Terwujudnya peningkatan kompetensi aparaturn yang berdaya guna dan berhasil guna melalui budaya kerja yang disiplin dan profesional.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Adapun tujuan dari terwujudnya pemberdayaan msyarakat yaitu:

1
a. Meningkatnya kualitas sumber daya aparaturn pemerintahan desa dan masyarakat.

b. Meningkatnya peran perempuan pedesaan dalam usaha ekonomi produktif.

- c. ¹ Meningkatkan profesionalisme aparatur.
 - d. Meningkatkan budaya kerja.
 - e. Meningkatkan tertib administrasi.
 - f. ¹ Terpenuhinya sarana dan prasarana operasional.
- c. ¹ Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini merupakan wujud dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, kita akan dituntut bagaimana kita mengimplementasikan keilmuan kita terhadap pemberdayaan masyarakat daerah Aeng Merah yang tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat agar nantinya ilmu yang kita terapkan di desa aeng merah bisa merubah hal yang tidak biasa menjadi terbiasa.

2. Bimbingan Belajar Mengajar

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan "Mengajar RA (Raudhatul athfal) dan Madrasah diniyah Az-Zahidin" dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam bahan pembelajaran. Berikut yang dilakukan dalam kegiatan mengajar :

Untuk RA Az-Zahidin

1. Memperkenalkan diri
2. Memberikan pembelajaran
3. Mengajar dengan metode tanya-jawab
4. Bernyanyi
5. Memberikan evaluasi
6. Mengaji

Untuk MD Az-Zahidin

1. Memperkenalkan diri dengan santri
2. Memberikan nasihat belajar itu mudah
3. Mengajar dengan metode tanya-jawab
4. Memberikan evaluasi
5. Tugas

45

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan bahwa belajar itu sangat mudah untuk dipahami dan menyenangkan.

✓ Tujuan

Meningkatkan semangat untuk giat belajar dengan cara menjelaskan yang menyenangkan dan selain itu dalam memberi materi pembelajaran adakalanya dibarengi dengan hemyanyi agar tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, Sehingga akan mendukung terciptanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong anak didik untuk giat belajar, serta memberikan nasihat janganlah jenuh dalam mencari ilmu baik itu duniawi maupun akhirat

1 c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah bagaimana adik-adik baik RA maupun MD memahami dan mencerna pemahaman tentang apa yang telah disampaikan kakak kkn.

3. Gotong royong pembersihan halaman balai desa

14

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan ini dilakukan agar semangat gotong royong bisa tumbuh di desa Aeng Merah. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Menyardarkan masyarakat akan pentingnya gotong royong
2. Menyardarkan masyarakat bahwa persaudaraan dapat tercipta
3. Mengajak Masyarakat bergotong royong

1 b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan kepada seluruh masyarakat bahwa kebersihan itu sangat penting untuk dijaga dan semangat gotong-royong harus terpelihara.

✓ Tujuan

Tujuan dari diadakannya gotong royong adalah untuk menjadi ajang memperlerat silaturahmi antara sesama masyarakat dan mahasiswa KKN. Serta ingin mengajak masyarakat selalu peduli akan kebersihan, sehingga dapat tercipta lingkungan yang bersih dan kondusif.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong masyarakat desa aeng merah agar selalu mengadakan kegiatan rutin untuk bergotong-royong.

31 b. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah agar terciptanya suasana yang asri dan bersih dengan semangat gotong royong.. Gotong royong juga dilakukan untuk menjaga kesehatan warga dengan mencegah penyakit untuk berkembang di desa Aeng Merah ini. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah untuk menghimbau seluruh warga masyarakat desa Aeng Merah untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

4. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Demonstrasi Cuci

Tangan di RA Az-Zahidin

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat di TK (Cuci tangan)” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Keperawatan yang menyangkut masalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya siswa RA. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Memperkenalkan diri dengan siswa
2. Melatih cara mencuci tangan yang baik dengan bernyanyi
3. Mengimplementasikan mencuci tangan 20
4. Memberikan hadiah (snack) bagi yang berani cuci tangan

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan kepada seluruh siswa, guru dan ibu murid bahwa perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting untuk di terapkan, demi menjaga tubuh kita dari kuman-kuman penyakit. 61

✓ Tujuan

Terciptanya sekolah dan lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Selain itu dapat meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong anak didik, guru pengajar dan orang tua murid untuk Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa agar hidup bersih dan sehat.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari siswa yang mengikuti penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini sangat positif dalam menerima materi yang disampaikan dan siswa tampak senang ketika mereka melakukan cuci tangan. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah agar siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat ini dengan sebaik-baiknya. Mulailah dari diri sendiri dahulu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, dilanjutkan dengan mengimplementasikan dengan lingkungan sekitar.

5. Sosialisasi Pengenalan Camilan Keripik Daun Kelor

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan omzet masyarakat aeng merah.. Adapun beberapa solusi adalah :

1. Sosialisasi cara pembuatan
2. Sosialisasi cara pemasaran
3. Mengajarkan Pemasaran Online
4. Sosialisasi Pengajuan modal
5. Mengajarkan pembuatan Laporan Keuangan

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan kepada warga bagaimana cara pembuatannya dan bagaimana cara memasarkan baik secara manual maupun secara online.

✓ Tujuan

Agar masyarakat dapat mengetahui cara pemasaran online sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga yang dikeluarkan. Selain itu juga dapat menyusun keuangan agar lebih terperinci dan jelas.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Membuat warga desa Aeng Merah lebih produktif dan bisa menjadi kreatif dalam melakukan usahanya.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat dalam pembuatan produk ini adalah warga Aeng Merah mulai mengerti dan memahami tentang apa yang dimaksud dengan pemasaran online itu sendiri serta mereka memahami bagaimana cara meningkatkan modal mereka dan bagaimana pula cara menyusun laporan keuangan yang benar. Dan untuk tindak lanjutnya, diharapkan masyarakat desa Saeng Merah lebih semangat dalam melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan usahanya. Pemateri sangat mengharapkan agar para peserta yang mengikuti kegiatan tentang Pemasaran Online dan Pengajuan modal ini dapat memberikan pengalaman dan wawasannya kepada daerah lainnya.

6. Pemasangan Pegangan Untuk Jalan Menuju Air Terjun

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisir akan tergelincirnya pengunjung yang akan berkunjung ke wisata air terjun dhurbhugan, karena akses menuju lokasi air terjun ini cukup terjal sehingga rawan tergelincir.. Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Pembuatan pegangan dari bambu
- ✓ Pemasangan papan nama wisata air terjun dhurbhugan
- ✓ Perbaikan akses jalan menuju wisata air terjun

15

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Untuk membantu pemasukan atau omzet masyarakat desa Aeng Merah khususnya dari sektor pariwisata, dengan memperkenalkan wisata air terjun dhurbhugan lewat online agar tertarik untuk berkunjung ke wisata air terjun dhurbhugan.

✓ Tujuan

Ingin Memperkenalkan wisata air terjun ke masyarakat luas lewat online agar tertarik ingin berkunjung ke wisata air terjun dhurbhugan di desa aeng merah.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih satu jam ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Pemaparan materi dengan berbagai kreasi yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat desa Aeng Merah. Partisipasi masyarakat setempat sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh teman-teman sekelompok yang ikut membantu persiapan kegiatan ini.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat adalah masyarakat desa Aeng Merah mulai mengerti dan memahami bagaimana cara menarik pengunjung agar berkunjung ke desa aeng merah tepatnya lokasi air terjun dhurbhugan, salah satunya dari segi keselamatannya yaitu diberi pegangan dan perbaikan akses jalannya.

3.3. Program Kerja Desa Batu Putih Kenek

3.3.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan, Dan Pelaksanaan

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Evaluasi sistem administrasi desa	Perangkat desa	Wawancara	Untuk mengetahui presentase inventarisr desa terhadap PAD dan koreksi permasalahan dalam rangka tertib administrasi	06-07 Februari 2017
2	Adminitrasi desa meliputi Tata Usaha dan Kearsipan	Perangkat Desa	Penyuluhan Dan Praktik Data Base	Efektifitas dan efisiensi pelayanan administrasi desa	09 Februari 2017
3	Silaturahmi pada warga	Warga Dusun Panggeran	Kunjungan Dan Konsultasi warga	Belajar bermasyarakat, konsultasi, membangun kemitraan dan ajang promosi serta menggali infomasi mengenai potensi dan permasalahan desa	06 s/d 7 Februari 2017
4	Sosialisasi pentingnya perguruan tinggi dan promosi Universitas	Siswa kelas XII MA Al- Munawarah	Sosialisasi	Meminimalisir pernikahan dini dan promosi Universitas Wiraraja	09 Februari 2017

	Wiraraja.	Karang Taruna	Diskusi	Untuk mengoptimalkan organisasi Karang Taruna
5	Manajemen Karang Taruna	Karang Taruna	Diskusi	10 Februari 2017
6	Sosialisasi cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar	Siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum	Penyuluhan	09 Februari 2017
7	Penyuluhan tentang pernikahan dini dan bahaya narkoba	Siswa MA Al-Munawarah	Penyuluhan	11 Februari 2017
8	Kelengkapan balai	Balai Desa Batu Putih Kenek	Pengaplikasian	12 Februari 2017
9	Metode pembelajaran Akuntansi	Siswa Kelas XII MA Al Munawarah	KBM	13 Februari 2017
10	Tensi Gratis dan penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk meminimalisir penyakit stroke	Anggota Muslimatan di masjid Hasbullah	Penyuluhan	13 Februari 2017

11	Metode Pembelajaran Kewirausahaan	Siswa Kelas X-XII MA Al Munawarah	KBM	Pengimplementasian metode analisis SWOT	14 Februari 2017
12	Penyuluhan pembuatan pupuk organik	Kelompok Iani, Karang taruna, perangkat desa Batu Putih Kenek	Penyuluhan	Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia	16 Februari 2017
13	Penanaman 250 Pohon	Desa Batu Putih Kenek	Penanaman Pohon	Penghijauan dan mencegah banjir serta longsor	16 Februari 2017

3.3.2. Rekapitulasi Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Evaluasi sistem administrasi desa	Perangkat desa	Wawancara	Untuk mengetahui presentase inventaris desa terhadap PAD dan koreksi permasalahan dalam rangka tertib administrasi	06-07 Februari 2017
2	Administrasi desa meliputi Tata Usaha dan Kearsipan	Perangkat Desa	Penyuluhan Dan Praktik Data Base	Efektifitas dan efisiensi pelayanan administrasi desa	09 Februari 2017

NO	PROGRAM PENDUKUNG	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	TUJUAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Silaturahmi pada warga	Warga Dusun Panggeran	Kunjungan Dan Konsultasi warga	Belajar bermasyarakat, konsultasi, membangun kemiripan dan ajang promosi serta menggali informasi mengenai potensi dan permasalahan desa	06 s/d 7 Februari 2017
2	Sosialisasi pentingnya perguruan tinggi dan promosi Universitas Wiraraja.	Siswa kelas XII MA Al-Munawarah	Sosialisasi	Meminimalisir pernikahan dini dan promosi Universitas Wiraraja	09 Februari 2017
3	Manajemen Karang Taruna	Karang Taruna	Diskusi	Untuk mengoptimalkan organisasi Karang Taruna	10 Februari 2017
4	Sosialisasi cara cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar	Siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum	Penyuluhan	Menciptakan pola hidup sehat yang baik	09 Februari 2017
5	Penyuluhan tentang pernikahan dini dan bahaya narkoba	Siswa MA Al-Munawarah	Penyuluhan	Menumbuhkan kesadaran siswa untuk tidak menikah di bawah umur dan menjauhi narkoba	11 Februari 2017
6	Kelengkapan balai	Balai Desa Batuputih	Pengaplikasian	Untuk memenuhi kekurangan	12 Februari 2017

		Kenek	pelengkapan yang ada di balai
7	Metode pembelajaran Akuntansi	Siswa Kelas XII MA Al Munawarah	Pengimplementasian metode dan sistem pencatatan akuntansi dalam berbagai perusahaan 13 Februari 2017
8	Tensi Gratis dan penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk meminimalisir penyakit stroke	Anggota Muslimatan di masjid Hasbullah	Untuk lebih meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya kesehatan 13 Februari 2017
9	Metode Pembelajaran Kewirausahaan	Siswa Kelas X-XII MA Al Munawarah	Pengimplementasian metode analisis SWOT 14 Februari 2017
10	Penyuluhan pembuatan pupuk organik	Kelompok tani, Karang taruna, perangkat desa Banpunih Kenek	Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia 16 Februari 2017
11	Penanaman 250 Pohon	Desa Batuputih Kenek	Penghijauan dan mencegah banjir serta longsor 16 Februari 2017

3.3.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Bidang Kesehatan

a. Penyuluhan ke Sekolah Dasar Tentang Pentingnya Cara Menjaga Kesehatan gigi dan mulut yang benar.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa dan siswi MI Darul Ulum mendapatkan wawasan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut juga pentingnya kegiatan mencuci tangan sebelum makan selain itu manfaat yang dirasakan juga terciptanya kebiasaan menjaga kebiasaan sejak usia dini sehingga akan meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Batu Putih KeneK. Terbukti pada pelaksanaan sosialisasi di MI Darul Ulum siswa dan siswi sangat antusias mendengarkan anjuran dan juga turut memperagakan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar.

b. Tensi Darah Gratis dan Penyuluhan tentang Pola Hidup Sehat

Dari hasil kegiatan tersebut, terbukti masih banyak tekanan darah ibu-ibu muslimatan yang berada diatas batas normal. Tekanan darah rata-rata yang ada ibu-ibu muslimatan berkisar antara 130-160 mmHg. Hal itu menunjukkan bahwa tekanan darah yang tinggi mejadi salah satu penyebab peyakit stroke. Oleh karena itu, tim KKN memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk meminimalisir penyakit stroke.

2. Bidang Ekonomi

Hasil program kegiatan dari manajemen karang taruna yang dilakukan tim KKN dengan diskusi dan tukar pendapat yakni Anggota Karang Taruna mulai paham mengenai organisasi yang baik dan cara memperoleh dana guna menunjang setiap program yang dilakukan. Selain itu, sudah mulai tumbuh motivasi dan keinginan dari anggota Karang Taruna untuk memulai usaha dengan mengolah potensi yang ada di Desa Batu Putih KeneK yang kami bekali dengan resep dan tata cara pengolahan hasil pertanian berupa bolu pisang, selai pisang dan pisang keju. Harapan untuk kedepannya bahwa Karang Taruna dapat menjadi penggerak UKM di Desa

Batu Putih Kenek dengan memberdayakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga sehingga menambah penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

3. Bidang Pendidikan

a. Metode pembelajaran Akuntansi dan Kewirausahaan

Hasil dari program ini siswa MA Al Munawarah mulai memahami alur dan siklus akuntansi dengan memberikan rumus pencatatan yang mudah dipahami serta mampu dalam mengelompokkan karakteristik akun dalam bidang akuntansi. Di samping itu tim KKN memberikan pelatihan praktek pencatatan sebelum pemberian teori akuntansi kepada siswa Al Munawarah agar lebih memahami setiap pengaruh akibat adanya transaksi.

Dalam kewirausahaan diharapkan Siswa MA Al Munawarah mampu menjadi wirausaha yang dapat memanfaatkan sumber daya alam di Desa Batu Putih Kenek sebagai peluang usaha dalam meningkatkan perekonomian khususnya di desa tersebut.

b. Sosialisasi pentingnya perguruan tinggi dan promosi Universitas Wiraraja

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan ini, siswa MA Al-Munawarah antusias menanyakan hal-hal yang terkait dengan perguruan tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu, siswa juga antusias menanyakan jurusan yang ada di lingkungan Universitas Wiraraja dan kiat-kiat untuk mendapatkan keringanan dana untuk membiayai keperluan mereka dalam menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi khususnya Universitas Wiraraja. Beberapa siswa juga berminat untuk kuliah di Universitas Wiraraja dengan berbagai minat dan keinginan untuk memilih jurusan seperti Fakultas Pertanian, Hukum dan Ekonomi.

4. Bidang Administrasi

a. Evaluasi sistem administrasi desa

Hasil dari program kegiatan tersebut, tim KKN melakukan pengaplikasian melalui *database* tentang buku administrasi desa terbaru yang berdasar pada Permen No. 47 tentang Administrasi Pemerintahan Desa. Adanya peraturan terbaru mengenai administrasi desa tersebut, ternyata belum diterapkan di Desa Batu Putih Kenek. Sehingga dengan adanya program kegiatan ini, perangkat desa memberikan apresiasi pada tim KKN yang telah membantu dan membenahi sistem administrasi desa yang ada. Oleh karena itu, tim KKN berharap sistem administrasi desa yang terbaru bisa diterapkan secara berkelanjutan untuk mempermudah pelayanan administrasi yang ada di Desa Batu Putih Kenek.

b. Administrasi desa (tata usaha dan kearsipan)

Hasil dari program kegiatan administrasi desa, tim KKN melakukan pengaplikasian melalui pemberian buku daftar surat masuk dan daftar surat keluar, serta daftar tamu, sekaligus pemberitahuan mengenai fungsi dan kegunaan dari adanya buku daftar surat masuk dan daftar surat keluar, serta daftar tamu untuk mengoptimalkan pelayanan dan pengarsipan yang ada di Desa Batputih Kenek. Sehingga mempermudah pemberian penomoran surat-menyurat yang ada di desa tersebut.

5. Bidang Hukum

Dari hasil kegiatan penyuluhan tentang pernikahan anak usia dini, siswa MA- Al- Munawarah mengetahui dan mengerti tentang bahaya dan kerugian yang diakibatkan dari pernikahan dini yang selama ini masih banyak terjadi di Desa Batu Putih Kenek. Selain itu hasil dari kuisioner yang dibagikan, siswa juga termotivasi untuk menyakinkan orang tua mereka untuk tidak menikahkan putra-putrinya di bawah umur. Dari hasil kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba didapatkan bahwa siswa sadar dan terhindar dari narkoba yang menimbulkan banyak dampak permasalahan baik bagi kesehatan dan lingkungan masyarakat.

6. Bidang Teknik

Kelengkapan Balai

Hasil dari program kegiatan perlengkapan ini, tim KKN melakukan pengaplikasian melalui pembuatan papan monografi desa, layout desa, struktur organisasi, dan patokan penunjuk wilayah. Program kegiatan tersebut bertujuan untuk memfasilitasi sarana yang ada di desa Batu Putih Kenek. Dan juga untuk memberikan petunjuk wilayah menuju kawasan Desa Batu Putih Kenek.

7. Bidang Pertanian

a. Pembuatan pupuk organik

Dari program ini masyarakat desa Batu Putih Kenek dapat membuat pupuk organik setelah mendapatkan penyuluhan dan dapat menerapkannya pada ladang pertanian masing-masing. Sehingga dengan mengetahui manfaat dan kelebihan pupuk organik, masyarakat petani di desa Batu Putih Kenek lebih berani untuk menggunakan pupuk organik pada lahan pertaniannya serta mendapatkan hasil yang lebih baik dan tidak merusak lahan pertanian itu sendiri. Karena pemakaian pupuk anorganik dalam jangka panjang dapat merusak tanah. Pupuk anorganik hanya meningkatkan jumlah produksi pada saat ini saja. Pupuk organik dapat mengembalikan struktur tanah secara alami. Meskipun jumlah penggunaan pupuk organik lebih banyak dan mahal, namun efek jangka panjangnya sangat baik bagi produksi dan kesehatan tanah.

Kegiatan yang selanjutnya kita lakukan di desa tersebut yaitu pembuatan pupuk organik. Agar para petani tidak tergantung pada pupuk kimia dan meminimalisir pengeluaran para petani. Dari itulah masyarakat disana sangat mendukung kegiatan kami.

b. Penanaman 250 bibit pohon

Dari program ini perangkat desa, masyarakat dan para siswa MTS Darul Ulum sangat antusias dengan kegiatan tersebut dan tentunya dengan program ini juga dapat membekali masyarakat desa untuk menjaga dan

memelihara sebagai penopang lingkungan serta diharapkan dapat memelihara dan merawat pohon yang telah ditanam agar tumbuh dan berkembang dengan baik secara berkelanjutan.

3.4. Program Kerja Desa Batu Putih Laok

3.4.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan, Dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian **kuliah kerja nyata (KKN)** Universitas Wiraraja yang dilakukan oleh kelompok 29 di Desa Batu Putih laok adalah jenis kegiatan yang sesuai dengan rencana program kerja yang disepakati bersama, hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.

Jenis Kegiatan Kelompok KKN 29

- ✓ **Bidang Ekonomi**
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan UMKM
 - b. Observasi dan Penyuluhan Jamur Tiram
 - c. Observasi dan Penyuluhan Usaha Keripik Singkong
 - d. Observasi dan Penyuluhan Usaha Peternakan
- ✓ **Bidang Pendidikan, Sosial, dan budaya**
 - a. Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat Batu Putih Laok
 - b. Survey Kondisi dan Orientasi Lingkungan Desa Batu Putih Laok
- ✓ **Bidang Kesehatan**
 - a. Sosialisasi Pentingnya Vit A Bagi Balita dan Tensi Darah Gratis
 - b. Tensi Darah Gratis Bagi Lansia
- ✓ **Bidang Lingkungan dan Kebersihan**
 - a. Kerja Bakti Pembersihan Areal Makam
 - b. Pembersihan Drainase
 - c. Kerja Bakti Balai Desa
- ✓ **Bidang Pertanian**
 - a. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik
- ✓ **Bidang Administrasi**

- a. Administrasi Desa (Sadar arsip dan surat menyurat)
- b. Pelatihan Penggunaan Media Elektronik Dalam Efektivitas Kinerja Aparatur Desa

✓ **Bidang Hukum**

- a. Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba

3.4.2. Rekapitulasi Program KKN

NO	Program	Waktu Kegiatan	Pelaksanaan	Sasaran
1	Administrasi Desa (Sadar Arsip dan Surat Menyurat)	09.00 Wib	06-18 Pebruari 2017	Aparatur Desa
2	Survey Kondisi dan Orientasi Lingkungan Desa Batu Putih Laok	11.18 Wib	07 Pebruari 2017	Kepala Desa, Aparatur Desa, dan Kadus
3	Posyandu Balita	09.25 Wib	09 Pebruari 2017	Balita dan Ibu Hamil
4	Kerja Bakti Pembersihan Areal Makam	08.00 Wib	10 Pebruari 2017	Masyarakat
5	Observasi dan Penyuluhan Usaha Jamur Tiram	08.00 Wib	11-12 Pebruari 2017	Pemilik UMKM Jamur Tiram
6	Pengelolaan dan Pengembangan UMKM	09.00 Wib	13 Pebruari 2017	Kepala Desa, Perangkat Desa dan Kelompok UMKM
7	Posyandu Lansia	09.00 Wib	13 Pebruari 2017	Lansia
8	Observasi dan Penyuluhan Usaha Kripik Singkong	09.00 Wib	13-14 Pebruari 2017	Pemilik Kripik Singkong
9	Observasi dan Penyuluhan Usaha Peternakan	10.00 Wib	13-14 Pebruari 2017	Pemilik Peternak Ayam
10	Pelatihan Penggunaan Media Elektronik Dalam Efektivitas Kinerja Aparatur Desa	10.00 Wib	14 Pebruari 2017	Aparatur Desa
11	Bimbingan Belajar	07.00 Wib	14,15,16 Pebruari	Masyarakat

	tuna Aksara		2017	Tuna Aksara
12	Pembersihan Drainase	08.30 Wib	15 Februari 2017	Aparatur Desa dan Masyarakat
13	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik	13.00 Wib	15 Februari 2017	Kelompok Tani
14	Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba	07.00. Wib	16 Februari 2017	Siswa SDN II Batu Putih Laok

3.4.3. Rencana Evaluasi

PROGRAM I

Nama Kegiatan	Administrasi Desa (Sadar Arsip dan Surat Menyurat)
Sasaran	Kepala Desa dan Aparatur Desa
Keterlibatan	Peserta KKN, Kepala Desa dan Aparatur Desa
Metode Pelaksanaan	a. Observasi b. Penyuluhan
Alokasi Waktu	09.00-10.30 WIB
Jadwal Pelaksanaan	06-18 Februari 2017
Faktor Pendukung	Ketersediaan Buku dan Arsip Desa
Faktor Penghambat	Tidak adanya tempat khusus atau lemari untuk menyimpan arsip-arsip desa
Rekomendasi	Pemberian format administrasi, pemberian motivasi kerja, dan sosialisasi sadar arsip.

PROGRAM II

Nama Kegiatan	Survey Kondisi dan Orientasi Lingkungan Desa Batu Putih Laok
Sasaran	Lingkungan Desa
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Survey
Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kepala desa, aparatur desa dan masyarakat
Faktor Penghambat	Sulitnya pemahaman masyarakat tentang tujuan kegiatan
Rekomendasi	Peningkatan koordinasi kelompok dengan masyarakat desa Batu Putih Laok

PROGRAM III

Nama Kegiatan	Posyandu Balita
Sasaran	Balita, Ibu Hamil, dan Masyarakat Desa
Keterlibatan	Peserta KKN dan Bidan Desa
Metode Pelaksanaan	Pendampingan
Luaran	Meningkatkan Kesehatan Lingkungan
Tanggal Pelaksanaan	09 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari ibu hamil untuk mengikuti kegiatan posyandu
Faktor Penghambat	Masih sedikitnya minat di salah satu lokasi posyandu
Rekomendasi	Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya kesehatan bagi ibu hamil dan balita

PROGRAM IV

Nama Kegiatan	Kerja Bakti Pembersihan Areal Makam
Sasaran	Masyarakat
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Kerja Bakti
Luaran	Meningkatkan Kebersihan Lingkungan
Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kepala desa berupa penyediaan peralatan desa
Faktor Penghambat	Sulitnya arca yang ditempuh menuju lokasi pemakaman
Rekomendasi	Melaksanakan kerja bakti untuk meningkatkan kesadaran lingkungan

PROGRAM V

Nama Kegiatan	Observasi dan Penyuluhan Usaha jamur Tiram
Sasaran	Pelaku UMKM
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode pelaksanaan	Pendampingan
Luaran	Meningkatkan Produksi dan Penjualan
Tanggal Pelaksanaan	11-12 Ferbuari 2017
Faktor Pendukung	Terbukanya pemilik usaha untuk melaksanakan observasi bagi peserta KKN
Faktor Penghambat	Kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam pengembangan usaha
Rekomendasi	Memberikan pengetahuan terhadap

	pemilik untuk mengembangkan usaha melalui pembuatan produk dan kerja sama dengan pihak lain.
--	--

PROGRAM VI

Nama Kegiatan	Pengelolaan dan Pengembangan UMKM
Sasaran	Pelaku UMKM
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
Luaran	Meningkatkan Volume Penjualan
Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2017
Faktor Pendukung	Dukungan dari kepala desa dan pemilik UMKM
Faktor Penghambat	Kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam bidang pengelolaan dan pengembangan usaha
Rekomendasi	Memberikan sosialisasi tentang pengelolaan dan pengembangan usaha serta pembuatan buku kas sederhana

PROGRAM VII

Nama Kegiatan	Posyandu Lansia
Sasaran	Masyarakat Lansia
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Sosialisasi dan Pendampingan
Luaran	Meningkatkan Kesadaran Kesehatan lansia
Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia
Faktor Penghambat	Lokasi yang ditempuh cukup jauh dan kurangnya pengetahuan lansia terhadap pentingnya kesehatan
Rekomendasi	Melaksanakan sosialisasi kesehatan dan pengecekan kesehatan melalui tensi darah

PROGRAM VIII

Nama Kegiatan	Observasi dan Penyuluhan Usaha Kripik Singkong
Sasaran	Pelaku UMKM
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Pendampingan

Luaran	Meningkatkan Produksi dan Penjualan
Tanggal Pelaksanaan	13-14 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari pemilik usaha keripik singkong
Faktor Penghambat	Masih kurangnya pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan usaha keripik
Rekomendasi	Memberikan sosialisasi tentang bagaimana mengembangkan usaha melalui strategi pemasaran

PROGRAM IX

Nama Kegiatan	Observasi dan Penyuluhan Usaha Peternakan
Sasaran	Pelaku UMKM
Keterlihatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Pendampingan
Luaran	Meningkatkan Produksi dan Penjualan
Tanggal Pelaksanaan	13-14 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari pemilik usaha peternakan
Faktor Penghambat	Kebersihan peternakan yang masih kurang terjaga dan minimnya pengetahuan pemilik dalam menjaga kebersihan ternak
Rekomendasi	Memberikan penyuluhan dalam meningkatkan kebersihan ternak dan area peternakan

PROGRAM X

Nama Kegiatan	Pelatihan Penggunaan Media Elektronik Dalam Efektivitas Kinerja Aparatur Desa
Sasaran	Aparat Desa
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksaaan	Pelatihan
Luaran	Meningkatkan Kinerja Aparat Desa
Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kepala desa dan aparatur desa
Faktor Penghambat	Kurangnya pengetahuan aparatur desa terhadap penggunaan media elektronik seperti laptop
Rekomendasi	Memberikan pelatihan kepada aparatur desa dalam mengoperasikan media elektronik

PROGRAM XI

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Tuna Aksara
Sasaran	Warga Tuna Aksara
Keterlihatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Pelatihan dan Pendampingan
Luaran	Meningkatka Pengetahuan Baca Tulis Warga Tuna Aksara
Tanggal Pelaksanaan	14, 15, 16 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari lembaga pendidikan dan masyarakat tuna aksara
Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan lokasi yang sulit ditempuh
Rekomendasi	Memberikan pengajaran tentang cara menulis dan membaca bagi para tuna aksara

PROGRAM XII

Nama Kegiatan	Pembersihan Drainase
Sasaran	Masyarakat
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Kerja Bakti
Luaran	Meningkatkan Kinerja Masyarakat
Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kepala desa, aparaturn desa dan masyarakat
Faktor Penghambat	Sulitnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan drainase
Rekomendasi	Melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan drainase guna memperlancar jalan air ketika musim hujan

PROGRAM XIII

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik
Sasaran	Kelompok Tani
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
Luaran	Meningkatkan Pengetahuan Kelompok Tani
Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kelompok tani
Faktor Penghambat	Sulitnya pemahaman para petani dalam

	pembuatan pupuk organik dan teknik bertanam yang benar
Rekomendasi	Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pembuatan pupuk organik dan cara bertanam yang baik dan benar

PROGRAM XIV

Nama Kegiatan	Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba di Desa Batu Putih Laok
Sasaran	Siswa SD
Keterlibatan	Peserta KKN
Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
Luaran	Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba
Tanggal Pelaksanaan	16 Februari 2017
Faktor Pendukung	Respon Positif dari kepala sekolah, guru, dan siswa SD
Faktor Penghambat	Siswa SD yang masih sulit diatur
Rekomendasi	Memberikan sosialisasi tentang bahaya penggunaan narkoba

3.5. Program Kerja Desa Tengedan

3.5.1. Rencana Program Kerja KKN

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	MMD (Musyawarah Masyarakat Desa)	TOGA, TOMA, APARAT DESA, KEPALA DESA	Di rumah kepala desa	07/02/2017	Kelompok KKN 30
2.	Perbaikan struktur organisasi Desa	Aparat desa	Balai desa tengedan	14/02/2017	Ajib,yudi, Andre, rahman
3.	Sosialisasi perbaikan pengarsipan untuk meningkatkan aktivitas	Aparat desa	Balai desa tengedan	11/02/2017	Ramadhan, ulum, Aziz, fida
4.	Perbaikan pengarsipan	Aparat desa	Rumah Kepala Desa	12/02/17	Aziz, Arif, Rini, Lini, Fida
5.	Penyuluhan PHBS	Siswa/Siswi	MI Raudhataun Nasii'in	11/02/2017	Milha, Isia', Yakin
6.	Mengajar di sekolah MI Raudlatun Nasii'in	Siswa/Siswi	MI Raudhataul Nasii'in	09-16/02/2017	Kelompok KKN 30
7.	Jumat bersih	TOGA, TOMA, dan Masyarakat	Balai, pemakaman	12/02/2017	Kelompok KKN 30

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
8.	Mengajar ngaji	Anak-anak di sekitar masjid	Masjid	07-16/02/2017	Lini, Yuli, Milha, Ajib, Andre, Fida
9.	Silaturahmi petua Desa Tengedan	Aparatur desa, dan masyarakat	Rumah aparatatur desa. dan masyarakat	08/02/2017	Kelompok KKN 30
10.	Bimbingan belajar	Anak-anak sekitar balai desa	Balai desa	10-16/02/2017	Ulum, Arif, Lini, Fida, Milha, Ajib
11.	Partisipasi kegiatan masyarakat (POSYANDU)	Ibu hamil, dan bayi	Balai	14/02/17	Kelompok KKN 30
12.	Survei dan observasi sumber dayn alam	Warga	Desa Tengedan	13/02/2017	Kelompok KKN 30
13.	Pengaplikasian pestisida Nabati	Kelompok Tani	Sawah	16/02/2017	Yuli, Ajib, Lini, Fida, andre
14	Pembinaan tentang pengembangan usaha aksesoris sapi sonok	Masyarakat Desa Tengedan	Rumah p. Anwar	15/02/2017	Kelompok KKN 30
15	Penyuluhan tentang pembuatan pestisida daun pepaya	Perani	Balai Desa Tengedan	16/02/2017	Ajib, Yuli, yudi, Isfa', yakin, rahman

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
16	Partisipasi dalam acara rutin warga Desa Tenggedan (Penggajian di Masjid)	Warga	Masjid	14/02/2017	Aziz, yakin, rahman
17	Perpisahan	Mayarakat	Balai Desa	17/02/2017	Kelompok KKN 30

3.5.2. REKAPITULASI PROGRAM KERJA

No.	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	1. Mendiskusikan Program selama 2 Minggu 2. Mencapai Kesepakatan antara mahasiswa kelompok KKN 30 dengan sasaran yang telah dipaparkan	07/02/2017
2.	Perbaikan struktur organisasi Desa	Aparat desa	<i>Planing</i>	Pentingnya struktur organisasi untuk mempermudah masyarakat mengetahui Aparat Desa secara keseluruhan	14/02/2017
3.	Sosialisasi perbaikan untuk meningkatkan aktivitas	Aparat desa	<i>Planing</i>		11/02/2017
4.	Perbaikan pengarsipan	Aparat desa	<i>Planing</i>	1. Perbaikan tempat Administrasi Desa 2. Pembuatan Surat Menyurat 3. Pelayanan Administrasi Desa 4. Mempersiapkan ATK untuk pelayanan masyarakat	12/02/2017
5	Penyuluhan PHBS	Siswa/Siswi	<i>Planing</i>	Siswa/i MI, MusRaudatun Nasyiin mengerti dalam mencuci tangan yang benar dan bagaimana cara mencegah kuman agar tidak masuk kedalam tubuh	11/02/2017

6	Partisipasi kegiatan masyarakat (POSY ANDU)	Ibu hamil, dan bayi	<i>Planing</i>	Terhindar dari berbagai penyakit dan menjadikan sistem imun lebih kebal	14/02/17
7	Pengaplikasian pestisida Nabati	Kelompok Tani	<i>Planing gather</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan pestisida 2. Mengimplemetasikan pestisida dengan baik dan benar 3. Memberantas hama 	16/02/17
8	Penyuluhan tentang pembuatan pestisida daun pepaya		<i>Planing and communication</i>	<p>Pentingnya pestisida alami pada tanaman seperti padi untuk menghindari organisme-organisme yang akan merusak pada tanaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalurkan ilmu pengetahuannya, sehingga siswa/ Raudlatun Nasyi'in mendapatkan pengetahuan yang lebih luas (paham, aktif, turut serta dalam berkelompok) 2. Mengelola dan mengaktifkan perpustakaan sekolah 	16/02/17
9	Mengajar di sekolah MI Raudlatun Nasyi'in	Siswa/Siswi	<i>Planing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalurkan ilmu pengetahuannya, sehingga siswa/ Raudlatun Nasyi'in mendapatkan pengetahuan yang lebih luas (paham, aktif, turut serta dalam berkelompok) 2. Mengelola dan mengaktifkan perpustakaan sekolah 	09-16/02/2017

3.5.3. Kalender Kegiatan

No	Nama kegiatan	Hari Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Tahap Persiapan														
1	Pelepasan KKN Universitas Wiraraja Sumenep													
2	Pengenalan Lingkungan													
Tahap Pelaksanaan														
1	Survei kondisi dan situasi													
2	Bersih – bersih posko													
3	Mengajar mengaji													
4	Silaturahmi ke petua desa													
5	Musyawarah Penentuan materi pembelajaran													
6	Mengajar MI dan MTS													
7	Bimbingan belajar													
8	Penyuluhan mencuci tangan dengan benar pada MI dan MTS													
9	penyuluhan perbaikan pengarsipan													
10	bersih – bersih pemakaman umum													
11	Survei observasi pertanian													
12	Posyandu													
13	Partisipasi dalam acara rutin warga DesaTengedan (Pengajian)													
14	tadarus wanita													
15	Pembinaan pembukuan UMKM belarak													
16	Pembinaan pengembangan usaha pengrajin													

	aksesoris sapi sonok										
17	Pembuatan pestisida daun pepaya dan penyuluhan serta pengaplikasiannya pada tanaman padi										

3.5.4. Hasil Pelaksanaan Program

✓ **Bidang Administrasi Pemerintah Desa**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan pelayanan administrasi desa
2.	Tujuan	Membantu aparatur desa dalam pelaksanaan pelayanan administrasi desa tangedan
3.	Sasaran	Aparatur Desa dan Masyarakat
4.	Waktu	07.00 s/d 11.00 siang
5.	Tempat	Rumah Kep. Desa Tangedan
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN
7.	Jadwal Pelaksanaan	11 s/d 15 Februari 2017
8.	Hasil	Pembukuan yang terdapat di Balai desa Tangedan dapat dikatakan lengkap akan tetapi belum terisi sepenuhnya dikarenakan aparatur desa masih menunggu buku yang terbaru. Buku administrasi desa yang pasti di isi adalah buku tamu (tamu dari luar desa), buku surat masuk dan buku surat keluar.

✓ **Bidang Kebersihan dan Lingkungan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Berdes (bersih-bersih desa) Di balai dan pemakaman umum
2.	Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan
3.	Sasaran	Aparatur Desa dan warga
4.	Waktu	08.00 sampai selesai
5.	Tempat	Jalan menuju Balai Desa Tangedan dan pemakaman umum
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija kelompok 30
7.	Jadwal Pelaksanaan	07 dan 12 Februari 2017
8.	Hasil	Masyarakat mulai sadar akan kebersihan lingkungan, kebersihan jalan dan lingkungan sekitar

✓ **Bidang Kesehatan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Penyuluhan kebersihan cuci tangan ke siswa/i MI dan Mts Raudatul Nasi' yin
2.	Tujuan	Mengajarkan siswa/i bagai mana cara cuci tangan yang benar
3.	Sasaran	Siswa/siswi
4.	Waktu	09.15 s/d 10.15 wib
5.	Tempat	Sekolah
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Sabtu, 11 februari 2017
8.	Hasil	Secara tidak langsung siswa/i dapat memahami cara mencuci tangan dengan benar dan di implementasikan di kehidupan sehari-hari

✓ **Bidang Pendidikan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pembelajaran mengenai pelajaran umum dan pelajaran mengenai agama.
2.	Tujuan	Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai pembelajaran IPA serta meningkatkan kemampuan anak didik dalam pelajaran umum serta agama.
3.	Sasaran	Siswa/i Raudatul Nasi' yin
4.	Waktu	08.00 s/d 13.00 wib
5.	Tempat	Sekolah
6.	Pelaksana	Kelompok KKN 30 unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	09 s/d 16 februari 2017
8.	Hasil	Peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang di sampaikan baik umum maupun pelajaran mengenai agama melalui metode atau model yang di gunakan .

✓ **Bidang Sosial Kemasyarakatan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Scrap Aspirasi
2.	Tujuan	Untuk mengetahui segala permasalahan yang ada di Desa Tenedan.

3.	Sasaran	Aparatur Desa
4.	Waktu	19.30 s/d 21.00 wib
5.	Tempat	Rumah Kepala Desa
6.	Pelaksana	Peserta kkn unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	15 february 2017
8.	Hasil	Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa tengedan.

✓ **Bidang Agama**

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pembelajaran mengaji dan tajuwid
2.	Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak didik dalam mendalami dan memahami agama islam (mengaji dan tajuwid)
3.	Sasaran	Anak-anak dan remaja
4.	Waktu	Habis magrib s/d isyak
5.	Tempat	Masjid dan musholla
6.	Pelaksana	Peserta kkn unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	07 s/d 16 february 2017
8.	Hasil	Mulai rajin mengaji dan mulai aktif tadarusan.

✓ **Bidang Pemudaan**

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Keretif seni ukir dalam semua ukiran
2.	Tujuan	Terciptanya pemuda yang kreatif
3.	Sasaran	Pemuda pengangguran yang ada di desa tengedan.
4.	Waktu	13.00 s/d 17.00 wib
5.	Tempat	Rumah pangrajin
6.	Pelaksana	Peserta kkn unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 15 Februari 2015
9.	Hasil	Dengan adanya usaha pangerajin aksesoris sapi sonok pemuda desa tengedan memperoleh kerja sampingan.

✓ **Bidang Pertanian**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Penyuluhan pemberantas hama secara alami dan ekonomis.
2.	Tujuan	Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang pestisida alami yang berasal dari daun pepaya, dan lebih ekonomis terhadap masyarakat dibandingkan harus membeli pestisida yang mahal.
3.	Sasaran	Masyarakat Desa Tangedan
4.	Waktu	08.00 sds
5.	Tempat	Lahan pertanian Desa Tangedan
6.	Pelaksana	Peserta kkn unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	13 dan 15-16 february 2017
8.	Hasil	Respon petani dengan petisida alami dapat dipahami dengan baik hanya perlu ada pengembangan pestisida dan ketelatenan para petani untuk membuat pestisida daun pepaya.

3.6. Program Kerja Desa Juruan Daya

3.6.1. Rencana Program Kerja KKN

Munculnya berbagai permasalahan dari hasil analisa diatas maka kelompok 31 KKN Univ. wiraraja sumenep membuat suatu rencana program kerja yang berorientasi pada permasalahan yang terjadi. . program ini disusun berdasarkan musyawarah kelompok, masukan dan saran serta pertimbangan dari dosen pembimbing, aparat desa dan w arga desa Juruan Daya.

Setelah observasi dan analisis dilapangan, maka kelompok 31 KKN Univ. wiraraja sumenep merumuskan program kerja sebagai berikut :

1. Program I

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pelatihan Administrasi Keuangan Desa
2.	Sasaran	Perangkat Desa
	Keterlibatan	Perangkat Desa Juruan Daya dan Mahasiswa KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Dialog Terbuka
4.	Waktu	09.00 sampai selesai

5.	Tempat	Rumah Bapak Kepala Desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 13 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Mampu mengaplikasikan standarisasi keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES

2. Program II

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pemetaan Potensi dan Tingkat Perkembang Desa
2.	Sasaran	Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa
	Keterlibatan	Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Participatory Rural Appraisal (PRA)
4.	Waktu	13.00 sampai selesai
5.	Tempat	Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Teridentifikasi potensi dan tingkat perkembangan desa Juruan Daya dengan menggunakan aplikasi prodeskel.kemendagri

3. Program III

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Prakter pembuatan donat jagung
2.	Sasaran	Ibu PKK Desa Juruan Daya
	Keterlibatan	Ibu PKK dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Bimbingan Teknis
4.	Waktu	15.30 sampai selesai
5.	Tempat	Teras rumah bapak Kepala Desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	14 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Mampu membuat donat dengan bahan tambahan jagung sebagai potensi desa Juruan daya

4. Program IV

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Upditing data monografi desa Juruan Daya
2.	Sasaran	Perangkat Desa
	Keterlibatan	Perangkat Desa
3.	Metode Pelaksanaan	Bimbingan Teknis
4.	Waktu	-
5.	Tempat	Desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7 Februari sampai selesai
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Pembaharuan data monografi desa sesuai kondisi terkini desa

5. Program V

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Membantu mengajar di Lembaga Pendidikan desa Juruan Daya
2.	Sasaran	Siswa siswi SD & MTS
	Keterlibatan	Siswa siswi dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Mengajar
4.	Waktu	08.00 s/d 12.00 wib
5.	Tempat	Lembaga Pendidikan Setempat
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7-17 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Meningkatan pengetahuan siswa siswi setempat

6. Program VI

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Gotong Royong
2.	Sasaran	Peserta KKN Unija
	Keterlibatan	Warga dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	-
4.	Waktu	15.30 sampai selesai
5.	Tempat	Sepanjang jalan rumah Kades
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	11 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Membersihkan jalan dari sampah dan rumput yang tumbuh liar di sepanjang jalan

7. Program VII

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Sosialisasi Pencegahan Narkoba
2.	Sasaran	Pemuda Jurusan Daya dan Peserta KKN Unija
	Keterlibatan	Pemuda dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
4.	Waktu	11.00 sampai selesai
5.	Tempat	Ruang kelas MTS
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Jumat, 15 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Pemuda Jurusan Daya bebas narkoba

8. Program VIII

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Kunjungan pada masyarakat untuk pemeriksaan tekanan darah dan posyandu
2.	Sasaran	Ibu Rumah Tangga dan Peserta KKN Unija
	Keterlibatan	Perangkat Desa, Ibu Rumah Tangga dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Pemeriksaan
4.	Waktu	10.00 sampai selesai 15.00 sampai selesai
5.	Tempat	Rumah Warga dan Rumah Bapak Kepala desa Jurusan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	10 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Terciptanya pola hidup sehat

9. Program IX

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Penyuluhan Gemar menabung
2.	Sasaran	Sekolah TK setempat
	Keterlibatan	Guru, Murid, TK dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan Teknis
4.	Waktu	08.00 sampai selesai
5.	Tempat	Ruang kelas TK
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7 Februari 2017
8.	Pendanaan	-

9.	Luaran Program	Memotivasi untuk menabung sejak dini
----	----------------	--------------------------------------

10. Program X

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Mengajar mengaji
2.	Sasaran	Anak anak Desa Juruan Desa dan Peserta KKN unija
	Keterlihatan	Anak anak dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Mengajar ngaji
4.	Waktu	Setelah ba'da Magrib
5.	Tempat	Di mushollah setempat
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7 – 15 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Mengembangkan kemampuan anak anak desa tentang hukum bacaan dan makhorijul huruf

11. Program XI

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pengawasan jalan (perbaikan jalan)
2.	Sasaran	Perangkat Desa, pekerja dan Peserta KKN Unija
	Keterlihatan	Perangkat Desa, pekerja dan Peserta KKN
3.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan teknis
4.	Waktu	16.00 sampai selesai
5.	Tempat	
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	14 Februabri 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Berpartisipasi dalam program perbaikan yang ada di Desa Juruan Daya

12. Program XII

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pembangunan ugu
2.	Sasaran	Tukang dan Peserta KKN Unija
	Keterlihatan	Tukang dan Peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Pelaksanaan Teknis
4.	Waktu	08.30 sampai selesai
5.	Tempat	Pintu masuk rumah bapak kepala desa Desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija

7.	Jadwal Pelaksanaan	15 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	

13. Program XIII

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Sosialisasi penanaman cabe jamu
2.	Sasaran	Masyarakat (petani cabe jamu) dan peserta KKN
	Keterlibatan	Petani dan peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
4.	Waktu	16.00 sampai selesai
5.	Tempat	Desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	13 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Meningkatkan kualitas dan produktivitas cabe jamu

14. Program XIV

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Lomba lomba
2.	Sasaran	Siswa/i SD, MTS sederajat, ibu PKK dan Mahasiswa KKN
	Keterlibatan	Pemuda Juruan Daya, Siswa/i, ibu PKK dan Mahasiswa KKN
3.	Metode Pelaksanaan	Lomba
4.	Waktu	14.00 sampai selesai
5.	Tempat	Halaman sekolah
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	14 s/d 16 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Menumbuhkan jiwa sportivitas peserta

15. Program XV

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Malam Penutupan KKN Unija
2.	Sasaran	Aparat Desa, warga, pemuda dan peserta KKN Unija
	Keterlibatan	Aparat Desa, warga, pemda dan peserta KKN Unija
3.	Metode Pelaksanaan	Pentas Seni dan Hiburan rakyat

4.	Waktu	19.00 sampai selesai
5.	Tempat	Halaman Bapak Kades Jurusan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Jumat , 17 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Luaran Program	Terpeliharanya hubungan silaturrahim antara peserta dan warga Jurusan Daya

3.6.2. Rekapitulasi Rumusan Program Kerja

NO	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	IUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pelatihan Administrasi Keuangan Desa	a. Perangkat Desa	Dialog Terbuka	Mampu mengaplikasikan standarisasi keuangan desa dengan menggunakan aplikasi SISKEUDEES	Senin, 13 Februari 2017
2	Pemetaan Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa	a. Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa	Participatory Rural Appraisal (PRA)	Teridentifikasi potensinya dan tingkat perkembangan desa Juruan Daya dengan menggunakan aplikasi prodeskel.kemendagri	7 Februari 2017
3	Praktek pembuatan donat jagung	a. Ibu PKK Desa Juruan Daya	Bimbingan Teknis	Mampu membuat donat jagung dengan bahan tambahan jagung sebagai potensi desa Juruan daya	14 Februari 2017
4	Upditing data monografi desa Juruan Daya	a. Perangkat Desa	Bimbingan Teknis	Pembaharuan data monografi desa sesuai kondisi terkini desa	7 Februari sampai selesai
5	Membantu mengajar di Lembaga Pendidikan desa	a. Siswa siswi SD/MTS	Mengajar	Meningkatkan pengetahuan siswa siswi setempat	7-17 Februari 2017

	Juruan Daya				
6	Gotong Royong	a. Peserta KKN Unija	-		11 Februari 2017
7	Sosialisasi Pencegahan Narkoba	a. Pemuda Juruan Daya b. Peserta KKN Unija	Sosialisasi		Jumat, 15 Februari 2017
8	Kunjungan pada masyarakat untuk pemeriksaan tekanan darah dan posyandu	a. Ibu Rumah Tangga dan Peserta KKN Unija	Pemeriksaan		10 Februari 2017
9	Penyuluhan Gemar menabung	a. Sekolah TK setempat	Pelaksanaan Teknis		7 Februari 2017
10	Mengajar mengaji	a. Anak anak Desa Juruan Desa dan Peserta KKN unija	Mengajar ngaji		7 – 15 Februari 2017
11	Pengawasan jalan (perbaikan jalan)	a. Perangkat Desa, pekerja dan Peserta KKN Unija	Pelaksanaan teknis		14 Februari 2017

12	Pembangunan tugu	a. Tukang dan Peserta KKN Unija	Pelaksanaan Teknis	-	15 Februari 2017
13	Sosialisasi penanaman cabe jamu	a. Masyarakat (petani cabe jamu) dan peserta KKN	Sosialisasi	Meningkatkan kualitas dan produktivitas cabe jamu	13 Februari 2017
14	Lomba lomba	Siswa/ SD, MTS sederhana, ibu PKK dan Mahasiswa KKN	Lomba	Memunculkan jiwa sportivitas peserta	14 s/d 16 Februari 2017
15	Malam Penutupan KKN Unija	a. Aparat Desa, warga, pemuda dan peserta KKN Unija	Pentas Seni dan Hiburan rakyat	Terpeliharanya hubungan silaturahmi antara peserta dan warga Juruan Daya	Jumat, 17 Februari 2017

3.6.3. Kalender Kerja

NO	JENIS PROGRAM	WAKTU							PENJAB				
		Selasa 7.02	Rabu 8.02	Kamis 9.02	Jum'at 10.02	Sabtu 11.02	Minggu 12.02	Senin 13.02		Selasa 14.02	Rabu 15.02	Kamis 16.02	Jumat 17.02
1	Pelatihan Administrasi Keuangan Desa												Agus,Wati, Ail, Zaidi
2	Pemetaan Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa												Isol,Wani
3	Prakter pembuatan donat jagung												Nunung,M eme,Ayu,D iajeng,Inta n
4	Upditing data monografi desa Juruan Daya												KKN31
5	Membantu mengajar di Lembaga Pendidikan desa Juruan Daya												KKN 31
6	Gotong Royong												KKN 31
7	Sosialisasi Pencegahan Narkoba												Intan, Surya

8	Kunjungan pada masyarakat untuk pemeriksaan tekanan darah dan posyandu										Iwan, Maya
9	Penyuluhan Gemar menabung										Ayu, Darminto, Bagus, Diajeng KKN 31
10	Mengajar mengaji										Rizal, Dkk
11	Pengawasan jalan (perbaikan jalan)										Rizal, Dkk
12	Pembangunan tugu										Isol, Iwan
13	Sosialisasi penanaman cabe jamu										Bagus, Dkk
14	Lomba lomba										KKN 31
15	Malam Penutupan KKN Umija										

3.6.4. Hasil Pelaksanaan Program

✓ Bidang Administrasi Pemerintah Desa

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pelatihan Administrasi Keuangan Desa
2	Tujuan	Untuk Memfungsikan Administrasi Desa Sesuai peraturan yang ada.
3	Sasaran	Perangkat Desa
4	Waktu	09.00 sampai selesai
5	Tempat	Rumah Bapak Kepala Desa Juruan Daya
6	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 13 Februari 2017
8	Pendanaan	-
9	Hasil	Semua arsip sudah di pisah, dikelompokkan dan disesuaikan dengan kode yang sudah ditetapkan.
10	Hambatan	Balai Desa Tidak Di pakai

✓ Bidang Kebersihan dan Lingkungan

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Gotong Royong
2	Tujuan	Agar jalan terlihat bersih dan indah
3	Sasaran	Peserta KKN Unija
4	Waktu	15.30 sampai selesai
5	Tempat	Sepanjang jalan rumah Kades
6	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7	Jadwal Pelaksanaan	11 Februari 2017
8	Pendanaan	-
9	Hasil	Sepanjang jalan rumah kepala desa sudah terlihat lebih bersih.
10	Hambatan	Alat-alat untuk membersihkan sulit di dapat

✓ Sarana dan Prasarana

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pembangunan tugu
2	Tujuan	Sebagai kenang-kenangan untuk desa Juruan Daya
3	Sasaran	Tukang dan Peserta KKN Unija
4	Waktu	08.30 sampai selesai
5	Tempat	Pintu masuk rumah bapak kepala desa Desa Juruan Daya
6	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7	Jadwal Pelaksanaan	15 Februari 2017

8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Proses
10.	Hambatan	Kurangnya waktu, cuaca buruk dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa/i dalam membangun tugu.

✓ **Bidang Kesehatan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Kunjungan pada masyarakat untuk pemeriksaan tekanan darah dan posyandu
2.	Tujuan	Agar masyarakat lebih mengetahui dan menjaga kesehatan
3.	Sasaran	Ibu Rumah Tangga dan Peserta KKN Unija
4.	Waktu	10.00 sampai selesai 15.00 sampai selesai
5.	Tempat	Rumah Warga dan Rumah Bapak Kepala desa Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	10 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Banyak masyarakat yang antusias dalam program tersebut
10.	Hambatan	Jarak dan alat transportasi.

✓ **Bidang Pendidikan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Membantu mengajar di Lembaga Pendidikan desa Juruan Daya
2.	Tujuan	Agar kemampuan siswa/i dapat bertambah
3.	Sasaran	Siswa siswi SD/MTS
4.	Waktu	08.00 s/d 12.00 wib
5.	Tempat	Lembaga Pendidikan Setempat
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7-17 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Siswa/i semakin bertambah ilmu dan pengalaman dalam ilmu pendidikan dll.
10.	Hambatan	Kurangnya kemampuan dalam menguasai materi, alat transportasi

✓ **Bidang Sosial Kemasyarakatan**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Malam Penutupan KKN Unija
2.	Tujuan	Agar masyarakat terhibur dan memberikan salam perpisahan
3.	Sasaran	Aparat Desa, warga, pemuda dan peserta KKN Unija rakyat
4.	Waktu	19.00 sampai selesai
5.	Tempat	Halaman Bapak Kades Juruan Daya
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Jumat , 17 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Masyarakat antusias dalam program tersebut
10	Hambatan	Kuangan, dll

✓ **Bidang Agama**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Mengajar mengaji
2.	Tujuan	
3.	Sasaran	Anak anak Desa Juruan Desa dan Peserta KKN unija
4.	Waktu	Setelah ba'da Magrib
5.	Tempat	Di mushollah setempat
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	7 – 15 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Mengembangkan kemampuan anak anak desa tentang hukum bacaan dan makhorijul huruf
10	Hambatan	-

✓ **Bidang Hukum**

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Sosialisasi Pencegahan Narkoba
2.	Tujuan	Agar Pemuda di Desa Juruan Daya tahu akan Bahayanya Narkoba
3.	Sasaran	Pemuda Juruan Daya dan Peserta KKN Unija
4.	Waktu	11.00 sampai selesai
5.	Tempat	Ruang kelas MTS
6.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Jumat, 15 Februari 2017
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Banyak pemuda yang paham akan bahayanya

		Narkoba.
10.	Hambatan	Dalam mengumpulkan masyarakat.

3.7. Program Kerja Desa Badur

3.7.1. Rencana Program Kerja KKN

Setelah melakukan persiapan dan pembekalan, serta pendataan dan observasi desa, selanjutnya merencanakan program-program kerja yang akan dilakukan. Program-program tersebut yaitu :

PROGRAM 1	
1) Nama Program :	Pengadaan Perlengkapan Administrasi Desa
2) Rasional :	Desa Badur terdiri dari lima dusun diantaranya yaitu dusun mura'as, dusun perreng, dusun jalao'an, dusun talaran dan dusun candi. Pembahasan kita kali ini mengenai administrasi desa badur. Administrasi yang ada di Desa Badur masih belum terdokumentasi dengan baik dan sempurna. Hal ini terlihat dari kurangnya kelengkapan data, model penataan dan kurang terorganisirnya administrasi desa. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya pemahaman masyarakat atas job description aparatur desa maupun pemahaman masyarakat atas fungsi aparatur desa. Selain itu masyarakat belum memiliki kesadaran untuk menyatukan visi dan misi bersama pemerintahan desa dalam realisasi pembangunan yang merata. Oleh karena itu kami mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi yaitu dengan melakukan pengadaan perlengkapan administrasi desa berupa pembuatan struktur organisasi, data pertumbuhan penduduk, data potensi desa dan buku agenda.
3) Sifat Program :	Rintisan
4) Sasaran :	Perangkat Desa

5) Keterlibatan :	Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN
6) Metode Pelaksanaan :	Pemasangan Perlengkapan Administrasi Desa di Balai Desa Badur.
7) Alokasi Waktu :	2 hari
8) Jadwal Pelaksanaan :	17 Februari 2017
9) Luaran program :	Lengkapya Administrasi Desa di Balai Desa Badur

PROGRAM 2

1) Nama Program :	Sosialisasi Tata Kelola Pemerintahan Desa.
2) Rasional :	Balai Desa merupakan tempat pelaksanaan tugas pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat. Namun dalam hal ini, balai desa badur belum digunakan secara optimal, termasuk kelengkapan sarana dan prasarananya. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa harus tertib untuk pencatatan data dan informasinya dalam buku register desa serta pelaporannya. Namun hal ini juga belum dilaksanakan dengan maksimal. Kebanyakan orang menganggap bahwa administrasi pemerintahan desa sebagai pekerjaan yang mudah, namun seringkali diabaikan oleh pihak-pihak tertentu. Dalam pembahasan program kali ini, kita mencoba memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada, yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang tata kelola pemerintahan desa. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pemerintahan desa badur.
3) Sifat Program :	Rintisan.
4) Sasaran :	Perangkat desa.

5) Keterlibatan :	Perangkat desa, dan mahasiswa KKN.
6) Metode Pelaksanaan :	Presentasi
7) Alokasi Waktu :	1 hari
8) Jadwal Pelaksanaan :	Rabu, 15 Februari 2017
9) Luaran program :	Aparat desa dapat memahami tentang tata kelola pemerintahan yang baik.

PROGRAM 3

1) Nama Program :	Memperkenalkan Potensi Sektor Pariwisata Desa Badur
2) Rasional :	Desa Badur memiliki potensi pariwisata yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keindahan pantai badur yang cukup eksotik untuk dikunjungi. Namun potensi wisata yang ada ini belum dioptimalkan dengan baik. Walaupun pantai badur ini tampak indah namun masih jarang para wisatawan yang datang ke tempat ini. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya informasi yang cukup memadai tentang wisata pantai badur ini, selain itu akses jalan menuju pantai badur juga kurang baik, sehingga meminimalkan minat para wisatawan untuk datang ke tempat ini. Di samping keindahan pantainya yang cukup mempesona, namun infrastruktur yang ada di pantai badur juga masih belum memadai seperti halnya tidak ada tempat parkir, tempat sampah dan juga penjual makanan. Untuk itu dalam hal pengembangan potensi pariwisata ini, kelompok kami mencoba untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang ada di pantai badur ini dengan cara memberikan informasi melalui media sosial seperti facebook dan instagram. Yang ke dua dengan keterbatasan jalan untuk menuju pantai badur kami membantu para warga dengan bergotong royong untuk membuka

	akses jalan baru menuju pantai badur, yang diharapkan dapat mempermudah pengunjung menuju tempat wisata. Ya ke tiga kami membuat papan petunjuk arah menuju pantai badur, agar para pengunjung dapat lebih mudah sampai di lokasi. Selain itu untuk menambah infrastruktur yang ada di pantai, kami menyediakan tempat sampah, dengan harapan para pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan sampah-sampah tidak berserakan disekitar pantai badur. Serta kami membuat layout pemanfaatan ruang untuk memberikan gambaran tentang tata ruang pantai badur.
16	
3) Sifat Program :	Rintisan.
4) Sasaran :	Masyarakat, wisatawan, dan perangkat desa.
5) Keterlibatan :	Perangkat desa, dan mahasiswa KKN.
6) Metode Pelaksanaan :	Pemasangan Perlengkapan yang di lakukan oleh perwakilan dari mahasiswa KKN.
7	
7) Alokasi Waktu :	5 hari
8) Jadwal Pelaksanaan :	Kamis, 16 Februari 2017
9) Luaran program :	Semakin banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata pantai badur.

PROGRAM 4	
1) Nama Program :	Sosialisasi Teknik penanaman cabe rawit
2) Rasional :	Desa badur memiliki lahan pertanian yang potensial untuk menghasilkan produk tanaman pangan yaitu cabe rawit dan cabe jamu. Mayoritas penduduk badur bekerja sebagai petani cabe. Cabe rawit dan cabe jamu dapat tumbuh dengan subur di lahan tersebut. Namun kendalanya itu masih banyak para petani yang gagal dalam penanaman

	<p>cabe ini. Hal ini disebabkan karena teknik budidaya cabe rawit yang dilakukan oleh para petani badur masih sangat tradisional yaitu tanpa melakukan persiapan lahan tanam dan juga pemilihan bibit cabai yang baik. Selain itu para petani cabe di desa badur pada umumnya melakukan teknik pemupukan yang ala kadarnya saja yaitu dengan memberikan pupuk organik maupun anorganik dengan hanya menaburkan pupuk pada tanah. Untuk mengatasi masalah petani desa badur, kelompok kami melakukan penyuluhan kepada para petani cabe rawit di desa badur, bagaimana seharusnya melakukan budidaya cabe rawit yang baik dan benar yaitu dengan melakukan pemilihan bibit yang baik dan mempersiapkan lahan tanam sebelum dipakai. Dan juga kami melakukan penyuluhan kepada para petani tentang cara melakukan pemupukan yang baik dan benar yaitu dengan cara menimbun pupuk di dalam tanah bukan menaruh pupuk di atas permukaan tanah. Karena kalau pupuk organik tidak ditimbun dapat menjadi sarang hama penyakit pada tanaman tersebut dan jika pupuk anorganik yang ditaburkan di atas permukaan tanah, maka pupuk tersebut dapat menguap.</p>
3) Sifat Program :	Ikutan
4) Sasaran :	Para petani cabe
5) Keterlibatan :	Petani cabe dan mahasiswa KKN.
6) Metode Pelaksanaan :	Mendatangi rumah petani cabe di desa badur.
7) Alokasi Waktu :	2 hari
8) Jadwal Pelaksanaan :	8-9 Februari 2017
9) Luaran program :	Para petani dapat berhasil dalam penanaman bibit cabe.

3.7.2. Rekapitulasi Program Kerja KKN

No	Program	Sasaran	Metode pelaksanaan	Luaran	Tanggal pelaksanaan
1.	Pengadaan Perlengkapan Administrasi Desa	Perangkat Desa	Melakukan Pemisangan Perlengkapan Administrasi Desa di Balai Desa Badur.	Dengan adanya pengadaan perlengkapan administrasi desa, diharapkan belai desa dapat berfungsi kembali sebagai mana mestinya.	Jum'at, 17 Februari 2017
2.	Sosialisasi Tata Kelola Pemerintahan Desa.	Perangkat Desa	Presentasi	Aparat desa dapat memahami tentang tata kelola pemerintahan yang baik.	Rabu, 15 Februari 2017
3.	Memperkenalkan Potensi Sektor Pariwisata Desa Badur.	Masyarakat, wisatawan, dan perangkat desa.	Pemasangan Perlengkapan yang di lakukan oleh perwakilan dari mahasiswa KKN.	Semakin banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata pantai badur.	Kamis, 16 Februari 2017
4.	Sosialisasi Teknik penanaman cabe rawit.	Pura Petani Cabe	Mendatangi rumah petani cabe di desa badur.	Pura petani dapat berhasil dalam penanaman bibit cabe.	8-9 Februari 2017

3.7.3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Pengadaan **Perlengkapan Administrasi Desa**

Desa Badur terdiri dari lima dusun diantaranya yaitu dusun mura'as, dusun perreng, dusun jalao'an, dusun talaran dan dusun candi. Pembahasan kali ini mengenai administrasi Desa Badur. Administrasi yang ada di Desa Badur masih belum terdokumentasi dengan baik dan sempurna. Hal ini terlihat dari kurangnya kelengkapan data, model penataan dan kurang terorganisirnya administrasi desa. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya pemahaman masyarakat atas *job description* aparat desa maupun pemahaman masyarakat atas fungsi aparat desa. Selain itu, masyarakat belum memiliki kesadaran untuk menyatukan visi dan misi bersama pemerintahan desa dalam realisasi pembangunan yang merata. Oleh karena itu kami mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi yaitu dengan melakukan pengadaan perlengkapan administrasi desa berupa pembuatan struktur organisasi dan data pertumbuhan penduduk. Dalam Pelaksanaan program ini, dapat terselesaikan dengan baik. Program ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017, dengan menghabiskan waktu selama 2 hari. Diharapkan dengan adanya solusi pengadaan perlengkapan administrasi desa ini, diharapkan balai desa dapat berfungsi kembali sebagai mana mestinya. Dalam program pengadaan perlengkapan administrasi Desa ini penyusun dapat mewujudkan bantuan melalui alat-alat yang diperlukan di Desa seperti papan struktur Desa, papan data perkembangan penduduk, papan potensi desa dan buku agenda Desa. Dalam program ini sudah terlaksana dan diberikan kepada perangkat Desa.

b. Sosialisasi Tata Kelola Pemerintahan Desa.

Balai Desa merupakan tempat pelaksanaan tugas pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat. Namun dalam hal ini, balai Desa Badur belum digunakan secara optimal, termasuk kelengkapan sarana dan prasarannya. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa harus tertib untuk pencatatan data dan informasinya dalam buku register desa serta pelaporannya. Namun hal ini juga belum dilaksanakan dengan maksimal.

Kebanyakan orang menganggap bahwa administrasi pemerintahan desa sebagai pekerjaan yang mudah, namun seringkali diabaikan oleh pihak-pihak tertentu. Dalam pembahasan program kali ini, kita mencoba memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada, yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang tata kelola pemerintahan desa. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pemerintahan desa badur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017. Sasaran utama kami yaitu perangkat Desa. Dalam program kali ini yaitu berupa sosialisasi mengenai tata kelola desa Badur dari sosialisasi tersebut perangkat Desa paham atas pentingnya fungsi Desa dan cara mengelola Desa.

c. Memperkenalkan Potensi Sektor Pariwisata Desa Badur.

Desa Badur memiliki potensi pariwisata yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keindahan pantai badur yang cukup eksotik untuk dikunjungi. Namun potensi wisata yang ada ini belum dioptimalkan dengan baik. Walaupun pantai badur ini tampak indah namun masih jarang para wisatawan yang datang ke tempat ini. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya informasi yang cukup memadai tentang wisata pantai badur ini, selain itu akses jalan menuju pantai badur juga kurang baik, sehingga minimnya minat para wisatawan untuk datang ke tempat ini. Di samping keindahan pantainya yang cukup mempesona, namun infrastruktur yang ada di pantai badur juga masih belum memadai seperti halnya tidak ada tempat parkir, tempat sampah dan juga penjual makanan. Untuk itu dalam hal pengembangan potensi pariwisata ini, kelompok kami mencoba untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang ada di pantai badur ini dengan cara memberikan informasi melalui media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. Yang ke dua dengan keterbatasan jalan untuk menuju pantai badur kami membantu para warga dengan bergotong royong untuk membuka akses jalan baru menuju pantai badur, yang diharapkan dapat mempermudah pengunjung menuju tempat wisata. Yang ketiga kami membuat papan petunjuk arah menuju pantai badur, agar para pengunjung

dapat lebih mudah sampai di lokasi. Selain itu untuk menambah infrastruktur yang ada di pantai, kami menyediakan tempat sampah, dengan harapan para pengunjung membuang sampah pada tempatnya dan sampah-sampah tidak berserakan disekitar pantai badur. Serta kami membuat layout pemanfaatan ruang untuk memberikan gambaran tentang tata ruang pantai badur. Setelah kita melakukan kegiatan ini dengan memasang petunjuk arah untuk akses ke Pantai Badur dinyatakan telah terlaksana dengan dibuktikannya banyak masyarakat yang datang berkunjung ke tempat tersebut.

d. Sosialisasi Teknik penanaman cabe rawit.

Desa badur memiliki lahan pertanian yang potensial untuk menghasilkan produk tanaman pangan yaitu cabe rawit dan cabe jamu. Mayoritas penduduk badur bekerja sebagai petani cabe. Cabe rawit dan cabe jamu dapat tumbuh dengan subur di lahan tersebut. Namun kendalanya itu masih banyak para petani yang gagal dalam penanaman cabe ini. Hal ini disebabkan karena teknik budidaya cabe rawit yang dilakukan oleh para petani badur masih sangat tradisional yaitu tanpa melakukan persiapan lahan tanam dan juga pemilihan bibit cabai yang baik. Selain itu para petani cabe di desa badur pada umumnya melakukan teknik pemupukan yang ala kadarnya saja yaitu dengan memberikan pupuk organik maupun anorganik dengan hanya menaburkan pupuk pada tanah. Untuk mengatasi masalah petani desa badur, kelompok kami melakukan penyuluhan kepada para petani cabe rawit di desa badur, bagaimana seharusnya melakukan budidaya cabe rawit yang baik dan benar yaitu dengan melakukan pemilihan bibit yang baik dan mempersiapkan lahan tanam sebelum dipakai. Dan juga Penyusun melakukan penyuluhan kepada para petani tentang cara melakukan pemupukan yang baik dan benar yaitu dengan cara menimbun pupuk di dalam tanah bukan menaruh pupuk di atas permukaan tanah. Karena kalau pupuk organik tidak ditimbun dapat menjadi surang hama penyakit pada tanaman tersebut dan jika pupuk anorganik yang ditaburkan di atas permukaan tanah, maka pupuk tersebut dapat menguap.

Dalam program Sosialisasi Teknik penanaman cabe rawit di Desa Badur tepatnya Dusun Candi yang disosialisasikan bersama perangkat Desa telah terlaksana dan masyarakat mengerti mengenai tentang teknik penanaman cabe.

e. Pendampingan Posyandu

Posyandu adalah kegiatan rutin di Desa Badur yang diadakan setiap tanggal 14 setiap bulan. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung polindes desa badur yang tepatnya berada di dusun mura'as. Posyandu ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak, apabila perkembangan balita baik, maka kurva perkembangan anak akan naik. Kami melakukan kegiatan pendampingan posyandu ini dengan tujuan ingin membantu bidan desa dan kader posyandu desa untuk memberikan pelayanan kesehatan. Pendampingan posyandu yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini diantaranya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi/panjang badan, dan melakukan pemeriksaan ibu hamil. Yang menjadi permasalahan dalam kegiatan posyandu ini adalah kurangnya tenaga kader yang melayani posyandu balita sehingga mengakibatkan lamanya pelayanan yang diberikan kurang maksimal. Selain itu masih kurangnya pengetahuan para ibu-ibu tentang Pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) sehingga mayoritas para ibu tidak tahu mengisi kartu tersebut. Dari permasalahan yang ada Penyusun memberikan solusi dengan cara membantu pelayanan posyandu balita. Dengan adanya bantuan pelayanan dari kami diharapkan dapat sedikit membantu pelayanan yang diberikan pada posyandu balita yang dilaksanakan di polindes desa badur. Selain itu kami juga memberikan bimbingan kepada ibu-ibu tentang cara pengisian kartu menuju sehat (KMS). Dalam kegiatan pendampingan posyandu kali ini program terlaksana dengan baik dibuktikan bahwa bidan dan kader merasa senang atas bantuan dari mahasiswa KKN.

f. Bimbingan Belajar (BIMBEL).

Dalam program kegiatan bimbingan belajar ini ada dua teknik yang Penyusun lakukan yaitu bimbingan belajar di sekolah dan bimbingan belajar di rumah. Program ini dilakukan di MI Darul Falah. Tujuan dilakukannya bimbingan belajar ini untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem belajar yang efektif terutama pola bimbingan yang mengarah kepada kualitas dan mutu pendidikan. Yang melatar belakangi masalah ini adalah karena kemampuan siswa dan siswi dalam belajar masih kurang, maka di sini peran guru sebagai pembimbing siswa amatlah menentukan, di lain pihak peningkatan mutu pendidikan tidak hanya di lihat dari segi kualitas SDM sekolah yang bersangkutan, melainkan prestasi siswa hasil belajar dikelas yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidik disekolah yang bersangkutan. Selain itu, pokok permasalahan yang ada di MI Darul Falah ini yaitu masih adanya kelemahan belajar siswa di kelas yang menghambat laju perkembangan minat untuk belajar hal ini dikarenakan masih minimnya sistem kegiatan belajar mengajar dan juga infrastruktur yang kurang memadai. Untuk itu dari permasalahan yang ada kami membangun mekanisme program bimbingan belajar yang dilakukan di sekolah dan juga di rumah. Dengan ini diharapkan dapat membantu siswa dan siswi dalam memberikan sedikit pengetahuan dan semangat belajar di sekolah maupun di rumah. Dari program bimbingan belajar ini siswa-siswi banyak yang sudah mulai mengerti dengan pembelajaran yang telah Penyusun berikan dan dinyatakan bahwa program ini sudah terlaksana.

g. Sosialisasi tentang pentingnya status hukum pernikahan.

Tidak adanya legalitas berupa buku nikah sebagai bukti diakuinya pernikahan oleh negara akan berdampak pada permasalahan status pernikahan dan bagaimana untuk memproses perceraian bila salah satu pihak tidak menginginkan untuk bersama lagi sebagai suami istri. Status pernikahan masih terlihat kurang begitu penting bagi sebagian penduduk desa, khususnya desa badur. Oleh sebab itu masih banyak penduduk Desa

Badur yang melakukan nikah siri. Mayoritas penduduk Badur kurang begitu memahami arti dari pentingnya status hukum pernikahan. Umumnya nikah siri itu didefinisikan sebagai pernikahan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan agama islam, namun pernikahan itu tidak mempunyai kekuatan hukum, karena belum dicatat oleh pegawai pencatat perkawinan. Selama pernikahan siri dilegalkan maka wanita dan anak-anak mereka yang menjadi korban sosial. Sebab tidak ada administrasi yang melindungi mereka. Dalam hal tersebut kami membantu memberikan pemahaman tentang pentingnya status hukum pernikahan melalui Sosialisasi kepada masyarakat badur, hal ini diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat Desa Badur. Dalam program Sosialisasi tentang pentingnya status hukum pernikahan sudah terlaksana dengan baik dengan dibuktikannya masyarakat paham mengenai pentingnya pernikahan siri.

h. Gotong Royong.

Gotong royong merupakan bentuk partisipasi aktif setiap individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai positif dari setiap objek, permasalahan atau orang-orang di sekelilingnya. Budaya gotong royong terbagi dalam berbagai bentuk mulai dari kerja bakti yang seringkali dilakukan warga hingga budaya gotong royong antar umat beragama. Pada program kerja kali ini, kelompok kami ikut melakukan gotong royong pembuatan akses jalan menuju pantai badur bersama warga Desa Badur. Tidak hanya itu kami juga ikut membantu warga desa dengan bergotong royong memindahkan satu pohon yang tumbang karena adanya hujan angin. Untuk itu diharapkan dengan keikutsertaan kami dalam gotong royong ini dapat membantu meringankan permasalahan yang ada, serta dapat menumbuhkan rasa saling tolong menolong dan kekeluargaan sesama umat. Dan kegiatan ini kami membantu untuk bergotong royong dan telah terlaksana dengan baik.

3.8. Program Kerja Desa Batu Putih Daya

3.8.1. Rencana Program Kerja KKN

A. Program Kerja I : Program Utama

1. **Judul** : Pembuatan Struktur Desa
2. **Sasaran** : Aparatur Desa
3. **Pihak yang terlibat** : Kepala Desa dan Kasi Pemerintahan
4. **Metode Pelaksanaan** : Pembuatan
5. **Luaran (output)** : Kemudahan aksesibilitas. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kemudahan aksesibilitas yaitu kemudahan yang dicapai oleh seseorang terhadap suatu objek berupa pelayanan ataupun lingkungan dan fasilitas umum lainnya. Agar lebih memudahkan aparatur desa dalam pembagian *job description* sehingga tidak ada yang merangkap jabatan
6. **Jadwal pelaksanaan** : Senin, 06 Februari 2017
7. **Alokasi Waktu** : 2 x 60 menit
8. **Tempat** : Kantor sementara
9. **Koordinator** : Andy Koeswanto

B. Program Kerja II : Program Utama

1. **Judul** : Penertiban Arsip dan Dokumentasi Desa
2. **Sasaran** : Aparatur Desa
3. **Pihak yang terlibat** : Sekretaris Desa (diwakilkan oleh Kasi Pemerintahan, Moh. Fendi, SE)
4. **Metode Pelaksanaan** : Survey, pengumpulan data, kajian, musyawarah
5. **Luaran (output)** : Agar lebih memudahkan masyarakat apabila membutuhkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kearsipan, dan juga agar lebih efektif dalam pembangunan desa serta juga pemberdayaan masyarakat.

- 23
6. **Jadwal Pelaksanaan** : Selasa, 07 Februari 2017
7. **Alokasi Waktu** : 2 x 60 menit
8. **Tempat** : Kantor Sementara
9. **Koordinator** : Ovilia Lisnawati

C. Program Kerja III : Program Utama

1. **Judul** : Penertiban Administrasi Penduduk
2. **Sasaran** : Aparatur Desa
3. **Pihak yang terlibat** : Sekretaris Desa (diwakilkan oleh Kasi Pemerintahan, Moh. Fendi, SE)
4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi dan pengkajian
5. **Luaran (output)** : Agar lebih memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kependudukan seperti akta kelahiran, kematian, Kartu Keluarga (KK), sertifikat tanah, dan sebagainya. Selain itu, juga untuk rekomendasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).
6. **Jadwal Pelaksanaan** : Sabtu, 11 Februari 2017
7. **Alokasi Waktu** : 2 x 60 menit
8. **Tempat** : Kantor Sementara
9. **Koordinator** : Wildan Dwi K.

D. Program Kerja IV : Program Utama

1. **Judul** : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2. **Sasaran** : Aparatur Desa
3. **Pihak yang terlibat** : Ketua BUMDes (diwakilkan oleh Kasi Pemerintahan, Moh. Fendi, SE)
4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi dan survey
5. **Luaran (output)** : Untuk meningkatkan KAS Desa dan mensejahterakan masyarakat dan desa
6. **Jadwal Pelaksanaan** : Sabtu, 11 Februari 2017

- 7. **Alokasi Waktu** : 3 x 60 menit
- 8. **Tempat** : Rumah Kepala Desa
- 9. **Koordinator** : Khoirotur Roviah

E. Program Kerja V : Program Pendukung

- 1. **Judul** : Pengembangan *Home industry* (terasi dan kerupuk)
- 2. **Sasaran** : Produsen dan Tenaga kerja
- 3. **Pihak yang terlibat** : Produsen dan Tenaga kerja
- 4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi dan survey
- 5. **Luaran (*output*)** : Mampu menciptakan perkembangan produk, memperbaiki kemasan dan mutu (kualitas) produk; meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha (produsen dan tenaga kerja); meningkatkan penjualan produk dan memperluas pangsa pasar
- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Rahu, 08 Februari 2017
- 7. **Alokasi Waktu** : 2 x 60 menit
- 8. **Tempat** : *Home Industry* terasi dan kerupuk
- 9. **Koordinator** : Sindi Arista Rahman (terasi) dan Nurul Ellyawari (kerupuk poli)

F. Program Kerja VI : Program Pendukung

- 1. **Judul** : Penyuluhan Pernikahan Dini
- 2. **Sasaran** : Masyarakat Desa
- 3. **Pihak yang terlibat** : Perkumpulan RT/RW
- 4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi
- 5. **Luaran (*output*)** : Masa depan yang lebih sistematis, keluarga terencana dan kehidupan harmonis
- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Rahu, 15 Februari 2017
- 7. **Alokasi Waktu** : 2 x 60 menit

- 8. Tempat : Rumah Bapak Moh. Fendi, SE
- 9. Koordinator : Millatul Hanifah

G. Program Kerja VII : Program Pendukung

- 1. Judul : Pembuatan Lubang Biopori
- 2. Sasaran : Masyarakat Desa
- 3. Pihak yang terlibat : Masyarakat Desa
- 4. Metode Pelaksanaan : Praktek langsung
- 5. Luaran (*output*) : Memberikan gambaran berupa sumur resapan sederhana agar dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat (kompos, meningkatkan kuantitas air dalam tanah)
- 6. Jadwal Pelaksanaan : Minggu, 12 Februari 2017
- 7. Alokasi Waktu : 3 x 60 menit
- 8. Tempat : Rumah Kepala Desa
- 9. Koordinator : Hari Budi Setiawan

H. Program Kerja VIII : Program Pendukung

- 1. Judul : Penyuluhan **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**
- 2. Sasaran : **Siswa-siswi**
- 3. Pihak yang terlibat : Siswa-siswi dan masyarakat desa
- 4. Metode Pelaksanaan : Sosialisasi dan praktek langsung
- 5. Luaran (*output*) : Memberikan kesadaran pada anak-anak untuk menjaga kebersihan dan hidup sehat
- 6. Jadwal Pelaksanaan : Senin, 13 Februari 2017
- 7. Alokasi Waktu : 5 x 60 menit
- 8. Tempat : RA Al-Muqtashid Batu Putih Daya
- 9. Koordinator : Sri Wijayanti

- I. Program Kerja IX : Program Pendukung**
1. **Judul** : Menumbuhkan Kearifan Lokal
 2. **Sasaran** : Siswa-siswi
 3. **Pihak yang terlibat** : Siswa-siswi, orang tua siswa-siswi dan guru
 4. **Metode Pelaksanaan** : Mengajar dengan metode herbeda
 5. **Luaran (output)** : Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi agar menerapkan hal-hal yang baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat dan mengubah tingkah laku yang lebih sopan
 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Selasa, 14 Februari 2017
 7. **Alokasi Waktu** : 4 x 60 menit
 8. **Tempat** : RA Al-Muqtashid Batuputih Daya dan SDN 1 Batuputih Daya
 9. **Koordinator** : Nailah Wahdah dan Gresika Ariandini

- J. Program Kerja X : Program Pendukung**
1. **Judul** : Pendidikan Karakter dan Out Bound
 2. **Sasaran** : Siswa-siswi
 3. **Pihak yang terlibat** : Siswa-Siswi, wali murid dan guru
 4. **Metode Pelaksanaan** : Ceramah, mengajar dan out bound
 5. **Luaran (output)** : Memiliki sifat gotong royong dan toleransi
 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Kamis, 16 Februari 2017
 7. **Alokasi Waktu** : 4 x 60 menit
 8. **Tempat** : RA Al-Muqtashid Batuputih Daya dan SDN 1 Batuputih Daya
 9. **Koordinator** : Lilis Surya Ningsih dan Andri Kurniawan

- K. Program Kerja XI : Program Pendukung**
1. **Judul** : Jumat bersih
 2. **Sasaran** : Masyarakat Desa
 3. **Pihak yang terlibat** : Masyarakat sekitar mesjid

- 4. **Metode Pelaksanaan** : Kegiatan langsung (Membersihkan mesjid)
- 5. **Luaran (*output*)** : Menambah kekhusukan dalam beribadah, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan mesjid, mempererat sifat kekeluargaan
- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Jumat, 10 dan 17 Februari 2017
- 7. **Alokasi Waktu** : 3 x 60 menit
- 8. **Tempat** : Masjid An-Nur
- 9. **Koordinator** : Ahmadi

L. Program Kerja XII : Program Pendukung

- 1. **Judul** : Pemeriksaan Tensi Darah
- 2. **Sasaran** : Masyarakat Desa
- 3. **Pihak yang terlibat** : Masyarakat lanjut usia (Lansia)
- 4. **Metode Pelaksanaan** : Kegiatan langsung (Mengunjungi rumah-rumah masyarakat)
- 5. **Luaran (*output*)** : Agar masyarakat lebih mawas diri dalam menjaga kesehatan dan mengetahui pentingnya kesehatan serta dapat menghindari berbagai penyakit.
- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Jumat, 10 Februari 2017
- 7. **Alokasi Waktu** : 4x 60 menit
- 8. **Tempat** : Rumah-rumah masyarakat
- 9. **Koordinator** : Sri Wijayanti

M. Program Kerja XIII : Program Pendukung

- 1. **Judul** : Pengenalan Obat P3K
- 2. **Sasaran** : Masyarakat Desa
- 3. **Pihak yang terlibat** : Kepala Desa, Aparatur Desa, keluarga kepala desa
- 4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi
- 5. **Luaran (*output*)** : Agar masyarakat lebih mengetahui tentang

penanganan pertama pasca kecelakaan dengan benar dan tepat

- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Kamis, 09 Februari 2017
- 7. **Alokasi Waktu** : 1,5 x60 menit
- 8. **Tempat** : Rumah Kepala Desa
- 9. **Koordinator** : Millatul Hanifah

N. Program Kerja XIV : Program Pendukung

- 1. **Judul** : Penyuluhan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
- 2. **Sasaran** : Masyarakat Desa
- 3. **Pihak yang terlibat** : Perkumpulan RT/RW
- 4. **Metode Pelaksanaan** : Sosialisasi
- 5. **Luaran (*ouput*)** : Agar masyarakat lebih menjaga keharmonisan dalam keluarga
- 6. **Jadwal Pelaksanaan** : Rabu, 15 Februari 2016
- 7. **Alokasi Waktu** : 1,5 x 60 menit
- 8. **Tempat** : Rumah Bapak Moh. Fendi, SE
- 9. **Koordinator** : Faisol Ahmad

7 3.8.2. Rekapitulasi Program Kerja KKN

No. Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pembuatan Struktur Desa Aparatur Desa	Pembuatan	Kemudahan aksesibilitas. Dalam hal ini yang dimaksud dimaksud dengan kemudahan aksesibilitas yaitu kemudahan yang dicapai oleh seseorang terhadap suatu objek berupa pelayanan ataupun lingkungan dan fasilitas umum lainnya. Agar lebih memudahkan aparatur desa dalam pembagian job description sehingga tidak ada yang merangkap jabatan.	Senin, 06 Februari 2017
2.	Penertihan Arsip dan Dokumentasi Desa	Survey, pengumpulan data, kajian, musyawarah	Agar lebih memudahkan masyarakat apabila membutuhkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kearsipan, dan juga agar lebih efektif dalam pembangunan desa serta juga pemberdayaan masyarakat.	Selasa, 07 Februari 2017

3.	Penerbitan Administrasi Penduduk	Aparatur Desa	Sosialisasi pengkajian dan	Agar lebih memudahkkan masyarakat dalam mengurus dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kependudukan seperti akta kelahiran, kematian, Kartu Keluarga (KK), sertifikat tanah, dan sebagainya. Selain itu, jug untuk rekomendasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).	Sabtu, 11 Februari 2017
4.	³² Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Aparatur Desa	Sosialisasi dan survey	Untuk meningkatkan KAS Desa dan menajjahterakan masyarakat dan desa.	Sabtu, 11 Februari 2017
5.	Pengembangan Home industry (terasi dan kerupuk poli)	Produsen dan Tenaga kerja	Sosialisasi dan survey	Mampu menciptakan perkembangan produk, memperbaiki ⁷⁹ hasan dan mutu (kualitas) produk; meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha (produksi dan tenaga kerja); meningkatkan penjualan produk dan memperluas pangsa pasar.	Rabu, 08 Februari 2017
6.	Penyuluhan Pernikahan Dini	Masyarakat Desa (RT/RW)	Sosialisasi	Masa depan yang lebih sistematis, keluarga terencana dan kehidupan harmonis.	Rabu, 15 Februari 2017
7.	Penyuluhan KDRT	Masyarakat Desa (RT/RW)	Sosialisasi	Agar masyarakat lebih menjaga keharmonisan dalam keluarga, dan suami lebih bersikap lembut terhadap istri	Rabu, 15 Februari 2017

8.	Pembuatan Biopori	Labang Desa	Masyarakat Desa	Praktek langsung	Memberikan gambaran berupa sumur resapan sederhana agar dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat (kompos, meningkatkan kuantitas air dalam tanah).	Minggu, 12 Februari 2017
9.	Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Perilaku	Siswa-siswi	Sosialisasi praktek langsung	Memberikan kesadaran pada anak-anak untuk menjaga kebersihan dan hidup sehat.	Senin, 13 Februari 2017
10.	Menumbuhkan Kearifan Lokal	Kearifan	Siswa-siswi	Mengajar dengan metode berbeda	Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi agar menerapkan hal-hal yang baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat dan mengubah tingkah laku yang lebih sopan.	Selasa, 14 Februari 2017
11.	Pendidikan Karakter	Karakter	Siswa-siswi	Ceramah, mengajar dan out bound	Memiliki sifat gotong royong dan toleransi.	Kamis, 16 Februari 2017
12.	Jumat bersih	Jumat	Masyarakat Desa	Kegiatan langsung (Membersihkan mesjid)	Menambah kekhusukan dalam beribadah	Jumat, 10 dan 17 Februari 2017
13.	Pemeriksaan Darah	Tekanan	Masyarakat Desa	Kegiatan langsung (Mengunjungi rumah-rumah masyarakat)	Agar masyarakat lebih mawas diri dalam menjaga kesehatan dan mengetahui pentingnya kesehatan serta dapat menghindari berbagai penyakit.	Jumat, 10 Februari 2017
14.	Pengenaln Obat P3K	Obat P3K	Masyarakat Desa	Sosialisasi	Agar masyarakat lebih mengetahui tentang penanganan pertama pasca kecelakaan dengan benar.	Kamis, 09 Februari 2017

15. Acara Penutupan	Aparatur Desa Berserta Masyarakat Sekitar	Memberikan hiburan dan kesan dan pesan kepada masyarakat	Agar meningkatkan tali persaudaraan antara masyarakat dan peserta KKN, agar masyarakat lebih sadar untuk bisa memajukan desa Batuputih Daya	Jumat, 18 Februari 2017
---------------------	---	--	---	-------------------------

3.8.3. Kalender Kerja KKN

No.	Program	Bulan Februari															
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1.	Pembuatan Struktur Desa	■															
2.	Pemeriksaan Arsip dan Dokumentasi Desa		■														
3.	Pencatatan Administrasi Penduduk						■										
4.	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)						■										
5.	Pengembangan Home Industri (Terasi dan Kerupak)			■													
6.	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat																
7.	Pembuatan Lubang Biopori									■							
8.	Menumbuhkan Kearifan Lokal																
9.	Pendidikan Karakter																
10.	Jumat Bersih									■							
11.	Pemeriksaan Tensi Darah																
12.	Pengenalan Obat P3K																
13.	Penyuluhan KDRK																
14.	Penutupan																

3.8.4. Hasil Pelaksanaan Program Kerja KKN

Beberapa Program kerja **Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2017** di Desa **Batuputih Daya Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep** yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 33 yaitu sebagai berikut :

1. Program Kerja Pembuatan Lubang Biopori

Pembuatan Lubang Biopori ini dilaksanakan oleh salah satu mahasiswa KKN Kelompok 33 Universitas Wiraraja Sumenep dan Bapak Kepala Desa

Batuputih Daya beserta warga sekitar. Pembuatan Lubang Biopori ini dilakukan sebanyak 1 kali selama proses KKN, yaitu pada tanggal 12 Februari 2017 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di Halaman Balai sementara Desa Batuputih Daya, sasarannya adalah masyarakat desa. Dengan adanya kegiatan mengenai Lubang Biopori ini, warga yang berada di Batuputih Daya telah mendapat ilmu tambahan tentang cara pembuatan Lubang Biopori dan akan menggunakan pupuk kompos yang dihasilkan oleh lubang biopori untuk di jadikan pupuk untuk kebutuhan pertanian. Untuk kedepannya, diharapkan setiap warga dapat membuat Lubang Biopori agar genangan air yang banyak terdapat pada musim hujan bisa berkurang dan mengambil manfaat dari pupuk kompos yang dihasilkan oleh Lubang Biopori tersebut.

2. Program Kerja Penertiban Arsip dan Dokumentasi Desa

Arsip dan dokumentasi desa di Desa Batuputih Daya dilaksanakan oleh koordinator bersama anggota program KKN Kelompok 33 Universitas Wiraraja Sumenep dan bagian petugas arsip yang diwakilkan oleh Kasi Pemerintahan, Moh. Fendi, SE dilakukan dalam sekali, yaitu pada Selasa, 07 Februari 2017 pada pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa sementara Desa Batuputih Daya, yang menjadi sasarannya adalah aparatur desa yaitu sekretaris desa dan diwakilkan oleh kasi pemerintahan (Moh. Fendi, SE).

Arsip mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup organisasi (struktur organisasi Desa Batuputih Daya). Manfaat arsip ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, selain itu juga dapat digunakan ketika ada masalah atau dijadikan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Arsip di Desa Batuputih Daya belum tertata secara rapi dan sistematis dikarenakan kondisi balai desa yang tidak memungkinkan. Selain itu, petugas arsip (sekretaris desa) kurang memahami tentang kearsipan sehingga tata kelola arsip Desa Batuputih Daya belum efektif. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut masih dilakukan di kantor sementara yang dirasa kurang efektif dalam hal kearsipan.

Menumpuknya arsip yang tidak ada gunanya serta sistem tata arsip yang tidak menentu atau tidak beraturan menyebabkan atau berpengaruh negatif

terhadap kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi desa Batuputih Daya. Apabila suatu arsip sulit untuk ditemukan maka akan menjadi hambatan dalam proses pengambilan keputusan.

Banyak orang yang belum mengetahui termasuk para aparatur desa bahwa sangat penting untuk memahami arti penting dan manfaat arsip dalam kehidupan sehari-hari bagi pribadi maupun bagi organisasi. Dengan adanya kegiatan penertiban arsip dan dokumentasi desa di Desa Batuputih Daya, aparatur desa (sekretaris desa) mendapat ilmu dan pengetahuan baru akan pentingnya melakukan penertiban arsip.

Oleh karena itu, diharapkan Kepala Desa, aparatur desa, dan semua warga bersama-sama dapat bertanggungjawab dalam penyimpanan arsip-arsip tersebut. Arsip dapat bermanfaat secara optimal bagi organisasi Desa Batuputih Daya apabila dikelola dengan tertib dan teratur. Untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu terdapatnya sistem pengelolaan kearsipan yang efektif, pelaksanaan sistem yang telah ditetapkan secara berdaya guna, secara harus ada evaluasi secara berkelanjutan. Ketiga aspek tersebut akan terlaksana dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten, anggaran dan sarana pendukung lainnya.

3. Penertiban Administrasi Kependudukan

Sosialisasi dan penyuluhan administrasi kependudukan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2017 tempat di kantor sementara Kepala Desa. Narasumber langsung dari salah satu perwakilan kelompok KKN yang membidangnya yaitu administrasi negara yang berkaitan dengan administrasi kependudukan.

Adapun dokumen kependudukan yang ada di Desa Batuputih Daya diantaranya : agenda surat keluar, agenda surat masuk, buku tamu Desa Batuputih Daya Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep, arsip, surat keterangan usaha 2017, pengantar pindah antara kecamatan dalam satu kabupaten 2017, pengantar pindah antar desa dalam satu kecamatan 2017, surat keterangan kehilangan KK 2017, surat keterangan salah nama 2017, surat pernyataan miskin 2017, surat keterangan akan melangsungkan akad nikah, surat pengantar pindah antar kabupaten

dalam satu provinsi 2017, surat tidak mampu 2017, surat keterangan sapi 2017, surat keterangan pemotongan sapi dalam rangka acara 2017, surat keterangan kartu sehat (KIS) 2017, rencana kerja pembangunan Desa Batuputih Daya tahun 2015, buku data kegiatan BPD, surat keterangan asal usul pernikahan 2017, surat identitas 2017, surat pernyataan bukan suami istri, surat keterangan kematian 2017, surat keterangan SKCK 2017, surat keterangan bepergian 2017, rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) Batuputih Daya tahun 2015 - 2020.

Meskipun surat-surat yang berkaitan dengan administrasi kependudukan cukup lengkap, namun terkait dengan sertifikat tanah masih kurang lengkap. Banyak warga Desa Batuputih Daya yang belum memahami proses pembuatan sertifikat tanah, sehingga yang memiliki sertifikat tanah hanya 150 orang. Padahal penduduk Desa Batuputih Daya cukup banyak. Apabila masyarakat Batuputih Daya tidak memiliki sertifikat tanah maka dapat menimbulkan masalah atau konflik misalkan seperti sengketa tanah, perebutan hak waris tanah dan sebagainya.

Sehingga dengan adanya program kerja penertiban administrasi kependudukan dapat membantu aparat desa dan juga masyarakat untuk lebih memahami tentang administrasi kependudukan. Aparatur desa sebagai aparat yang memiliki tugas dibidang administrasi merasa senang dan program ini dapat membantu penertiban administrasi kependudukan di desa Batuputih Daya.

4. Penyuluhan Pertolongan Pertama Pasca Kecelakaan (P3K)

Kegiatan penyuluhan P3K untuk masyarakat di Desa Batuputih Daya dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 33 Universitas Wiraraja Sumenep. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Februari 2017. Kegiatan ini dilakukan di Desa Batuputih Daya. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini adalah kurang lebih 30 orang. Ide untuk mengadakan kegiatan penyuluhan ini teretus karena melihat fakta di lapangan selama ini bahwa masyarakat masih keliru dalam melakukan P3K, misalnya pada kasus luka bakar dioleskan odol maupun madu atau minyak, ataupun pada kasus keseleo dibawa ke tukang urut, dan lain-lain.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama merupakan pembagian leaflet, sedangkan tahapan kedua adalah sesi tanya jawab dengan masyarakat. Setelah penyuluhan ini, kami berharap agar masyarakat di Desa Batuputih Daya dapat memahami tindakan apa saja yang dilakukan sebagai upaya pertolongan pertama di rumah tangga dengan benar sesuai dengan medis. Setelah selesainya kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat agar dapat terus menjaga kesehatan diri sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit serta dapat termotivasi menjadi generasi yang sehat.

5. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kegiatan PHBS dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 33 Universitas Wiraraja Sumenep pada tanggal Senin, 13 Februari 2017 di Desa Batuputih Daya bertempat di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah terdekat dan Sekolah Dasar Negeri 1 Batuputih Daya.

Mencuci tangan adalah membersihkan tangan dari bakteri dengan menggunakan sabun setelah selesai bermain atau setelah beraktifitas. Tangan dicuci dengan memakai sabun dengan air mengalir atau mengambil air dari tempat penampungan air memakai sabun. Menggosok gigi adalah membersihkan gigi dari bakteri yang dapat menyerang gigi atau yang dapat menyebabkan bau mulut sehingga gigi terjaga. Menggosok gigi dilakukan pada saat mandi pagi setelah makan dan malam hari ketika hendak tidur. Untuk anak-anak dosis penggunaan odol harus di perhatikan karena gigi anak-anak masih rentan. Penyuluhan kegiatan PHBS ini dilakukan di ruang kelas sekolah, sedangkan praktek cuci tangan hanya dilakukan dengan melakukan praktek langsung.

Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 23 anak-anak. Setelah dilakukan penyuluhan kami berharap anak-anak MI/MD dan SDN mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu bagaimana mencuci tangan dan menyikat gigi yang baik dan benar.

Mereka merasa sangat senang dengan penyuluhan PHBS ini, karena mereka mendapat ilmu dan pengetahuan baru cara mencuci tangan yang bersih dan benar sehingga dapat terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.

6. Pemeriksaan tekanan darah secara gratis

Kegiatan mandiri ini dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan KKN Kelompok 33 dan dibantu oleh anggota kelompok yang lain. Kegiatan ini dilakukan pada Jumat, 10 Februari 2017, kami mengunjungi rumah-rumah masyarakat. Pada saat itu masyarakat Batuputih Daya banyak yang sedang sibuk bertani, sehingga kami hanya dapat berkunjung kurang lebih 10 rumah masyarakat.

Pelaksanaan program ini berjalan dengan baik, karena masyarakat sangat antusias melakukan pemeriksaan tekanan darah. Dengan mendatangi langsung masyarakat ke rumah-rumah, mereka merasa lebih nyaman. Sehingga dapat menceritakan keluhan-keluhan mengenai penyakit yang selama ini diderita. Hasil yang di dapatkan dari program ini dapat dikatakan baik, masyarakat memberikan *feedback* dari informasi yang kami berikan dan masyarakat menyambut dengan baik kedatangan kami.

Tindak lanjut dari program kerja ini adalah agar masyarakat dapat menerapkan solusi yang diberikan setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah sesuai dengan tinggi ataupun rendahnya tekanan darah dari masing-masing masyarakat.

7. Penyuluhan Pernikahan Dini

Program penyuluhan pernikahan dini dilakukan oleh kelompok 33, pada Rabu, 15 Februari 2017. Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh salah satu pasangan yang memiliki usia di bawah umur yang biasanya di bawah 17 tahun. Baik pria atau wanita jika belum cukup umur (17 Tahun) jika melangsungkan pernikahan dapat dikatakan sebagai pernikahan usia dini.

Menurut BKKBN menjelaskan bahwa usia pernikahan normal untuk seorang perempuan di atas 21 tahun dan usia laki-laki di atas 25 tahun. Untuk mengurangi jumlah pernikahan dini atau usia muda BKKBN mengambil kebijakan, antara lain merencanakan pendidikan, pekerjaan dan pernikahan bagi kaum muda.

Berdasarkan ilmu kesehatan pernikahan yang terjadi pada usia dibawah 20 tahun dapat berakibat buruk pada kesehatan reproduksi. Pemahaman mengenai

pernikahan dibawah 20 tahun (pernikahan dini) di kalangan masyarakat masih sangat kurang, sedangkan jika dipandang dari Undang-undang negara kita yang telah mengatur batas usia perkawinan. Dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Bab II Pasal 7 Ayat 1 disebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 (enam belas tahun) tahun.

Oleh karena itu, perlu dilakukan program ini (penyuluhan pernikahan dini) untuk memberikan pengetahuan dan penyadaran masyarakat mengenai pernikahan dini dengan pendidikan pernikahan dini untuk masyarakat yaitu remaja dan orang tua yang memiliki anak remaja di Desa Batuputih Daya Kecamatan Batuputih. Masih banyak remaja di Desa Batuputih Daya yang melakukan pernikahan muda, hal ini dikarena anggapan masyarakat bahwa “jika pihak pria hendak meminang wanitanya, maka dari pihak wanita menyetujuinya” karena ada anggapan jika nantinya menjadi perjaka tua atau perawan tua, hamil duluan dan serta kurangnya pengetahuan orang tua dan remaja mengenai pernikahan dini dan dampaknya.

Program ini dapat memberikan pengetahuan dan penyadaran kepada remaja dan orang tua yang memiliki anak usia remaja mengenai pernikahan dini serta dampaknya untuk remaja. Pendidikan pernikahan dini ini dilakukan secara bertahap mulai dari sosialisasi dan pengenalan program kepada (remaja dan orang tua) masyarakat, penyuluhan pernikahan dini dan dampaknya. Diharapkan setelah dilakukannya kegiatan sosialisai dapat menyelesaikan masalah pernikahan dini yang terjadi di Desa Batuputih Daya dapat menurun dan remaja dapat menikmati masa remajanya serta mengembangkan potensinya secara maksimal.

8. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat secara bersama-sama dengan mahasiswa KKN Kelompok 33 di Desa Batuputih Daya. Kegiatan ini sebagai kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara berkala pada setiap jumat. Jumat Bersih telah menjadi budaya dalam mesjid yang turun menurun dan memiliki nilai sosial yang tinggi untuk menciptakan interaksi antar individu maupun kelompok disela kesibukan. Jumat Bersih juga dilakukan

untuk menjaga keindahan dan kebersihan mesjid. Namun, berdasarkan observasi (pengamatan), di Desa Batuputih Daya belum ada kegiatan seperti itu.

Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali pada tanggal 10 dan 17 Februari 2017 di Desa Batuputih Daya Kabupaten Sumenep. Waktu pelaksanaan berlangsung sekitar pukul 07.00 WIB s/d selesai. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Tindak lanjut dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat melakukan gotong royong secara rutin agar terciptanya solidaritas antar warga. Bahkan Jumat bersih ini tidak hanya dilakukan pada saat adanya KKN, namun dijadikan kegiatan rutin setiap hari Jumat agar menambah kekhusukan dalam beribadah kepada Allah SWT.

9. Menumbuhkan Kearifan Lokal

Pada kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh kelompok 33, yaitu Selasa 14 Februari 2017. Kami melakukan proses belajar mengajar kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan SDN Batuputih Daya I. Materi pembelajaran yang di berikan kepada siswa-siswi berupa pelajaran cksak (IPA dan matematika), pelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, imlak, akidah akhlak, bahasa Arab, PKn, membaca, menulis, serta permainan berupa out bound. Pada saat proses pembelajaran dalam satu kelas di isi 20 siswa hal itu dilakukan karena penggabungan dari kelas 2-6 karena dalam 1 kelas terdapat beberapa tingkatan yang berbeda dan proses belajar mengajar berlangsung selama 4,5 jam. Sedangkan kelas lain diisi para siswi yang jumlahnya 15 orang. Adapun materi yang diberikan yaitu :

- a. Pelajaran matematika hanya terbatas pada materi dasar seperti penghitungan perkalian, penjumlahan, dan pengurangan. Selain itu terdapat proses tanya jawab antara pengajar dan para siswa.
- b. Pelajaran IPA, dikarenakan keterbatasan buku cetakan maka materi yang diberikan kepada para siswa berdasarkan buku cetakan yang ada lalu dibacakan oleh pengajar kemudian diberikan sebuah tugas berupa jenis-jenis benda cair, padat, dan gas.
- c. Pelajaran bahasa Arab diberikan materi berupa beberapa jenis kosa kata dan kemudian dilakukan proses penghafalan.

- d. Pelajaran Bahasa Inggris, materi yang diberikan yaitu pengenalan beberapa kosakata mengenai nama hewan, nama tumbuhan, nama benda dan cara memperkenalkan diri. Setelah pengenalan kosakata, kemudian pemberian tugas.
- e. Pelajaran membaca, teknik pengajaran yang diberikan yaitu: pelatihan membaca kepada siswa-siswi yang masih belum lancar membaca.
- f. Pelajaran menulis, teknik pengajaran yang diberikan yaitu : pelatihan menulis kepada siswa-siswi yang masih belum bisa menulis.
- g. Pelajaran Imlak, materi yang diberikan berupa pelatihan tentang penulisan surat-surat Al-qur'an dengan benar.

10. Pengembangan Home Industri (Terasi Dan Kerupuk Poli)

Home Industri dapat diartikan sebagai rumah usaha yang menghasilkan produk barang atau jasa dan tergolong perusahaan kecil karena dipusatkan di rumah. Melalui home industri produk-produk pertanian primer dapat diolah menjadi produk baru sehingga mampu menghasilkan nilai tambah (*add value*) produk dan sekaligus pengimplementasian dari subsistem agribisnis. Walaupun digolongkan usaha kecil namun pengelolaan home industri perlu dikelola dengan baik mengingat tingkat persaingan yang ketat di dunia usaha sehingga menuntut produsen untuk memiliki perencanaan strategis dan mampu menerapkan strategi yang tepat agar mampu bersaing dengan jenis usaha lainnya.

Pengembangan usaha ini juga dilakukan agar dapat terus memberikan profit secara kontinue, mampu meningkatkan jumlah penjualan dan memperluas pangsa pasar. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah strategi pengembangan usaha agar home industri bisa menjadi industri yang lebih besar lagi dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu metode analisis yang sering digunakan dalam pengembangan usaha adalah analisis SWOT (Strength, Weakneses, Oppurtunities, Threats) untuk merumuskan strategi perusahaan atau Usaha kecil dan menengah (UKM).

Home Industri yang terdapat di Desa Batu Putih Daya terdiri dari home industri keripik pisang, terasi dan kerupuk poli. Pada kegiatan KKN ini, anggota

kelompok tidak dapat melakukan pengkajian langsung mengenai home industri keripik pisang karena produsen belum siap dalam memberikan informasi sehingga pengkajian dilakukan hanya mengenai home industri terasi dan kerupuk Poli. Penyuluhan Kekerasan Dalam rumah Tangga (KDRT)

Penyuluhan KDRT dilaksanakan pada Rabu, 15 Februari 2017 yang sasarannya adalah perkumpulan RT/RW di rumah bapak Moh. Fendi, SE. Dalam kegiatan sosialisasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) ini hasil yang dicapai adalah peserta sosialisasi memiliki tambahan informasi dan wawasan serta pemahaman terkait dengan kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai hukum khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta upaya hukum apa yang dapat dilakukan jika menjadi korban dari kasus KDRT.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi KDRT ialah diharapkan Bapak Kepala Desa beserta masyarakat dapat melanjutkan, menginformasikan serta mensosialisasikan lebih lanjut terkait materi sosialisasi kepada seluruh warga di wilayah Desa Batuputih Daya tanpa terkecuali agar maksud dan tujuan dari kegiatan yang telah dirancang dan disusun oleh mahasiswa KKN tersebut dapat tercapai sehingga tingkat tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dapat ditekan atau bahkan diminimalisir.

11. Pembuatan Struktur Desa

Struktur organisasi desa merupakan bagian yang sangat penting dan harus ada di setiap desa. Program kerja pembuatan struktur desa dilaksanakan pada Senin, 06 Februari 2016 selama satu hari penuh yang dilakukan secara bersama-sama oleh Kelompok 33.

Struktur organisasi kepengurusan di Desa Batuputih Daya belum tersedia, sehingga dengan adanya program kerja ini sangat membantu para perangkat desa tersebut. Mereka sebenarnya telah memiliki struktur yang hanya ditulis secara manual tanpa disusun secara baik. Tidak sulit dalam pembuatan struktur desa tersebut, karena rancangan awalnya sudah ada, dan kita tinggal melanjutkan yang kemudian disusun menggunakan papan putih ukuran besar, selanjutnya setiap *job*

description menggunakan sterofom yang dibuat dengan ukuran besar beserta foto dari masing-masing anggota kepengurusan struktur organisasi desa tersebut.

Harapannya adalah, dengan disusunnya struktur desa ini yang dilakukan oleh KKN kelompok 33 kepengurusan organisasi desa Batuputih Daya dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparat desa dengan baik, serta juga dapat memberikan pemecahan-pemecahan masalah dengan tepat.

12. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Program kerja pengelolaan BUMDes dilaksanakan Sabtu, 11 Februari 2017. BUMDes Batuputih Daya didirikan sejak tahun 2015 namun baru akan dilaksanakan ditahun 2017. Struktur kepengurusan BUMDes pun sudah ada, dan juga sudah dilakukan perombakan kepengurusan selama satu kali. Produk-produk BUMDes Batuputih Daya ada 3 yaitu dibidang jasa, pertanian, dan perdagangan. dibidang jasa sistem yang digunakan adalah berbentuk koperasi seperti simpan pinjam, sedangkan bidang pertanian berupa peternakan dan perikanan. Perdagangan yaitu menjual hasil produk-produk yang ada di Desa Batuputih Daya.

Modal awal BUMDes di Desa Batuputih Daya berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD), selain itu juga berasal dari pusat, ada juga yang berasal dari percaton dan selanjutnya juga berasal dari pihak ketiga yang menanamkan modal di BUMDes khusus bagi orang Batuputih Daya. BUMDes Batuputih Daya memiliki nama yaitu BADAY JAYA yang memiliki makna atau arti desa Batuputih Daya yang akan selalu jaya dan sukses dengan produk-produk yang dihasilkan melalui BUMDes tersebut.

Banyak masyarakat yang belum memahami tentang BUMDes, dan hanya sebagian masyarakat saja yang mengerti hal tersebut. Sehingga kami kelompok 33 dan petugas BUMDes berkomitmen untuk bersama-sama melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya BUMDes. Pertanggungjawaban BUMDes ini akan dilaporkan kepada kepala desa, dan setiap desa sangat penting memiliki BUMDes karena hal ini untuk mensejahterkan masyarakat dan desa Batuputih Daya itu sendiri.

Sehingga besar harapan kami bahwa BUMDes Batuputih Daya benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat membawa perubahan dan kemajuan yang cukup signifikan terhadap desa tersebut. Selain itu, kami juga berharap bahwa petugas BUMDes Batuputih Daya tidak sungkan dan malu untuk bertukar pendapat tentang BUMDes tersebut.

13. Pendidikan Karakter

Istilah karakter seringkali dihubungkan dengan istilah etika, ahlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi positif, bukan netral. Sedangkan Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Faktor lingkungan memiliki peranan yang sangat penting dalam perubahan dan pembentukan perilaku perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan karakter sangat ditentukan oleh faktor lingkungan ini. Pembentukan dan rekayasa lingkungan yang mencakup diantaranya budaya sekolah, manajemen sekolah, kurikulum, pendidik, dan metode mengajar.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di Desa Batuputih Daya hanya terfokus kepada generasi muda yang sedang menempuh pendidikan di tingkat MA dan SD. Hal ini dilakukan karena pembentukan karakter akan lebih mudah terbangun apabila usia masih kecil. Pembentukan karakter dilakukan dengan metode pembelajaran. Materi yang diberikan berupa pelajaran akidah seperti cara berbicara yang lebih sopan kepada orang lain, selalu mengucapkan salam ketika bertemu orang yang lebih tua, menyayangi dan menghormati sesama, saling tolong-menolong dalam kebaikan, memupuk sifat kekeluargaan dan lain-lain. Perilaku anak-anak di desa Batuputih daya ketika berbicara kepada orang dewasa selalu menggunakan nada yang tinggi dan kata-kata yang kurang sopan sehingga pendidikan karakter ini perlu diberikan agar terdapat perubahan kualitas diri.

Selain memberikan pelajaran kepada anak-anak, kami juga melakukan permainan yang dikemas dengan permainan out bound. Permainan out bound tersebut yaitu anak-anak bermain games menggunakan balon dan berlari maraton kemudian balonnya tidak boleh pecah. Hal ini dilakukan untuk melatih konsentrasi anak-anak dan meningkatkan percaya diri mereka.

3.9. Program Kerja Desa Juruan Laok

3.9.1. Rencana Program Kerja KKN

Setelah sebelumnya menyebutkan potensi dan kekurangan desa serta permasalahan kunci yang ada di masyarakat Desa Juruan Laok maka kelompok 34 menyusun rencana program kerja dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yaitu sebagai berikut.

A. Bidang Administrasi

- a. Jenis Kegiatan** : Sosialisasi bersama perangkat desa Juruan Laok mengenai pentingnya aktifitas balai desa serta sadar arsip.
- Sasaran** : Aparatur Desa
- Metode Pelaksanaan** : Penyampaian secara langsung atau sosialisasi
- Jadwal Pelaksanaan** : Minggu, 12 Februari 2017
- Tempat** : Balai Desa Juruan Laok
- Luaran (output)** : Aparatur desa lebih memperhatikan aktivitas balai desa selain itu penempatan arsip desa yang sebelumnya letaknya tersebar agar segera disatukan didalam folder yang sesuai dengan penempatannya sehingga kedepannya dalam pencarian data petugas tidak mengalami kesusahan.
- b. Jenis Kegiatan** : Pembuatan papan informasi dan struktur organisasi untuk balai desa.
- Sasaran** : Peserta KKN dan Aparatur Desa
- Metode Pelaksanaan** : Praktik Langsung
- Jadwal Pelaksanaan** : 12-14 Februari 2017
- Tempat** : Posko KKN dan Balai Desa
- Luaran (output)** : Dengan adanya papan informasi yang dimiliki oleh balai desa diharapkan aktivitas balai dapat lancar karena tercantumnya kegiatan dan waktu pelaksanaan acara-acara pemerintahan desa yang

tertulis mempermudah penerimaan informasi dan memprkecil kesalahan dalam hal waktu.

- c. Jenis Kegiatan** :Pemberian format surat untuk aktivitas balai.
Sasaran : Aparatur Desa
Metode Pelaksanaan : Penyampaian secara langsung atau Sosialisasi
Jadwal Pelaksanaan : 10 Februari 2017
Tempat : Balai Desa
Luaran (output) : Dalam pembuatan surat keluar yang baik itu ditujukan untuk pemerintah tingkat kecamatan maupun dachrah agar penulisan surat sesuai format yang ada.
- d. Jenis Kegiatan** : *Standby* di balai desa untuk beberapa waktu karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa.
Sasaran : Balai Desa
Metode Pelaksanaan : Praktik Langsung
Jadwal Pelaksanaan : 7-17 Februari 2017
Tempat : Balai Desa Jurusan Laok
Luaran (output) : Diharapkan hal ini dapat memberikan semangat untuk aparatur desa sekaligus masyarakat agar menghidupkan aktivitas balai dengan segala kegiatan termasuk pelayanan kepada masyarakat.

B. Bidang Ekonomi Kerakyatan

- a. Jenis Kegiatan** : Sosialisasi pentingnya mengolah potensi desa untuk usaha demi kemandirian rumah tangga bersama ibu-ibu PKK dengan memberikan contoh usaha yaitu memanfaatkan siwalan.
Sasaran : Ibu-ibu PKK

Metode Pelaksanaan : Sosialisasi
Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017
Tempat : Rumah Kepala Desa
Luaran (output) : Peserta sosialisasi menjadi sadar bahwa untuk membangun suatu usaha tidak memerlukan bahan yang susah didapatkan namun hal yang terdapat disekitarpun apabila diolah menjadi suatu produk maka barang yang hiasanya tidak dipakaipun akan memiliki nilai jual

b. Jenis Kegiatan : Mengasah kreatifitas ibu-ibu PKK dengan pembuatan dawet siwalan dan lampu meja dari daun siwalan agar kedepannya dapat dikembangkan atau ditemukan produk-produk baru yang memanfaatkan potensi desa Juruan Laok.

Sasaran : Ibu-Ibu PKK
Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung dan praktik
Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari
Tempat : Rumah Kepala Desa
Luaran (output) :Diharapkan dari pemberian contoh usaha yang diberikan dapat memberikan inspirasi sehingga kreatifitas dalam berpikir lebih diasah untuk menghasilkan produk baru sebagai modal pendirian usaha.

c. Jenis Kegiatan :Sosialisasi mengenai cara pemasaran yang tepat untuk suatu usaha.

Sasaran : Ibu-ibu PKK
Metode Pelaksanaan : Sosialisasi
Jadwal Pelaksanaan :14 Februari 2017
Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) :Ibu-ibu peserta sosialisasi mengetahui bahwa dalam memasarkan produk tidak sembarangan melainkan harus mengetahui strategi-strategi dan bauran pemasaran sehingga produk yang dihasilkan dapat memerikan balas jasa yang optimal.

C. Bidang Pertanian

a. Jenis Kegiatan :Sosialisasi mengenai potensi alam utama Desa Juruan Laok yaitu jagung dari sisi pola usahatannya yang meliputi: pengolahan tanah, penanganan benih sebelum tanam, cara penanaman, pemupukan, pemeliharaan hingga panen.

Sasaran : Kelompok Tani

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau penyuluhan

Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Menambah pengetahuan petani mengenai tata cara berusahatani yang baik mulai dari sebelum tanam hingga panen sehingga kebiasaan petani yang selama ini dianut dapat perlahan-lahan dihilangkan

b. Jenis Kegiatan :Penanganan penyakit bulai pada jagung yang menjadi masalah utama pertanian di Desa Juruan Laok.

Sasaran : Kelompok Tani

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau penyuluhan

Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Usahatani jagung masyarakat Desa Juruan laok kedepannya tidak lagi terserang penyakit bulai karena sebagian petani telah memahami penanganannya sehingga hasil pertanian baik dari segi kualitas maupun kuantitas panen terus membaik.

c. Jenis Kegiatan : Cara pengolahan atau pembuatan pupuk organik atau bokashi

Sasaran : Kelompok Tani

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau penyuluhan

Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Petani mengetahui pentingnya mengolah pupuk kandang sebelum mengaplikasikannya serta mengetahui cara pembuatan pupuk organik

d. Jenis Kegiatan : Cara pembuatan pestisida organik dari daun pepaya untuk membunuh atau mencegah serangan hama dan penyakit.

Sasaran : Kelompok Tani

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau penyuluhan

Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Pestisida yang dibuat dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga petani tidak harus membeli jenis-jenis pestisida lain terutama yang bersifat kimiawi.

e. Jenis Kegiatan : Sosialisasi teknik irigasi tetes untuk tanaman cabe jamu.

Sasaran : Kelompok Tani

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau penyuluhan

Jadwal Pelaksanaan : 14 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Diharapkan cara ini dapat diaplikasikan sehingga tanaman cabe jamu yang ditanam saat musim kemarau tiba dapat tetap bertahan hidup.

D. Bidang Hukum

a. Jenis Kegiatan :Melakukan sosialisasi kepada perwakilan masyarakat mengenai bahaya pernikahan dini.

Sasaran : Masyarakat

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau sosialisasi

Jadwal Pelaksanaan : 15 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Diharapkan dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya pernikahan dini maka kebiasaan menikahkan anak dibawah umur dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

b. Jenis Kegiatan :Sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dan cara menghindari penggunaan narkoba.

Sasaran : Masyarakat

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau sosialisasi

Jadwal Pelaksanaan : 15 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Para orang tua menjadi lebih ekstra dalam menjaga anak-anaknya agar dapat terhindar dari konsumsi narkoba dengan mengaplikasikan cara-cara yang disampaikan.

c. Jenis Kegiatan :Sosialisasi taat berkendara dimanapun dan kapanpun

Sasaran : Masyarakat

Metode Pelaksanaan : Penyampaian langsung atau sosialisasi

Jadwal Pelaksanaan : 15 Februari 2017

Tempat : Rumah Kepala Desa

Luaran (output) : Masyarakat sadar akan pentingnya taat berkendara bukan hanya untuk keselamatan dirinya sendiri tapi juga untuk keselamatan orang lain, selain itu pengetahuan mengenai taat berkendara juga bertambah.

E. Bidang Kesehatan

a. Jenis Kegiatan : Ikut serta dalam kegiatan posyandu.

Sasaran : Posyandu

Metode Pelaksanaan : Pelaksanaan dan partisipasi

Jadwal Pelaksanaan : 11 Februari 2017

Tempat : Rumah Kadus Jurgang

Luaran (output) : Peserta KKN mengetahui tata cara pelaksanaan posyandu sehingga dapat memahami jalannya acara posyandu.

b. Jenis Kegiatan : Sosialisasi kepada ibu-ibu peserta posyandu akan pentingnya mengikutsertakan balita dalam kegiatan posyandu

Sasaran : Ibu-ibu

Metode Pelaksanaan : Penyampaian Langsung atau Sosialisasi

Jadwal Pelaksanaan : 11 Februari 2017

Tempat : Rumah Kadus Jurgang

Luaran (output) : Ibu-ibu yang memiliki balita mengetahui pentingnya mengikutsertakan anak-anak mereka dalam kegiatan posyandu guna untuk menghindari anaknya dari penyakit-penyakit berbahaya yang biasanya rentan terjangkit pada anak-anak.

- c. Jenis Kegiatan** : Sosialisasi di MI Al-Is'af dan RA. Al Karomah mengenai tata cara cuci tangan yang baik dan benar beserta lagu sehingga mudah dipahami oleh anak-anak.
- Sasaran** : Siswa dan Siswi MT dan RA.
- Metode Pelaksanaan** : Penyampaian secara langsung
- Jadwal Pelaksanaan** : 8-9 Februari 2017
- Tempat** : Sekolah
- Luaran (output)** : Siswa dan siswi memahami tata cara cuci tangan yang tepat sehingga mereka tidak lagi mencuci tangan sembarangan selain itu adanya lagu juga menambah semangat mereka untuk mengaplikasikan sosialisasi yang disampaikan.

F. Bidang pendidikan

- a. Jenis Kegiatan** : Menjadi tenaga pengajar sementara di MI Al-Is'af dan RA. Al Karomah
- Sasaran** : Sekolah
- Metode Pelaksanaan** : Penyampaian materi sesuai dengan jadwal
- Jadwal Pelaksanaan** : 8-16 Februari 2017
- Tempat** : MI Al-Is'af dan RA. Al Karomah
- Luaran (output)** : Memberikan pengalaman mengajar bagi peserta KKN dan mengisi kekosongan kelas sehingga siswa dan siswi tetap mendapatkan materi belajar dan tidak terbengkalai.
- b. Membagi peserta KKN** berdasar kemampuan dalam mata pelajaran dan walaupun beberapa ruang kelas ada penggabungan, dengan adanya kegiatan KKN, perkelas menapat jatah 1 guru sehingga tidak ada kelas yang terbengkalai.

- c. Jenis Kegiatan** :Pemberian les untuk para siswa diwaktu senggang mereka untuk sekedar *sharing* atau belajar.
- Sasaran** : Siswa dan Siswi MI
- Metode Pelaksanaan** : Memberikan materi sesuai kebutuhan
- Jadwal Pelaksanaan** : 8-16 Februari 2017
- Tempat** : Posko KKN 34
- Luaran (output)** : Kemampuan siswa lebih mendalam.

G. Bidang Lingkungan dan Kebersihan

- a. Jenis Kegiatan** :Pembersihan Balai Desa Juruan Laok
- Sasaran** : Balai Desa Juruan Laok
- Metode Pelaksanaan** : Gotong-Royong
- Jadwal Pelaksanaan** : 7 Februari 2017
- Tempat** : Balai Desa
- Luaran (output)** : Balai yang terlihat tidak terurus menjadi bersih.
- b. Jenis Kegiatan** :Pembersihan Rumah ibadah
- Sasaran** :Masjid dan sekitarnya
- Metode Pelaksanaan** : Gotong royong
- Jadwal Pelaksanaan** : 17 Februari 2017
- Tempat** : Masjid
- Luaran (output)** : Agar kedepannya masyarakat lebih memperhatikan kebersihan masjid sehingga masjid terasa nyaman saat digunakan untuk kegiatan ibadah.
- c. Jenis Kegiatan** : *Survey* lingkungan Desa Juruan Laok.
- Sasaran** : Desa Juruan Laok
- Metode Pelaksanaan** : Survey Lapang
- Jadwal Pelaksanaan** : 6-7 Februari 2017
- Tempat** : Desa Juruan Laok

Luaran (output) : Mendapatkan informasi mengenai potensi dan kekurangan Desa Juruan Laok

3.9.2. Rencana Awal Program Kerja

No	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pembuatan struktur desa	Balai Desa	Melakukan sosialisai pentingnya struktur desa	Memberikan informasi kepada masyarakat dalam melakukan pengurusan surat	6 – 7 Februari 2017
2.	Administrasi Desa	Balai Desa	Pemberian kode dan nomer surat beserta kode instansi serta pemberkasan arsip	Menertibkan arsip – arsip di balai desa Juruan Laok	7 – 10 Februari 2017
3.	Mengoptimalkan balai desa sebagai pusat pelayanan masyarakat	Balai Desa Juruan Laok	Standby setiap hari dengan perangkat desa	Memaksimalkan peran balai desa terkait pelayanan masyarakat	11 – 17 Februari 2017

3.9.3. Rekapitulasi Program Kerja

No	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Sosialisasi mengenai pentingnya aktrifitas balai desa serta sadar arsip.	Aparatur Desa	Balai Desa Juruan Laok	12 Februari 2017	
2.	Pembuatan papan informasi dan struktur organisasi untuk balai desa	Peserta KKN dan petugas balai	Posko KKN dan Balai Desa	12-14 Februari 2017	Mahasiswa Fisip (Vita, Andre dan Arik)
3.	Pemberian format surat untuk aktivitas balai.	Aparatur Desa	Balai Desa Juruan Laok	10 Februari 2017	
4.	Standby di Balai Desa	Balai Desa	Balai Desa Juruan Laok	10-16 Februari 2017	
5.	Sosialisasi Kewirausahaan		Rumah Kepala Desa	14 Februari 2017	Mahasiswa Ekonomi (Sus, Farhan, Yana, Wardah dan Fya)
6.	Sosialisasi Pemasaran Produk	Ibu PKK	Rumah Kepala Desa	14 Februari 2017	
7.	Sosialisasi pola usahatani jagung	Kelompok Tani	Rumah Kepala Desa	14 Februari 2017	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskam)
8.	Sosialisasi Penanganan penyakit bulai pada jagung				
9.	Cara pengolahan atau pembuatan pupuk organik atau bokashi				
10.	Cara pembuatan pestisida organik dari daun papaya untuk membunuh atau mencegah serangan hama dan penyakit.	Kelompok Tani	Rumah Kepala Desa	14 Februari 2017	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskam)

11.	Sosialisasi Teknik Irigasi Tetes untuk cabe jemu					Mahasiswa Teknik (Dedi)
12.	sosialisasi kepada perwakilan masyarakat mengenai bahaya pernikahan dini.	Perwakilan Masyarakat	Rumah Kepala Desa	15 Februari 2017		Mahasiswa Hukum (Nana dan Saiful)
13.	Sosialisasi Bahaya Narkoba					
14.	Sosialisasi Taat Berkendara					
15.	Ikut Serta Kegiatan Posyandu	Posyandu	Rumah Kadus Jurgang	11 Februari 2017		
16.	Sosialisasi pentingnya mengikutsertakan balita dalam kegiatan posyandu	Ibu-ibu	Rumah Kadus Jurgang	11 Februari 2017		
17.	Sosialisasi cuci tangan	Siswa dan Siswi MI dan RA	Sekolah-Sekolah	8-9 Februari 2017		Mahasiswa Kesehatan (Yati dan Rika)
18.	Menjadi tenaga pengajar sementara untuk MI, MD dan RA	MI, MD dan RA	Sekolah	7-17 Februari 2017		Mahasiswa IPA (Gagah)
19.	Memberikan Les kepada siswa dan siswi	Siswa dan siswi	Posko KKN 34	7-17 Februari		
20.	Pembersihan balai desa	Balai Desa	Balai Desa	7 Februari 2017		
21.	Pembersihan rumah ibadah (masjid) dan sekitarnya	masjid	Masjid	17 Februari 2017		
22.	Survey Lokasi KKN	Dusun Jurgang	Wilayah Dusun Jurgang	7 Februari 2017		Kordes KKN 34
23.	Acara Perpisahan	Seluruh masyarakat	Halaman Depan MI Al-Is'af	17 Februari		

3.9.4. Kalender Kerja

Kegiatan	Bulan													
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Sosialisasi mengenai pentingnya aktifitas balai desa serta sadar arsip.														
Pembuatan papan informasi dan struktur organisasi untuk balai desa														
Pemberian format surat untuk aktivitas balai.														
Standby di Balai Desa														
Sosialisasi Kewirausahaan														
Sosialisasi Pemasaran Produk														
Sosialisasi pola usahatani jagung														
Sosialisasi Penanganan penyakit bulai pada jagung														
Cara pengolahan atau pembuatan pupuk organik atau bokashi														
Cara pembuatan pestisida organik dari daun papaya untuk membunuh atau mencegah serangan hama dan penyakit.														
Sosialisasi Teknik Irigasi Tetes untuk cabe jemu														
sosialisasi kepada perwakilan masyarakat mengenai bahaya permikahan dini.														
Sosialisasi Bahaya Narkoba														
Sosialisasi Taat Berkendara														
Ikut Serta Kegiatan Posyandu														
Sosialisasi pentingnya mengikutsertakan balita dalam kegiatan posyandu														

Sosialisasi cuci tangan																			
Menjadi tenaga pengajar sementara untuk MI, MD dan RA																			
Memberikan Les kepada siswa dan siswi																			
Pembersihan balai desa																			
Pembersihan rumah ibadah (masjid) dan sekitarnya																			
Survey Lokasi KKN																			
Acara Perpisahan																			

3.9.5. Hasil Program Kerja KKN

Hasil yang diperoleh dari semua program yang telah dijalankan oleh kelompok KKN yang berada dilokasi Desa Juruan Laok adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi mengenai pentingnya aktifitas balai desa serta sadar arsip.

Jenis Kegiatan	Sosialisasi mengenai pentingnya aktifitas balai desa serta sadar arsip.
Tujuan Kegiatan	Untuk mengaktifkan aktivitas balai desa yang selama ini mati dan menyimpan dokumen desa ditempat yang seharusnya yaitu folder dan abjad yang sesuai.
Penanggung Jawab	Mahasiswa Fisip (Vita, Andre dan Arik)
Sasaran Kegiatan	Aparatur desa
Tempat Kegiatan	Balai Desa Juruan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	7-17 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	12 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	3 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	4 jam
Biaya	Rp. 75.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan panitia
Faktor pendukung	Keadaan balai yang layak karena baru selesai direnovasi
Faktor penghambat	Fasilitas balai yang sangat kurang (tanpa lemari untuk dokumen, tanpa denah, tanpa papan informasi dan tanpa struktru organisasi) dan balai tidak aktif
Solusi	Memberikan saran pada aparaturnya desa untuk lebih memperhatikan aktivitas balai terutama kegiatan pelayanan masyarakat dan pengarsipan dokumen lebih diperhatikan.
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Penempatan dokumen tersusun rapi Perbaikan administrasi balai

2. Pembuatan Papan Informasi Dan Struktur Organisasi Untuk Balai Desa

Jenis Kegiatan	Pembuatan papan informasi dan struktur organisasi untuk balai desa
Tujuan Kegiatan	Untuk mempercepat informasi kegiatan dan kejelasan struktur dalam balai desa.
Penanggung Jawab	Mahasiswa Fisip (Vita, Andre dan Arik)
Sasaran Kegiatan	Balai Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Balai Desa dan Posko KKN

Waktu perencanaan / tanggal	15 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	12-14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	2 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	9 jam
Biaya	Rp. 150.000,-
Sumber dana	Kas Mahasiswa
Peran mahasiswa	Sebagai penyedia dan pembuat
Faktor pendukung	Banyaknya anggota KKN memudahkan kami dalam membuat papan informasi dan telah tersusunnya kelembagaan.
Faktor penghambat	Dana Mahasiswa terbatas
Solusi	Membeli papan untuk pembuatan struktur dan papan informasi dengan ukuran sedang.
Hasil	Balai desa memiliki papan informasi yang dapat dimanfaatkan serta adanya papan struktur organisasi membuat kejelasan kelembagaan.

3. Pemberian Format Surat Untuk Aktivitas Balai.

Jenis Kegiatan	Pemberian format surat untuk aktivitas balai.
Tujuan Kegiatan	Memberikan format penulisan surat untuk aktivitas balai agar desa Juruan Laok dalam hal surat-menyurat dapat mengikuti format yang sesuai dengan aturan yang ada.
Penanggung Jawab	Mahasiswa Fisip (Vita, Andre dan Arik)
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Balai Desa Juruan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	10 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	10 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	2 jam
Biaya	Rp. 10.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Sebagai narasumber dan panitia
Faktor pendukung	Antusiasme aparaturnya desa
Faktor penghambat	Tidak dapat langsung diterapkan
Solusi	Memberikan format dan menerapkannya serta melakukan sosialisasi tentang format yang baik untuk surat.
Hasil	Kedepannya aparaturnya desa akan menggunakan format yang tepat untuk aktivitas surat menyurat kegiatan pemerintahan desa.

4. Standby di Balai Desa

Jenis Kegiatan	Standby di Balai Desa
Tujuan Kegiatan	Menghidupkan aktivitas balai desa
Penanggung Jawab	Mahasiswa Fisip (Vita, Andre dan Arik)
Sasaran Kegiatan	Balai Desa Jurusan Laok
Tempat Kegiatan	Balai Desa Jurusan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	10-16 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	10-16 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	3 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	15 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Sebagai pelaksana
Faktor pendukung	Banyaknya anggota KKN sehingga dapat bergantian dalam melakukan aktivitas balai
Faktor penghambat	Kesibukan aparat desa sehingga tidak dapat mendampingi kegiatan KKN di balai desa
Solusi	Anggota KKN turun langsung menangani aktivitas balai desa walaupun tanpa pendampingan aparat desa
Hasil	Balai desa memiliki aktivitas dan diharapkan hal ini dapat berlanjut untuk kedepannya

5. Sosialisasi Kewirausahaan

Jenis Kegiatan	Sosialisasi kewirausahaan
Tujuan Kegiatan	Memberikan gambaran usaha yang dapat dijadikan inspirasi oleh masyarakat
Penanggung Jawab	Mahasiswa ekonomi (Sus, Farhan, Warda, Yana dan Eva)
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa Jurusan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	16-17 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1,5 jam
Biaya	Rp. 90.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan panitia
Faktor pendukung	Antusias serta pemahaman yang baik peserta sosialisasi
Faktor penghambat	Kreatifitas ibu-ibu masih rendah
Solusi	Memberikan contoh usaha dengan pembuatan

	dawat siwalan serta pembuatan lampu meja dari bahan-bahan yang tidak terpakai
Hasil	menghasilkan pengetahuan pada masyarakat dengan memberikan contoh usaha yaitu pembuatan es dawet siwalan dan lampu meja dari daun siwalan diharapkan kedepannya semangat untuk menjalani usaha semakin tinggi dan ditemukannya produk-produk lain dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa Juruan Laok

6. Sosialisasi Pemasaran Produk

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Pemasaran Produk
Tujuan Kegiatan	Masyarakat memahami cara pemasaran produk yang baik.
Penanggung Jawab	Mahasiswa ekonomi (Sus, Farhan, Warda, Yana dan Eva)
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa Juruan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	16-17 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1,5 jam
Biaya	Rp. 90.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan panitia
Faktor pendukung	Kondisi lingkungan yang menghasilkan atau memiliki potensi yang cukup baik
Faktor penghambat	Belum adanya usaha dibidang pengolahan potensi sehingga tidak dapat langsung diterapkan
Solusi	Memberikan sosialisasi tentang hal yang perlu diperhatikan dalam memasarkan produk
Hasil	Pemahaman peserta sosialisasi mengenai cara memasarkan produk menjadi bertambah.

7. Sosialisasi Pola Usahatani Jagung

Jenis Kegiatan	Sosialisasi pola usahatani jagung
Tujuan Kegiatan	Memberikan pemahaman mengenai pola usahatani jagung yang tepat sehingga cara bertani masyarakat lebih teratur yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas.

Penanggung Jawab	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskan)
Sasaran Kegiatan	Kelompok tani
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa Juruan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
1 Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
2 Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	Rp. 30.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan panitia
Faktor pendukung	Adanya wadah yang dapat menyalurkan informasi tentang pola usahatani jagung yang baik
Faktor penghambat	Kurang memahaminya kelompok tani dalam pola usahatani jagung
Solusi	Penyampaian melalui sosialisasi terhadap kelompok tani mengenai pola usahatani yang baik sehingga kedepannya dapat diterapkan
Hasil	Masyarakat memahami dan antusias untuk menerapkan pola usahatani yang baik untuk usahataniannya.

8. Sosialisasi Penanganan Penyakit Bulai Pada Jagung

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Penanganan penyakit bulai pada jagung
Tujuan Kegiatan	Petani mengetahui cara mencegah dan memberantas penyakit bulai yang selama ini telah merusak usahatani jagung yang dilakukan oleh petani
1 Penanggung Jawab	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskan)
Sasaran Kegiatan	Kelompok Tani
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
1 Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
2 Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	Rp. 30.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
Faktor pendukung	Bulai menjadi masalah utama usahatani jagung
Faktor penghambat	Ketidaktahuan petani mengenai cara

Solusi	mencegah dan memberantas penyakit hulai Memberikan pemahaman mengenai pengenalan, cara penyebaran, cara mencegah dan cara memberantas penyakit bulai.
Hasil	Masyarakat memahami dengan baik pemahaman yang diberikan oleh narasumber

9. Cara Pengolahan Atau Pembuatan Pupuk Organik Atau Bokashi

Jenis Kegiatan	Cara pengolahan atau pembuatan pupuk organik atau bokashi
Tujuan Kegiatan	Sebagai pengetahuan kepada petani bahwa mengolah pupuk kandang itu diperlukan
Penanggung Jawab	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskan)
Sasaran Kegiatan	Kelompok tani
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
Faktor pendukung	Antusiasme petani
Faktor penghambat	Selama ini petani tidak mengetahui cara pembuatan pupuk organik sehingga petani biasanya langsung meletakkan kotoran hewan dilahan pertanian yang sebenarnya berbahaya untuk tanaman.
Solusi	Memberikan sosialisasi cara pembuatan pupuk organik dan Membagi lembaran yang berisi tentang cara pengolahan atau pembuatan pupuk organik
Hasil	Masyarakat sadar bahwa pengolah pupuk kandang sebelum mengaplikasikan sangatlah dibutuhkan.

10. Cara Pembuatan Pestisida Organik Dari Daun Papaya

Jenis Kegiatan	Cara pembuatan pestisida organik dari daun papaya
Tujuan Kegiatan	Sebagai alternatif untuk mengusir hama pada tanaman yang diusahakan oleh petani.
Penanggung Jawab	Mahasiswa Pertanian (Ayu dan Miskan)

2	Sasaran Kegiatan	Kelompok tani
	Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
	Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
1	Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
	Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
2	Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
	Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
	Biaya	-
	Sumber dana	-
	Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
	Faktor pendukung	Terdapat serangan ulat ditanaman jagung petani
	Faktor penghambat	Dana mahasiswa
	Solusi	Membuat pestisida organik dengan memanfaatkan bahan seadanya seperti daun pepaya sebagai bahan utamanya.
	Hasil	Pestisida alami daun pepaya yang berfungsi untuk menghilangkan dan mencegah hama serta penyakit pada tanaman

II. Sosialisasi Teknik Irigasi Tetes Untuk Cabe Jamu

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Teknik Irigasi Tetes untuk cabe jamu
Tujuan Kegiatan	Masyarakat memiliki teknik irigasi yang dapat diterapkan untuk tanaman cabe jamu
Penanggung Jawab	Mahasiswa Teknik (Dedi)
Sasaran Kegiatan	Petani Cabe Jamu
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	14 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	Rp. 30.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
Faktor pendukung	Antusiasme petani cabe jamu
Faktor penghambat	Dana mahasiswa
Solusi	Peserta KKN hanya sebatas mendesain teknik irigasi pada cabe jamu.
Hasil	Dapat diterapkan pada saat musim kemarau sehingga tanaman cabe jamu tidak kekurangan air.

12. Sosialisasi Mengenai Bahaya Pernikahan Dini.

Jenis Kegiatan	sosialisasi bahaya pernikahan dini.
Tujuan Kegiatan	Melunturkan kebiasaan masyarakat yang menikahkan anak pada usia yang belum cukup.
Penanggung Jawab	Mahasiswa Hukum (Nana dan Saiful)
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	15 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	Rp. 35.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
Faktor pendukung	Antusiasme Masyarakat
Faktor penghambat	Susah diterapkan untuk masyarakat Desa Juruan Laok karena budaya dan adat istiadat yang dianut masyarakat
Solusi	Melakukan sosialisasi dengan memberikan pemahaman bahwa pernikahan dini berbahaya bagi anak yang belum cukup usia baik dilihat dari sisi kesehatan maupun hukum sehingga kebiasaan ini dapat dikurangi.
Hasil	Masyarakat mengetahui bahaya pernikahan dini sehingga kedepannya diharapkan kebiasaan atau budaya ini dapat dikurangi.

13. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Jenis Kegiatan	Sosialisasi bahaya narkoba
Tujuan Kegiatan	Pengetahuan masyarakat mengenai narkoba yaitu jenis-jenisnya, bentuk, cara konsumsi dan akibat konsumsi sehingga lebih menjaga anak-anaknya untuk terhindar dari narkoba
Penanggung Jawab	Mahasiswa Hukum (Nana dan Saiful)
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	15 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam

2	Biaya	Rp. 35.000,-
	Sumber dana	Kas mahasiswa
	Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
	Faktor pendukung	Antusiasme seluruh masyarakat
	Faktor penghambat	Dana mahasiswa
	Solusi	Hiburan elekton
	Hasil	Memberikan hiburan kepada masyarakat

14. Sosialisasi Taat Berkendara

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Taat Berkendara
Tujuan Kegiatan	Menertibkan cara berkendara
Penanggung Jawab	Mahasiswa Hukum (Nana dan Syaiful)
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Rumah Kepala Desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	15 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	Rp. 35.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Narasumber dan Panitia
Faktor pendukung	Antusiasme masyarakat
Faktor penghambat	Pengetahuan masyarakat kurang dalam hal aturan berkendara
Solusi	Menjelaskan mengenai aturan berkendara secara jelas sehingga mudah dipahami
Hasil	Masyarakat mengetahui dan mengaplikasikan tata cara berkendara yang baik.

15. Sosialisasi Pentingnya Mengikutsertakan Balita Dalam Kegiatan Posyandu

Jenis Kegiatan	Sosialisasi pentingnya mengikutsertakan balita dalam kegiatan posyandu
Tujuan Kegiatan	Membangun kesadaran ibu-ibu agar mengikutsertakan anaknya dalam kegiatan posyandu
Penanggung Jawab	Mahasiswa Kesehatan (Rika dan Yati)
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu yang memiliki anak balita
Tempat Kegiatan	Rumah Kadus Jurgang
Waktu perencanaan / tanggal	10 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	11 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam

Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	1 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Narasumber
Faktor pendukung	Kehadiran sebagian besar ibu-ibu
Faktor penghambat	Pengetahuan
Solusi	Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu bahwa mengikutsertakan anak dalam kegiatan posyandu itu penting untuk menjaga kekebalan tubuh anak dari beberapa penyakit.
Hasil	Para ibu mengerti akan pentingnya imunisasi untuk anaknya

16. Menjadi Tenaga Pengajar Sementara Untuk MI, MD dan RA

Jenis Kegiatan	Menjadi tenaga pengajar sementara untuk MI, MD dan RA
Tujuan Kegiatan	Untuk mengisi kekosongan kelas agar para siswa tetap mendapatkan materi sesuai dengan jadwal
Penanggung Jawab	Mahasiswa Pendidikan IPA (Gagah)
Sasaran Kegiatan	Sekolah MI, MD dan RA
Tempat Kegiatan	Sekolah
Waktu perencanaan / tanggal	10-17 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	7-17 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	2,5 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	3 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Guru Pengganti
Faktor pendukung	Banyaknya anggota KKN
Faktor penghambat	Pengetahuan peserta KKN untuk beberapa mata pelajaran
Solusi	Sharing peserta KKN dengan para guru untuk setidaknya memahami mata pelajaran yang akan diajarkan
Hasil	Peserta KKN menjadi guru yang dapat memberikan penjelasan sesuai dengan mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal serta tidak ada kelas yang terbengkalai

17. Memberikan Les Kepada Siswa Dan Siswi

Jenis Kegiatan	Memberikan Les kepada siswa dan siswi
Tujuan Kegiatan	Menambah pengetahuan siswa dan siswi
Penanggung Jawab	Seluruh mahasiswa KKN
Sasaran Kegiatan	Siswa dan siswi MI Al-Is'af
Tempat Kegiatan	Posko KKN
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	7-17 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	1 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	9 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Guru les
Faktor pendukung	Antusiasme siswa dan siswi MI Al-Is'af
Faktor penghambat	Bentrok dengan program yang lain
Solusi	Membagi tim anggota KKN
Hasil	Pengetahuan siswa menjadi lebih baik karena umumnya pengetahuan mereka terbatas karena perhatian guru di sekolah yang dianggap kurang.

18. Pembersihan Balai Desa

Jenis Kegiatan	Pembersihan balai desa
Tujuan Kegiatan	Agar balai desa tampak terawat dan bersih
Penanggung Jawab	Kordes KKN
Sasaran Kegiatan	Balai Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Balai desa
Waktu perencanaan / tanggal	14 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	7 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	2 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	2 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Pelaksana
Faktor pendukung	Kondisi Balai yang baru saja di renovasi
Faktor penghambat	Jarak antara posko KKN dengan Balai
Solusi	Tetap melakukan program walaupun sedikit tertunda dalam hal waktu
Hasil	Balai Desa Juruan tampak bersih dan terawat

19. Pembersihan Rumah Ibadah (Masjid) Dan Sekitarnya

Jenis Kegiatan	Pembersihan rumah ibadah (masjid) dan sekitarnya
Tujuan Kegiatan	Agar masyarakat lebih memperhatikan kebersihan masjid
Penanggung Jawab	Kordes KKN
Sasaran Kegiatan	Masjid
Tempat Kegiatan	Masjid dan sekitarnya
Waktu perencanaan / tanggal	7-17 Februari 2017
Waktu pelaksanaan / tanggal	17 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	2 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	3 jam
Biaya	Rp. 42.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa
Peran mahasiswa	Pelaksana
Faktor pendukung	Antusiasme masyarakat sekitar
Faktor penghambat	Cuaca
Solusi	Tetap melaksanakan program walau terkendala cuaca
Hasil	Masjid dan lingkungan sekitarnya menjadi bersih dan diharapkan hal ini rutin dilakukan agar masjid terasa nyaman saat digunakan dalam kegiatan beribadah.

20. Survey Lokasi KKN

Jenis Kegiatan	Survey Lokasi KKN
Tujuan Kegiatan	Mengetahui potensi dan kekurangan baik alam maupun masyarakat Desa Juruan Laok
Penanggung Jawab	Kordes KKN
Sasaran Kegiatan	Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Desa Juruan Laok
Waktu perencanaan / tanggal	-
Waktu pelaksanaan / tanggal	7 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	3 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	6 jam
Biaya	-
Sumber dana	-
Peran mahasiswa	Pelaksana
Faktor pendukung	Banyaknya anggota KKN
Faktor penghambat	Transportasi
Solusi	Membagi anggota KKN dan meminjam

	transportasi pada masyarakat sekitar
Hasil	Mengetahui potensi alam dan masyarakat Desa Juruan Laok serta kekurangannya.

21. Acara Perpisahan

Jenis Kegiatan	Acara Perpisahan
Tujuan Kegiatan	Pelepasan mahasiswa KKN di Desa Juruan Laok
1 Penanggung Jawab	Seluruh mahasiswa KKN
Sasaran Kegiatan	Seluruh masyarakat Desa Juruan Laok
Tempat Kegiatan	Di halaman MI Al-is'af
Waktu perencanaan / tanggal	-
2 Waktu pelaksanaan / tanggal	17 Februari 2017
Durasi perencanaan / jam / hari	3 jam
Durasi pelaksanaan / jam / hari	4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	4 jam
Biaya	Rp. 800.000,-
Sumber dana	Kas mahasiswa, sumbangan dari kepala Desa Juruan Laok dan sumbangan dari Dosen Pembimbing
2 Peran mahasiswa	Panitia
Faktor pendukung	Antusiasme seluruh masyarakat
Faktor penghambat	Dana mahasiswa
Solusi	Hiburan elekton
Hasil	Memberikan hiburan kepada masyarakat

3.10. Program Kerja Desa Sergang

3.10.1. Rencana Program Kerja KKN

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA	Rumah Kepala Desa	11/02/17	Inam, Farah, Hariyani
2.	Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi	Kepala Desa dan Aparat Desa	Balai Desa dan Jalan Desa	13-14 /02/17	Laily, Desi, Budi, Slamet
3.	Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat	Rumah Kepala Desa	07&12/02/17	Rizkul, Lestari, Dewi
4.	Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen	Kelompok tani dan masyarakat desa sergang	Rumah Kepala Desa	07&12/02/17	Rizkul, Lestari, Dewi
5.	Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia	Lansia	Masjid Sabilil Huda	15/02/17	Jack, Roby, Inong
6.	Pelatihan tanaman Hidroponik	Masyarakat	Rumah Kepala Desa	12/02/17	Rizkul, Lestari, Dewi
7.	Pembenahan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah	SD Sergang II	SDN Sergang II	08-10/02/17	Kelompok KKN 35

8.	Penyuluhan PHBS	Siswa/Siswi	SDN Sergang II	14/02/17	Inda, May, Firman
9.	Mengajar di sekolah SD Sergang II	Siswa/Siswi	SDN Sergang II	08-16 /02/17	Kelompok KKN 35
10.	Jumat bersih	TOGA, TOMA, dan Masyarakat	Desa Sergang	10 & 16/02/17	Kelompok KKN 35
11.	Mengajar ngaji	Anak-anak di sekitar masjid	Masjid Sablil Huda	06-16/02/17	Kelompok KKN 35
12.	Partisipasi dalam acara rutin warga desa Sergang (Pengajian di Masjid)	Warga	Desa Sergang	08/02/17	Kelompok KKN 35
13.	Praktek pengaplikasian pestisida Nabati	Kelompok Tani	Desa Sergang	16/02/ 17	Rizkul, Lestari, Dewi

3.10.2. Rekapitulasi Program Kerja

No.	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	1. Mendiskusikan Program selama 2 Minggu 2. Mencapai Kesepakatan antara mahasiswa kelompok KKN 35 dengan sasaran yang telah dipaparkan	11-Feb-17	Imam, Farah, Hariyani
2.	Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertih Administrasi	Kepala Desa dan Aparat Desa	<i>Role Play</i>	1. Perbaikan tempat Administrasi Desa 2. Mempersiapkan ATK untuk pelayanan masyarakat 3. Pelayanan Administrasi Desa 4. Pembuatan Surat Menyurat	13-14 februari 2017	Laily, Desi, Budi, Slamet
3.	Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	Memberdayakan Potensi Sumber Daya Alam di Desa Seiang	07 dan 12 februari 2017	Rizkul, Lestari, Dewi
4.	Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen	Kelompok tani dan masyarakat desa seiang	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	Memberikan pengetahuan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen	07 dan 12 februari 2017	Rizkul, Lestari, Dewi
5.	Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia	Lansia	Ceramah	Lansia mengerti tentang pencegahan Hipertensi dan cara mencegahnya	15-Feb-17	Jack, Roby, Inong

6. Pelatihan Tanaman Hidroponik dan Pestisida Nabati	Masyarakat	<i>Role Play</i>	Memberikan materi dan praktek tentang teknik penanaman hidroponik	12-Feb-17	Rizkul Lestari, Dewi
7. Pembinaan dan Pengaktifan Perpustakaan Sekolah	SD Sergang II	<i>Action</i>	Mengelola dan mengaktifkan perpustakaan sekolah	08-10 februari 2017	Kelompok KKN 35
8. Penyuluhan PIDS	Siswa/Siswi	<i>Role Play</i>	Memberikan materi dan praktek tentang menjaga kebersihan badan dan lingkungan	14-Feb-17	Inda, May, Firman

3.10.3. Rencana Evaluasi

Rencana evaluasi merupakan penilaian yang sistematis pada aspek lingkungan dan sosial dari program kerja yang dilakukan. Rencana evaluasi program kerja kelompok KKN, meliputi:

1. Program Utama

a) Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

Jenis Kegiatan	:	Musyawarah Masyarakat Desa
Sasaran Kegiatan	:	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaannya dengan perencanaannya tidak sesuai, terdapat penambahan agenda kegiatan dan jumlah jam.
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017 dan partisipasi aparat desa
Faktor penghambat	:	Terdapat program kerja lain yang direncanakan untuk dilakukan di hari yang sama
Rekomendasi	:	Adanya penambahan hari dan jam dalam pelaksanaan kegiatan.

b) Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi

Jenis Kegiatan	:	Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi
Sasaran Kegiatan	:	Kepala Desa, Aparat Desa
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai.
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Balai desa belum berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga pekerjaan dan pelayanan tidak berjalan secara optimal. Secara fisik, banyak perlengkapan di balai desa yang belum terlengkapi.
Rekomendasi	:	Sebaiknya balai desa digunakan atau difungsikan sebagaimana mestinya agar pelayanan dan pekerjaan aparat desa dapat berjalan secara optimal.

23

c) Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Jenis Kegiatan	:	Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
----------------	---	---

Sasaran Kegiatan	:	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Kurangnya pengetahuan dari SDM/ Kelompok Tani mengenai Peptisida Nabati
Solusi	:	Sebaiknya ada tindak lanjut dari penyuluhan yang akan dilakukan

d) Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan tentang Bahayapestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen
Sasaran Kegiatan	:	Kelompok tani dan masyarakat desa sergang
Analisis Pelaksanaan	:	Perencanaan dengan pelaksanaan telah sesuai
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Kurangnya pengetahuan petani dan masyarakat tentang efek negatif dari pestisida dan perlindungan hukum bagi konsumen
Solusi	:	Memberikan pengetahuan tentang efek negatif pestisida dan perlindungan hukum bagi konsumen kepada petani dan masyarakat desa sergang

e) Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia
Sasaran Kegiatan	:	Lansia
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan kurang sesuai karena target yang diharapkan tidak sesuai
Faktor pendukung	:	Keaktifan Masyarakat dan Inisiatif Mahasiswa KKN 35
Faktor penghambat	:	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti posyandu Lansia, dan kurang aktifnya tenaga medis dalam promosi kesehatan
Solusi	:	Adanya kegiatan penyuluhan kesehatan yang bekerjasama dengan tenaga kesehatan di desa

f) Pelatihan tanaman Hidroponik

Jenis Kegiatan	:	Pelatihan tanaman Hidroponik
Sasaran Kegiatan	:	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budidaya tanaman hidroponik, dan bahayanya pestisida bagi tubuh manusia
Solusi	:	Memperkenalkan lagi tentang kelebihan tanaman hidroponik kepada masyarakat

g) Pembinaan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah

Jenis Kegiatan	:	Pembinaan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah
Sasaran Kegiatan	:	SD Sergang II
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Keterbatasan perlengkapan dalam pengelolaan perpustakaan
Solusi	:	Memberikan fasilitas perlengkapan perpustakaan sekolah

h) Penyuluhan PHBS

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan PHBS
Sasaran Kegiatan	:	Siswa/Siswi
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Faktor penghambat	:	Kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan bersih dan benar
Solusi	:	Mengadakan pengenalan cara berperilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan bersih dan benar kepada anak-anak

3.10.4. Kalender Kerja

KEGIATAN	HARI												
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pemberangkatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	■	■	■	■	■	■							
Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen	■	■	■	■	■	■	■						
Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia	■	■	■							■			
Pelatihan tanaman Hidroponik				■	■	■	■						
Pembenahan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah	■	■	■	■	■	■							
Penyuluhan PHBS	■	■	■						■				
Mengajar di SD Sergang II	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Jumat bersih				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Mengajar ngaji	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Partisipasi dalam acara rutin warga desa Sergang (Pengajian di Masjid)		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Praktek pengaplikasian pestisida nabati											■	■	■
Penjemputan												■	■
Keterangan:													
Proses Perencanaan	■												
Pelaksanaan Kegiatan	■												

3.10.5. Hasil Program Kerja KKN

Pelaksanaan KKN di Desa Sergang, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep dikelompokkan ke dalam 3 bidang kegiatan yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan administrasi desa yang semuanya tercakup dalam program kerja kelompok. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan.

Hasil Pelaksanaan kegiatan KKN 35 di Desa Sergang, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut

A. Program Utama

1. Musyawarah Masyarakat Desa

Jenis Kegiatan	: Musyawarah Masyarakat Desa
Tujuan kegiatan	: 1. Mendiskusikan Program selama 2 Minggu 2. Mencapai Kesepakatan antara mahasiswa kelompok KKN 35 dengan sasaran yang telah dipaparkan
Penanggung jawab	: Imam Waji, Farahdiba Nurbani, Hariyani
Sasaran Kegiatan	: Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA
Tempat kegiatan	: Rumah Kepala Desa Sergang
Waktu Perencanaan	: Tanggal 06-11 Februari 2017.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 06-11 Februari 2017
Durasi Perencanaan	: 4 jam dalam setiap kegiatan
Durasi Pelaksanaan	: 4 jam dalam 5 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 22 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pada pelaksanaannya dengan perencananya tidak sesuai, terdapat penambahan agenda kegiatan dan jumlah jam.
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja

	2017 dan partisipasi aparat desa
Hasil	: Mencapai Kesepakatan antara mahasiswa kelompok KKN 35 dengan sasaran yang telah dipaparkan mengenai program kerja yang di rencanakan

2. Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi

Jenis Kegiatan	: Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi
Tujuan kegiatan	: 1. Perbaiki tempat Administrasi Desa 2. Mempersiapkan ATK untuk pelayanan masyarakat 3. Pelayanan Administrasi Desa 4. Pembuatan Surat Menyurat
Penanggung jawab	: Nurul Laily, Desi Wulandari, Slamet Eka Putra, Budiyanto
Sasaran Kegiatan	: Kepala Desa, Aparat Desa
Tempat kegiatan	: Balai Desa dan Jalan Desa
Waktu Perencanaan	: Tanggal 06-14 Februari 2017.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 06-14 Februari 2017
Durasi Perencanaan	: 3 jam dalam setiap kegiatan
Durasi Pelaksanaan	: 3 jam dalam 9 hari kegiatan
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 27 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai.
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	: Melengkapi fasilitas administrasi desa seperti papan struktur, penunjuk jalan, dan plang jalan

3. Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Jenis Kegiatan	: Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
Tujuan kegiatan	: Membedayakan Potensi Sumber Daya Alam di Desa Sergang
Penanggung jawab	: Sri Lestari, Rizkul Fitri, Dewi Rini Agustina
Sasaran Kegiatan	: Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat
Tempat kegiatan	: Rumah Kepala Desa

Waktu Perencanaan	:	6-12 Februari 2017
Waktu Pelaksanaan	:	6-12 Februari 2017
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam dalam 6 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	26 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	:	Memperkenalkan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan Memanfaatkan Bahan Alam sebagai Pestisida Nabati

4. Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen
Tujuan kegiatan	:	Memberikan pengetahuan bagi petani tentang bahayanya pestisida dan perlindungan hukum bagi konsumen
Penanggung jawab	:	Rizkul, Lestari, Dewi
Sasaran Kegiatan	:	Kelompok tani dan masyarakat desa sergang
Tempat kegiatan	:	Rumah kepala desa Sergang
Waktu Perencanaan	:	6-12 Februari 2017
Waktu Pelaksanaan	:	6-12 Februari 2017
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam dalam 6 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	26 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Perencanaan dengan pelaksanaan telah sesuai

Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	:	Pengimplementasian keilmuan mahasiswa melalui proses belajar mengajar

5. Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia
Tujuan kegiatan	:	Lansia mengerti tentang pencegahan Hipertensi dan cara menanggulangnya
Penanggung jawab	:	Jacky Fahri Hozaini, Robi Alhaji, Ainol Rahman
Sasaran Kegiatan	:	Lansia
Tempat kegiatan	:	Masjid Sabilil Huda
Waktu Perencanaan	:	6-9 dan 15 Februari
Waktu Pelaksanaan	:	6-9 dan 15 Februari
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam dalam 4 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	18 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan kurang sesuai karena target yang diharapkan tidak sesuai
Peran mahasiswa	:	Pelaksana dan pemateri
Faktor pendukung	:	Keaktifan Masyarakat dan Inisiatif Mahasiswa KKN 35
Hasil	:	Memberikan informasi tentang pencegahan hipertensi pada lansia

6. Pelatihan tanaman Hidroponik

Jenis Kegiatan	:	Pelatihan tanaman Hidroponik
Tujuan kegiatan	:	Memberikan materi dan praktek tentang teknik penanaman hidroponik
Penanggung jawab	:	Rizkul Fitri, Sri Lestari, Dewi Rini Agustina
Sasaran Kegiatan	:	Kepala Desa, Aparat Desa, TOGA, TOMA/ Masyarakat

Tempat kegiatan	:	Rumah Kepala Desa
Waktu Perencanaan	:	10-12 Februari 2017
Waktu Pelaksanaan	:	10-12 Februari 2017
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam dalam 2 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Peran mahasiswa	:	Pemateri
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	:	Memberikan informasi tentang teknik penanaman hidroponik

7. Pembinaan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah

Jenis Kegiatan	:	Pembinaan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah
Tujuan kegiatan	:	Mengelola dan mengaktifkan perpustakaan sekolah
Penanggung jawab	:	Kelompok KKN 35
Sasaran Kegiatan	:	SD Sergang II
Tempat kegiatan	:	SD Sergang II
Waktu Perencanaan	:	6-10 Februari 2017
Waktu Pelaksanaan	:	6-10 Februari 2017
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam dalam 2 hari kegiatan dan 2 jam dalam 1 hari kegiatan.
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Peran mahasiswa	:	Pelaksana

Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	:	Kelengkapan fasilitas perpustakaan sekolah

8. Penyuluhan PHBS

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan PHBS
Tujuan kegiatan	:	Memberikan materi dan praktek tentang menjaga kebersihan badan dan lingkungan
Penanggung jawab	:	Inda Istifaro,Siti Maimunah,Andrian Firman
Sasaran Kegiatan	:	Siswa/Siswi
Tempat kegiatan	:	SD Sergang II
Waktu Perencanaan	:	6-9 dan 14 Februari 2017
Waktu Pelaksanaan	:	6-9 dan 14 februari 2017
Durasi Perencanaan	:	2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam dalam 5 hari kegiatan
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	10 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan dan perencanaan telah sesuai
Peran mahasiswa	:	Pemateri
Faktor pendukung	:	Inisiatif dari Tim KKN 35 Universitas Wiraraja 2017.
Hasil	:	13 memberikan informasi tentang cara berperilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan bersih dan benar kepada anak-anak

3.11. Program Kerja Desa Bulla'an

3.11.1.Rencana Program Kerja KKN

No.	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Pelaksana
1.		Senin, 06 Februari 2017	
	08.00-09.30	Pelepasan KKN Di Universitas Wiraraja	Universitas Wiraraja
	09.30-10.00	Pemberangkatan KKN	
	10.00-11.15	Pelepasan KKN Di Balai Kec Batuputih	Universitas Wiraraja dan pemerintah kecamatan batuputih
	11.30-12.00	Kunjungan ke Balai Desa	Peserta KKN dan Dosen Pembimbing
	12.00-13.00	Sosialisasi Kegiatan KKN Universitas Wiraraja	Peserta KKN, Dosen Pembimbing, dan Perangkat desa
	13.00-14.00	ISHOMA	
	14.00-14.30	Rehab Sarana Desa(Madrasah)	Peserta KKN
	19.30-20.30	Sosialisasi tentang pemahaman administrasi desa (Pemetaan dokumen-dokumen administrasi desa yang benar menurut UU 47 Tahun 2016)	Peserta KKN, SEKDESA, dan K ADUS

	21.00-21.30	Diskusi dan Evaluasi	Peserta KKN
2.	Selasa, 07 Februari 2017		
	06.00-07.30	Bersih-bersih Masjid dan Madrasah	33 Peserta KKN
	08.00-09.00	Bimbingan Belajar	Peserta KKN
	09.00-10.00	Pelatihan Komputer	Peserta KKN
	12.00-13.00	ISHOMA	
	13.30-14.30	Tahlilan	Peserta KKN dan Warga
	19.30-20.00	Sosialisasi teori Pembangunan dan pembangunan batas desa, struktur, potensi desa, dan peta desa	Peserta KKN
	20.30-21.00	Evaluasi	Peserta KKN
3.	Rabu, 08 Februari 2017		
	05.30-06.00	Persiapan	Peserta KKN
	09.00-10.00	Kunjungan ke Balai Desa. Sosialisasi teori Pembangunan dan pembangunan batas desa, struktur, potensi desa, dan peta desa Sosialisasi hukum tentang pernikahan dan surat nikah, serta pengurusan pembuatan Kartu Tanda Penduduk(KTP), dan Kartu	Peserta KKN
	12.00-13.00 13.00-15.00	ISHOMA Sholawatan	Peserta KKN

	15.00-16.00	Bimbingan Belajar Publik Speaking	Peserta KKN
	17.30-19.30	Siraman Rohani	Peserta KKN, Ustad dan warga
	20.00-21.00	Kunjungan ke Kepala Sekolah (Pemohonan izin untuk berkerjasama)	Peserta KKN
4.	21.30-22.00	Evaluasi	Peserta KKN
		Kamis, 09 Februari 2017	
	05.30-06.30	Sholawatan	Peserta KKN
	08.00-11.30	Mengajar ke SDI..... Kunjungan ke Balai Desa dan Sosialisasi Hukum Tentang Pernikahan dan surat nikah, serta pengurusan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP), dan kartu keluarga (KK)	Peserta KKN
	12.00-13.00	ISHOMA	
	13.00-14.30	Rehab Masjid	Peserta KKN
	14.30-15.00	Mengajarkan anak-anak Sholawat	Peserta KKN
	15.00-16.00	Publik Speaking dan Pelatihan Komputer	Peserta KKN
	18.00-21.00	Sholawat bersama, istighasah bersama warga	Peserta KKN dan warga
5.	21.30-22.00	Evaluasi	Peserta KKN
	08.000-08.00	Persiapan	
		Jumat, 10 Februari 2017	

08.00-09.30	Mengajar di SDI	Peserta KKN
10.00-10.30	Bersih-bersih Masjid	Peserta KKN
12.00-	Sholat Jumat	
14.00-15.00	Pelatihan Komputer	Peserta KKN
15.00-16.00	Kunjungan ke POSKESDES (Sosialisasi Kesehatan : Posyandu)	Peserta KKN
19.30-20.30	Sholawatan	Peserta KKN
21.00-21.30	Evaluasi	Peserta KKN
6.	Sabtu, 11 Februari 2017	
06.00-07.30	Bersih-bersih	Peserta KKN
07.30-08.00	Penjaskes	Peserta KKN dan Anak SDI
08.00-09.30	Mengajari tentang lagu kebangsaan dan pengenalan Pramuka	Peserta KKN dan Anak SDI
09.30-10.00	Sosialisasi Kesehatan (Pola Hidup Bersih Sehat)	Peserta KKN dan Anak SDI
10.30-11.40	Sosialisasi Pertanian (pembuatan pupuk organik)	Peserta KKN
12.00-14.00	ISHOMA	Peserta KKN
15.00-17.00	Pembuatan Plang batas dusun atau desa	Peserta KKN
19.30-20.30	Evaluasi	Peserta KKN
7.	Minggu, 12 Februari 2017	
06.00-07.00	Bersih-bersih	Peserta KKN

	08.00-09.00	Pengecatan Plang desa	Peserta KKN
	09.00-12.00	Kunjungan KKN	Peserta KKN Lain
	12.00-15.00	ISHOMA	
	15.00-17.00	Sholawatan Pembentukan Karakter yang Baik usia dini	Peserta KKN
8.		Senin, 13 Februari 2017	
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-11.00	Kunjungan KKN	Peserta KKN
	11.00-12.30	SIDAK dari MUSPIKA	Pak CAMAT dan STAFF
	12.30-13.30	Sosialisasi Pengelolaan wisata yang ada di desa	Peserta KKN dan Perungkat Desa
	13.30-15.00	ISHOMA	
	15.00-16.00	NGOPI (Ngobrol Pintar)	Peserta KKN
	16.00-17.00	ISHOMA	
	17.00-18.00	Evaluasi	Peserta KKN
9		Selasa, 14 Februari 2017	
	08.00-08.30	Persiapan	
	08.30-12.00	Gotong Royong	Peserta KKN
	12.00-15.00	ISHOMA	
	17.30-18.15	SIDAK dari UNIV	Panitia KKN
	19.30-20.00	Evaluasi	Peserta KKN
10		Rabu, 15 Februari 2017	
	08.00-08.30	Persiapan	
	09.00-11.00	Penyuluhan Kesehatan (Tensi darah)	Peserta KKN

	09.00-11.00	Pembuatan PAPAN INFORMASI DESA	Peserta KKN
	11.00-14.00	ISHOMA	Peserta KKN
	14.00-16.00	Rehab Masjid	Peserta KKN
	16.00-17.00	Pembentukan Karakter yang baik dari usia dini dan publik speaking	Peserta KKN
	19.30-20.30	Evaluasi	Peserta KKN
11		Kamis, 16 Februari 2017	
	07.00-07.30	Persiapan	Peserta KKN
	07.30-08.30	Sosialisasi Pengelolaan wisata yang ada di desa	Peserta KKN Dan perangkat desa
	08.30-13.00	Kunjungan Indah	Peserta KKN
	13.00-15.00	ISHOMA	Peserta KKN
	15.00-16.00	NGOPI	Peserta KKN
	19.30-21.00	Evaluasi	Peserta KKN
12		Jum'at, 17 Februari 2017	
	07.00-07.30	Bersih-Bersih	Peserta KKN
	07.30-08.30	Persiapan	Peserta KKN
	08.30-11.00	Penyerahan papan informasi dan alat perlengkapan administrasi desa	Peserta KKN
	11.30-13.00	Jum'atan	Peserta KKN
	13.30-14.00	Rokat Desa dan Perpisahan KKN kelompok 36	Peserta KKN Warga Dan Aparatur Desa
	14.30-17.00	Refreshing	Peserta KKN

18.00-19.00	Istoma	Peserta KKN
19.30-21.00	Evaluasi terakhir	Peserta KKN
13	Sabtu, 18 Februari 2017	
07.00-08.00	Bersih-Bersih	
09.00-10.00	Pamitan	
10.00	Pulang Kampung	

3.11.2. REKAPITULASI PROGRAM KERJA

NO	PROGRAM KERJA	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN
1	Sosialisasi Kegiatan KKN Universitas Wiraraja	Perangkat desa	Diskusi	Memperkenalkan peserta KKN, maksud dan tujuan dari KKN tersebut	Posko KKN Semin, 06 Februari 2017
2	Sosialisasi tentang pemahaman administrasi desa (Pemerataan dokumen-dokumen administrasi desa yang benar menurut UU 47 Tahun 2016)	Perangkat desa	Sosialisasi dan demonstrasi	Pemahaman, pengetahuan, perbaikan administrasi desa yang benar berdasarkan UU 47 tahun 2016	06-13 Februari 2017
3	Sosialisasi teori dan pembangunan batas desa, struktur, potensi desa, dan peta desa	Perangkat desa	Sosialisasi dan demonstrasi	Pemahaman dan pengetahuan dalam perencanaan desa secara optimal dengan adanya kejelasan terhadap pembagian tugas, potensi desa tersebut dan letak dan kondisi desa tersebut. Serta	07-08 Februari 2017

				pengetahuan tentang batas-batas wilayah dan penegasan batas	
4	Sosialisasi hukum tentang pernikahan dan s ⁶⁸ nikah, serta pengurusan pembuatan Kartu Tanda Penduduk(KTP), dan Kartu Keluarga (KK)	Perangkat desa	Sosialisasi dan demonstrasi	Pemahaman tentang penting buku nikah terhadap hak yang dimiliki oleh anak. Dan memberikan penjelasan bukti secara otentik tentang keabsahan pernikahan yang sah secara agama dan negara.	08 Februari 2017
5	Sosialisasi Pengelolann wisata yang ada di desa	Perangkat Desa	Sosialisasi dan demonstrasi	Meningkatkan manajemen wisata yang lebih baik dan kualitas wisata yang lebih baik guna dapat lebih menarik minat wisatawan lokal maupun luar sehingga dapat menjadi pendapatan baru bagi desa	12 Februari 2017
6	Sosialisasi Pertanian (Pembuatan Pupuk Organik)	Perangkat Desa dan Warga	Sosialisasi dan demonstrasi	Pegetahuan terhadap pengelolaan pertanian dengan penggunaan bahan organik yang tidak memiliki nilai ekonomis sebagai penunjang kualitas dan kuantitas pertanian sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.	11 Februari 2017
7	Sosialisasi Kesehatan	Ibu Hamil, dan Warga	Sosialisasi dan demonstrasi	Terlaksananya Penyuluhan	Rumah Warga, Sekolah

	(Posyandu dan Pola Hidup Sehat Bersih Sejak Dini)	Warga Lansia, dan Anak-anak SDI	Demonstrasi	tentang pentingnya Kesehatan dari Posyandu bagi balita dan PHBS	SDI 11 Februari 2017 15 Februari 2017
8	Rehab Sarana yang ada di desa a. Masjid b. Madrasah	Pengelola Masjid dan Madrasah	Keja Nyata	Semakin baiknya dan lengkapnya sarana desa meningkatkan kualitas belajar mengajar dan beribadah yang lebih baik.	06,09,10,15 & 16 Februari 2017
9	Bimbingan Belajar a. Mengajar di SDI b. Mengajar Sholawatan c. Pembentukan Karakter yang baik dari usia dini d. Publik speaking e. Pelatihan Komuter	Siswa-siswi sekolah SDI dan anak-anak desa	Forum Belajar Formal dan Non Formal	Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan umum dan ilmu agama serta pembentukan karakter yang baik dan pmbentukan rasa percaya diri pada usia dini	a. 09,10,11 Februari 2017 b. 08,09,10 Februari 2017 c. 07 Februari 2017 d. 08 & 09 Februari 2017 e. 07,09,10 Februari 2017
10	Gotong Royong	Peserta KKN dan Perangkat Desa	Sosialisasi dan Demonstrasi	Pemahaman terhadap pentingnya menjaga kondisi lingkungan dan hidup bersih	Jalan Propensi desa bulha'an Selasa, 14 Februari 2017 08.00-11.40
11	Kunjungan Indah a. Tempat Wisata Batuputih b. Ke Kelompok KKN lain	Peserta KKN dan Perangkat Desa	Kunjungan	Mengexplor sebagian wisata-wisata yang ada di daerah kacamatan batuputih. Dan melihat kondisi dan aktivitas kelompok KKN unuk dijadikan bahan	Tempat Wisata, dan Posko kelompok KKN lainnya. Tanggal 13 dan 16 Februari 2017 Waktu:-

12	Peningkatan Keimanan: a. Sholat Berjamah b. Sholawat Bersama Ngopi (Ngobrol Pintar)	Kualitas Peserta KKN, Perangkat Desa, dan Warga. Anak-anak desa	Mengikuti Kondisi Diskusi	perbandingan. Meningkatkan keimanan dan ibadah kepada Allah SWT a. 07- 18 Februari 2017 b. 08,09,10,11,12 Februari 2017
13		Anak-anak desa	Diskusi	Meningkatkan keimanan dan ibadah kepada Allah SWT a. 07- 18 Februari 2017 b. 08,09,10,11,12 Februari 2017 Menambah wawasan intelektual, motivasi dan kualitas keilmuan anak-anak desa. Sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

3.11.3. Kalender Kerja

No	Nama kegiatan	Hari Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Tahap Persiapan														
1	Sosialisasi Kegiatan KKN Universitas Wiraraja													
2	Rapat Koordinasi Penetapan Rancangan program, tujuan dan manfaat kegiatan													
3	Kunjungan ke Perangkat Desa dan Pengelola Madrasah, Masjid, dan Sekolah													
Tahap Pelaksanaan														
1	Sosialisai tentang Pemahaman Administrasi Desa (Pemetaan Dokumen-dokumen Administrasi Desa yang Benar Menurut UU 47 Tahun 2016)													
2	Sosialisasi Teori Pembangunan dan Pembangunan Batas Desa, Struktur, Potensi Desa, dan Peta Desa.													
3	Sosialisasi Hukum tentang Pernikahan dan surat nikh, serta													

	pengurusan pembuatn Kartu Tanda Penduduk(KTP) , dan Kartu Keluarga (KK)																			
4	Sosialisasi Pertanian (Pembuatan Pupuk Organik)																			
6	Sosialisasi Kesehatan (Posyandu dan Pola Hidup Sehat Bersih Sejak Dini)																			
4	Sosialisasi Pengelolaan wisata yang ada di desa																			
7	Rechab Sarana yang ada di desa a. Masjid b. Madrasah																			
8	Bimbingan Belajar																			
9	Gotong Royong																			
10	Kunjunga Indah a. Tempat Wisata Batuputih b. Ke Klompok KKN lain																			
11	Peningkatan Kualitas Keimanan: a. Solawat Berjamaah b. Solawat Bersama																			

12	Ngopi (Ngobrol Pintar)														
Tahapan Akhir															
1	Evaluasi seluruh kegiatan														
2	Penutupan														

3.11.4. Hasil Program Kerja KKN

✓ Sosialisasi Kegiatan KKN Universitas Wiraraja Sumenep

1. Bidang Kegiatan Yang Dipilih

Kegiatan “ Sosialisasi Kegiatan KKN Universitas Wiraraja Sumenep merupakan kerja sama dan perkenalan diri antara peserta KKN dengan perangkat desa dan masyarakat.

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan penjelasan kepada perangkat desa dan juga masyarakat tentang tujuan dan aktivitas yang akan di lakukan oleh peserta KKN di desa tersebut selama waktu yang telah ditentukan.

➤ Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini dimana di hampkan perangkat desa dan masyarakat mengetahui tentang tujuan KKN Tersebut serta diharapkan dapat mendukung dan ikut bekerjasama dalam pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan dalam KKN tersebut.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Membuat perangkat desa dan masyarakat memahami tujuan KKN tersebut serta dapat ikut bekerjasama dalam kegiatan KKN tersebut.

3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon positif dari perangkat desa dan masyarakat dimana mendukung serta ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN tersebut. Tindak lanjut selanjutnya diharapkan kerja sama yang kuat dari masing-masing

masyarakat dengan perangkat desa demi mendukung dan berpartisipasi dalam pengembangan pembangunan desa.

✓ **Sosialisasi Tentang Pemahaman Administrasi Desa (Pemetaan Dokumen-dokumen Administrasi Desa Yang Benar Menurut UU 47 Tahun 2016)**

1. Bidang Kegiatan Yang Dipilih

Pemahaman Administrasi Desa (Pemetaan Dokumen-dokumen Administrasi Desa Yang Benar Menurut UU 47 Tahun 2016). Adapun solusi yang diberikan yaitu.

- Penjelasan pemetaan dokumen-dokumen administrasi yang ada di desa sesuai dengan UU 47 tahun 2016.
- Pemberian Map atau rak buku untuk memisahkan masing-masing dokumen tersebut yang sesuai dengan UU 47 tahun 2016

15 2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan Penjelasan, pemahaman, pengetahuan, dan perbaikan terhadap pemetaan dokumen-dokumen administrasi desa yang sesuai dengan UU 47 tahun 2016 yang dapat memudahkan saat penempatan dan pengambilan dokumen yang dibutuhkan.

➤ Tujuan

Diharapkan perangkat desa dapat memahami dan mengerti tentang pemetaan dokumen-dokumen administrasi desa sesuai dengan UU 47 tahun 2016.

➤ Sasaran yang ingin Dicapai

Membuat perangkat desa Bulla'an lebih memahami tentang Administrasi desa.

1 3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini dimana perangkat desa dapat lebih memahami dan mengerti terhadap administrasi desa lebih khususnya terhadap pemetaan dokumen-dokumen administrasi desa yang benar sesuai dengan UU 47 tahun 2016 dan juga pemberian rak

buku sebagai tempat dan pemisah dari masing-masing dokumen yang dapat memudahkan penempatan dan pengambilan dokumen-dokumen administrasi yang dibutuhkan. Sedangkan tindak lanjut diharapkan perangkat desa untuk melengkapi perlengkapan dan peralatan kantor desa untuk memperbaiki penempatan-penempatan dokumen-dokumen penting supaya teratur dan jelas.

✓ **Sosialisasi Teori Pembangunan dan pembangunan batas desa, struktur, potensi, dan Peta desa**

1. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi Teori Pembangunan dan pembangunan batas desa, struktur, potensi, dan Peta desa” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Pemerintahan dan hukum yang menyangkut masalah Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana desa. Adapun beberapa solusi adalah :

- Membuat blok atau palang dusun (Pembatas desa)
- Membuat Papan Informasi Desa
- Membuat sumber daya manusia yang ada lebih kreatif, inovatis dan produktif.

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan arahan dan pemahaman tentang pembangunan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa secara efektif dan efisien serta ekonomis.

➤ Tujuan

Pemahaman dan pengetahuan dalam perencanaan desa secara optimal dengan adanya kejelasan terhadap pembagian tugas, kejelasan potensi desa tersebut, letak dan kondisi desa tersebut. Serta pengetahuan tentang pembangunan desa dan pembangunan batas-batas wilayah desa untuk memudahkan dan penegasan terhadap batas desa.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Pemahaman dan pengetahuan baru untuk perangkat desa untuk memperbaiki penyelenggaraan pemerintahan desa secara lebih baik.

1
3. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari perangkat desa dan masyarakat yang hadir sangat positif dalam menerima pengetahuan baru tentang pembangunan ini ketika solusi untuk pembangunan itu diberikan. Warga pendatang atau dari dusun lain bisa mengetahui batas-batas tiap dusun di desa Bulla'an, serta mengetahui lokasi kediaman kadus (Kepala Dusun) desa setempat. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah supaya masyarakat bisa menggunakan teori pembangunan ini dengan sebaik-baiknya.

✓ **Sosialisasi Hukum tentang Pernikahan, Surat Nikah, dan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Kartu Keluarga (KK)**

38
1. Bidang kegiatan yang dipilih

Bidang kegiatan yang dipilih dalam program ini yaitu pemahaman terhadap pentingnya pengurusan buku nikah yang resmi sesuai agama dan negara, dan pembuatan KTP, serta KK.

36
2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengurusan dan pembuatan buku nikah, KTP, dan KK

➤ Tujuan

Memberikan pemahaman terhadap masyarakat hukum tentang hukum pernikahan dan penjelasan bukti secara otentik tentang keabsahan pernikahan yang sah secara agama dan negara. Serta memberikan pemahaman tentang penting pengurusan dan pembuatan KTP dan KK untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain.

➤ Sasaran yang ingin di capai

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengurusan dan pembuatan buku nikah, KTP, dan KK

1
3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut membentuk pola pikir yang baru dalam masyarakat dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengurusan dan pembuatan buku nikah, KTP, dan KK bagi setiap individu yang dimana untuk kepentingan pribadi dalam suatu proses atau pengurusan sesuatu. Tindak lanjut diharapkan kepada perangkat desa untuk terus membuat warganya sadar akan pentingnya pengurusan dan pembuatan buku nikah, KTP, dan KK.

131
✓ Sosialisasi Pengelolaan wisata yang ada di desa.

131
1. Bidang Kegiatan yang Dipilih

Kegiatan pengelolaan wisata yang ada di desa Bulla'an yaitu dilakukan dengan wawancara dengan kepala desa dan salah satu pengelola wisata tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat kami ketahui bahwa wisata tersebut di miliki oleh perorangan bukan di miliki oleh desa. Dan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh kami dimana pada wisata tersebut masih banyak kekurangan diantaranya akses jalan yang sulit, wahana yang sedikit, dan pengelolaan manajemennya masih kurang berjalan efektif, hal tersebut terbukti dengan berkurangnya pengunjung yang datang kesana setiap bulannya.

1
2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan arahan dan pendapat untuk memperbaiki pengelolaan manajemen yang baik untuk wisata tersebut.

➤ Tujuan

Meningkatkan pengelolaan manajemen wisata yang lebih baik dan mningkatkan kualitas wisata tersebut untuk lebih baik. Hal tersebut dilakukan diharapkan setelah perbaikan pengelolaan manajemennya

10 baik dapat menarik minat wisatawan lokal atau non lokal untuk datang ke wisata tersebut.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Membuat pemerintah desa atau pengelola wisata tersebut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelolah dan memperbaiki wisata tersebut.

1
3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini dengan melakukan observasi ke wisata langsung dan melakukan wawancara dengan pemerintah desa dan pengelola wisata tersebut dimana diketahui bahwa wisata tersebut di kelolah oleh perorangan bukan desa. Maka pemerintah desa sedikit kurang perhatian pada wisata tersebut, hal tersebut terbukti dengan 10 akses jalan menuju wisata tersebut yang masih rusak dan susah untuk dijalan. Hasil lain yang tidak kalah pentingnya dimana kami memberikan arahan atau pendapat untuk memperbaiki pengelolaan manajemen supaya lebih baik dan dapat meningkatkan pengelolaan wisata tersebut seperti membenahan sarana dan prasanna wisata tersebut untuk lebih baik dan pemasaran atau promosi yang ditingkatkan guna memperkenalkan wisata tersebut ke msyarakat luar. Tindak lanjut pada kegiatan ini diharapkan pemerintah desa ikut berpartisipasi dalam pengelolaan wisata tersebut dengan diajukannya perbaikan jalan atau akses menuju wisata tersebut.

✓ **Sosialisasi Pertanian (Pembuatan Pupuk Oraganik)**

1. Bidang Kegiatan yang dipilih

1 Kegiatan “Pembuatan pupuk organik” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Pertanian yang menyangkut masalah dalam kesuburan tanaman tetapi tidak merusak dan mencemari lingkungan. Adapun beberapa solusi adalah :

➤ Pembuatan pupuk organik

- Menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan
- Memberikan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah secara terus-menerus

2. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

➤ Maksud

Untuk membantu masyarakat desa Bulla'an khususnya para petani dalam melaksanakan kegiatan pertanian untuk menyuburkan tanaman yang seharusnya dapat dilakukan secara bijak, ekonomis, dan ekologis. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para petani dapat melakukan kegiatan pertanian secara bijak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat meninggalkan kebiasaan yang tidak baik seperti penggunaan pestisida kimia yang berdampak buruk bagi kesehatan manusia, dan tingkat kesuburan tanah selanjutnya, serta lingkungan sekitar.

➤ Tujuan

Peserta KKN ingin memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa Bulla'an khususnya para petani tentang akibat dan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan pupuk yang berbahan kimia.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih satu jam ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Pemaparan materi dengan berbagai kreasi yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat desa Bulla'an. Partisipasi masyarakat setempat sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh teman-teman sekelompok yang ikut membantu persiapan kegiatan ini.

3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat adalah masyarakat desa Bulla'an mulai mengerti dan memahami tentang apa yang dimaksud dengan pupuk organik dan dampak penggunaan bahan kimia terhadap kesuburan tanah

khususnya para bapak-bapak yang berprofesi sebagai petani terlihat antusias dalam mendengar pernyataan terkait pertanian. Dan untuk tindak lanjutnya, diharapkan masyarakat desa Bulla'an khususnya para petani lebih semangat dalam melakukan kegiatan pertanian untuk meningkatkan kebutuhan hidupnya. Pemateri sangat mengharapkan supaya para peserta yang mengikuti kegiatan tentang pembuatan pupuk organik tersebut ini dapat melakukan kegiatan pertanian secara bijak, ekonomis, dan ekologis, serta dapat memberikan pengalaman dan wawasannya kepada para petani yang lain.

✓ **Sosialisasi Kesehatan (Penyuluhan pola hidup bersih sehat (PHBS) dan tensi darah gratis bagi lansia)**

1. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan "sosialisasi Kesehatan" dilakukan berdasarkan ilmu kesehatan yang benar. Adapun solusi yang berkaitan tentang kesehatan yaitu.

- Penyuluhan pentingnya kesehatan bagi kita
- Penyuluhan pola hidup bersih dan sehat kepada anak SDI
- Tensi darah gratis untuk para lansia

2. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan penyuluhan kepada seluruh siswa, guru dan ibu murid bahwa perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting untuk di terapkan, demi menjaga tubuh kita dari kuman-kuman penyakit. Dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan bagi para lansia yang ada di desa tersebut

➤ Tujuan

Terciptanya sekolah dan lingkungan yang bersih dan sehat. Sehingga siswa, guru dan masyarakat terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Selain itu dapat meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa .

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong anak didik, guru pengajar dan orang tua murid serta masyarakat untuk Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan akan pentingnya kesehatan.

3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari siswa yang mengikuti penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini sangat positif dalam menerima materi yang disampaikan dan siswa lampak senang ketika mereka melakukan cuci tangan dan siswa dapat memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan diri mereka guna meningkatkan kualitas belajar mereka, serta hal positif didapat juga atas tensi gratis bagi lansia yang dimana mereka dapat mengetahui kondisi mereka dan mengerti akan penting kesehatan bagi mereka sendiri. Untuk Tindak lanjut adalah supaya siswa dan masyarakat bisa mencarapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat ini dengan sebaik-baiknya. Mulailah dari diri sendiri dahulu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, dilanjutkan dengan mengimplementasikan dengan lingkungan sekitar.

✓ **Rehab Sarana Desa (Masjid dan Madrasah)**

1. Bidang Kegiatan yang dipilih

Bidang kegiatan yang dipilih yaitu memperbaiki (rehab) atau melengkapi sarana yang dimiliki desa tersebut yaitu madrasah dan masjid di desa Bulla'an.

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memperbaiki (rehab) atau melengkapi sarana yang ada di desa Bulla'an yaitu madrasah dan masjid.

➤ Tujuan

Semakin baiknya dan lengkapnya sarana yang ada di desa diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas belajar mengajar dan beribadah yang lebih baik.

➤ **Sasaran yang ingin dicapai**

Sasaran yang ingin dicapai yaitu murid-murid madrasah tersebut lebih nyaman dan lebih baik dalam belajar. Dan dengan dilengkapinya perlengkapan masjid tersebut diharapkan masyarakat lebih nyaman dan lebih khusuk dari sebelumnya.

3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini dimana pemberian pintu dan jendela pada madrasah tersebut dapat membuat nyaman dalam proses belajar mengajar pada setiap jam belajar yang telah ditentukan, dengan adanya pintu dan jendela jadi ruangan yang dijadikan untuk proses belajar dapat tertutup dan terhindar dari gangguan lain seperti gangguan dari temannya yang tidak sekolah dan jika hujan maka sebelumnya air masuk ke ruangan yang digunakan dalam proses belajar sehingga mengganggu jalannya proses belajar sehingga dengan adanya pemberian pintu dan jendela mempunyai dampak positif untuk proses belajar mengajar disana. Perbaikan kamar mandi dan pemberian kran dikamar mandi masjid memudahkan orang-orang untuk berwudhu sehingga tidak terlalu lama menunggu untuk berwudhu sehingga membuat ibadah semakin lebih nyaman.

✓ **Bimbingan Belajar**

1. Kegiatan yang dipilih

Kegiatan yang dipilih yaitu “bimbingan belajar” dimana melihat kurangnya kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan sehingga membuat peserta KKN ingin membantu dan membuat kesadaran dalam diri masyarakat pentingnya pendidikan.

Adapun bimbingan belajar yang dimaksud seperti.

➤ Mengajar di SDI Arohmaniyah

- Mengajar Sholawatan di masjid
- Pembentukan karakter baik dari usia dini
- Publik speaking
- Pelatihan komputer

2. **Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai**

➤ **Maksud**

Membantu dalam proses belajar anak-anak atau siswa-siswi disana dan membuat kesadaran dalam masyarakat tentang pentingnya pendidikan tersebut.

➤ **Tujuan**

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengetahuan umum, agama, pembentukan karakter yang baik, dan pembentukan rasa percaya diri pada setiap individu anak serta memupuk kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

➤ **Sasaran yang ingin dicapai**

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu minat anak-anak desa Bulla'an serta masyarakat mengerti dan paham tentang pentingnya pendidikan.

3. **Hasil yang dicapai dan tindak lanjut**

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu membuat kesadaran dalam diri anak-anak desa tersebut tentang pentingnya pendidikan dengan bukti anak-anak desa tersebut respon positif (semangat dan menunggu) dalam mengikuti proses bimbingan belajar baik yang dilakukan di Sekolah, Masjid, dan madrasah yang ada disana. Serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa disana atas pengetahuan yang diberikan oleh kakak KKN. Tindak lanjut dalam kegiatan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan yang telah kami berikan.

✓ **Gotong Royong**

1. **Kegiatan yang dipilih**

Kegiatan "Gotong royong membersihkan sarana dan prasarana desa" dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Sosial yang menyangkut masalah

kebersihan sarana dan prasarana masyarakat. Adapun beberapa solusi adalah :

- Menyadarkan masyarakat akan pentingnya gotong royong
- Menyadarkan masyarakat bahwa persaudaraan dapat tercipta
- Mengajak Masyarakat bergotong royong
- Mengadakan kegiatan rutin untuk bergotong royong

2. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

➤ Maksud

Memberitahukan kepada seluruh masyarakat bahwa sarana dan prasana itu sangat penting untuk dijaga. Selain itu untuk membuat desa Bulla'an bersih dan nyaman

➤ Tujuan

Tujuan dari diadakannya gotong royong adalah untuk menjadi ajang mempererat silaturahmi antara sesama masyarakat dan juga antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Serta ingin mengajak masyarakat selalu peduli akan kebersihan sarana dan prasaran yang dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan kondusif.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong masyarakat desa Bulla'an supaya selalu mengadakan kegiatan rutin untuk bergotong royong.

3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan, saran dan prasarana desa dari semak belukar, rumput liar dan sampah yang berserakan. Gotong royong juga dilakukan untuk menjaga kesehatan masyarakat dengan mencegah penyakit untuk berkembang di desa Bulla'an ini. Serta menjalin silaturahmi dengan masyarakat. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah untuk menghimbau seluruh masyarakat desa Bulla'an untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

✓ **Kunjungan Indah**

1. Kegiatan yang dipilih

Kegiatannya yaitu “kunjungan indah”, kunjungan tersebut yaitu.

- Kunjungan ke tempat wisata yang ada di kecamatan Batuputih
- Kunjungan ke kelompok KKN lain

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ **Maksud**

Melakukan kunjungan ke tempat wisata di batuputih guna lebih mengenal dan mengetahui batuputih dan apa yang ada di batuputih. Serta kunjungan ke tempat kelompok KKN yang lain.

➤ **Tujuan**

Tujuan dilakukannya kunjungan ini dimana diharapkan kami dapat mengexplor sebagian wisata-wisata yang ada di Batuputih dan setelah itu dapat berbagi kepada orang-orang tentang keindahan batuputih. Kunjungan ke kelompok KKN lain yaitu untuk melihat kondisi dan aktivitas kelompok KKN lain yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau evaluasi terhadap program dan aktivitas yang kami kerjakan.

➤ **Sasaran yang ingin dicapai**

Dimana kami berharap dapat mengexplor wisata yang ada di batuputih dan dapat melihat kondisi dan aktivitas kelompok KKN yang lain untuk dijadikan bahan perbandingan dengan kelompok kami.

3. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu kami kelompok KKN 36 dapat mengetahui dan mengexplor sebagian wisata-wisata yang ada di Batuputih dan mempromosikannya ke pihak lain atau wisatawan, serta kunjungan ke kelompok lain menjadi bahan perbandingan atas pekerjaan kelompok kami yang dimana dapat diketahui kekurangan dan kelebihan kelompok kami dibanding dengan kelompok lain yang dimana selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap

kelompok kami sendiri. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu terus mempromosikan wisata-wisata yang ada di batuputih kepada wisatawan-wisatawan .

✓ **Peningkatan Kualitas Keimanan**

36

1. Bidang kegiatan yang dipilih

Bidang kegiatan yang dipilih yaitu peningkatan kualitas keimanan selama berada di lokasi KKN tersebut. Kegiatan tersebut yaitu.

➤ Sholat Berjamaah

➤ Sholawatan bersama

1

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Meningkatkan kualitas keimanan peserta KKN selama waktu KKN tersebut

➤ Tujuan

Diharapkan dengan mengerjakan sholat berjamaah dan sholawatan dapat meningkatkan kualitas keimanan di setiap masing-masing individu KKN tersebut.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran pada kegiatan ini kualitas keimanan dari peserta KKN yang diharapkan dapat lebih baik.

1

3. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini diman peserta KKN dapat meningkatkan kualitas keimanan mereka selama KKN dan mengoreksi diri atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindak lanjut diharapkan setelah KKN tersebut peserta KKN terus sadar atas kewajibannya didunia dan dapat meningkatkan kualitas keimanannya.

✓ **NGOPI (Ngobrol Pintar)**

36

1. Bidang kegiatan yang dipilih

Bidang kegiatan ini yaitu Ngobrol Pintar (NGOPI) dengan anak-anak desa setempat untuk menambah wawasan.

2. Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai

➤ Maksud

Memberikan obrolan santai kepada anak-anak setempat untuk menambah wawasan.

➤ Tujuan

Menambah wawasan, motivasi dan kualitas keilmuan anak-anak desa setempat sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

➤ Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang hendak dicapai disini yaitu menambah wawasan anak-anak desa setempat.

3. Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Hasil yang dicapai yaitu kami dapat memberikan dan menambah wawasan intelektual, motivasi dan kualitas keilmuan anak-anak desa setempat sebagai bekal masa depan mereka dan pembentukan karakter mereka. Tindak lanjut atas kegiatan ini pemberian arahan untuk anak-anak desa setempat untuk terus mencari wawasan dan meningkatkan kualitas keilmuan mereka sebagai bekal masa depan.

3.12. Program Kerja Desa Bantelan

3.12.1. Rencana Program Kerja KKN

Kegiatan observasi untuk mencari permasalahan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah dan lembaga termasuk potensi yang ada di Desa Bantelan. Mahasiswa KKN merumuskan permasalahan permasalahan sekaligus mengelompokkan atas bidang dan sifatnya. Dari permasalahan yang ada dipilih dan ditetapkan sebagai program KKN dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tersebut dan menjadi kebutuhan masyarakat. Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan diatas berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Bantelan maka perumusan Program Kerja yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

PROGRAM 1: PEMBUATAN PROFIL, STRUKTUR DAN PEMETAAN POTENSI DESA

1. Nama Program : Pembuatan Profil, Stuktur Dan Pemetaan Potensi Desa
2. Rasional :
 - a) Profil desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang di hadapi desa.
 - b) Struktur desa adalah suatu bagan yang menggambarkan posisi perangkat desa, mulai dari orang yang memiliki posisi atau jabatan yang paling tinggi di desa hingga kepada posisi atau jabatan yang paling rendah di desa. Dari struktur ini juga dapat membantu masyarakat untuk mengetahui kepada siapa masyarakat harus datang untuk menyelesaikan suatu urusan yang ada di desa.
 - c) Pemetaan potensi desa adalah peta desa yang meliputi dusun-dusun dengan cara memberikan symbol di setiap dusun untuk mengetahui produk unggulan maupun potensi di setiap dusun desa tersebut.
3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Aparatur Desa & Masyarakat Desa Bantelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Kepala Desa, Aparatur Desa
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi, Pengumpulan Data, Musyawarah
7. Alokasi waktu : Kantor Desa
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi pada Kantor Desa Bantelan pada tanggal 06 Februari 2017 Jam 07.00 WIB.
9. Luaran Program : Pemahaman dan Penyempurnaan Administrasi Desa

53

PROGRAM 2: PEMBUATAN ALUR PROSES PENGURUSAN (KTP, AKTE KELAHIRAN, KARTU KELUARGA, PERNIKAHAN DAN SKCK)

1. Nama Program : Pembuatan Alur Proses Pengurusan (KTP, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga, Pernikahan Dan Skck)
2. Rasional :
 - a) Pembuatan alur proses pengurusan (KTP, akte kelahiran, kartu keluarga, pernikahan, dan SKCK) adalah mengupas cara pembuatan data diri masyarakat yang di butuhkan oleh suatu negara maupun diri sendiri, dan proses pembuatan tersebut digambarkan dari proses awal hingga akhir pembuatan. Tujuannya agar masyarakat desa dapat mengetahui tata cara pembuatan (KTP, akte kelahiran, kartu keluarga, pernikahan, dan SKCK).
3. Sifat Program : Rintis
4. Sasaran : Aparatur Desa & Masyarakat Desa Bantelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Kepala Desa, Aparatur Desa
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi, Musyawarah Aparatur Desa
7. Alokasi waktu : Kantor Desa
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi pada Kantor Desa Bantelan pada tanggal 07Februari 2017Jam 08.00 WIB.
9. Luaran Program : Kemudahan Alur Pembuatan

PROGRAM 3: PEMBUATAN ARAH JALAN DAN PETA DESA

1. Nama Program : PEMBUATAN ARAH JALAN DAN PETA DESA
2. Rasional :
 - a) Pembuatan arah jalan adalah pembuatan “Plang” atau papan penunjuk arah untuk memberikan arah penunjuk jalan bagi masyarakat setempat ataupun masyarakat dari luar desa tersebut. Dengan adanya penunjuk arah ini di harapkan dapat mempermudah masyarakat untuk mencari

dusun ataupun tempat – tempat tertentu yang menjadi tujuan masyarakat.

- b) Peta desa adalah gambaran permukaan desa yang di perkecil dan mendiskripsikan kenampakan permukaan desa dari atas yang dilengkapi dengan simbol – simbol dan keterangan lainnya. Dengan kata lain yaitu menggambarkan bentuk permukaan desa ke atas atau media lainnya dengan cara membuat bentuk yang mirip dengan kondisi riil dalam ukuran yang lebih kecil atau menggunakan skala tertentu.

3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Aparatur Desa & Masyarakat Desa Bantelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Kepala Desa, Aparatur Desa
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Implementasi Program
7. Alokasi waktu : Rumah Warga
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi pada Kantor Desa Bantelan pada tanggal 08 Februari 2017Jam 08.00 WIB.
9. Luaran Program : Kemudahan Akses

PROGRAM 4 : PENATAAN ADMINISTRASI KANTOR DESA, BPD, PKK, KEPALA DUSUN, KARANG TARUNA

1. Nama Program : Penataan Administrasi Kantor Desa Dan Pkk
2. Rasional :
- a) Penataan keseluruhan proses kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa dengan memanfaatkan kemampuan aparat desa serta segala sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang di tetapkan yaitu terwujudnya peningkatan partisipasi dalam pemerintahan dan pembangunan desa.

3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Aparatur Desa

5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Kepala Desa, Aparatur Desa
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi
7. Alokasi waktu : Kantor Desa
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi pada Kantor Desa Bantelan pada tanggal 09 Februari 2017 Jam 07.00 WIB.
9. Luaran Program : Tertib Administrasi dan Tata Kelola yang Baik

PROGRAM 5 : PENGEMBANGAN SDM (PENDIDIKAN DI SDN BANTELAN 1)

1. Nama Program : Peduli pendidikan anak
2. Rasional : Pendidikan bagi seorang anak sangat penting karena ketika masih anak-anak mempunyai rasa ingin tahunya cukup tinggi dengan pengetahuan yang mereka miliki masih sedikit (minim), dengan adanya hal tersebut maka kami berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki dengan mengadakan les dan juga mengajar langsung ke TK Bantelan dan SDN Bantelan 1. Jadi peduli pendidikan anak adalah bentuk kepedulian kami dalam meningkat pendidikan atau pengetahuan yang di miliki oleh anak-anak demi menghadapi masa depan mereka.
3. Sifat Program : Komplementer.
4. Sasaran : Siswa dan Siswi TK Bantelan dan SDN Bantelan 1
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Guru TK Bantelan dan SDN Bantelan 1, dan Siswa TK Bantelan dan SDN Bantelan 1.

6. Metode pelaksanaan : Kegiatan Belajar Mengajar(KBM). dan Membuka Les
7. Alokasi waktu : TK Bantelan, SDN Bantelan 1, dan Rumah Kepala Desa.
8. Jadwal pelaksanaan : program ini dilaksanakan mulai tanggal 10-17 february 2017.
9. Luaran Program : Siswa mampu memahami pelajaran yang Disampaikan pada saat pembelajaran dilaksanakan.

PROGRAM 6 : MENGENALKAN MASYARAKAT TENTANG POLAHIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS)

1. Nama Program : Pola Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS),
2. Rasional : pola hidup bersih dan sehat adalah masyarakat Yang sadar, mau dan bisa menerapkan (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sifat Program : Ikutan
4. Sasaran : Semua Masyarakat Desa di wakili Ibu PKK
5. Keterlibatan : Ketua PKK, IBU PKK dan mahasiswa KKN
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi
7. Alokasi waktu : TK Desa Bantelan
8. Jadwal pelaksanaan : pembacaan bersanjih dan sosialisasi tentan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada tanggal 19 Februari 2016 jam 13.00 WIB
9. Luaran Program : Masyarakat sadar dan bersedia mengubah perilaku dengan PHBS

PROGRAM 7: TEMU SAPA ANTAR KELOMPOK

1. Nama Program : Silaturahmi
2. Rasional : Silaturahmi adalah menjalin hubungan kasih

- sayang dengan saudara dan kerabat yang masih ada hubungan darah.
3. Sifat Program : Rintisan
 4. Sasaran : Kelompok KKN
 5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN dan Kelompok Lain
 6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Diskusi
 7. Alokasi waktu : Bulleen
 8. Jadwal pelaksanaan : Berdiskusi terkait dengan program yang akan dilaksanakan baik dari pihak kelompok kami maupun kelompok lain. Pada tanggal 12 Februari 2017 pukul 10.00 WIB
 9. Luaran Program : Mempererat Hubungan dan Penentuan Program

PROGRAM 8 : PENGUKURAN JALAN UNTUK PROYEK PENGASPALAN JALAN DESA BANTELAN

1. Nama Program : Partisipasi Terhadap Program Infrastruktur Desa
2. Rasional : infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan lainnya.
3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Infrastruktur Desa
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Aparatur Desa, dan Pekerja Proyek Desa
6. Metode pelaksanaan : Implementasi Program
7. Alokasi waktu : Jalan Desa Bantelan
8. Jadwal pelaksanaan : melakukan kegiatan pengukuran jalan pada tanggal 13 Februari 2017 pukul 13.00 WIB
9. Luaran Program : Kemudahan Akses

PROGRAM 9 : PENYULUHAN PERTANTAN, PEMBINAAN KELOMPOK TANI DAN PENANAMAN BUNGA PADA POT.

1. Nama Program : sosialisasi pada Gapoktan dan peduli lingkungan.
2. Rasional : herhubung perlunya ada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang peningkatan produksi komoditi pertanian dan juga kesadaran akan pentingnya peduli lingkungan, kelompok KKN perlu melakukan sosialisasi terhadap target dari program kerja yang akan direalisasikan tersebut.
3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Gapoktan Desa Bantelan
5. Keterlibatan : Anggota kelompok Tani, siswa-siswi SDN Bantelan dan mahasiswa KKN
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Praktek
7. Alokasi waktu : tempat Gapoktan
8. Jadwal pelaksanaan : a. Tgl 14-02-2017 sosialisasi ke Gapoktan.
9. Luaran Program : Mengembangkan dan meningkatkan potensi hasil pertanian dan peduli lingkungan.

PROGRAM 10 DAN 13 : SOSIALISASI, PENGEMBANGAN KWU (KEWIRAUSAHAAN) DAN INDUSTRI KREATIF

1. Nama Program : Sosialisasi, pengembangan KWU (kewirausahaan), industri kreatif, dan pembuatan kue tehel
2. Rasional : Pengembangan Kewirausahaan dan Industri Kreatif Bagi Masyarakat bantelan. Serta, pelatihan pembuatan kue tehel kepada ibu-ibu PKK. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di bantelan sebagai wadah industri kreatif, menjadi alasan untuk mengadakan suatu kegiatan pengembangan kewirausahaan dan industri

16 kreatif bagi masyarakat bantelan tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi bahan produk yang layak jual. Dalam kegiatan ini dijelaskan apa itu industri kreatif dan diperlihatkan tentang bagaimana pengolahan suatu industri kreatif tersebut. Akhir dari kegiatan ini adalah dengan memberikan suatu cara kepada masyarakat dalam kegiatan pengembangan kewirausahaan dan industri kreatif.

- 16
3. Sifat Program : komplementer
4. Sasaran : Masyarakat desa Bantelan
5. Keterlibatan : Masyarakat Desa dan Kelompok PKK
6. Metode pelaksanaan :
- Sosialisasi pengembangan produksi di desa bantelan
 - Survey di tempat pembuatan produksi, baik produksi terasi maupun kue tehel di desa bantelan.
- 7
7. Alokasi waktu : 4 Jam
8. Jadwal pelaksanaan : Rabu, 15 february 2017
9. Tempat : Desa Bantelan

PROGRAM 11 : TEMA “DAMPAK NEGATIF DARI PERNIKAHAN DINI SERTA PENCEGAHANNYA”

1. Nama Program : Sosialisasi Dampak Negatif Dari Pernikahan Dini Serta Pencegahannya
2. Rasional : Banyak masyarakat yang masih belum paham dan mengerti serta mengetahui dampak negatif dari pernikahan dini sehingga tidak sedikit para orang tua menikahkan anak-anaknya di usia yang masih dini yang secara peraturan perundang-undangan masih belum waktunya. Ketidak pahaman masyarakat terkait dampak negatif dari pernikahan

dini baik dari sisi kesehatan, psikologis, ekonomi dan pendidikan. Sehingga tidak sedikit umur pernikahannya relatif pendek, selain itu banyak anak-anak perempuan yang mengalami kesulitan dalam proses melahirkan karena kondisi biologis yang tidak mendukung. Para anak-anak yang melakukan pernikahan dini secara otomatis masa depannya akan terampas.

16

3. Sifat Program : Rintisan
4. Sasaran : Masyarakat desa Bantelan
5. Keterlibatan : Masyarakat, Aparatur Desa, Kelompok PKK, Serta Anak-Anak dan Remaja.
6. Metode pelaksanaan :
7. Sosialisasi tentang dampak negatif dari pernikahan dini serta pencegahannya.
8. Penyuluhan dan sosialisasi
9. Alokasi waktu : 2 Jam
10. Jadwal pelaksanaan : 16 Februari 2017
11. Tempat : Kantor Desa Bantelan

PROGRAM 12 : PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT

1. Nama Program : Cuci Tangan Yang Benar dan Penyuluhan Posyandu
2. Rasional :
 - 1) Demam berdarah atau demam dengue adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang penyebarannya melalui nyamuk Aedes Aegypti, karena musim penghujan masyarakat tidak mengerti dengan bahaya yang bisa disebabkan oleh virus dengue maka dilakukan sosialisasi untuk mencegah terjadinya DBD.

- 2) Cuci Tangan adalah menggosok kedua pergelangan tangan dengan kuat secara bersamaan menggunakan zat pembersih yang sesuai dan dibilas dengan air mengalir dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme sebanyak mungkin, sosialisasi ini dilakukan karena masyarakat yang masih tidak menerapkan cuci tangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

3. Sifat Program : Ikutan
4. Sasaran : Semua siswa Sekolah Dasar Daerah Desa Bantelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Guru dan Kepala Sekolah
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan praktek
7. Alokasi waktu : SDN Bantelan 1
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi pada SDN Bantelan 1 pada tanggal 17 Februari 2016 Jam 09.00 wib dan di SDN Bantelan 1 pada tanggal 18 Februari 2016 Jam 09.00 wib
9. Luaran Program : Mengerti dan bersedia mengikuti sesuai saran yang diberikan
10. Luaran Program : Masyarakat mengerti dengan pentingnya hukum

PROGRAM 14 : KERJA BAKTI

11. Nama Program : KERJA BAKTI DI PESANTREN DARUL ISLAM
12. Rasional : Kerja Bakti adalah kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan lingkungan sekitar dari berbagai kotoran yang mengganggu.
13. Sifat Program : Ikutan
14. Sasaran : Masyarakat
15. Keterlibatan : Mahasiswa KKN dan Santri Pesantren Darul Islam
16. Metode pelaksanaan : Implementasi Program
17. Alokasi waktu : Pesantren Darul Islam

18. Jadwal pelaksanaan :Melakukan Kerja Bakti pada tanggal 17 Februari
2017 pukul 08.00 WIB
19. Luaran Program : Meningkatkan Kesadaran Peduli Lingkungan

3.12.2. REKAPITULASI RENCANA PROGRAM KUIJAH KERJA NYATA (KKN)

No	PROGRAM UTAMA	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	HARI/TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pembuatan Profil, Struktur dan Pemetaan Potensi Desa	Aparatur Desa dan Masyarakat	Sosialisasi, Pengumpulan data dan musyawarah	Pemahaman Dan Penyempurnaan Administrasi Desa	Semin, 06 Februari 2017
2	Pembuatan Alur Proses Pengurusan (KTP, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga, Pernikahan dan SKCK)	Aparatur Desa dan Masyarakat	Sosialisasi, Musyawarah aparatur desa	Kemudahan alur pembuatan	Selasa, 07 Februari 2017
3	Pembuatan Arah jalan dan Peta Desa	Aparatur Desa dan Masyarakat	Sosialisasi dan Implementasi Program	Kemudahan Askes	Rabu, 08 Februari 2017
4	Penanaman Administrasi Kantor Desa, BPD, PKK, Kepadla Dusun, Karang Taruna	Aparatur Desa	Sosialisasi	Tertib Administrasi dan Tata Kelola yang Baik	Kamis, 09 Februari 2017

No	PROGRAM PENDUKUNG	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pengembangan SDM (Pendidikan di SDN Bantelan)	Siswa/i Bantelan	Mengajar	Siswa/i yang lebih terampil dan berwawasan luas	Jum'at, 10 Februari 2017

2	PHBS (pola Hidup Bersih Sehat) Temu sapa antar Kelompok	Masyarakat Kelompok KKN	Sosialisasi dan Implementasi Progra Sosialisasi dan diskusi	Budaya hidup bersih dan Sehat Mempererat Hubungan dan Penguatan Program	Sabtu, 11 Februari 2017 Minggu, 12 Februari 2017
3	Pengukuran Jalan untuk Proyek Pengaspalan Jalan Desa bantelan	Infrastruktur desa	Implementasi program	Kemudahan akses	Senin,13 februari 2017
4	Penyuluhan Pertanian dan Pembinaan Kelompok Tani	Masyarakat Desa (Kelompok Tani)	Sosialisai, Musyawarah dan Implementasi Program	Mengembangkan dan Meningkatkan Potensi Hasil Pertanian	Selasa, 14 Februari 2017
5	Sosialisasi, Pengembangan Kewirausahaan dan Industri Kreatif (Terasi)	Masyarakat Desa	Sosialisasi, survei Lokasi	Meningkatkan potensi Kewirausahann	Rabu, 15 Februari 2017
6	Sosialisasi permikahan diri	Siswa SD dan ibu PKK	Sosialisasi	Meningkatkan kesadaran diri masyarakat	Kamis,16 februari 2017
7	Kerja bakti di pesantren darul islam	masyarakat	Implementasi program	Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan	Jumat,17 februari 2017
8	Pelatihan pembuatan kue bersama anggota PKK	Anggota PKK	Implementasi program	Meningkatkan kualitas produksi kue di desa bantelan	Jumat,17 februari 2017

3.12.3. Hasil Program Kerja KKN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok yang telah dilaksanakan bahwa sebagian besar dari rencana program kerja kelompok yang kami ajukan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini kami laksanakan sesuai dengan kemampuan kami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selama waktu kurang lebih dua minggu, kami telah melakukan observasi untuk dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Bantelan kami menyusun rencana program yang menurut kami akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan kemampuan dan keilmuan kami. Dan setelah masa efektif pelaksanaan program selama 15 hari, ada beberapa hasil yang perlu dikemukakan sebagai bahan evaluasi ke depan atau yang akan datang. Sesuai dengan program yang menjadi bagian kami, yaitu yang bidang ke fakultasan/ jurusan/ prodi.

a. Program Administrasi Desa

Dari program-program yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai target. Pelaksanaan program yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan lancar terutama pada minggu-minggu awal, karena pada saat itu masih dalam tahap adaptasi dan sosialisasi. Terlebih lagi program kerja yang direncanakan bersifat rintisan sehingga mahasiswa KKN membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk melaksanakan program ini dengan maksimal.

Program sosialisasi ini dilakukan di Kantor Desa Bantelan pada tanggal 06 sampai dengan tanggal 09 Februari 2017. Peserta sosialisasi ini dilakukan oleh Kepala Desa, aparatur desa, dan mahasiswa KKN. Program-program yang kami lakukan untuk administrasi desa adalah pembuatan baner. Sekitar 9 baner yang kita buat yaitu pembuatan struktur aparatur desa, struktur anggota PKK, pemetaan potensi desa, pembuatan alur proses KTP, KK, SKCK, dll. Dengan adanya sarana dan prasarana yang belum memadai, kelompok kami juga membeli map khusus untuk dokumen-dokumen penting yang ada di Kantor Desa Bantelan. Sekitar 20 map yang kami beri kepada Kepala Desa. Masing-masing map di isi dokumen yang sudah kami beri kode dan nama buku di map tersebut. Dengan adanya map-map tersebut dokumen-dokumen akan terlihat rapi dan mempermudah Kepala Desa serta aparaturnya untuk mencari dokumen yang dibutuhkannya. Tujuan kami

melakukan program ini agar dapat membantu masyarakat Desa Bantelan untuk mengetahui kepada siapa masyarakat harus datang untuk menyelesaikan suatu urusan yang ada di Desa Bantelan. Dan juga masyarakat desa dapat mengetahui tata cara pembuatan (KTP, akte kelahiran, kartu keluarga, pernikahan, dan SKCK).

Terlepas dari adanya beberapa kendala program dapat terrealisasikan dan sukses, kami berharap agar apa yang telah kami lakukan dapat memberi manfaat dan dapat memperlancar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bapak Mawi selaku Kepala Desa serta aparaturnya untuk kemajuan dan perkembangan masyarakat Desa Bantelan.

b. Peduli Pendidikan Anak

Hasil kegiatan :

Program Peduli pendidikan anak difokuskan terhadap kegiatan belajar-mengajar di SDN Bantelan 1. Meskipun program ini bukanlah program utama, akan tetapi pelaksanaan dari program ini bisa dikatakan agak lama sekitar 1 minggu, hal ini dimaksudkan guna mengisi waktu kosong dari program. Kemudian hal ini dilakukan untuk mempermudah dan mengoptimalkan sosialisasi pendidikan dan pembekalan terhadap anak-anak Desa Bantelan.

Sistem kegiatan mengajar yang diterapkan tidaklah jauh dari prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, akan tetapi karena keadaan dan kebiasaan siswa SDN Bantelan maka sistem belajar mengajarnya disesuaikan dengan keadaan siswa SDN Bantelan. Seperti dengan ditambah dengan cerita-cerita ilmiah yang cocok dengan anak-anak, game, dan lain-lain, yang dalam hal ini menambah keakraban dengan peserta didik SDN Bantelan.

Program ini dimaksudkan agar peserta didik SDN Bantelan bisa memperoleh ilmu dan pengalaman baru, yang mana akan menambah wawasan dan cara berfikir mereka.

c. Pola Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS)

Hasil kegiatan :

Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat(PHBS) merupakan langkah awal dalam rangkaian pemberdayaan warga dalam menunjang kesehatan masyarakat. Tim KKN memberikan gambaran tentang pola hidup bersih dan sehat serta penting berpola hidup sehat.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan saat pertemuan rutin PKK. Jadi sasaran tim KKN sangat pas, yakni ibu-ibu Desa Bantelan.ibu-ibu PKK yang hadir sebanyak 30 orang.Dalam sosialisasi ini tim KKN menjelaskan secara rinci tentang cara berpola hidup yang bersih dan sehat. Sosialisasi ini disertai praktek secara langsung yang melibatkan anak-anak SD.

Sosialisasi berlangsung sukses, dilihat dari antusiasnya ibu-ibu peserta sosialisasi.Mereka aktif bertanya jika belum paham mengenai intruksi dan soal teknis yang lainnya.

d. Progam Cuci Tangan Yang Benar

Hasil kegiatan :

Program sosialisasi ini dilakukan di SDN 1 Bantelan dan SDN 2 Bantelan.Program sosialisasi ini berjalan lancar dan tertib.Peserta sosialisasi memiliki minat yang tinggi terhadap materi yang disajikan oleh mahasiswa KKN.Hal ini ditunjukkan dengan antusias mereka dalam mengikuti semua kegiatan sosialisasi. Secara terperinci dalam dilihat dibawah ini:

- a. Anak-anak SDN 2 Bantelan sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang dilakukan. Anak yang hadir sebanyak 30 anak.
- b. Anak-anak SDN 1 Bantelan sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang dilakukan. Anak yang hadir sebanyak 40 anak.
- c. Peserta sosialisasi mengerti dan bersedia mengikuti sesuai saran yang diberikan.

e. Temu Sapa Antar Kelompok

Hasil kegiatan :

Salah satu program kerja kelompok temu sapa antar kelompok merupakan program pendukung yang bertujuan menjalin silaturahmi antar kelompok. Selain itu kami membahas program kerja yang akan di laksanakan selama sisa pelaksanaan KKN. Sedangkan metode pelaksanaan yang kami lakukan ialah dengan cara sosialisasi dan diskusi terkait dengan program yang akan dilaksanakan baik dari pihak kelompok kami maupun kelompok lain.

Selain itu temu sapa antar kelompok juga berkontribusi positif terhadap program kerja yang akan kelompok 37 laksanakan, sehingga beberapa kendala kelompok kami dan juga kelompok KKN yang berada di kecamatan Batu putih bisa kita komonikasikan bersama atau diskusikan guna mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang kami hadapi.

f. Infrastruktur

Hasil kegiatan :

Sebagian besar sarana-prasarana di Desa Bantelan masih belum maksimal, terutama dalam bidang pengaspalan jalan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jalan aspal yang sudah mengalami kerusakan, belum lagi masih banyak jalan yang masih belum diaspal di Desa Bantelan ini.

Program yang terealisasi berhubungan dengan Infrastruktur Desa di Desa Bantelan yaitu dengan observasi pengukuran jalan yang akan dilakukan pengaspalan, dimana dalam hal ini dibantu oleh Aparatur dan Pekerja Proyek Desa.

Kemudian program lainnya yang berhubungan dengan infrastruktur Desa yaitu program pembuatan arah penunjuk jalan serta realisasi pemasangannya. Dalam pembuatan arah jalan terdapat 10 plang yang dibuat, meliputi Plang Kepala Desa, SekDes, Sekolah, dan nama Dusun.

g. Bidang Pertanian

Hasil kegiatan :

Kegiatan kelompok 37 KKN universitas wiraraja melakukan sosialisasi dan pencarian informasi kepada gapoktan untuk menemukan berbagai macam masalah seperti penggunaan pupuk berimbang, penyimpanan air dan peningkatan produksi komoditi unggulan yang ada di desa Bantelan seperti cabe jamu, sehingga perlu ada perhatian khusus untuk peningkatan produksinya.

Dengan kedatangan kelompok KKN yang melakukan kegiatan program kerja yang direalisasikan, membuat masyarakat berterima kasih terhadap hal-hal yang sudah dilaksanakan dalam program pertanian. Masyarakat juga sedikit paham terkait penggunaan pupuk berimbang, cara penyimpanan air dan jenis tanaman yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Selain itu kelompok juga memberikan kesadaran kepada siswa-siswi SDN Bantelan betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan dengan cara penanaman bunga dalam pot pada area sekolah. Siswa-siswi juga sangat antusias terhadap kegiatan penanaman bunga dalam pot dan mereka selalu menyiram dan merawat bunga-bunga tersebut.

Kegiatan program ini berhasil memberikan kesadaran dan merubah pola pikir terhadap target atau sasaran dari kegiatan program kerja kelompok 37 KKN UNIVERSITAS WIRARAJA.

h. Pengembangan Kewirausahaan

Hasil kegiatan :

Kegiatan Sosialisasi, pengembangan kewirausahaan, industri kreatif dan pembuatan kue Tehel yaitu dilaksanakan oleh peserta KKN Kelompok 37 dan dibantu oleh sebagian masyarakat desa Bantelan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali selama pelaksanaan KKN di desa Bantelan. Yakni, pada tanggal 15 februari 2017 yang dilaksanakan di rumah masyarakat dan pada tanggal 17 februari 2017 di rumah kepala Desa Batelan. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa dan ibu-ibu PKK. Para peserta diberikan penjelasan tentang bagaimana kiat-kiat untuk berwirausaha dan juga pemahaman tentang industri

9 kreatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Setelah kegiatan ini berlangsung ibu-ibu yang hadir lebih memahami apa itu industri kreatif dan membuka wawasan mereka untuk berwirausaha di Desa Bantelan. Diharapkan dari kegiatan ini seluruh warga desa dapat memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang ada di desa menjadi sebuah produk yang menjadi ciri khas desa Bantelan yang dapat diperkenalkan baik secara lokal maupun universal.

i. Pernikahan Dini

Hasil kegiatan :

Sosialisasi dimulai dengan pemberian informasi dan pemahaman terkait dampak negatif dari pernikahan dini, dalam sosialisasi tersebut menjelaskan tentang dampak pernikahan dini baik dari segi kesehatan, psikologis, ekonomi dan pendidikan yang dilanjutkan dengan proses tanya jawab. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 27 orang yang berasal dari sebagian aparat desa, kelompok PKK, anak-anak dan remaja serta masyarakat Desa Bantelan.

j. Kerja Bakti

Hasil kegiatan :

Sosialisasi pada kerja bakti disini adalah melakukan kerja bakti pada pondok pesantren Darul Islam Desa Bantelan Kecamatan Batuputih. Kurangnya kesadaran santri dalam membuang sampah dan sisa makanan pada tempatnya.

Kurangnya kesadaran santri terhadap kebersihan tempat menjemur pakaian. Untuk itu kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan motivasi untuk santri dalam memelihara lingkungan ponpes dengan baik. Pelaksanaannya meliputi pembuangan sampah pada tempatnya, membersihkan halaman ponpes, sehingga santri disini ikut serta dalam program kerja bakti yg sudah kami berikan. Kerja bakti disini dapat terlaksana sesuai rencana dan harapan, Taman menjadi lebih bersih dan suasana belajar terhadap santri kedepannya semakin membaik.

3.13. Program Kerja Desa Larangan Darma

3.13.1. Rencana Program Kerja KKN

Kegiatan pengabdian **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** Universitas Wirajaya yang dilaksanakan **oleh kelompok 38 di Desa Larangan Barma** adalah jenis kegiatan yang sesuai dengan rencana dalam program kerja yang disepakati bersama.

A. Perumusan

Program kerja yang dilaksanakan oleh KKN kelompok 38 berdasarkan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi desa. Oleh karena itu jenis program kerja yang dijalankan dikelompokkan berdasarkan bidangnya.

1. Bidang Administrasi

- a. Pemetaan potensi dan pengecekan administrasi desa.
- b. Penataan administrasi umum dan kependudukan.
- c. Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan aparat desa dan camat Batu Putih yang bertujuan untuk mengevaluasi administrasi dan diskusi untuk mengetahui lebih jauh tentang potensi desa.
- d. Pembuatan struktur dan monografi desa.

2. Bidang Lingkungan dan Infrastruktur

- a. Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan pendamping desa bidang Teknik untuk merencanakan pengukuran dan pembuatan desain gedung balai desa, Pengukuran bangunan drainase, dan pengukuran perencanaan jalan aspal.
- b. Renovasi kantor balai desa
- c. Pengukuran gedung balai desa untuk mendapatkan data existing gedung.
- d. Survei pengukuran perencanaan drainase dusun peddu desa larangan barma.
- e. Survei pengukuran perencanaan pengaspalan jalan dusun peddu desa larangan barma.

3. Bidang Pendidikan, Sosial, dan Budaya

- a. Mengajar Madrasah Diniyah.
- b. Mengajar SD Larangan Barma 1.
- c. Mengunjungi dan menyantuni korban bencana alam bersama kepala desa dan staf penanggulangan korban bencana alam.
- d. Observasi melalui kunjungan pada tokoh masyarakat dan menggali potensi desa melalui kunjungan penduduk.

4. Bidang Pertanian

- a. Penyuluhan pengolahan jagung pada petani.
- b. Sosialisasi penanggulangan hama.

5. Bidang Kesehatan

- a. Sosialisasi dan penyuluhan penyakit dan penyebab demam berdarah.
- b. Pemeriksaan gratis bagi lansia dan warga setempat di Desa Larangan Barma.
- c. Penyuluhan PHBS pada siswa di Desa Larangan Barma.

B. Program Kerja

1. Bidang Administrasi

- a. Nama Program : Pemetaan potensi dan pengecekan administrasi desa.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN dan Perangkat desa Larangan Barma

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 08 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Selasa, 7 Februari 2017

Luaran Program : Mengetahui kekurangan dan potensi desa Larangan Barma serta mengetahui kondisi administrasi desa larangan barma.

- b. Nama Program : Penataan administrasi umum dan kependudukan.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN
Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas
Alokasi Waktu : 08 - selesai
Jadwal Pelaksanaan: Jumat, 10 Februari 2017

Luaran Program : Administrasi umum dan kependudukan desa larangan barma dapat tersusun rapi sehingga jika suatu waktu diperlukan arsipnya maka tidak akan memakan waktu lama untuk mencarinya.

c. Nama Program : Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan aparat desa dan camat Batu Putih

Sasaran : Administrasi desa dan Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN, Perangkat Desa, dan Camat Batu Putih.

Metode Pelaksanaan: Diskusi

Alokasi Waktu : 08 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Senin 13 Februari 2017

Luaran Program : Mengetahui sejauh mana perubahan yang kelompok kkn lakukan khususnya dalam penataan perubahan administrasi desa larangan barma dan mengetahui lebih dalam mengenai potensi desa larangan barma.

d. Nama Program : Pembuatan struktur dan monografi desa

Sasaran : Administrasi desa

Keterlibatan : Peserta KKN

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 08 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Rabu 15 Februari 2017

Luaran Program : Data data yang berada di desa larangan barma dapat tercatat dengan keseluruhan selama setahun kedepan yang nantinya setelah data ini tersimpan

akan di masukkan ke dalam aplikasi komputer untuk selanjutnya diarsipkan.

- c. Nama program : Eksplorasi potensi desa dengan pembuatan video dan profil desa Larangan Barma
- Sasaran : Administrasi desa
- Keterlibatan : Peserta KKN
- Metode Pelaksanaan: Observasi
- Alokasi Waktu : 08 - selesai
- Jadwal Pelaksanaan: Selasa, 14 Februari 2017
- Luaran Program : Mengeplorasi potensi desa dengan pembuatan video untuk dipublikasikan di blog KKN kelompok

38

2. Bidang Lingkungan dan Infrastruktur.

- a. Nama Program : Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan pendamping desa bidang Teknik untuk merencanakan pengukuran dan pembuatan desain gedung balai desa, Pengukuran bangunan drainase, dan pengukuran perencanaan jalan aspal.
- Sasaran : Masyarakat
- Keterlibatan : Peserta KKN dan pendamping desa bidang teknik.
- Metode Pelaksanaan: Diskusi
- Alokasi Waktu : 08 - selesai
- Jadwal Pelaksanaan: Selasa 14 Februari 2017
- Luaran Program : Mengetahui kekurangan dan potensi desa Larangan Barma khususnya dibidang lingkungan dan infrastruktur desa.
- b. Nama Program : Renovasi balai desa.
- Sasaran : Masyarakat
- Keterlibatan : Peserta KKN.
- Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas.

Alokasi Waktu : 08 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Sabtu-Minggu 11-12 Februari 2017

Luaran Program : Gedung balai desa larangan barma terlihat lebih bersih, rapi, karena desa larangan barma merupakan pintu gerbang kecamatan batu putih.

c. Nama Program : Pengukuran gedung balai desa.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN.

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas.

Alokasi Waktu : 12 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Rahu, 15 Februari 2017

Luaran Program : Pengukuran gedung balai desa untuk mendapatkan data existing gedung, yang nantinya data tersebut digunakan untuk data acuan perencanaan desain baru gedung khususnya balai pertemuan.

d. Nama Program : Survei pengukuran perencanaan drainase dusun peddu desa larangan barma.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN dan Pendamping desa bidang teknik.

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas.

Alokasi Waktu : 13.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Kamis 16 Februari 2017

Luaran Program : Saluran drainase dusun peddu dapat berfungsi sebagaimana mestinya karena drainase yang terdapat di depan SDN 1 Larangan Barma sudah tidak berfungsi sehingga perlu adanya perencanaan ulang drainase.

e. Nama Program : Survei pengukuran perencanaan pengaspalan jalan dusun peddu desa larangan barma.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN dan Pendamping desa bidang teknik.

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas.

Alokasi Waktu : 15.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Kamis 16 Februari 2017

Luaran Program :Palayanan masyarakat dapat ditingkatkan mengingat jalan merupakan akses untuk mencapai tempat tujuan.

3. Bidang Pendidikan, Sosial dan Budaya.

a. Nama Program : Mengajar madrasah diniyah

Sasaran : Siswa – siswi madrasah diniyah

Keterlibatan : Peserta KKN

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 15 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Rabu, 8 Februari 2017

Luaran Program :Dapat mengetahui kondisi pendidikan agama di desalarangan barma, dan kemampuan siswa siswi dalam menerima pelajaran.

b. Nama Program : Mengajar SDN Larangan Barma 1

Sasaran : Siswa – siswi SDN Larangan Barma 1

Keterlibatan : Peserta KKN

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 07.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Kamis 9 Februari 2017

Luaran Program :Dapat mengetahui kondisi pendidikan di desa Larangan Barma dan kemampuan siswa-siswi dalam menerima pelajaran.

c. Nama Program : Mengunjungi dan menyantuni korban bencana.

Alam bersama kepala desa dan staf penanggulangan korban bencana alam.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peresta KKN, Kepala Desa, Perangkat Desa.

Metode Pelaksanaan: Ramah tamah

Alokasi Waktu : 11.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Kamis 9 Februari 2017

Luaran Program :Dapat lebih dekat dengan warga sekitar, sehingga dengan adanya hubungan baik dengan warga kelompok KKN bisa lebih memahami kondisi warga desa larangan barma.

- d. Nama Program : Observasi melalui kunjungan pada tokoh masyarakat dan menggali potensi desa melalui kunjungan penduduk.

Sasaran : Masyarakat

Keterlibatan : Peserta KKN

Metode Pelaksanaan: Observasi dan Ramah tamah

Alokasi Waktu : 10.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Sabtu 11 Februari 2017

Luaran Program : Dapat lebih dekat dengan warga sekitar sehingga dengan adanya hubungan baik dengan warga kelompok KKN bisa lebih memahami kondisi warga desa larangan barma serta mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas keseharian warga dan potensi desa.

4. Bidang Pertanian

- a. Nama Program : Penyuluhan pengolahan jagung

Sasaran : Petani

Keterlibatan : Peserta KKN dan Petani

Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas, Diskusi, Presentasi

Alokasi Waktu : 10.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Jumat, 10 Februari 2017

Luaran Program :Petani jagung dapat memahami pengolahan jagung menjadi produk yang lebih kreatif, karena

sejauh ini hasil panen jangung hanya di olah untuk di masak dan dijual kembali.

- b. Nama Program : Sosialisasi Penanggulangan Hama
Sasaran : Petani
Keterlibatan : Peserta KKN dan Petani
Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas, Diskusi, Presentasi
Alokasi Waktu : 10.00 - selesai
Jadwal Pelaksanaan: Kamis, 16 Februari 2017
Luaran Program :Petani dapat memahami cara penanggulangan hama yang menyerang tanaman padi di desa larangan barma kecamatan batu putih.

5. Bidang Kesehatan

- a. Nama Program : Sosialisasi dan penyuluhan penyakit dan penyebab demam berdarah.
Sasaran : Ibu – Ibu PKK
Keterlibatan : Peserta KKN dan Kelompok PKK
Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas, Diskusi, Presentasi
Alokasi Waktu : 9.00 - selesai
Jadwal Pelaksanaan: Selasa 14 Februari 2017
Luaran Program :Warga paham tentang bahaya DBD, bagaimana cara menanggulangnya, bagaimana cara penanganan pertama jika terdapat tanda tanda DBD, bagaimana cara mencegah DBD yang disampaikan melalui Ibu ibu PKK Desa Larangan Barma.
- b. Nama Program : Pemeriksaan gratis bagi lansia dan warga setempat di Desa Larangan Barma.
Sasaran : Masyarakat
Keterlibatan : Peserta KKN
Metode Pelaksanaan: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 12.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Selasa 14 Februari 2017

Luaran Program :Warga dapat mengetahui penyakit yang diderita terkait dengan keluhan keluhan mereka sendiri, mengetahui hal hal yang seharusnya dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan.

c. Nama Program : Penyuluhan PHBS pada siswa di Desa Larangan Barma.

Sasaran : Siswa – siswi SDN 1 Larangan Barma

Keterlibatan : Peserta KKN dan Siswa-siswi

Metode Pelaksanaa: Pembagian tugas

Alokasi Waktu : 08.00 - selesai

Jadwal Pelaksanaan: Kamis, 16 Februari 2017

Luaran Program :Siswa dapat mengetahui bagaimana pola hidup sehat, kebiasaan yang membuat mereka sehat, cara cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari kuman dan penyakit, serta pembagian susu gratis pada siswa agar meningkatkan motivasi belajar siswa.

3.13.2. Rekapitulasi Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) 7

NO	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pemetaan potensi dan pengecekan administrasi desa	Masyarakat Larangan Barma	-Pembagian tugas	Mengetahui kekurangan dan potensi Desa Larangan Barma	07 Februari 2017
2.	Mengajar di Madrasah Diniyah	Siswa-siswi Madrasah Diniyah Larangan Barma	-Kontrak dengan ketua yayasan -Mengajar	Dapat mengetahui kondisi pendidikan agama di desa Larangan Barma, dan kemampuan siswa-siswi dalam menerima pelajaran	08 Februari 2017
3.	Mengajar siswa SDN Larangan Barma 1 pada mata pelajaran agama, matematika, bahasa Inggris, dan IPA dan penyuluhan PHBS	Siswa-siswi SDN Larangan Barma 1	-Observasi -Kontrak dengan kepala sekolah -Mengajar	Dapat mengetahui kondisi pendidikan di desa Larangan Barma, dan kemampuan siswa-siswi dalam menerima pelajaran	09 Februari 2017
4.	Mengunjungi dan menyantuni korban bencana alam bersama kepala desa dan staf penanggulangan korban bencana alam.	Masyarakat	Ramah Tamah	Dapat lebih dekat dengan warga sekitar sehingga dengan adanya hubungan baik dengan warga kelompok KKN bisa lebih memahami kondisi warga desa Larangan Barma	09 Februari 2017
5.	Penataan administrasi umum dan kependudukan	Masyarakat	Pembagian tugas	Administrasi umum dan kependudukan desa Larangan Barma dapat tersusun rapi sehingga jika suatu waktu diperlukan arsipnya maka tidak akan memakan waktu lama untuk	10 Februari 2017

NO	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
6.	Penyuluhan pengolahan jagung pada warga setempat	Masyarakat (petani)	-Pembagian tugas -Diskusi -Presentasi	meneceknnya Petani jagung dapat memahami pengolahan jagung menjadi produk yang lebi kreatif, karena sejauh ini hasil panen jagung hanya di olah untuk di masak dan di jual kembali.	10 Februari 2017
7.	Renovasi balai desa	Masyarakat	-Pembagian tugas	Gedung balai desa Larangan Barma terlihat lebih bersih dan rapi dimana desa Larangan Barma merupakan pintu gerbang Kecamatan Batu Putih.	11-12 Februari 2017
8.	Observasi melalui kunjungan pada tokoh masyarakat dan menggali potensi desa melalui kunjungan penduduk	Masyarakat	-Observasi -Ramah tamah	Dapat lebih dekat dengan warga sekitar sehingga dengan adanya hubungan baik dengan warga kelompok KKN bisa lebih memahami kondisi warga desa Larangan Barma serta mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas keseharian warga dan potensi desa.	11 Februari 2017
9.	Rapat dengan aparatur desa dan Camat BatuPutih dalam rangka untuk mengevaluasi administrasi dan diskusi untuk mengetahui lebih jauh tentang potensi desa	-Administrasi Desa -Masyarakat	-Diskusi	Mengetahui sejauh mana perubahan yang kelompok kkn lakukan khususnya dalam penataan perubahan administrasi desa larangan barma dan mengetahui lebih dalam mengenai potensi desa larangan barma.	13 Februari 2017
10.	Rapat dengan aparatur desa dalam rangka merencanakan	Masyarakat	- Diskusi	Mengetahui kekurangan dan potensi desa Larangan Barma khususnya di	14 Februari 2017

NO	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
11.	pengukuran dan pembuatan desain gedung balai desa, pengukuran bangunan drainase, dan pengukuran perencanaan jalan aspal. Eksplorasi potensi desa dengan pembuatan video dan profil desa Larangan Barma	-Potensi Desa Larangan Barma	-Observasi	Mengeksplorasi potensi desa dengan pembuatan video untuk dipublikasikan di blog KKN kelompok 38	14 Februari 2017
12.	Sosialisasi dan penyuluhan penyakit dan penyebab demam berdarah serta pemberian ABATE pada ibu-ibu PKK	Ibu-ibu PKK	-Pembagian tugas -Diskusi -Presentasi	Warga paham tentang bahaya DBD, bagaimana cara menanggulungnya, bagaimana cara penanganan pertama jika terdapat tanda-tanda DBD yang disampaikan melalui ibu-ibu PKK Desa Larangan Barma.	14 Februari 2017
13.	Pemeriksaan gratis bagi lansia dan warga setempat di desa Larangan Barma	Masyarakat Lansia	-Pembagian tugas	Warga dapat mengetahui penyakit yang diderita terkait dengan keluhan ³⁸ lebih mereka sendiri, mengetahui hal hal yang seharusnya dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan.	14 Februari 2017
14.	Pembuatan struktur dan monografi desa	Administrasi desa	-Pembagian tugas	Data data yang berada di desa larangan barma dapat tercatat dengan keseluruhan selama setahun kedepan yang nantinya setelah data ini tersimpan akan di masukkan kedalam aplikasi komputer untuk selanjutnya	15 Februari 2017

NO	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
15.	Pengukuran gedung balai desa	Masyarakat	-Pembagian tugas	diarsipkan. Pengukuran gedung balai desa untuk mendapatkan data existing gedung, yang nantinya data tersebut digunakan untuk data acuan perencanaan desain baru gedung khususnya balai peremunan.	15 Februari 2017
16.	Mengajar dan penyuluhan PHBS pada siswa SDN Larangan Barma I serta pemberian susu gratis kepada seluruh siswa	Siswa-siswi SDN I Larangan Barma	-Pembagian tugas -Mengajar -Penyuluhan	Siswa dapat mengetahui bagaimana pola hidup sehat, kebiasaan yang membuat mereka sehat, cara cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari kuman dan penyakit, serta pembagian susu gratis pada siswa agar meningkatkan motivasi belajar siswa.	16 Februari 2017
17.	Sosialisasi penanggulangan hama	-Petani	-Pembagian tugas -Diskusi -Presentasi	Petani dapat memahami cara penanggulangan hama yang menyerang tanaman padi di desa larangan barma kecamatan batu putih.	16 Februari 2017
18.	Survei pengukuran perencanaan drainase dusun peddu desa larangan barma	Masyarakat	-Pembagian tugas	Saluran drainase dusun peddu dapat berfungsi sebagaimana mestinya karena drainase yang terdapat di depan SDN I Larangan Barma sudah tidak berfungsi sehingga perlu adanya perencanaan ulang drainase.	16 Februari 2017
19.	Survei pengukuran	Masyarakat	-Pembagian tugas	-Pemanfaatan potensi lokal	16 Februari 2017

NO	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
	perencanaan pengaspalan jalan dusun peddu desa larangan barma			-Terciptanya produk olahan baru -Peningkatan perekonomian masyarakat	

3.13.3. Hasil Program Kerja KKN

A. Pemilihan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Wawancara merupakan kegiatan pertama yang dilakukan saat KKN untuk mencari permasalahan dan potensi di lingkungan masyarakat, sekolah, dan lembaga di Desa Larangan Barma Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Setelah melakukan wawancara terhadap kepala desa dan warga setempat, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) merumuskan permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus mengelompokkannya dalam tiap bidang dan sifatnya. Permasalahan yang dirumuskan dan dikelompokkan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program kerja KKN dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi serta potensi alam dan penduduknya.

Secara terperinci dipilih program sebagai berikut :

- a. Pemetaan potensi dan pengecekan administrasi desa.
- b. Penataan administrasi umum dan kependudukan.
- c. Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan aparat desa dan camat Batu Putih yang bertujuan untuk mengevaluasi administrasi dan diskusi untuk mengetahui lebih jauh tentang potensi desa.
- d. Pembuatan struktur dan monografi desa.
- e. Eksplorasi potensi desa dengan pembuatan video dan profil desa Larangan Barma
- f. Melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat dengan pendamping desa bidang Teknik untuk merencanakan pengukuran dan pembuatan desain gedung balai desa, Pengukuran bangunan drainase, dan pengukuran perencanaan jalan aspal.
- g. Renovasi kantor balai desa
- h. Pengukuran gedung balai desa untuk mendapatkan data existing gedung.
- i. Survei pengukuran perencanaan drainase dusun peddu desa larangan barma.

- j. Survei pengukuran perencanaan pengaspalan jalan dusun peddu desa larangan harma.
- k. Mengajar Madrasah Diniyah.
- l. Mengajar SD Larangan Barma 1.
- m. Mengunjungi dan menyantuni korban bencana alam bersama kepala desa dan staf penanggulangan korban bencana alam.
- n. Observasi melalui kunjungan pada tokoh masyarakat dan menggali potensi desa melalui kunjungan penduduk.
- o. Penyuluhan pengolahan jagung pada petani.
- p. Sosialisasi penanggulangan hama.
- q. Sosialisasi dan penyuluhan penyakit dan penyebab demam berdarah.
- r. Pemeriksaan gratis bagi lansia dan warga setempat di Desa Larangan Barma.
- s. Penyuluhan PHBS pada siswa di Desa Larangan Barma.

B. Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Pemetaan Potensi dan Pengecekan Administrasi Desa

Pemetaan potensi dan pengecekan administrasi desa merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebagai langkah awal dari program-program kerja KKN yang lain. Program ini merupakan program utama kelompok KKN 38, karena berdasarkan observasi didapat hasil bahwa terdapat potensi di desa Larangan Barma yang belum banyak diketahui publik, salah satunya potensi pertanian. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa administrasi desa Larangan Barma sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kekurangan, antara lain sebagai berikut.

- a. Cara memasukkan data yang masih manual atau ditulis dengan tangan, padahal sarana sudah komputer tersedia di balai desa.
 - b. Buku tamu belum diperbaharui, sehingga kearsipan terbengkalai.
- Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

2. Penataan Administrasi Umum dan Kependudukan

Kegiatan penataan administrasi umum dan kependudukan dilakukan dengan melakukan:

- a. Pembaharuan terhadap data-data kependudukan.
- b. Pengisian terhadap buku administrasi. Banyak yang harus dibenahi dalam pengisian administrasi, seperti administrasi kependudukan dan administrasi secara umum.

Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

3. Mengadakan Rapat dengan Aparat Desa dan Camat Batu Putih

Program kerja ini bertujuan untuk mengevaluasi administrasi dan berdiskusi untuk mengetahui lebih jauh tentang potensi desa. Hasil rapat menunjukkan bahwa balai desa membutuhkan monografi dan struktur desa, selain itu, potensi desa yang didapat dari rapat dengan para aparat desa adalah potensi dari aspek pertanian. Terdapat 5 dusun di desa Larangan Barma. Tiga desa memiliki potensi pertanian yang sama, yakni pertanian padi, satu desa memiliki potensi hasil pertanian berupa cabai jamu, dan satu dusun lain memiliki potensi hasil pertanian berupa jagung. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

4. Pembuatan Struktur dan Monografi Desa

Pembuatan struktur dan monografi desa perlu dilakukan, karena belum terdapat monografi dan struktur aparat di balai desa, sehingga kelompok KKN membuat untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Program ini bertujuan agar monografi dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan terdapat struktur desa di balai desa. Kelompok KKN juga memberikan tatacara pengisian monografi pada aparat desa. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

5. Eksplorasi Potensi Desa dengan Pembuatan Video dan Profil Desa Larangan Barma

Program ini bertujuan untuk mempromosikan desa untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Video dan profil desa yang telah dibuat diunggah ke blog yang dibuat oleh kelompok KKN agar masyarakat luas mudah mengaksesnya. Hal ini untuk mempermudah juga bagi kelompok KKN di masa

yang akan datang agar dapat mencari potensi dan masalah untuk dijadikan ide program kerja. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

6. Mengadakan Rapat dengan Pendamping Desa di Bidang Teknik

Program kerja ini dilakukan untuk merencanakan pengukuran dan pembuatan desain gedung balai desa, pengukuran bangunan drainase, dan pengukuran perencanaan jalan aspal. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

7. Renovasi Kantor Balai Desa

Kondisi balai desa Larangan Barma berkategori perlu direnovasi, karena warna dindingnya sudah banyak yang mengelupas, temboknya banyak yang retak, dan atapnya bocor, sehingga kepala desa meminta kelompok KKN untuk merenovasi balai. Kelompok KKN melakukan renovasi pada balai desa dengan bantuan dana dari kepala desa. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

8. Pengukuran Gedung Balai Desa untuk Mendapatkan Data *Existing* Gedung

Kondisi bangunan gedung balai desa larangan barma sudah sedikit mengkhawatirkan dikarenakan beberapa bagian gedung (tembok) telah mengalami keretakan yang cukup berarti, sehingga berdasarkan rencana dari kepala desa larangan barma, gedung balai desa akan direnovasi dengan menggunakan anggaran tahun 2017. Dengan hal tersebut perlu pengukuran untuk mendapatkan data eksisting sehingga nantinya dari data pengukuran dan gambar eksisting dapat di kembangkan atau didesain ulang dengan merencanakan gambar rencana gedung balai yang baru untuk selanjutnya diusulkan pada pihak terkait. Program kerja ini telah terlaksana 100%.

9. Survei Pengukuran Perencanaan Drainase Dusun Peddu Desa Larangan Barma

Program kerja ini bertujuan untuk mendapatkan data awal untuk perencanaan bangunan saluran drainase tepat di depan SDN Larangan Barma 1, perencanaan drainase sangat perlu dikarenakan kondisi drainase di depan SDN Larangan Barma 1 sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Hal tersebut ditambah lagi dengan kondisi drainase hanya merupakan drainase alami,

sehingga saluran air tidak mengalir secara sempurna dikarena konstruksinya masih berupa saluran alami dimana yang seharusnya menjadi tempat aliran air dipenuhi dengan rumput liar dan hal tersebut mengakibatkan air tidak mengalir sempurna. Selain itu adanya program kerja ini juga atas permintaan dari pendamping desa bidang teknik, kepala desa larangan barma, kepala sekolah SDN larangan barma 1. Program kerja ini telah terlaksana 100%.

10. Survei Pengukuran Perencanaan Pengaspalan Jalan Dusun Peddu Desa Larangan Barma

Program kerja ini bertujuan untuk mendapatkan data perencanaan jalan pengaspalan, dimana kondisi jalan ini sudah mengalami kerusakan yang cukup berarti sehingga kondisi ini dapat menghambat perjalanan warga sekitar yang melintasi jalan, ditambah lagi njalan ini merupakan akses menuju rumah kepala desa larangan barma. Selain itu program ini atas permintaan dari kepala desa larangan barma dan pendaping desa bidang teknik. Yang mana berdasarkan diskusi dengan kepala desa perencanaan untuk pengaspalan jalan di lokasi ini akan diusulkan pada tahun 2017 sehingga data awal sangat dibutuhkan untuk kemudian digunakan sebagai dasar perencanaan konstruksi dan anggaran biaya. Program ini telah terlaksana 100%.

11. Mengajar Madrasah Diniyah

Program ini perlu dilakukan, karena madrasah diniyah di sana memiliki sedikit guru untuk mengajar. Terdapat beberapa kelas di madrasah diniyah itu, namun pembelajaran tidak dapat berjalan tanpa adanya guru di sana. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya ada 1 orang guru yang sering datang untuk mengajar mereka, padahal ada 5 kelas di sana. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

12. Mengajar SDN Larangan Barma 1

Pembelajaran di SDN Larangan Barma 1 kurang berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa terdapat banyak siswa yang diizinkan untuk bermain dan melakukan kegiatan di luar kelas saat pembelajaran dalam kelas berlangsung. Hal ini membuat kelompok KKN memutuskan untuk turun langsung dalam proses pembelajaran sebagai salah satu bentuk perbaikan agar pembelajaran di kelas

dapat berjalan dengan lebih terarah dan teratur. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

13. Mengunjungi dan Menyantuni Korban Bencana Alam bersama Kepala Desa dan Staf Penanggulangan Korban Bencana Alam

Program kerja ini tidak direncanakan sebelumnya. Program ini dilakukan, karena terdapat korban angin kencang yang membuat satu rumah roboh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk empati terhadap sesama. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

14. Observasi berupa Kunjungan Pada Tokoh Masyarakat dan Penduduk untuk Menggali Potensi Desa

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk menggali potensi desa yang belum diketahui oleh kelompok KKN, seperti jenis kerajinan dan tarian khas Larangan Barma yang sudah tidak dilakukan lagi di sana. Hal ini untuk dijadikan ide bagi program kerja lain yang akan dijalankan di desa Larangan Barma, khususnya dalam bidang pertanian. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

15. Penyuluhan Pengolahan Jagung pada Petani

Salah satu potensi desa Larangan Barma adalah dari aspek pertanian. Hasil pertanian mulai dari jagung, padi, kacang tanah, hingga cabai jamu menjadi potensi yang patut dikembangkan di desa itu. Kelompok KKN awalnya ingin mengolah salah satu hasil pertanian, yakni jagung untuk menjadi produk olahan yang bisa meningkatkan kualitas rasa dan harga jualnya. Namun, panen jagung musim ini mengalami kegagalan, karena hujan deras dan terus menerus, sehingga kami mengubah program kerja kami menjadi penyuluhan pengolahan jagung pada kelompok petani.

Kelompok KKN memberikan penyuluhan mengenai manfaat dan cara mengolah jagung menjadi makanan olahan yang dapat dikonsumsi keluarga dan dijual. Makanan olahan itu antara lain kue kering jagung dan bubur jagung manis. Masyarakat antusias dalam mengikuti penyuluhan itu. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

16. Sosialisasi Penanggulangan Hama

Program ini perlu dilakukan dalam rangka membantu masyarakat secara tidak langsung dalam menanggulangi hama yang kerap menyerang tanaman, seperti jagung dan padi. Untuk memaksimalkan hasil produksi, tanaman perlu dilindungi dari hewan pengganggu. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

17. Sosialisasi dan Penyuluhan Penyakit dan Penyebab Demam Berdarah

Kelompok KKN memberikan penyuluhan penyakit demam berdarah kepada ibu-ibu anggota PKK di Desa Larangan Barma dengan menjelaskan tentang pengertian demam berdarah secara rinci, penyebab terjadinya demam berdarah, serta gejala-gejala yang ditampakkkan pada penderita yang sudah terserang, selain itu juga menjelaskan tentang masa inkubasi, yaitu mulai dari penderita digigit nyamuk aedes aigepti sampai timbulnya gejala agar masyarakat bisa mengenali hal-hal tersebut, sehingga nantinya dapat meminimalkan angka terjadinya demam berdarah pada masyarakat. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

18. Pemeriksaan Gratis bagi Lansia dan Warga Setempat di Desa Larangan Barma

Program kesehatan yang dilaksanakan selain penyuluhan tentang penyakit demam berdarah (DBD) kami juga melakukan pemeriksaan tensi darah secara gratis dengan mengunjungi rumah-rumah warga, selain itu kami tidak lupa untuk menjelaskan tentang gaya hidup sehat seperti mengontrol pola makan, berolahraga sehingga nantinya masyarakat bisa terhindar dari berbagai penyakit khususnya penyakit pembuluh darah seperti hipertensi, hipotensi, arteriosklerosis, stroke dll. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

19. Penyuluhan PHBS pada siswa di Desa Larangan Barma.

Program kesehatan yang diselenggarakan di SDN larangan barma 1 yaitu mengajarkan 7 langkah cara mencuci tangan yang benar yaitu tidak hanya mencuci tangan dengan air, hal paling penting yang perlu dilakukan untuk mencuci tangan adalah dengan sabun. Program kerja ini sudah terlaksana dengan persentase 100%.

3.14. Program Kerja Desa Larangan Kerta

3.14.1. Rencana Program Kerja KKN

1. Bidang Administrasi
 - a. Sosialisasi dan pembenahan tentang sadar arsip Desa Larangan Kerta
 - b. Pembenahan Perpustakaan Desa
 - c. Pelayanan Kependudukan (KK, KTP, Kelahiran, Kematian, Perpindahan penduduk)
2. Bidang Pendidikan, Sosial dan Budaya
 - a. Kegiatan KBM di RA Miftahul Ulum, MD Syifa Arufa
 - b. Pembenahan perpustakaan sekolah
 - c. Partisipasi dalam kegiatan Pengajian Rutin Mingguan.
 - d. Pelestarian Budaya di desa Larangan Kerta.
 - e. Gotong Royong Pembuatan Papan Informasi Jalan.
 - f. Permohonan Ijin Sosialisasi DI SDN Larangan Kerta
3. Bidang Ekonomi Kerakyatan
 - a. Pembuatan Produk ice cream jagung, susu jagung, dan sirup jambu guna pemanfaatan melimpahnya potensi pertanian
 - b. Sosialisasi pembuatan produk ke warga guna pemanfaatan pengolahan potensi Desa
 - c. Sosialisasi usaha bisnis home industry dan pemberian materi tentang bisnis rumahan (usaha ternak dan telur ayam)
 - d. Sosialisasi usaha bisnis home industri dan penyuluhan pemeliharaan mesin
 - e. Sosialisasi usaha bisnis Home Industry makanan dan kue basah Desa Larangan Kerta
 - f. Partisipasi dalam kegiatan koperasi sekolah.
4. Bidang Pertanian
 - a. Penyuluhan pertanian terhadap pemanfaatan abu arang dalam meningkatkan kesuburan tanah.
 - b. Sosialisasi tentang pengaturan jarak tanam dan penyuluhan penggunaan pupuk urca.

- c. Sosialisasi tentang pembuatan dan pengaplikasian pestisida alami dari daun pepaya untuk membarantas hama dan penyakit pada tanaman jagung
 - d. Sosialisasi tentang peningkatan nilai tambah dari tanaman jagung dengan konsep Zero waste.
5. Bidang Hukum
 - a. Pendataan Buku Nikah Kepemilikan Akta Nikah dan Penyuluhan Tentang Sadar Hukum
6. Bidang Infrastruktur Dan Pembangunan
 - a. Pembuatan peta desa Larangan Kerta.
 - b. Perencanaan saluran drainase
 - c. Pembuatan papan informasi jalan disetiap dusun di desa Larangan Kerta.
 - d. Pembuatan papan slogan tentang pelestarian lingkungan.
 - e. Survei dan Penyuluhan Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Aspal
 - f. Pembuatan blog tentang Profil Desa Larangan Kerta.
7. Bidang Kesehatan
 - a. Senam Bersama Siswa SDN Larangan Kerta
 - b. Tensi dan periksa gratis bagi warga Desa Larangan Kerta
 - c. Sosialisasi DBD, Cara cuci tangan bersih, cara sikat gigi yang baik, pentingnya menjaga kebersihan kuku, dan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
 - d. Partisipasi dalam kegiatan posyandu di dusun sobi Desa larangan Kerta
 - e. Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Dusun Manjingan Timur
8. Bidang Lingkungan dan Kebersihan
 - a. Acara bersih-bersih di Kantor Balai Desa Larangan Kerta.

3.14.2. Rekapitulasi Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No	Program utama	Sasaran	Metode pelaksanaan	Isu/ran	Tanggal pelaksanaan
1	Sadar arsip	Masyarakat dan aparatur desa	Survey, wawancara dan sosialisasi tentang sadar arsip	Meningkatnya pemahaman masyarakat khususnya aparatur desa tentang pentingnya arsip desa seperti surat kematian, data jumlah penduduk d alai-lain	06 Februari 2017
2	Pemetaan potensi Desa Larangan Kerta	Masyarakat khususnya petani Desa Larangan Kerta	Survey, wawancara, observasi, sosialisasi dan penyuluhan pertanian	Terciptanya masyarakat yang kritis dan produktif dalam pemanfaatan potensi secara optimal	06 Februari 2017
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia/pendidikan	Masyarakat Desa Larangan Kerta	kegiatan belajar mengajar	Terciptanya masyarakat yang berkualitas	06 Februari 2017
4	Ekonomi kerakyatan	Pelaku Usaha	Survey dan penyuluhan	Meningkatnya eksistensi usaha-usaha yang ada di Desa Larangan Kerta	06 Februari 2017

No	Program pendukung	Sasaran	Metode pelaksanaan	Luaran	Tanggal pelaksanaan
1	Kegiatan sosialisasi kepada petani tentang pemanfaatan abu arang untuk meningkatkan kesuburan tanah	Petani	Sosialisasi	Terciptanya petani yang mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kegiatan usahataniya salah satu contohnya adalah pemanfaatan abu dapur	07 Februari 2017
2	Kegiatan KBM di RA Miftahul Ulum, MD dan MI Syifa Arufa	Siswa siswi RA Miftahul Ulum, MD dan MI Syifa Arufa	Observasi, kontrak dengan pihak sekolah dan kegiatan mengajar	Terciptanya siswa-siswi yang mandiri serta lebih semangat lagi dalam belajar	07-13 Februari 2017
3	Penyuluhan Tensi Darah Gratis	Wali murid RA Miftahul Ulum dan masyarakat lainnya	Penyuluhan	Terciptanya masyarakat yang akan pentingnya menjaga kesehatan	07 dan 16 Februari 2017
4	Sosialisasi & Pelaksanaan pembachan arsip desa (Survei Peta Desa) dan pembuatan design drainase	Masyarakat & aparatur desa	Sosialisasi	Meningkatnya pemahaman masyarakat khususnya aparatur desa tentang pentingnya arsip desa seperti surat kematian, data jumlah penduduk d alai-lain serta terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi	07 dan 09 Februari 2017
5	Kegiatan sosialisasi kepada petani tentang pengaturan	Petani Desa Larangan Kerta	Pembagian tim KKN menjadi 5 kelompok dan metode penyuluhan	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengaturan jarak tanam dalam	08 Februari 2017

	jarak tanam dan penyuluhan penggunaan pupuk urea.			melakukan budidaya tanaman jagung	
6	Partisipasi dalam kegiatan Pengajian Rutin Mingguan	Warga Desa Larangan Kerta	-	Terjalannya tali silaturrahmi dengan Warga Desa Larangan Kerta	08 Februari 2017
7	Sosialisasi Usaha Bisnis Home Industri makanan dan Kue Basah	Pelaku usaha	Sosialisasi	Meningkatkan wawasan sipelaku usaha tentang cara berbisnis yang baik dan benar	10 Februari 2017
8	Partisipasi dalam kegiatan koperasi sekolah	Pihak sekolah	-	Terjalannya tali silaturrahmi dengan pihak sekolah dan para siswa-siswi	09 Februari 2017
9	Pelestarian Duda di desa Larangan Kerta	Anak-anak Desa Larangan Kerta	Mengajar	Tetap terjaganya budaya desa tanpa melunturkan adat istiadat di Desa Larangan Kerta	10 Februari 2017
10	Pembuatan Papan Informasi Jalan dan visi dan misi Desa Larangan Kerta	Masyarakat	Partisipasi antar anggota KKN	Tersedianya informasi tentang petunjuk dan arah jalan	10-12 Februari 2017
11	Pembuatan Produk Susu Jagung, Es dan Krim Jagung, Sirup Jambu serta sosialisasi tentang peningkatan nilai tambah dari	Masyarakat	Partisipasi antar anggota KKN dan kegiatan sosialisasi	Meningkatnya wawasan masyarakat tentang potensi agribisnis pada tanaman jagung	13 Februari 2017

12	tanaman jagung Survei dan Penyuluhan Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Aspal. Dan pembuatan Blog untuk profil Desa Larangan Kerta	Pelaku proyek (aparal desa)	Survey dan penyuluhan	Diperolehnya model perencanaan dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jalan aspal. Dikenalnya Desa Larangan Kerta dengan segala potensinya	13 Februari 2017
13	Pendataan Buku Nikah Kepemilikan Akta Nikah dan Penyuluhan Tentang Sadar Hukum	Masyarakat	Survey dan penyuluhan	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kepemilikan	13 Februari 2017
14	Senam Bersama Siswa SDN Larangan Kerta	Pihak sekolah SDN Larangan Kerta	-	Terjalinya tali silaturahmi dengan pihak sekolah dan para siswa-siswi	14 Februari 2017
15	Sosialisasi DBD, Cuci Tangan Bersih, Cara Sikat Gigi, Kuku Bersih, Buang Sampah Pada Tempatnya	Siswa dan siswi SDN Larangan Kerta	Sosialisasi	Terciptanya anak-anak yang lebih membiasakan diri hidup bersih	14 Februari 2017
16	Sosialisasi Usaha Bisnis Home Industri dan Pemberian Materi	Pelaku usaha dan masyarakat	Sosialisasi dan penyuluhan	Terciptanya masyarakat yang berwawasan serta memiliki tingkat daya saing yang tinggi dalam dunia bisnis khususnya	14 Februari 2017

17	Tentang Bisnis Rumahhan (Usaha Temak dan Telur Ayam) Sosialisasi Usaha Bisnis Home Industri dan Penyuluhan Pemeliharaan Mesin dan Pemasaran.	Warga Desa Larangan Kerta	Sosialisasi	bisnis rumahhan Meningkatnya wawasan masyarakat khususnya para pelaku usaha menghadapi persaingan dalam bisnis	14 Februari 2017
18	Pemasangan Sarana dan Prasarana Desa	Desa Larangan Kerta	Partisipasi antara anggota KKN	Tersedianya fasilitas desa	14 Februari 2017
19	Sosialisasi produk guna pemanfaatan potensi pertanian Desa	Warga desa Larangan Kerta	Sosialisasi	Meningkatnya motivasi dan inisiatif masyarakat untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada	14 Februari 2017
20	Sosialisasi tentang pembuatan pestisida alami dari daun papaya	Masyarakat Desa Larangan Kerta	Sosialisasi	Termanfaatkannya daun papaya sebaga pestisida alami dan pengganti dari pestisida kimia	15 Februari 2017
21	Pembenahan Perpustakaan Desa	Desa Larangan Kerta	Partisipasi antar anggota KKN	Tertatanya sarana perpustakaan dengan baik dan rapi seperti buku	16 Februari 2017
22	Sosialisasi tentang pengaplikasian pestisida alami	Petani	Sosialisasi	Meningkatnya pemahaman petani tentang cara mengaplikasikan pestisida alami	16 Februari 2017

23	<p>terhadap tanaman jagung</p> <p>Acara hersi-hersih</p>	<p>Desa Larangan Kerta</p>	<p>Partisipasi antar anggota KKN</p>	<p>untuk mengatasi serangan hama pada tanaman jagung</p> <p>Terciptanya lingkungan yang rapi dan bersih</p>	<p>06-16 Februari 2017</p>
----	--	----------------------------	--------------------------------------	---	----------------------------

3.14.3. Rencana Evaluasi

1. Administrasi Negara

Jenis Kegiatan	a. Pelaksanaan pembenahan arsip data (Mensortir dokumen penting desa) b. Pelayanan Kependudukan (KK, KTP, Kelahiran, Kematian, Perpindahan penduduk)
Sasaran Kegiatan	Aparatur desa
Faktor Pendukung	Lokasi balai yang dapat dijangkau oleh peserta KKN
Rekomendasi/Solusi	Pembersihan balai desa, Sosialisasi dan pembenahan tentang sadar arsip Desa Larangan Kerta seperti visi dan misi, struktur desa dan peta desa Larangan Kerta serta sosialisasi tentang pelayanan kependudukan

2. Pendidikan

Jenis Kegiatan	A. Kegiatan KBM RA. Miftahul Ulum B. Kegiatan KBM MI Syifa Arufa C. Kegiatan KBM MD Miftahul Ulum D. Peletarian Budaya kepada anak-anak di Desa Larangan Kerta E. Pembenahan perpustakaan desa Larangan Kerta
Sasaran Kegiatan	Siswa dan siswi miftahul ulum, Syifa Arufa, SDN Larangan Kerta dan masyarakat Desa Larangan Kerta
Faktor Pendukung	Banyaknya anggota KKN mempermudah dalam pelaksanaan program KKN khususnya dalam melibatkan anggota KKN dalam kegiatan KBM
Rekomendasi/Solusi	Tetap menjalankan program kerja yang sudah direncanakan walaupun pelaksanaan program kerja tersebut sedikit molor dari waktu yang sudah direncanakan atau disepakati

3. Bidang Ekonomi

Jenis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">Pembuatan Produk ice cream jagung, susu jagung, dan sirup jambu guna pemanfaatan melimpahnya potensi pertanianSosialisasi pembuatan produk ke warga guna pemanfaatan pengolahan potensi DesaSosialisasi usaha bisnis home industry dan pemberian materi tentang bisnis rumahan (usaha ternak dan telur ayam)Sosialisasi usaha bisnis home industri dan penyuluhan pemeliharaan mesinSosialisasi usaha bisnis Home Industry makanan dan kue basah Desa Larangan KertaPartisipasi dalam kegiatan koperasi sekolah
Sasaran Kegiatan	Pelaku usaha bisnis dan masyarakat Desa Larangan Kerta
Faktor Pendukung	Banyaknya anggota KKN memudahkan penyebaran kegiatan penyuluhan dan sosialisasi produk kepada masyarakat Desa Larangan Kerta
Rekomendasi/Solusi	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi khususnya tentang penyuluhan tentang produk susu jagung, ice cream jagung, dan sirup jambu secara ulang kepada masyarakat yang sebelumnya belum diberikan penyuluhan dikarenakan aktivitas masyarakat yang sangat padat .

4. Bidang pertanian

Jenis Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">Penyuluhan pertanian terhadap pemanfaatan abu arang dalam meningkatkan kesuburan tanahSosialisasi tentang pengaturan jarak tanam dan penyuluhan penggunaan pupuk ureasosialisasi tentang pembuatan dan pengaplikasian pestisida alami pada tanaman jagungSosialisasi tentang peningkatan nilai tambah dari tanaman jagung dengan konsep Zero waste
Sasaran Kegiatan	Petani Desa Larangan Kerta

Faktor Pendukung	Banyaknya anggota KKN memudahkan penyebaran kegiatan penyuluhan ke tiap-tiap dusun
Rekomendasi/Solusi	Membagi tim KKN menjadi 5 kelompok untuk dikirim pada tiap-tiap dusun yang ada di Desa Larangan Kerta untuk menghampiri para petani yang bisa ditemui .

5. bidang hukum

Jenis Kegiatan	a. Pendataan buku nikah kepemilikan akta atau penyuluhan hukum nikah pada warga
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Larangan Kerta
Faktor Pendukung	Kondisi dan cuaca yang mendukung dalam pelaksanaan program ini
Rekomendasi/Solusi	Tetap melakukan pendataan walaupun rumah warga kurang terjangkau dengan menyesuaikan waktu yang diberikan oleh pihak universitas dalam kegiatan KKN serta menjelaskan kembali materi penyuluhan sadar ke dalam bahasa madura

6. Bidang Infrastruktur Dan Pembangunan

Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan peta desa Larangan Kerta. b. Perencanaan saluran drainase c. Pembuatan papan informasi jalan disetiap dusun di desa Larangan Kerta. d. Pembuatan papan slogan tentang pelestarian lingkungan. e. Survei dan Penyuluhan Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Aspal f. Pembuatan blog tentang Profil Desa Larangan Kerta.
Sasaran Kegiatan	Aparatur Desa dan pelaku proyek pelaksanaan jalan aspal
Faktor Pendukung	Banyaknya anggota KKN memudahkan dalam melakukan kegiatan surveyy terkait peta Desa
Rekomendasi/Solusi	Melakukan survey secara berulang serta menyesuaikan antara peta Desa yang diberikan oleh apamt Desa dengan realita yang ada

7. Bidang kesehatan

Jenis Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">a. Sosialisasi DBD, cuci tangan Bersih, cara sikat gigi, kuku bersih, buang sampah pada tempatnya kepada siswab. Senam bersama siswa SDN larangan kertac. Tensi dan periksa gratis bagi warga Desa Larangan Kertad. Partisipasi dalam kegiatan posyandu di dusun sobi Desa larangan Kertae. Partisipasi dalam kegiatan posyandu di dusun Manjingan Timur
Sasaran Kegiatan	Masyarakat dan siswa-siswi Desa Larangan Kerta
Faktor Pendukung	Lokasi posyandu yang mudah dijangkau yaitu di Kantor Balai Desa Larangan Kerta
Rekomendasi/Solusi	Membagi tim KKN menjadi lima kelompok untuk dikirim pada tiap-tiap kelas di SDN Larangan Kerta dengan tujuan agar kami tetap bisa berpartisipasi dalam kegiatan posyandu

3.14.4. Kalender Kerja

Kegiatan	Bulan													
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Acara Bersih-bersih														
Kegiatan sosialisasi kepada petani tentang pemanfaatan abu arang untuk meningkatkan kesuburan tanah														
Kegiatan KBM di RA Miftahul Ulum, MD Syifa Arufa														
Kegiatan sosialisasi kepada petani tentang pengaturan jarak tanam dan penyuluhan penggunaan pupuk urea.														
Sosialisasi tentang sadar arsip														
Kesehatan														
a. Penyuluhan Tensi Darah Gratis														
b. Sosialisasi cuci tangan														
c. Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Dusun Sobi														
d. Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Dusun Manjingan Timur.														

Partisipasi dalam kegiatan Pengajian Rutin Mingguan																												
Pelaksanaan pembenahan arsip desa (Survei Peta Desa)																												
Pembuatan design drainase																												
Partisipasi dalam kegiatan koperasi sekolah																												
Sosialisasi Usaha Bisnis Home Industri makanan dan Kue Basah																												
Pelestarian Budaya di desa Larangan Kerta																												
Pembuatan Papan Informasi Jalan																												
Pembuatan dan pemasangan vi dan misi Desa Larangan Kerta																												
Pembuatan Produk Susu Jagung, Es Krim Jagung, Simp Jambu dan sosialisasi rentang peningkatan nilai tambah dari tanaman jagung																												
Survei dan Penyuluban Perencanaan dan Pelaksanaan Jalan Aspal.																												
Pembuatan blog untuk profil Desa Larangan Kerta																												

3.14.5 Hasil Pelaksanaan Program

1 Komunikasi yang baik antara Tim KKN dengan pemerintah desa, remaja & pemuda desa dan segenap warga Desa Keles juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Program kerja yang efektif untuk dilakukan Tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut. Berikut hasil pelaksanaan program kerja yang telah kami lakukan :

✓ Bidang administrasi negara

a. Pelaksanaan pembenahan arsip data (Mensortir dokumen penting desa)

37 Program kerja KKN kami salah satunya yakni sadar dan tertib arsip. Dengan bentuk bimtek (Bimbingan Teknis) dan penataan arsip balai desa Larangan Kerta. Bimtek bertempat di balai desa, sasaran dari bimtek ini adalah para perangkat desa supaya mengerti dan sadar akan pentingnya arsip. Karena sering kali arsip tidak begitu diperhatikan, berkas-berkas dianggap sudah tidak terpakai akan dimusnahkan begitu saja. Bimtek yang dikoordinatori oleh mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik.

Adapun berdasarkan hasil observasi kondisi arsip desa yang berada di balai desa Larangan Kerta kurang tertata dengan baik sehingga arsip sulit dibedakan antara jenis dan waktunya. Berdasarkan kondisi tersebut kami melakukan pembenahan arsip di balai desa dengan melakukan pemilahan dan penataan arsip dengan baik berdasarkan jenis arsip dan waktu kepemilikan dari arsip tersebut. Selain itu, kami juga memperbaharui dan membuat peta desa. Mengingat peta desa merupakan arsip penting desa.

b. Penyuluhan tentang Pelayanan Kependudukan (KK, KTP, Kelahiran, Kematian, Perpindahan penduduk)

Program ini dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat khususnya para aparat desa Larangan Kerta tentang pelayanan kependudukan yang sangat penting. Surat kependudukan ini memiliki

fungsi untuk memberikan penjelasan identitas dan status bagi penduduk (individual & kelompok), memberikan kepastian hukum, memberikan perlindungan hukum dan kenyamanan bagi pemiliknya serta memberikan manfaat bagi kepentingan administrasi & pelayanan publik lainnya.

✓ **Bidang Pendidikan**

a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di RA Miftahul Ulum

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di RA Miftahul Ulum dilakukan melalui team teaching yaitu pembelajaran dilakukan secara kolaborasi dengan guru pengajar kelas A dan kelas B. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini bertujuan agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh perhatian yang cukup dari guru pengajar. Selain itu penggunaan metode ini juga bertujuan agar dapat memberikan kesempatan bagi anggota tim pengajar untuk saling bekerjasama serta saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama.

Pelaksanaan pembelajaran di RA Miftahul Ulum dilaksanakan setiap hari (Jum'at Libur) pada minggu pertama waktu pelaksanaan program kerja KKN pukul 08.00-10.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari agar diperoleh hasil pencapaian perkembangan anak sesuai dengan karakteristik cara belajar anak usia dini yaitu bertahap, belajar dari bersosialisasi, serta melalui habituasi (pembiasaan-pembiasaan). Kegiatan belajar mengajar di RA Miftahul Ulum awalnya dilakukan tanpa disertai dengan perencanaan kegiatan harian pembelajaran yang matang oleh guru pengajar sebelumnya dan tanpa memperhatikan tema dan subtema yang akan diajarkan dalam setiap tatap muka. Oleh karena itu anggota dari tim KKN melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengambil salah satu tema pembelajaran yaitu diri sendiri dengan subtema panca indera yang dilaksanakan selama satu minggu dengan jumlah tatap muka sebanyak 6 kali. Adapun indikator ketercapaian

perkembangan anak diukur dari kelima aspek perkembangan anak yaitu moral dan nilai-nilai agama, aspek bahasa, aspek fisik motorik, aspek kognitif serta aspek sosial emosional yang sebelumnya guru hanya mengukur ketercapaian perkembangan anak dari aspek kognitif saja yaitu kemampuan anak untuk bisa membaca dan menulis.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Di MI Syifa Arufa

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di MI Syifa Arufa dilakukan untuk mengisi keterbatasan tenaga pengajar mulai dari kelas satu s/d kelas enam. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan di sekolah namun tetap memperhatikan karakteristik dan tujuan dari masing-masing jenis mata pelajaran agar teknik pembelajaran yang digunakan sesuai dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Adapun karakteristik untuk setiap mata pelajaran diantaranya mata pelajaran IPA yaitu membekali siswa untuk belajar konsep berdasarkan fenomena alam yang terjadi; IPS yaitu membekali siswa untuk dapat menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap dan interaksi dengan baik; Bahasa Indonesia yaitu membekali siswa agar memiliki kemampuan yang baik dan benar dalam berbahasa; Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menanamkan kesadaran kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dengan baik; Fiqih yaitu membekali siswa untuk dapat memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam; Al- Qur'an Hadits yaitu memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Al- Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran islam; Matematika untuk melatih cara berpikir dan bernalar guna mempersiapkan siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dalam pelaksanaannya, proses belajar mengajar dilakukan setiap hari pada minggu pertama waktu pelaksanaan program kerja KKN pukul 07.30-11.00 WIB dengan sasaran kegiatan adalah siswa kelas satu s/d kelas enam di MI Syifa Arufa.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di MI Syifa Arufa diperoleh informasi bahwa siswa sangat antusias dalam

mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan siswa merasa lebih dekat dan nyaman ketika belajar bersama anggota tim KKN, komunikasi yang terjalin antara siswa dengan tenaga pengajar dari anggota KKN juga berjalan sangat baik sehingga berdampak terhadap semakin tingginya motivasi belajar siswa dikelas yang ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu siswa mampu memahami dan memecahkan soal perhitungan matematika (penjumlahan dan pengurangan, perkalian susun, perhitungan campuran dan pembagian) secara mandiri tanpa harus di tuntun oleh guru dalam memperoleh jawaban benar, siswa dapat menyelesaikan soal IPA dengan benar karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan belajar IPA melalui fenomena alam sekitar tempat tinggal siswa, siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan sekitar dengan menjaga selalu lingkungan sekitar melalui implementasi konsep yang telah dipelajari siswa, siswa mulai bisa ¹⁷³ menyusun kalimat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa juga mulai berani dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan guru dan teman sebayanya.

Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu penggunaan sekat sebagai pembatas kelas menyebabkan suara gaduh dari siswa terdengar jelas oleh kelas yang lain dan menyebabkan suasana kelas kurang kondusif dan dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memaksimalkan peran serta dari anggota tutor dalam proses pembelajaran yaitu salah satu anggota tutor menjadi tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran sedangkan anggota lainnya sebagai pendamping siswa. Selain itu penyampaian materi pembelajaran juga dibuat nyata dengan mengambil contoh dan peristiwa yang berkaitan langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa agar materi pembelajaran mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang, pembelajaran juga diselingi dengan nyanyian yang relevan dengan materi pembelajaran

sehingga memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar MD Syifa Arufa

Kegiatan mengajar di MD Syifa Arufa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqro, al- qur'an, serta mampu menghafal surat- surat pendek. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengayaan dan pendalaman materi pembelajaran melalui pembiasaan- pembiasaan seperti membaca niat sebelum wudlu', memahami rukun wudlu', berdo'a sebelum dan sesudah makan, berdo'a sebelum keluar rumah, berdo'a sebelum dan sesudah belajar. Pelaksanaan pembelajaran di MD Syifa Arufa dilaksanakan setiap hari (Jum'at Libur) pada minggu pertama waktu pelaksanaan program kerja KKN pukul 14.00-15.30 WIB dengan sasaran kegiatan adalah seluruh anak- anak di desa Larangan Kerta.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran diperoleh informasi bahwa siswa juga sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan siswa merasa lebih dekat dan nyaman ketika belajar bersama anggota tim KKN, komunikasi yang terjalin antara siswa dengan tenaga pengajar dari anggota KKN juga berjalan sangat baik sehingga berdampak terhadap semakin tingginya motivasi belajar siswa dikelas yang ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu siswa lebih mudah memahami bacaan yang belum sepenuhnya siswa pahami saat belajar di MD, siswa mampu menguasai materi yang baru diajarkan seperti dapat dengan cepat menghafal surat- surat pendek, macam- macam doa'a, memahami dengan cepat tanda baca dalam al- qur'an , serta memiliki semangat tinggi untuk mengaji.

Namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu penggunaan sekat sebagai pembatas kelas menyebabkan suara gaduh dari siswa terdengar jelas oleh kelas yang lain dan menyebabkan suasana kelas kurang kondusif dan dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan

memanfaatkan kelas pagi yang tidak digunakan, selain itu untuk mengatasi adanya kegaduhan didalam kelas yaitu dengan cara tutor dibagi untuk mendampingi siswa agar kelas lebih kondusif, sedangkan anggota tutor lainnya menyampaikan materi yang menarik dengan diselingi nyanyian dan tepuk tangan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta memberikan reward berupa makanan ringan untuk menarik perhatian dan semangat siswa untuk menjawab latihan soal yang diberikan.

d. Pelestarian Budaya kepada anak-anak di Desa Larangan Kerta

Kegiatan dalam program pelestarian budaya untuk anak desa Larangan Kerta dilakukan dengan memperkenalkan dan mengajarkan beberapa gerakan tarian yang dapat menggambarkan sifat kelentutan dan sikap ramah tamah dari masyarakat di desa Larangan Kerta. Penggambaran budaya masyarakat di desa Larangan Kerta melalui gerakan tarian tersebut, diharapkan mampu memberikan pesan moral kepada anak-anak tentang budaya masyarakat sekitar desa Larangan Kerta, sehingga anak-anak diharapkan mampu melestarikan budaya tersebut.

Mengajarkan gerakan tari merupakan salah satu program edukasi yang dilaksanakan dengan memberikan pengalaman seni untuk menambah pengetahuan serta wawasan anak-anak di desa Larangan Kerta agar menjadikan anak lebih ekspresif, kreatif dan imajinatif. Selain itu pengalaman seni juga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan apresiasi tentang budaya di tempat tinggal anak. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa anak di desa Larangan Kerta menyatakan bahwa banyak anak-anak di desa yang paham terhadap makna dari gerakan tari yang diajarkan oleh anggota KKN, selain itu beberapa anak juga berani dan mampu memberikan beberapa contoh lain gerakan tarian dengan disertai beberapa penjelasan terkait ciri khas dari daerah tempat tinggalnya. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa anak-anak di Desa Larangan Kerta adalah anak yang kreatif dan imajinatif.

Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Larangan Kerta yaitu pada hari Selasa s/d Kamis pada minggu kedua waktu pelaksanaan program

kerja KKN pukul 15.30 sampai dengan selesai dengan sasaran kegiatan adalah seluruh anak- anak di desa Larangan Kerta. Namun terdapat hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya waktu yang diberikan dalam membekali anak untuk menumbuhkembangkan kesadaran budaya masyarakat sekitar tempat tinggal anak. Gerakan tari hanya menggambarkan salah satu dari budaya masyarakat di Desa Larangan Kerta sehingga penggambaran budaya tersebut dirasa masih sangat kurang. Adapun upaya yang dilakukan dengan tetap memberikan pemahaman berupa contoh gerakan lain dengan disertai makna gerakan tarian tersebut ketika jam istirahat serta memberikan arahan kepada siswa untuk selalu menjaga dan melestarikan budaya yang ada di masyarakat Desa Larangan Kerta di sela- sela latihan tari.

e. **Pembenahan Perpustakaan Sekolah**

Pembenahan perpustakaan sekolah dilakukan dengan tujuan untuk mengatur tata letak buku sekolah berdasarkan kategori jenis buku agar siswa lebih mudah untuk menemukan buku bacaan yang diinginkan. Adapun jenis buku tersebut meliputi jenis buku bacaan siswa dan buku bacaan umum.

Buku Siswa	Buku Umum
a. Buku TKS	a. Buku Agama
b. Novel	b. Buku Kesehatan
c. Majalah Anak	c. Majalah
d. Latihan Soal UN	d. Informasi Umum
e. Buku Paket	

Penataan tata letak buku tersebut disertai dengan informasi tulisan berdasarkan jenis buku dengan tujuan mempermudah siswa dalam mencari buku yang ingin dicari.

✓ **Bidang Ekonomi**

- a. Pembuatan Produk ice cream jagung, susu jagung, dan sirup jambu guna pemanfaatan melimpahnya potensi pertanian

Peningkatan nilai tambah merupakan salah satu tindakan yang sangat efisien dalam mengatasi ketersediaan yang melimpah seperti melimpahnya tanaman jagung saat musim panen tiba. Petani berfikir bahwasanya disaat hasil produksi naka disamping itu besar pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Padahal jika dihitung secara ilmu ekonomi hasil produksi yang meningkat tidak akan menjamin bahwa pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Oleh karena itu, tindakan peningkatan nilai tambah terhadap komoditas jagung sangat diperlukan agar dapat memberikan dampak positif pada pendapatan petani. Permasalahan yang terjadi di Desa tersebut adalah kurangnya pengetahuan petani terhadap pengolahan produk jagung. Hal inilah yang memicu para petani untuk selalu menjual hasil panennya secara langsung kepada pihak mitra atau kepada tengkulak jagung walaupun dengan harga yang murah. Sehingga kami peserta KKN berinisiatif untuk melakukan sosialisasi tentang pengolahan jagung menjadi susu jagung, ice cream jagung dan sirup jambu. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu para petani di Desa Larangan Kerta walaupun banyak para petani mereson kegiatan ini namun banyak pula kendala yang dihadapi seperti padatnya aktivitas masyarakat sehingga terkadang kami tidak bertemu dengan sasaran kegiatan Sosialisasi.

- b. Sosialisasi usaha bisnis home industry dan pemberian materi tentang bisnis rumahan (usaha ternak dan telur ayam)

Seperti yang kita ketahui bahwasanya karakteristik dari bisnis rumahan yaitu pelaksanaan bisnis yang masih sangat tradisional. Baik itu dari segi produksi yang dilakukan, segi keuangan, dan pemasaran. Suatu kegiatan dapat dikatakan berhasil jika sipelaku usaha mampu mengatur, mengendalikan, mengontrol segala kegiatan yang dilakukan. Pada usaha ternak dan telur ayam yang ada di Desa Larangan Kerta masih tradisional karena dilihat dari sisi pencatatan keuangannya yang masih belum rinci, dari segi pemasaran juga usaha ternak dan telur ayam tersebut masih belum bisa melakukan metode pemasaran terhadap permintaan dan

penawaran ternak dan telur ayam. Sehingga disaat permintaan akan ternak dan telur ayam meningkat perusahaan terkadang tidak bisa menyediakan stok tersebut atau sebaliknya. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi di usaha ternak dan telur ayam dengan tujuan agar pengusaha tersebut dapat memahami tentang cara berwirausaha yang baik dan benar sehingga pengusaha berani mengambil keputusan untuk usahanya. Dari kegiatan sosialisasi ini ternyata permintaan dari ternak dan telur ayam selalu terpenuhi.

c. Sosialisasi usaha bisnis home industri dan penyuluhan pemeliharaan mesin

Dalam kegiatan bisnis seringkali kita mendengar tentang biaya tetap. ⁶⁰ Biaya tetap ini merupakan biaya yang jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah barang yang diproduksi berubah seperti gudang, mesin dan lain-lain. Biasanya biaya tetap ini dikeluarkan saat pertama usaha tersebut dibangun yang dikenal dengan biaya investasi. Agar biaya tetap yang dikeluarkan sedikit maka si pelaku usaha dituntut untuk memperpanjang umur ekonomis dari mesin melalui kegiatan pemeliharaan pada mesin serta pengoptimalan jam kerja mesin dengan baik agar mesin yang digunakan tidak mudah rusak. Hal ini perlu diterapkan pada usaha bor air di Desa Larangan Kerta. Dimana di desa tersebut hanya memiliki 1 mesin bor air sehingga kemungkinan mesin tersebut cepat rusak adalah sangat besar. Melalui kegiatan sosialisasi kami mencoba memberikan pemahaman tentang cara memelihara mesin dengan tujuan untuk memperpanjang umur ekonomis dari mesin tersebut serta mengurangi biaya yang dikeluarkan.

d. Sosialisasi usaha bisnis Home Industry makanan dan kue hasah Desa Larangan Kerta

Daya tarik memang salah satu aspek yang harus diperhatikan khususnya daya tarik dari suatu produk. Karena boleh saja produk yang dihasilkan merupakan produk yang lumrah dipasaran tetapi jika produk tersebut memiliki daya tarik tersendiri maka produk tersebut akan menjadi produk yang unik dipasaran. Produk yang unik akan mempermudah dalam

menentukan dan memperluas pangsa pasar. Sedangkan untuk menciptakan daya tarik dari suatu produk dibutuhkan sebuah pemikiran kreatif dan inisiatif. Disamping itu, dalam kegiatan sosialisasi kami juga menjelaskan tentang pentingnya surat siup terhadap perusahaan. Sebagian masyarakat khususnya para konsumen berfikir bahwasanya suatu produk yang berkualitas hanya dapat diproduksi oleh perusahaan yang maju salah satunya perusahaan tersebut memiliki surat izi usaha. Hal ini perlu diterapkan pada usaha makanan dan kue basah yang terdapat di Desa Larangan Kerta. Melalui kegiatan sosialisasi kami memberikan pemahaman tentang menciptakan daya tarik dari suatu produk erta pentingnya surat izin usaha bagi perusahaan. . Setelah kegiatan sosilaisasi ini dilakukan masyarakat memberikan respon positif. Hal ini dibuktinya adanya antusias masyarakat untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaiman cara menciptakan daya tarik dari suatu produk secara mendalam serta cara mengurus surat izin usaha.

✓ **Bidang pertanian**

- a. Penyuluhan pertanian terhadap pemanfaatan abu arang dalam meningkatkan kesuburan tanah

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Larangan Kerta. Penyuluhan yang kami lakukan yaitu pemanfaatan abu arang untuk meningkatkan kesuburan tanah. Karena selama ini sebagian petani menganggap bahwasanya abu arang hanyalah sampah yang tidak memiliki nilai guna. Padahal sesungguhnya abu arang ini dapat meningkatkan kesuburan tanah jika digunakan sebelum kegiatan penanaman dimulai. Selain itu abu arang berfungsi sebagai pupuk karena abu arang dapat menyediakan unsur hara yang tidak tersedia di tanah. Untuk mengefektikan waktu kami membagi tim menjadi 5 kelompok untuk memberikan penyuluhan pada petani yang ada di tiap-tiap dusun Desa Larangan Kerta.

- b. Sosialisasi tentang pengaturan jarak tanam dan penyuluhan penggunaan pupuk urea

Kegiatan sosialisasi ini juga memfokuskan pada potensi local seperti tanaman jagung kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk merubah pemahaman petani bahwasanya Jarak tanam dan pola tanam merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan karena untuk mencapai sistem usahatani yang berkelanjutan maka diperlukan sebuah pengaturan jarak tanam dan pola tanam yang memiliki tingkat biodiversitas yang tinggi serta sesuai dengan kondisi biofisik lahan dan sosial ekonomi Desa Tarangan Kerta. Dengan adanya pengaturan jarak tanam dan pola tanam maka akan mencegah adanya perebutan unsur hara serta mengurangi adanya serangan hama pada tanaman yang dibudidayakan. Tetapi pada realita yang ada masyarakat kurang bisa memahami tentang pentingnya jarak tanam dan pola tanam bagi tanaman yang dibudidayakan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan budidaya yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak memperhatikan jarak tanam dan pola tanam. Setelah program ini dilakukan ternyata hanya 1-3 petani yang memberikan respon positif. Karena sulitnya mengumpulkan para petani maka kami menghampiri petani saat melakukan kegiatan usahatani

- c. Sosialisasi tentang pembuatan dan pengaplikasian pestisida alami pada tanaman jagung

Kegiatan penyuluhan ini difokuskan pada penguatan potensi local seperti tanaman jagung. Dalam program ini akan membahas Kendala atau permasalahan yang terjadi pada saat melakukan budidaya jagung seperti banyaknya hama dan penyakit yang seringkali menyerang tanaman yang dibudidayakan contoh hama ulat yang sering menyerang tanaman khususnya tanaman jagung. Hama ini menyerang pada bagian-bagian daun khususnya sel-sel daun. Hal ini akan menghambat proses fotosintesis yang dilakukan oleh tanaman tersebut. Ciri-ciri tanaman jagung yang terkena serangan hama ulat maka daun pada tanaman jagung akan menjadi berlubang. Serangan ini bisa disebabkan karena kegiatan penyiangan yang

dilakukan kurang maksimal sehingga memicu munculnya hama ulat pada tanaman jagung. Permasalahan ini telah dialami oleh para petani jagung di Desa Larangan Kerta. Jika diamati secara mendalam kegiatan budidaya jagung yang dilakukan oleh petani di daerah tersebut tidak hanya terserang oleh hama tetapi juga terdapat tanaman jagung yang terkena penyakit seperti penyakit bulai. Untuk mengatasi adanya serangan hama ulat tersebut maka kami dan beberapa petani sepakat untuk membuat pestisida alami dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia dan aman untuk digunakan seperti daun pepaya, minyak tanah, detergen dan air. Dari bahan tersebut kami mengolahnya pestisida alami yang ramah lingkungan setelah pestisida tersebut selesai dibuat maka selanjutnya kami dan para petani akan mengaplikasikan pestisida alami pada tanaman jagung yang terkena serangan hama ulat. Dari kegiatan penyuluhan tentang pengaplikasian pestisida alami tersebut dilakukan ternyata dari 30 petani yang ikut serta dalam program penyuluhan hanya 14 petani yang memberikan respon positif terhadap program ini sedangkan yang lainnya tidak memberikan respon disebabkan karena petani tersebut memahami bahwasanya cara kerja dari pestisida alami tersebut sangat lambat. Karena sulitnya mengumpulkan para petani maka kami menghampiri petani saat melakukan kegiatan usahatani.

- d. Sosialisasi tentang pemanfaatan potensi lokal melalui peningkatan nilai tambah dari jagung dengan konsep Zero waste

Komoditas yang dihasilkan dalam sektor pertanian bermacam-macam salah satunya adalah komoditas dari tanaman pangan. Seperti yang kita ketahui bahwasanya karakteristik dari komoditas pertanian adalah mudah busuk dan mudah rusak serta memiliki nilai jual yang sangat rendah. Disaat panen untuk komoditas pertanian terjadi secara serentak, maka disaat itulah harga dari tiap-tiap komoditas akan turun. Hal ini disebabkan karena stok untuk komoditas pertanian khususnya jagung sangat melimpah, selain itu dengan adanya karakteristik tersebut memicu para petani untuk menjual hasil panen secara langsung. Karena petani

berfikir bahwasanya komoditas yang dimiliki petani akan mudah rusak jika disimpan terlalu lama dan pada akhirnya akan semakin menurunkan harga dari komoditas tersebut. kondisi ini telah dialami oleh para petani di Kabupaten Sumenep khususnya para petani di Desa Larangan Kerta. Para petani di Desa tersebut banyak mengeluh karena harga pada komoditas jagung sangat rendah yaitu sebesar 4000 per kilo. Dari permasalahan inilah kami peserta KKN sepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pada tanggal 13 Februari 2017 dimana sasaran dari sosialisasi kami yaitu para petani di Desa Larangan Kerta dengan judul sosialisasi yaitu peningkatan nilai tambah dari tanaman jagung dengan konsep Zero Waste. Karena dengan melalui tindakan peningkatan nilai tambah maka karakteristik dari komoditas pertanian khususnya jagung dapat diantisipasi serta juga dapat meningkatkan pendapatan petani. Dalam kegiatan sosialisasi kami tidak hanya menjelaskan tentang peningkatan nilai tambah dari bagian buah jagungnya saja tetapi juga bagian tongkol, daun jagung dan batang jagung juga dijadikan beberapa bentuk kerajinan dan pupuk kompos. Hal ini bertujuan agar peningkatan nilai tambah dari tanaman jagung tidak menimbulkan efek atau dampak terhadap lingkungan. Walaupun banyak petani yang memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi ini. Tetapi adapula kendala yang kami hadapi yaitu sulitnya dalam mengumpulkan para petani sehingga kami harus membagi tim KKN menjadi 5 kelompok untuk melakukan kegiatan sosialisasi di tiap-tiap dusun dengan cara menghampiri para tani yang sedang melakukan kegiatan usahatani. Adapun contoh kerajinan dari limbah jagung adalah sebagai berikut:



Lampu hias dari daun jagung



hiasan bunga dari daun jagung

✓ **Bidang hukum**

- a. Pendataan buku nikah kepemilikan akta atau penyuluhan hukum nikah pada warga

Mengingat pentingnya akte nikah dan buku nikah maka kami peserta KKN melakukan penyuluhan kepada masyarakat Desa Larangan Kerta memberikan pemahaman tentang pentingnya kepemilikan akte nikah dan buku nikah. Karena setelah kami melakukan kegiatan survey dan observasi kepada masyarakat sekitar ternyata hampir 50 % masyarakat yang ditemui tidak memiliki akte nikah dan buku nikah. Maka dari itu kami berinisiatif untuk mendorong dan membantu masyarakat dalam memperoleh akte dan buku nikah tentunya melalui peraturan-peraturan yang sudah ada. Misalnya untuk pengurusan dan biaya dasar hukumnya adalah PP 48/2014. Namun karena keterbatasan waktu maka kami tidak bisa melakukan pendampingan utuh kepada masyarakat sampai mendapatkan akte dan buku nikah kami hanya bisa memberikan pemahaman dan cara pengurusan ke KUA. Dengan adanya program ini maka hampir keseluruhan masyarakat yang menerima penyuluhan memberikan respon positif terhadap program dan masyarakat berantusias untuk mengurus kepemilikan akte nikah dan buku nikah.

✓ **Bidang teknik sipil**

a. Pembuatan peta desa

Sebelum kami melakukan pembuatan peta desa sebelumnya kami melakukan kegiatan survey dan observasi lokasi. Berikut peta desa yang telah selesai dibuat.



b. Perencanaan desain Drainase

Dengan semakin pesatnya perkembangan fisik Desa Larangan Kerta maka diperlukan system drainase yang memadai untuk menyalurkan air buangan/ limbah keluarga dan air limpahan air hujan ke saluran pembuangan induk. Penyediaan jaringan drainase di Desa Larangan Kerta belum memadai dimana sebagian jalan utama masih belum memiliki

saluran drainase atau fungsi saluran yang belum sesuai. Drainase dibedakan menurut kondisinya yaitu drainase permanen dan tidak permanen. Drainase di Desa Larangan Kerta termasuk kurang baik, penanganan air limbah yang berasal dari rumah tangga masih belum menggunakan saluran dan cenderung dibiarkan begitu saja oleh rumah tangga (mengalir ke tegal/ladang).

c. Survey dan penyuluhan perencanaan dan pelaksanaan Jalan Aspal

Pembangunan jalan terus ditingkatkan desa untuk memfasilitasi warga sekitar dan peningkatan sarana dan prasarana desa. Berikut daerah lokasi pengaspalan jalan di Desa Larangan Kerta :



Kami ikut membantu survey dan pengukuran pembangunan jalan aspal tersebut. Jalan tersebut direncanakan akan dibangun sepanjang 400 meter dengan lebar 2,5m.

Kami juga memberi penyuluhan akan pentingnya perencanaan terlebih dahulu jalan tersebut. Pada tebal lapisan perkemasan yang diperlukan yakni

Klasifikasi jalan tersebut, komposisi kendaraan, perhitungan LHR, dan test tanah dengan CBR (California Bearing Ratio). Test tanah disini faktor paling penting, karena pengujian ini untuk mengetahui daya dukung tanah.

d. Pembuatan papan informasi jalan dan slogan pelestarian lingkungan

¹⁵ Papan nama jalan merupakan tanda nama untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali oleh orang yang melihat papan nama jalan tersebut. Tanpa adanya papan nama jalan orang-orang akan sulit mengenali/mencari tempat yang dituju.

Papan slogan pelestarian lingkungan desa diperlukan untuk mengingatkan masyarakat desa akan pentingnya menjaga lingkungan. Adapun papan nama informasi selamat datang, selamat jalan, informasi jalan tiap dusun, dan papan slogan pelestarian lingkungan tidak ada di Desa Larangan Kerta. Sehingga kami berinisiatif membuat papan informasi jalan dan slogan pelestarian lingkungan.

e. Pembuatan Blog KKN mengenai Profile Desa dan Pelaksanaan Program Kerja

Kurangnya informasi tentang Desa Larangan Kerta-kecamatan Batu putih menimbulkan inisiatif kami untuk membuat blog. Hal ini dapat mempermudah pembaca mendapatkan beberapa informasi yang sekiranya dapat membantu. Dengan perkembangan teknologi informasi, dengan pembuatan blog ini juga dapat memudahkan monitoring yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan kami, dimana akses transportasi yang jauh.

Alamat blog : kkn39universitawiraraja1.blogspot.com

Berikut tampilan blog yang kami buat :



Gambar tampilan beranda blog



Gambar tampilan menu profile desa blog



Gambar tampilan menu peta desa blog



✓ **Bidang kesehatan**

- a. Sosialisasi DBD, cuci tangan Bersih, cara sikat gigi, kuku bersih, buang sampah pada tempatnya kepada siswa

Sosialisasi ini dilakukan untuk menanamkan kebiasaan kepada anak akan pentingnya pola hidup sehat yang dimulai dengan cara cuci tangan yang bersih, cara sikat gigi yang baik, membuang sampah pada

tempatya, sampai pengenalan tentang bahaya Penyakit DBD. Target utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah anak-anak sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SDN Larangan Kerta. Dari kegiatan sosialisasi yang telah kami lakukan di SDN larangan Kerta ternyata anak-anak menjadi lebih paham dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan agar terhindar dari penyakit DBD.

b. Tensi dan periksa gratis bagi warga Desa Larangan Kerta

Kegiatan tensi dan periksa gratis ini dilakukan kepada masyarakat Desa Larangan Kerta khususnya para wali murid RA Syifa Arula dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam tekanan darahnya, sehingga masyarakat dapat mengatasi dari tekanan darah yang dimiliki baik tekanan darah tinggi, atau tekanan darah rendah. Permasalahan yang terjadi sebelumnya masyarakat belum mengetahui tekanan darah yang dimilikinya, sehingga dengan adanya kegiatan ini akan sedikit membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

96

4.1. Kesimpulan

1. Program yang telah kami laksanakan akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan ketercapaian 90%. Keberadaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gedang-gedang, kecamatan Batuputih telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan warga setempat. Adanya kerjasama dari warga membuat program-program KKN yang dilaksanakan yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat.
2. Potensi desa di Aeng Merah seperti air terjun Dhurbhugan telah dikelola cukup baik oleh masyarakat, sehingga tercapai hasil yang memuaskan, diantaranya :
 - a. Kerjasama yang baik antara masyarakat, perangkat desa serta instansi terkait guna memperlancar pembangunan desa.
 - b. Kepedulian masyarakat desa terhadap lingkungan.
 - c. Keterbukaan aparat desa terhadap masyarakat, mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik.
 - d. Pemberdayaan swadaya masyarakat untuk menunjang pembangunan desa.
3. Desa Batu Putih Kenek program kegiatan yang terlaksana masih terdapat beberapa program yang dapat dilakukan untuk keberlanjutan program kedepannya yakni terbentuknya usaha kecil dan menengah di Desa Batuputih Kenek dengan produk unggulan yakni pisang dan daun kelor. Harapan dari adanya usaha kecil dan menengah yang terbentuk tersebut yakni diharapkan mampu mengangkat perekonomian dan mensejahterakan masyarakat setempat. Selain itu, masalah yang terdapat di Desa Batuputih Kenek dalam pemenuhan air bersih yang masih mengandalkan air tadah hujan maka perlu adanya program selanjutnya untuk dapat memenuhi

kebutuhan masyarakat Desa Batuputih Kenek khususnya dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih.

4. Desa Batu Putih Laok semua program yang direncanakan sudah kami jalankan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan tingkat kesadaran aparat desa dan masyarakat dalam menjaga potensi yang ada di desa tersebut diantaranya Bidang Ekonomi, Politik, Budaya, Sosial, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan dan Administrasi yang masih terjaganya dengan baik.
5. Situasi Desa Tangedan yang ramah disertai berbagai ilmu agama dan terlihat aktif dalam pelaksanaan program Desa Tangedan. Adapun program yang dilakukan selama dua minggu diantaranya adalah sebagai berikut;

Program utama

- a) MMD (musyawarah masyarakat desa)
- b) Perbaikan struktur organisasi
- c) Sosialisasi perbaikan pengarsipan untuk meningkatkan aktivitas balai
- d) Perbaikan pengarsipan

Program pendukung

- a) Bidang pendidikan
- b) Bidang pertanian
- c) Bidang kesehatan

6. Dari aspek kesehatan dan Kebersihan lingkungan serta penataan administrasi desa, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih terbilang rendah. Hal itu dapat dilihat masih banyak sampah yang berkeliaran disisi jalan dan selokan-selokan yang ada di desa Juruan Daya. Sedangkan aspek pememetaan administrasi desa, pertanian, pendidikan, hukum dan sosial kemasyarakatan perlu untuk ditingkatkan, hal itu guna untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di desa Juruan Daya tentunya melalui kerjasama yang baik antara pemerintah desa selaku penyelenggara pemerintahan dan masyarakat.

- 26
7. Dengan menyimak pada permasalahan yang terjadi di Desa Badur dapat Penyusun tarik kesimpulan bahwa Desa Badur masih memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah baik oleh pemerintah daerah maupun oleh pemerintah provinsi terutama dibidang administrasi tata kelola desa, dan bidang potensi pariwisata yang perlu di berikan perhatian lebih begitu pun dengan bidang-bidang yang lainnya yang juga memerlukan tindakan nyata dan perhatian dari semua pihak yang ada.
 8. Berdasarkan program-program kerja dari berbagai bidang seperti pertanian, administrasi, kesehatan, ekonomi, teknik, dan hukum telah dilaksanakan di Desa Batuputih Daya Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Program-program yang kami susun berdasarkan metode observasi (pengamatan), intervier (wawancara) dan dokumentasi telah terlaksana dengan baik dan secara keseluruhan karena didukung oleh berbagai pihak seperti Kepala desa, aparaturnya dan masyarakat dan pihak kampus Universitas Wiraraja Sumenep.
 9. Pelaksanaan KKN kelompok 34 Desa Juruan Laok pada dasarnya dapat terealisasi secara keseluruhan. Namun ada beberapa kendala yang menjadi penyebab utama dari kekurangan ini yaitu kemampuan intern kelompok 34 baik dari segi minimnya anggaran maupun dari segi tenaga, waktu dan ilmu pengetahuan. Kemudian penyebab yang kedua berasal dari masyarakat Desa Juruan Laok yang pada umumnya berprofesi sebagai petani, sehingga kesempatan untuk berkumpul dalam acara atau kegiatan sosialisasi bagi kelompok 34 terkendala, karena pada umumnya apabila ada pemberitahuan untuk berkumpul mereka cenderung berfikir akan mendapat bantuan berupa uang ataupun sembako. Namun berkat kerja sama dari kelompok 34, aparaturnya, karang taruna, kelompok tani dan PKK maka program kerja yang telah direncanakan dapat terealisasi.
 - 2
 10. Pelaksanaan program KKN di Desa Sergang, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep, yang dilakukan kurang lebih selama 13 hari mulai dari tanggal 6 Februari 2017 sampai 18 Februari 2017 merupakan

serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, ketiganya harus seiring sejalan dan Program Kelompok KKN, meliputi:

1. Program Utama

- a. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
- b. Penataan Tempat Administrasi Desa dan Kolaborasi Tertib Administrasi
- c. Analisis Masalah dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam
- d. Penyuluhan tentang Bahaya pestisida bagi manusia dan perlindungan hukum bagi konsumen
- e. Penyuluhan Pentingnya Pencegahan Hipertensi pada lansia
- f. Pelatihan tanaman Hidroponik
- g. Pembenahan dan pengaktifan Perpustakaan Sekolah
- h. Penyuluhan PHBS

2. Program Pendukung

- a. Mengajar di SD Sergang II
- b. Jumat bersih
- c. Mengajar ngaji
- d. Partisipasi dalam acara rutin warga desa Sergang (Pengajian di Masjid)
- e. Praktek pengaplikasian pestisida nabati.

11. Desa Bula'an dapat disimpulkan bahwa masih banyak aparatur desa yang tidak berfungsi secara optimal, segala kegiatan yang berkenaan dengan pelaksanaan pemerintahan desa masih bertumpu pada Sekretaris Desa. hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari aparat desa Bula'an. Dan kurangnya saran dan prasana yang dapat menunjang peningkatan pembangunan desa menjadi salah satu faktor yang menghambat kemajuan desa tersebut. Dari aspek pertanian, dimana masyarakat disana belum mengerti secara benar dalam mengelolah dan memanfaatkan produk hasil pertaniannya sehingga kebanyakan hasil peranian mereka tidak bisa dimanfaatkan secara optimal oleh mereka

sendiri. Dan kurangnya pemahaman para petani tentang penggunaan bahan kimia untuk pertaniannya sehingga mereka tidak sadar bahwa penggunaan bahan kimia tersebut akan berdampak negatif terhadap kesuburan tanah tersebut.

12. Desa Bantelan merupakan salah satu desa yang terbelakang kurang maju bila dibandingkan dengan desa yang lain. Selama berada di desa ini, peserta KKN membantu mengurangi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh warga. Mahasiswa berperan aktif dalam mengurangi permasalahan yang ada dengan peningkatan pada sektor pertanian, pendidikan, ekonomi, teknik, administrasi, kesehatan dan lingkungan masyarakat. Adanya kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan KKN ini, mendapatkan respon atau tanggapan yang baik dari masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan dengan terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat sekitar.

13. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Larangan Barma Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep Program-program yang kami susun dari hasil observasi dapat terlaksana dengan baik dan berhasil, berkat dukungan dari semua pihak, baik dari rekan-rekan satu tim, masyarakat, maupun perangkat desa. Masyarakat Desa Larangan Barma sangat mendukung kehadiran dan program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Wiraraja Sumenep dengan ikut berpartisipasi membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan.

14. Setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan di Desa Larangan Kerta Kecamatan Batuputih telah selesai. Program-program yang kami susun yang didasarkan pada hasil dari kegiatan survey dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, telah berjalan cukup optimal. Program-program yang kami lakukan juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Kepala dan Aparat Desa di lingkungan Kecamatan

Batu Putih, pihak kecamatan Batuputih, serta pihak Universitas Wiraraja Sumenep.

15. Program dan pelaksanaan di Kecamatan Batuputih telah selesai. maka kami menyampaikan bahwasanya:

- a. Program-program yang kami susun yang didasarkan pada hasil dari kegiatan survey dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, telah berjalan cukup optimal. Program-program yang kami lakukan juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Kepala dan Aparat Desa di lingkungan Kecamatan Batu Putih, pihak kecamatan Batuputih, serta pihak Universitas Wiraraja Sumenep.
- b. Masyarakat Kecamatan Batu Putih sangat berantusias untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program KKN yang telah disusun dan dilaksanakan
- c. Dalam pelaksanaan program-program KKN ini, banyak faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program seperti keterbatasan waktu KKN yang diberikan pihak Universitas Wiraraja, sehingga menyebabkan pelaksanaan program-program yang ada tidak berjalan maksimal. Selain itu keterbatasan dana juga menjadi faktor penghambat karena kami sebagai peserta KKN harus bisa menentukan dan memilih program yang dapat kami jangkau dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Batu Putih.

4.2. Saran

Untuk tercapainya program-program dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiraraja Sumenep di masa yang akan datang dan untuk kemajuan Desa yang menjadi lokasi KKN. Maka kami peserta KKN tahun 2017 bermaksud untuk memberikan saran yang sifatnya membangun yaitu:

a. Pihak Universitas Wiraraja

1. Persiapan dan pembekalan untuk peserta KKN lebih dioptimalkan lagi dengan memberikan kebebasan kepada peserta.

2. Sebaiknya sebelum kegiatan KKN dilakukan melakukan observasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing lapangan (pihak Kecamatan) agar lebih mudah dalam menemukan potensi serta permasalahan yang terjadi pada lokasi KKN.

b. Bagi Mahasiswa

- a. Persiapan mental dari peserta KKN sangat diperlukan juga harus disertai dengan ⁶⁷kekompakan, kebersamaan dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan antar individu dalam kelompok sangat menunjang kesuksesan dalam pelaksanaan program kerja.

c. Bagi Pemerintahan dan Masyarakat Lokasi KKN

- a. Diperlukan sebuah kesiapan dan keinginan penuh bagi perangkat desa dan warga dalam menerima dan mendukung kegiatan KKN sehingga akan mencapai sasaran yang diinginkan oleh semua pihak dan untuk kemajuan lokasi KKN.
- b. Program-Program Yang Sudah Tercapai Seharusnya Dipelihara Dan Dilanjutkan Untuk Kemajuan Kecamatan Tersebut.

Plagiasi 8 12052020

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	ketahdesaidaman.blogspot.com Internet Source	1%
4	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	onnaed.blogspot.com Internet Source	1%
8	rombangan.blogdesa.net Internet Source	<1%
9	webblogkkn.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%

10

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

<1%

11

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

12

slopeng.blogdesa.net

Internet Source

<1%

13

pls113015.blogspot.com

Internet Source

<1%

14

es.scribd.com

Internet Source

<1%

15

id.scribd.com

Internet Source

<1%

16

pt.slideshare.net

Internet Source

<1%

17

suci120486.wordpress.com

Internet Source

<1%

18

laporankkn8.blogspot.com

Internet Source

<1%

19

desabangsereh.blogspot.com

Internet Source

<1%

20

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

21

gunawantotosan.blogspot.com

Internet Source

<1%

22	kkn.unnes.ac.id Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
24	srisulastri521.blogspot.com Internet Source	<1%
25	fkipsdg.blogspot.com Internet Source	<1%
26	elearning.unej.ac.id Internet Source	<1%
27	sarjanakesehatan.blogspot.com Internet Source	<1%
28	mammura.blogspot.com Internet Source	<1%
29	bakorluh.jambiprov.go.id Internet Source	<1%
30	desacempakapasongsongan.blogspot.com Internet Source	<1%
31	desakaranggupito.blogspot.com Internet Source	<1%
32	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
33	ikheyudikristianto.blogspot.com	

Internet Source

<1%

34

ml.scribd.com

Internet Source

<1%

35

liliserlinda.blogspot.com

Internet Source

<1%

36

fr.scribd.com

Internet Source

<1%

37

kkn.undip.ac.id

Internet Source

<1%

38

nazilaturrohmahiais.wordpress.com

Internet Source

<1%

39

syamsularifin52.blogspot.com

Internet Source

<1%

40

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1%

41

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1%

42

dokumen.tips

Internet Source

<1%

43

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1%

44

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

<1%

45 edoc.site <1%
Internet Source

46 robysrz.wordpress.com <1%
Internet Source

47 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1%
Student Paper

48 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo <1%
Student Paper

49 syahriartato.wordpress.com <1%
Internet Source

50 umpukencan.blogspot.com <1%
Internet Source

51 Submitted to Unika Soegijapranata <1%
Student Paper

52 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1%
Student Paper

53 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam
Negeri <1%
Student Paper

54 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya <1%
Student Paper

qiraerossoneri.blogspot.com

55

Internet Source

<1%

56

ar.scribd.com

Internet Source

<1%

57

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1%

58

id.m.wikipedia.org

Internet Source

<1%

59

vdocuments.site

Internet Source

<1%

60

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1%

61

docplayer.info

Internet Source

<1%

62

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1%

63

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1%

64

Submitted to Universitas PGRI Semarang

Student Paper

<1%

65

Danang Finantoko, Abraham Nurcahyo.
"Pengaruh Candi Cetho Sebagai Obyek Wisata
Sejarah Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi
Masyarakat Desa Gumeng Kecamatan Jenawi

<1%

Kabupaten Karanganyar", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

-
- | | | |
|----|--|-----|
| 66 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper | <1% |
|----|--|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 67 | Julia Julia, Desy Yuliana Dalimunthe. "Economic Improvement Strategy Through Utilization of Agrotourism-based Regional Potential in Permis Village, Simpang Rimba [Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Potensi Daerah Berbasis Agrowisata Desa Permis, Simpang Rimba]", Proceeding of Community Development, 2019
Publication | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 68 | Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 69 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 70 | winaa-kurniaa.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 71 | library.upnvj.ac.id
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 72 | massofa.wordpress.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 73 | finasiliyya.blogspot.com
Internet Source | <1% |
|----|---|-----|

74	Widyasari Widyasari, Novi Maryani. "MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS TAUHID DALAM PEMBANGUNAN DESA YANG MANDIRI, KREATIF DAN BERBUDAYA", QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2018 Publication	<1%
75	www.titahtimurpress.co.id Internet Source	<1%
76	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1%
77	lppm.uns.ac.id Internet Source	<1%
78	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
79	desakarangbajo.blogspot.com Internet Source	<1%
80	jetis-bws.desa.id Internet Source	<1%
81	alfinandi.blogspot.com Internet Source	<1%
82	Mohamad Hatta Karuniawan, Luluk Fauziah. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN	<1%

DAERAH NOMOR 6 TAHUN 2009 TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN SIDOARJO (Studi Alih Fungsi
Lahan Sawah di Kecamatan Wonoayu
Kabupaten Sidoarjo)", JKMP (Jurnal Kebijakan
dan Manajemen Publik), 2015

Publication

83

lp4m.unair.ac.id

Internet Source

<1%

84

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

85

arsipberitaku.blogspot.com

Internet Source

<1%

86

rspuriasih.wordpress.com

Internet Source

<1%

87

juniortask.blogspot.com

Internet Source

<1%

88

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

89

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

90

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1%

91

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

<1%

92	www.docstoc.com Internet Source	<1%
93	wiraboly.wordpress.com Internet Source	<1%
94	Rachmi Yulianti. "Reformasi Tata Kelola Pemerintahan Desa melalui Penataan Kelembagaan (Studi di Desa Kubang Puji Kecamatan Pontang Kabupaten Serang)", <i>Sawala : Jurnal Administrasi Negara</i> , 2018 Publication	<1%
95	www.asia-pacific-solidarity.net Internet Source	<1%
96	ukonpurkonudin.blogspot.com Internet Source	<1%
97	kambinganbarat.com Internet Source	<1%
98	cibereng-pemerintahandes.blogspot.com Internet Source	<1%
99	media.neliti.com Internet Source	<1%
100	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
101	Nia Nurhayati, Ekapti Wahjuni DJ, Jusuf Harsono. "Strategi Pemerintah Desa dalam	<1%

pengelolaan Wisata Lokal", Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 2020

Publication

102	www.humaskuningan.com Internet Source	<1%
103	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
104	pplkotamalang.blogspot.com Internet Source	<1%
105	issuu.com Internet Source	<1%
106	eprints.ung.ac.id Internet Source	<1%
107	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
108	de.slideshare.net Internet Source	<1%
109	plpbkjepera.blogspot.com Internet Source	<1%
110	Submitted to Binus University International Student Paper	<1%
111	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

erzal.wordpress.com

112	Internet Source	<1%
113	abdulmuissyam.blogspot.com Internet Source	<1%
114	cingdoland.blogspot.com Internet Source	<1%
115	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
116	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
117	bpzismandiri.org Internet Source	<1%
118	Submitted to President University Student Paper	<1%
119	cdn.indonesia-investments.com Internet Source	<1%
120	Mathory Aquarta, Soebijantoro Soebijantoro. "Pengaruh Peristiwa Gerakan 30 September 1965 Terhadap Kondisi Sosio psikologis Masyarakat Kelurahan Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun 1965-1998", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014 Publication	<1%

121

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1%

122

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On